

TIDAK DIPERBAGANGKAN UNTUK UMUM

# KAMUS OGAN-INDONESIA



PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

63

**KAMUS  
OGAN-INDONESIA**

**HADIAH**  
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

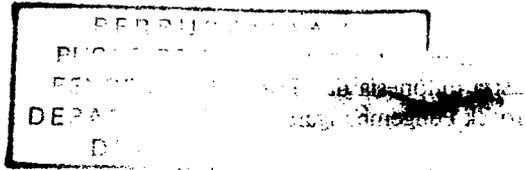


Tidak diperdagangkan untuk umum

# KAMUS OGAN-INDONESIA

Oleh :

Zainul Arifin Aliana  
R.M. Arif  
Muslim Tuwi  
A. Malian Erman  
Ahmad Rozi Zakaria



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting  
Atika Sya'rani

Perpustakaan Pusat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pengembangan Bahasa

No. Klasifikasi	No. Induk
499.291.63 KAM	1050
Cetakan Pertama	Tgl. : 13-8-86
	Ttd. : _____

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah — Jakarta 1979/1980, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek : Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. Tony S. Rachmadie, Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, dan H. Abd. Mutalib, B.A. (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit :

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur 13220

## PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu

dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Ogan-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Ogan-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Fakultas Keguruan Universitas Sriwijaya, Palembang yang terdiri atas Drs. Zainal Abidin Gaffor (Penanggung jawab), Drs. Zainul Arifin Aliana (Ketua Tim), Drs. R.M. Arif, Drs. Muslim Tuwi, A. Malian Erman, B.A., Ahmad Rozi Zakaria, B.A. (anggota), Drs. Zulkarnain Mustafa (Penasihat), Ahmad Bahri, Choiriah, dan Kisrowi (Pembantu), serta Drs. Muchtar Ali, dan Mul'im (Manusia Sumber). Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil., Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kamus ini berhasil disusun terutama atas kepercayaan Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Untuk itu, kami tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada manusia sumber yang tidak jemu-jemu dan dengan semangat yang tinggi melayani kami di mana saja dan kapan saja dalam memberikan data, serta pihak-pihak lain yang juga telah memungkinkan penyusunan kamus ini, kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa waktu yang disediakan untuk penyusunan kamus ini cukup singkat. Kamus ini belum dapat memenuhi harapan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah secara memuaskan. Dirasakan bahwa belum semua kata yang ada dalam bahasa Ogan termuat dalam kamus ini. Namun, kami yakin sebagian besar kata-kata bahasa Ogan yang masih terpakai dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari telah terungkap. Andaikata diberikan kesempatan yang lebih dari batas waktu yang telah ditentukan kami yakin isi kamus ini akan jauh lebih lengkap dari keadaannya sekarang.

Untuk perbaikan kamus ini, kritik dan saran dari pihak manapun sangat kami hargai dan kami terima dengan senang hati.

Palembang, 20 November 1980

Penyusun



## PENDAHULUAN

### 1. Tujuan Penyusunan

Bahasa Ogan merupakan satu di antara bahasa-bahasa daerah yang ada di Sumatera Selatan. Bahasa Ogan dipakai oleh penduduk Ogan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Para petugas ataupun orang lain yang bukan berasal dari daerah Ogan akan lebih mudah berkomunikasi dengan penduduk Ogan bila memakai dan menguasai bahasa Ogan. Kamus Bahasa Ogan—Indonesia ini merupakan salah satu sarana untuk memahami bahasa Ogan.

Kamus bahasa Ogan—Indonesia ini adalah kamus dwibahasa. Tujuan kamus dwibahasa ini adalah mengkoordinasikan unit leksikal bahasa Ogan sebagai bahasa sumber dengan unit leksikal bahasa Indonesia sebagai sasarannya.

Kamus ini selain bermanfaat bagi para pemakai bahasa Indonesia yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Ogan juga dimaksudkan untuk menuliskan bahasa Ogan dalam rangka pembakuan bahasa Ogan. Tujuan lainnya adalah menyediakan dan menambah khazanah kepustakaan, khususnya dalam bidang perkamusan, baik untuk kepentingan pengajaran dan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan pembinaan pengajaran dan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

### 2. Pembatasan Dialek dan Sumber

Dalam bahasa Ogan terdapat dua dialek, yakni dialek Ogan dan dialek Pegagan. Perbedaan kedua dialek ini terutama terletak pada bunyi fonem vokal pada akhir kata. Fonem /ə/ pada akhir kata dalam

dialek Ogan menjadi / e / dalam dialek Pegagan.

Misalnya :

<i>Dialek Ogan</i>	<i>Dialek Pegagan</i>	<i>Arti</i>
/mane/	/mané/	'mana'
/ape/	/apé/	'apa'
/sape/	/sapé/	'siapa'
/tue/	/tuté/	'tua'
/base/	/basé/	'bahasa'
/mate/	/maté/	'mata'

Mengingat luasnya ruang lingkup kedua dialek ini serta karena terbatasnya tenaga, waktu, dan dana yang tersedia, maka dialek yang dipilih adalah dialek Ogan. Di samping itu, mengingat hampir seluruh tim penyusun kamus ini adalah penutur asli bahasa Ogan dialek Ogan maka dialek yang dipilih adalah dialek Ogan.

### 3. Bahasa-bahasa Sumber

Bahasa-bahasa sumber untuk menyusun kamus ini adalah informasi lisan dan tertulis yang diperoleh dari manusia sumber dan hasil-hasil penelitian tentang bahasa Ogan yang sudah diterbitkan.

### 4. Ejaan

Ejaan bahasa Ogan di dalam kamus ini disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

### 5. Beberapa Keterangan dalam Pemakaian Kamus

- Dalam kamus ini diusahakan pemberian contoh pemakaian kata dalam kalimat. Hal ini sangat penting karena sebuah kata baru akan jelas artinya apabila sudah dipakai dalam konteks kalimatnya.
- Yang dicantumkan sebagai entri adalah kata dasar saja, sedangkan kata jadian, jika ada, dicantumkan sebagai subentri.
- Sebuah kata yang mempunyai lebih dari satu arti dengan menggunakan angka Arab.
- Rujuk silang yang mempergunakan singkatan *lih.* atau kata *lihat* merujuk arti kata-kata yang bersinonim.

e. Untuk membedakan penulisan lambang fonem e dan /ə/ dipakai:

/e/ untuk fonem /e/, misalnya: ajaeb 'ajaib'

/ə/ untuk fonem /ə/, misalnya: mane mana'.

f. Pemakaian tanda-tanda:

a) tanda kurung ( . . . ) digunakan untuk menjelaskan arti sebuah kata yang tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia;

b) tanda pisah ( — ) digunakan untuk menggantikan entri pokok dalam contoh kalimat;

c) tilde ( ~ ) digunakan untuk menggantikan subentri dalam contoh kalimat;

d) tanda titik dua ( : ) digunakan sebagai batas arti/definisi dengan contoh kalimat;

e) tanda koma ( , ) digunakan untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama yang terdapat dalam deskripsi makna;

f) tanda titik koma ( ; ) digunakan untuk penanda akhir deskripsi makna sebuah subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi akhir; dan

g) Singkatan-singkatan:

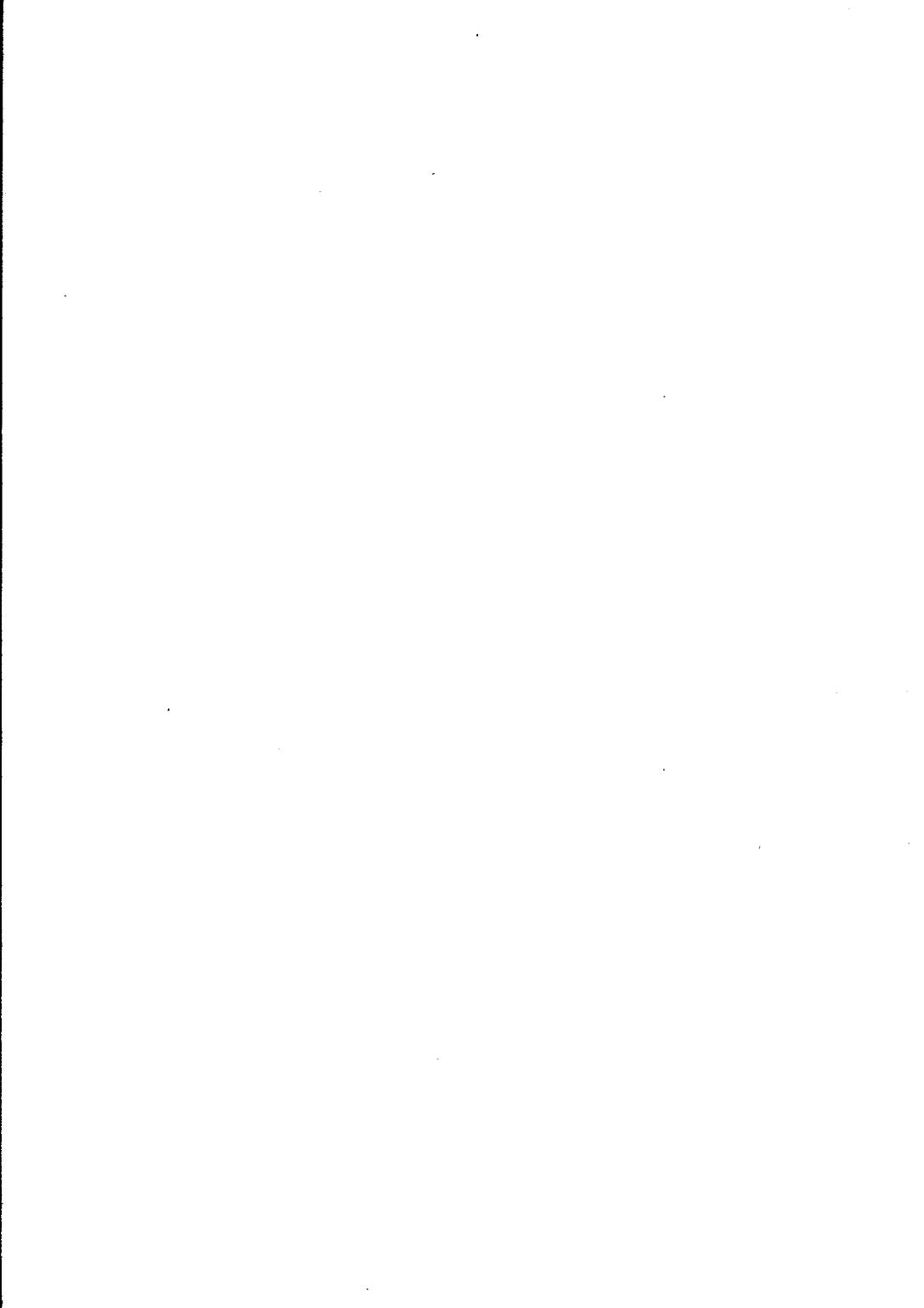
n : nama

dsb. : dan sebagainya

ki : kiasan

sb : sebangsa

\*\*\*



# A

**abai** biar;

**diabaikan** dibiarkan; disia-siakan: *ajak dia tu, jangan ~ ajak dia, jangan dibiarkan*

**aban** awan: *elang itu tehebang tinggi di pucok* — elang itu terbang tinggi di atas awan

**abang** merah: — *pecak udang di-tuhu* merah seperti udang dibakar

**abis** habis: *makin lame makin* — makin lama makin habis;

**keabisan** tidak punya lagi: *kami ~ gaham* kami tidak punya garam lagi;

**pengabisan** paling akhir: *die dapat yang ~* dia dapat yang paling akhir;

**diabisi** dibuat jadi habis: *jangan ~ tinggalka dikit* jangan dibuat jadi habis, tinggalkan sedikit

**abu** abu: *piring dibersehka ngan* — *dapuh* piring dibersihkan dengan abu dapur

**abung** kembang (kebanyakan makan atau minum);

**ngabung-abung** menjadikan kembang: *jangan neman ige ngan*

*minom, kagi busung ngan ~* jangan engkau terlalu sering minum, nanti perutmu menjadi kembang

**abus** kembang (kemasukan angin); **ngabus-abus** menjadi kembang: *busungku ~ karene lupe minom pagi* perutku menjadi kembang karena lupa sarapan pagi

<sup>1</sup>**acar** makanan yang dibuat dari buah-buahan tertentu: *alangke masam* — *uhang itu* alangkah masam acar orang itu

<sup>2</sup>**acar** menyatakan arah: *motor uhang itu ng* — *dek tekeruan* motor orang itu arahnya tak menentu

<sup>1</sup>**acara** kerja: *pedie* — *kita malam ini?* apakah acara kita malam ini?

<sup>2</sup>**acara** tata tertib: *ai, dek tekeruan* — *sedekah uhang itu ai*, tidak menentu tata tertib persedekahan orang itu

**acau** ganggu;

**ngacau** mengganggu bunyi bedil itu ~ *uhang sema yang* bunyi bedil itu mengganggu orang sembahyang;

**pengacau pengganggu:** *copet-copet itu pantas dikateka ~ pasar copet-copet itu cocoklah dikatakan pengganggu pasar*

**aci** kalau: — *budak, la kunyek-nyekka ngan itu* kalau anak kecil, sudah saya babak belurkan engkau itu

**acong** lihat **acung**

<sup>1</sup>**acung** arah: — *ke mane kiblat kite?* arah ke mana kiblat kita?

<sup>2</sup>**acung** angkat: *sape nak nulung aku, — la tangan* siapa yang akan membantu saya, angkatlah tangan

**adab** sopan santun: *uhang itu dek katek* — orang itu tidak ada sopan santun

**adang** cegat: *awas, ngan kagi ku — di same* awas, nanti engkau ku-cegat di sana

**adap** hadap;

**diadapan** di hadapan: *kebenahan pule buah tadi tumbuh ~ huma* kebetulan pula buah tadi tumbuh di hadapan rumah;

**ngadap** menghadap: *minggu pucok kite nak ~ Pa.:* Camat minggu depan kita akan menghadap Pak Camat;

**adapan** depan: *die berangkat taun ~ dia* berangkat tahun depan;

**adapilah** terimalah: *~ balak ini dengan sobar* terimalah musibah ini dengan sabar

**adat** adat, cara: — *uhang kota dak de same dengan uhang dusun* cara orang kota tidak sama dengan orang kampung

**ade** ada: — *hal-hal yang dek same* ada hal-hal yang tidak sama;

**beade** mampu, berada: *die tu uhang ~ dia* itu orang mampu;

**teade** sanggup: *amen sebanyak itu, aku dek teade* kalau sebanyak itu, aku tidak sanggup;

**seadene** seadanya: *kami makan ~ kami* makan seadanya;

**ngadeka** mengadakan: *kami nak ~ pesta* kami akan mengadakan pesta;

**ngade-ade** berpura-pura: *kahu dek teade, jangan ~* kalau tidak sanggup, jangan berpura-pura;

**diadeka** diadakan: *keramaian ~ selame tige ahi tige malam* keramaian diadakan selama tiga hari tiga malam;

**ade-ade** berolok-olok: *~ bae belakar ngan ini* berolok-olok saja perkataanmu ini;

**adekalene** adakalanya: *uhang itu juare besak, tapi ~ die ke mes-*

*jid* orang itu pencuri ulung, tetapi adakalanya ke mesjid

**adek** lihat **ading**

**adeng** lambat: — *nian ngan ini ngomong* lambat nian engkau ini berbicara;

**adeng-adeng** perlahan-lahan: *angkatka wada teluh ini* ~ angkatkatkan tempat telur ini perlahan-lahan

**ading** adik: *die manggil aku* — dia memanggil aku adik;

**ading-behading** adik beradik: *kami* ~ *selalu sepakat* kami adik-beradik selalu sepakat

**adon** campur;

**adonan** campuran: ~ *juada itu dai gelepung, gule, kelape* campuran juada itu dari tepung, gula, kelapa

**adres** alamat: *coba minte* — *ngan di Jakarta* coba minta alamat engkau di Jakarta

<sup>1</sup>**adu** sabung;

**mengadu** menyabung: *die gisok nak* ~ *ayam* dia besok akan menyabung ayam

<sup>2</sup>**adu** lapor;

**mengadu** melapor, menyampaikan. *uhang kemalingan itu la* ~ *ke*

*pelisi* orang yang kemalingan itu sudah melapor ke polisi

**adui** aduh (kata seru): — *sakitne ketingku dihafok paku* aduh sakitnya kakiku dicocok paku

**ae'** air: *ade* — *ujan dalam tong* ada air hujan dalam tong;

**aean** berair: *tanah lebak kita la* ~ tanah lebak kita sudah berair;

**ae laota** air laut: *dihendamkene ke* ~ direndamkannya ke dalam air laut;

**agak** agak: *hal yang katekanla* — *jaoh berbeda* hal yang katakanlah agak jauh berbeda

**agam** senang: *bentuat ade mak tegam, dengan luat aku* — lutut seperti tinju; engkau benci aku senang.

**agame** agama: *gawikala menurut ajaran* — kerjakanlah menurut ajaran agama

<sup>1</sup>**agar** nama makanan: *tiap kali sedeka di huma uhang itu selalu ngehuahka* — tiap kali sedekah di rumah orang itu selalu menghidangkan agar

<sup>2</sup>**agar** supaya: *bena-bena semayang tu* — diterime Tuhan benar-

benar sembahyang itu su aya di-  
terima Tuhan

agas nyamuk kecil: *jangan behusek  
di bawa tu banyak* — jangan  
bermain di bawah itu banyak  
nyamuk kecil

agok lihat aguk

aguk tempat: *di mane — ne ngan  
nepekka barang itu* di mana eng-  
kau meletakkan barang itu

agul, ngagul-agul jalannya ban ken-  
daraan yang tidak rata: *jalanne  
keretoku* ~ jalannya ban sepe-  
daku tidak rata

agung besar: *kalu senang dengan  
uhang, jangan di — ka ige* kalau  
senang dengan orang, jangan ter-  
lalu dibesar-besarkan

ah ah (kata seru): *dek galak* — ti-  
dak mau, ah

ahad Ahad (nama hari): *gisok kalang-  
an* — besok pekan Ahad

ahang arang: *ngape di kening ngan  
ade* — mengapa di dahimu ada  
arang

ahi hari: *hampir tiap* — *die ke  
kebum* hampir tiap hari dia ke  
kebum;

sahi-sahi sehari-hari: *duetne di-  
belika behas bakal nyambung  
idupne* ~ uangnya dibelikan be-

ras untuk melanjutkan hidupnya  
sehari-hari;

ahian harian: *ading begowi* ~  
adik bekerja harian

ahli ahli: *ninek beubat ke* — *cucok  
jahum* nenek berobat ke ahli  
tusuk jarum

ai ai (kata seru): — *alangka se-  
dap gadis itu* ai, alangkah can-  
tiknya gadis itu

aip aib, hina: *jangan di — die tu,  
walaupun dek katek ape-ape* ja-  
ngan dihina dia itu walaupun ti-  
dak punya apa-apa

ajaéb lihat ajaip

ajah ajar;

*dilajahi* diajari: *kami* ~ *tulisan  
Arab* kami diajari tulisan Arab;

*belajah* belajar: *die* ~ *jugetulis-  
an Arab*;

*melajahi* mengajari: ~ *buaye be-  
denang* mengajari buaya bere-  
nang

*ajaip* ajaib, aneh: *ade yang — di  
langet* ada yang aneh di langit;

*keajaipan* hal-hal yang ajaib: *sude  
itu timbol* ~ sesudah itu timbul  
keajaiban

ajak ajak ;

*ngajak* mengajak: *ade uhang ~  
mace Yasin* ada orang mengajak  
membaca Yasin;

diajak diajak: *gisokne lagi kelam die ~ bapakne nyale* besoknya ketika pagi buta dia diajak bapaknya menjala

<sup>1</sup>ajal mati: *la datang — ne nian* sudah waktunya mati

<sup>2</sup>ajal umur: *alangka gancang — ne, mpai umor 20 la mati* alangkah cepat umurnya, baru 20 tahun sudah mati

ajang hidang ;

ngajangka menghidangkan: *la pacak ngan ~* sudah dapat engkau menghidangkan

<sup>1</sup>aji harga diri: *aku laju dek katek — dibuatne* aku jadi tidak ada harga diri diperlakukannya

<sup>2</sup>aji haji: *die beniat nak naek —* dia bermaksud akan menunaikan ibadah haji

ajong lihat ajung ;

ajung suruh: — *die ke sini* suruh dia ke sini ;

diajung disuruh: *die ~ bapak nebang kayu* dia disuruh bapak menebang kayu

akad janji: *uhang itu mandi-mandian waktu — nikah* orang itu berulang kali mengucapkan akad nikah

akah akar: *daun ke atas, — ke bawah* daun ke atas, akar ke bawah; *aku tepacul ke—kayu* aku tercangkul pada akar kayu

akal akal: *die nyaka —* dia mencari akal

akor setuju: *aku — bai kalu die kite jadikan ketue* aku setuju saja kalau, dia kita jadikan ketua

aku aku: — *dek galak ke kalangan ;*

ngaku mengaku: *die ~ besanak dengan aku* dia mengaku bersaudara dengan aku

<sup>1</sup>alai nama pohon: — *di dusun kami la banyak ditebang* alai di dusun kami sudah banyak ditebang

<sup>2</sup>alai sampir: — *ka baju ini* sampirkan baju ini ;

alaian sampiran (barang yang disampirkan): *keuahka ~ itu* ke-luarkan sampiran itu

<sup>3</sup>alai, pengalaian tempat mengalaikan alaian: ~ *kami dai buloh* tempat mengalaikan alaian kami dari bambu

alam alam: — *tebuke luas* alam terbuka luas ;

dialam dipuji: *jangan ~ die tu, tambah melonjek-lonjek tingkah.*

*lakune* jangan dipuji dia itu, tam bah manja perbuatannya;

**minte alam** minta sanjung: *ngape gawine selahu pecak* ~ mengapa kerjanya selalu seperti minta sanjung

**alaman, alam alaman** cita-cita: ~ *ngan kalu la besak nak jadi pedie* cita-citamu kalau sudah besar akan jadi apa

<sup>1</sup>**alamat** tanda, gejala: *boros* — *sengsare* boros tanda sengsara

<sup>2</sup>**alamat** adres: — *surat ngan jangan lupe* adres surat engkau jangan lupa

**alang alang**: — *huma itu la buhok* alang rumah itu sudah buruk

**alangka** alangka: ~ *besak kelape itu* alangkah besar buah kelapa itu

**alap** bagus: *alangka* — *sepan ngan ini* alangkah bagus celanamu ini

**alas liar**: *di bukit si Kincau banyak nian kebau* — di bukit si Kincau banyak nian kerbau liar;

**alasan sebab**: *pedie* ~ *ngan dek datang kemahi* apa alasanmu tidak datang kemarin

**alat** perkakas: *pedie* — *kite nak*

*ngawikan perau* apa perkakas kita akan mengerjakan perahu;

**diperalat** dibuat alat: *jangan gelak ngan* ~ *ne* jangan mau engkau dibuat alat oleh dia

**aleh** pindah;

**ngaleh** pindah *kapan nak* ~ *ka padi ke dusun* bila akan memindahkan padi ke dusun

**alhamdullilah** alhamdulillah: — *ta-un ini die banyak bule padi* alhamdulillah tahun ini dia banyak memperoleh padi

**alim** alim (tingkah laku yang baik): *die tu* — *nian* dia orang yang baik tingkah lakunya

**aling** lindung;

**bealing** berlindung: *jangan* ~ *diaku* jangan berlindung dengan aku;

**dialingi** dilindungi: *kejahatan die tu* ~ *bapakne* kejahatannya itu dilindungi bapaknya

**alip** alip: *die tu butehuruf*, — *mak tiang lagi dek tau* ia buta huruf, alip sebesar tiang lagi tidak tahu

**alir** alir;

**ngalir** mengalir: *ae itu* ~ *air itu* mengalir

alis alis: — *matene lebat* alis matanya tebal

alit tali: — *gasingku putus* tali gasingku putus

Allah Allah: *ya* — *alangka hebatne*  
Ya Allah, alangkah hebatnya

almarhum almarhum (yang telah meninggal, laki-laki): *antak nak mati*, — *ninggalka usiat* ketika akan meninggal, almarhum meninggalkan wasiat

almarhumah almarhumah (yang telah meninggal, perempuan): — *tu ading umakku* almarhumah itu adik ibuku

almenak almanak: *la ade ngan* — *taun ini* sudah punyakah engkau almanak tahun ini

alu antan: *lesung itu dek katek lagi* — *ne* lesung itu tidak punya antan lagi

alum alum (warna kulit yang biru kemerahan bekas pukulan): *ke-tingku te* — *ditegam kayu* kakiku alum bekas ditimpa kayu

alur lekuk: — *batangahi itu la buntu* lekuk sungai itu sudah tertutup

alus halus: *bungen itu* — pasir itu halus

amal perbuatan baik: *galak-galak be* — selalulah berbuat baik

<sup>1</sup>aman tidak takut: *atine la* — *mulai kemahi* hatinya tidak takut lagi sejak kemarin

<sup>2</sup>aman tenteram: *sejak ade jage malam, kampungku* — sejak ada penjaga malam kampungku tenteram

<sup>3</sup>aman gandaria (nama buah): — *di kebun kami la masak* gandaria di kebun kami sudah masak

amanah lihat amanat

<sup>1</sup>amanat kepercayaan: — *uhang harus dipegang tegoh* kepercayaan orang harus dipegang teguh

<sup>2</sup>amanat titipan: *sampaikan* — *uhang itu* sampaikan titipan orang itu

ambal ambal (tikar dari bulu domba atau katun): *bentangka* — *tamu nak datang* bentangkan ambal tamu akan datang

ambang ambang; *saling ambang* berhadapan ketika akan berkelahi, berlaga: *uhang due itu nak begoco* orang dua itu saling ambang akan berkelai

ambat tarik: — *la tali layanganmu ahi nak ujang* tariklah tali

layanganmu hari akan hujan

**ambék** ambil: *mane ngan suke*, — *la* mana yang engkau suka, ambillah;

**ngambek** mengambil: ~ *pedie ngan ke situ* mengambil apa engkau ke situ;

**ambekka** ambilkan: *tolong ~ ae* tolong ambilkan air;

**diambek** diambil: *bukune ~ ading* bukunya diambil adik;

**teambek** terambil: *die ~ buku-ku* bukuku dia terambil;

**kuambekka** kuambilkan: *kah ngan galak kagi ~ kalau* engkau suka, nanti saya ambilkan;

**ngambekla** ambillah: — *limau tige setumpu* ambillah jeruk tiga tangkai;

**diambekne** diambilnya: ~ *behas dai pemehasan* diambilnya beras dari dalam wadah beras

<sup>1</sup>**ambin** gendong: *cakoke* — *budak ini* carikan gendongan anak ini;

**ngamben** menggendong: *anak betine tue ~ adingne* anak perempuan yang tua menggendong anaknya

<sup>2</sup>**ambin, amben-ambén** balai-balai: *ki-*

*te duduk di ~ kita* duduk di balai-balai

**ambor** lihat **ambur**

**ambur** tabur: — *beneh pangkal taun* tabur bibit awal tahun;

**ngamburka** membentangkan: *bapakne pintar ~ jale* bapaknya pandai membentangkan jala;

**kuamburka** kutaburkan: *kacang goreng ~ ke budak-budak* kacang goreng kutaburkan kepada anak-anak

**ame** hama: *awas, banyak* — *dalam sangkak ayam itu* awas, banyak hama di dalam tempat ayam bertelur itu

**amen** kalau: — *naek kelas, ngan kuajak nonton* kalau naik kelas, engkau saya ajak menonton

**ames** lihat **amis**

**amil** amil (badan atau organisasi): *die jadi anggota* — *zakat* dia menjadi anggota amil zakat

**Amin Amin** (nama orang): *kemane si* — *tadi* ke mana si Amin tadi

**amis** bau anyir: *ikan itu* — *ikan itu* bau anyir;

**ngamis** meleleh: *gule abang itu*

*la* ~ gula merah itu sudah meleleh

**amit** permisi: *waktu die pergi — dulu dengan ninek* waktu dia pergi permisi dahulu dengan nenek

**amok** lihat **amuk**

<sup>1</sup>**ampa** jemur: — *ka padi ditika* jemurkan padi di tikar

<sup>2</sup>**ampa** bentang: — *ka la lapek itu* bentangkanlah alas itu

**ampin** ikat: — *bai penyulok itu* ikat saja galah itu

**ampir** hampir: *na, la — sampai kite na*, sudah hampir sampai kita

**amplop** sampul: — *surat ngan sude direkat* sampul suratmu sudah dilem

**ampo** hampar: *bahe api di — kene* bara api dihamparkannya

**ampung** ringan: *batu bueh itu — nian* batu buih itu ringan nian

**amuk** amuk;

**beramuk** berkelahi: *kalu die dek setuju ngajak* ~ kalau dia tidak setuju, mengajak berkelahi

**anak** anak: *die — ke tujo* dia anak ketujuh;

**anak-behanak** anak – beranak: *uhang itu ~ gisok nak berangkat* orang itu anak-beranak besok pagi akan berangkat;

**behanak** melahirkan anak: *die ~ kembah* dia melahirkan anak kembar;

**anak buah** kemenakan: ~ *ku betine gale* kemenakanku perempuan semua

**ancap** tuju: *ke mane — budak itu* ke mana tujuan anak itu;

**ngancap** menuju: *biri-biri itu ~ ke dengan* biri-biri itu menuju ke arahmu

**ancur** hancur: *gelas itu titek sampai — gelas itu jatuh* sampai hancur

**andam** rugi besar: — *nian ngileke cabi kemahi* rugi besar membawa ke hilir (maksudnya menjual ke kota) cabe kemarin

**andon** lihat **andun**

**anduk** handuk: *jemoka — basah itu* jemurkan handuk basah itu

**andum** pergi;

**ngandum** bepergian: *mingkak ~ makan ke humah ibung* kamu bepergian makan ke rumah bibi

**anéh aneh:** — *nian jahum itu, kutepekka di sinila tadi tapi mak ini la lenget aneh nian jarum itu kuletakkan di sini tadi, tetapi sekarang sudah hilang*

**angan, angan-angan** keinginan:  
~ *ne nak jadi insinyur* keinginannya akan menjadi insinyur

**angat hangat:** *ae itu* — air itu hangat

**anggal** belum sarat (muatan): *perau itu maseh* — muatannya perahu itu masih **anggal** muatannya

<sup>1</sup>**anggap** tapsir, arti: *die tu salah* — dengan *omonganku tadi* dia salah tapsir terhadap pembicaraanku tadi

<sup>2</sup>**anggap** tanggap: — *anne cukup jelas* tanggapannya cukup jelas  
**anggon** lihat **anggun**

**anggota** anggota: *kami jadi* — *kooperasi unit desa* kami menjadi anggota Koperasi Unit Desa

**angguk** tega tunduk gerakan kepala: *die neman kujejei tapi ng* — *bai* dia sering saya naehati tetapi **angguk-angguk** saja

**anggun** bagus: — *nian siwet ngan*

*tu* bagus nian sarungmu itu

**anggur** anggur (nama obat): *belika aku* — *cap Terwelu* belikan saya **anggur** cap Terwelu

**angin** angin: — *dehas, ujan dehas* angin deras, hujan deras

**berangin** mencari angin: *kite* ~ *di jabe humah* kita mencari angin di luar rumah

**angit** angit (bau terbakar): *ngape nasi itu* — *kalu la mutung* mengapa nasi itu angit kalau sudah terbakar

**angkat** angkat: — *barang ini adeng-adeng* angkat barang ini lambat-lambat;

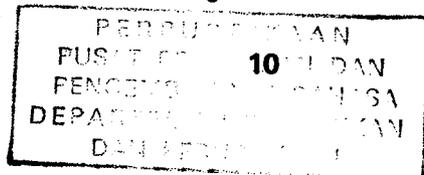
**berangkat** bepergian: *kapanne die* ~ bila dia bepergian;

**behangkat** berdiri: *die mpai* ~ *dai kersi* dia baru berdiri dari kursi

**angkit, mengangkit** mengangkat: *umak ng* ~ *nasi dai tungku* ibu mengangkat nasi dari tungku

**angkong** rumah-rumahan: — *gerobak itu buatan Meranjat* rumah-rumahan gerobak itu buatan Meranjat

**angkul, angkul-angkul** tunjang kajang perahu: *pasanglah* ~ *kite*



*nak narik kajang* pasanglah tunjang kajang perahu kita akan menarik kajang

<sup>1</sup>angkus usaha: *ai, dek katek — ngan ini* di tidak ada usaha engkau ini

<sup>2</sup>angkus kepandaian: *ngan ini dek katek — segale gawi dek pacak* engkau ini tidak punya kepandaian semua pekerjaan tidak ada yang bisa

angkut mengangkat dan membawa: *mingkak ngajung kami ng — barang-barang itu ke dusun* kamu menyuruh kami mengangkat barang-barang itu ke dusun

angok arah: *ngan ini dek katek — kalu bejalan dewek* engkau ini tidak tahu arah kalau berjalan sendiri

angot, semangot merengut: *ngape ngan ~ terus sahini* mengapa engkau merengut terus sehari ini

angse angsa: — *ku la betehuh* angsku sudah bertelur

angsur ansur, cicil: *utang tu ku — bai* hutang itu kucicil saja

anjak bangga: *atiku — nian* hatiku bangga nian

anjing anjing: *di kebun perhu ade — di kebun* perlu ada anjing

anju setengah-setengah: *lajuka, ja ngan ng —* teruskanlah jangan setengah-setengah

anjur saran: *ku — ka ngan tu pegi ke sane* kusarankan agar engkau pergi ke situ

antah hidang: — *ka la nasi itu* hidangkanlah nasi itu

antak waktu: — *aku nak pegi, die datang* waktu saya akan berangkat, dia datang

antam kelahi: *budak due itu be— an* kedua anak itu berkelahi

antan lihat alu

antar antar: *aku ng — umak ke lebak beperau* saya mengantar ibu ke lebak dengan perahu

<sup>1</sup>antara antara: *humaku di — huma Baki dengan huma Amin* rumahku di antara rumah Baki dengan rumah Amin

<sup>2</sup>antara salah satu: *sape di — mingkak yang nak miu aku* siapa salah seorang kamu yang akan ikut saya

antat lihat antar

anting, anting-anting anting-anting: *~ budak itu ditarikka uhang* anting-anting anak itu ditarikkan orang

**antok, terantok** terbentur: *ketinge*  
~ *di batu* kakinya terbentur  
di batu

**anyar baru:** *kahu nak pegi, die be-*  
*haju* — kalau akan pergi, dia  
berbaju baru

<sup>1</sup>**anyot** mengalir: *ae itu* — *ke*  
*ulu* air itu mengalir ke hulu

<sup>2</sup>**anyot lepas:** *perau itu* — *dek*  
*ketuan* perahu itu lepas tidak  
ketahuan

**apak apak** (bau tak sedap pada  
makanan yang sudah lama): *la due*  
*ahi disimpan, roti itu* — sudah  
dua hari disimpan, roti itu apak

**apal ingat:** *anakku la* — *keluhu*  
anakku sudah ingat keluhu

**apam apam** (nama kue): *di huma*  
*kami selalu mbuat* — di rumah  
kami selalu membuat apam

**ape apa;**  
**ngape** mengapa: ~ *ngan dek da-*  
*tang kemahi?* mengapa engkau ti-  
dak datang kemarin?;

**behape** berapa: ~ *ahi die pegi*  
berapa hari dia pergi

**api api:** *musim panas mak ini jangan*  
*maen* — musim panas sekarang  
ini, jangan main api

**apit apit** (terletak antara dua): *ke-*  
*bunku di* < *kebun Midi dan*

*Ubai* kebunku terletak antara ke-  
bun Midi dan Ubai

**apung timbul:** *kelape itu te— di*  
*ae* kelapa itu terapung di air

**apus hapus:** *die tu dek kale datang*  
*latihan* — *bai namene* dia itu  
tidak pernah datang latihan, hapus  
saja namanya

**arah tujuan:** *bejalan di tempat ke-*  
*leman dek tekeruan di—*berjalan  
di tempat gelap tidak tahu tujuan

<sup>1</sup>**arak** minuman keras: *di dusun kami*  
*dek biase uhang minom* —  
di dusun kami tidak biasa orang  
meminum minuman keras

<sup>2</sup>**arak elu:** *segale undangan mihi ng*  
— *penganten* semua yang hadir  
ikut mengelu-elukan pengantin

**aral rintangan:** *kalu dek katek* —  
*gisok kite berangkat* kalau tidak  
ada rintangan, besok kita berang-  
kat

**arus arus** (gerakan air yang mengalir):  
— *batangahi komring dehas* arus  
sungai Komring deras

**arwah roh:** *kite doaka* — *almar-*  
*hum diterime* Tuhan kita doakan  
roh almarhum diterima Tuhan

**asa harap:** *kalu gagal usaha jangan*  
*cepat putus* — kalau gagal usaha,  
jangan lekas putus harap

asah gosok, kilir: *parang itu la tumpul* — dulu parang itu sudah tumpul kilir dulu

asak jika, kalau: — *die galak, ajak bai ke sane* jika dia mau, ajak saja ke sana

asal mula: — *dai tanah, balek ke tanah* mula dari tanah, kembali lagi ke tanah

asam asam (nama buah): *lemak nian makan sahini makai sambal* — enak nian makan sehari ini dengan sambal asam

asap asap: *pedeh mateku kene* — itu pedih matakku kena asap itu

asar asar (salah satu waktu sembahyang wajib): *kite semayang — bejamaah bai* kita bersembahyang asar bersama-sama saja

asbak asbak: *cucika* — itu cucikan asbak itu

asbes asbes: *kantap kajang angkap huma ngan ini, dia* — gale buat lagi bagus loteng rumah engkau ini, dari asbes semua

asè rasa: *mak mane* — *makan kin-ce dehian* bagaimana rasa makan kolak duren

asik asyik (sangat senang): *alangka* — *ngan mace buku itu* alangkah asyik engkau membaca buku itu

asli asli: *barang itu* — *buatan Ame-*

*rika* barang itu asli dibuat oleh Amerika

aso lambat;

aso-aso lambat-lambat: ~ *awas kalu kitek* lambat-lambat awas kalau jatuh

asoh asuh: — *ye ading ngan umak nak ke kebun* asuh ya adikmu ibu akan pergi ke kebun

aspal aspal: *jalan ke dusun kami belum di* — jalan ke dusun kami belum diaspal

asrama asrama: *anak die tinggal di* — anak dia tinggal di asrama

asu anjing: *mereka anak* — mereka anak anjing

asut adu domba: *ngan di* — *si Anu* engkau diadu domba si Anu

ata sisa: — *behas itu banyak nian* sisa beras itu banyak nian

atap atap: — *punduk la bocor gale* atap pondok sudah bocor semua

atelas atlas, peta: *kahu belajah ilmu bumi nguneka* — kalau belajar ilmu bumi, mempergunakan atlas

ati hati: — *ne senang nengah kabar itu* hatinya senang mendengar kabar itu

atur atur: — *la susunan meja itu baik-baik* aturlah susunan meja itu baik-baik

<sup>1</sup>auh ya: — *benala itu uji ngan tu ya*, benarlah kata engkau itu

<sup>2</sup>auh bambu: *sape nebang — itu* siapa menebang bambu itu

aurat aurat: *kalu ngan semayang jangan kehuah* — kalau engkau sembahyang, jangan auratnya keluar

aus haus: *lapah betemu nasi, — betemu ae* lapar bertemu nasi haus bertemu air

awai, ngawai memanggil (disertai gerakan tangan): *die ~ aku ngajak pegi* dia memanggil saya mengajak pergi

awak badan: *alangka kotorne — ngan ini* alangkah kotornya badan engkau ini

awal mula, pangkal: — *bulan puase sekolah libur* pangkal bulan puasa sekolah libur

awan awan: *di langet penoh — di* langit banyak awan

awang, awang-awang angkasa: *bujang Serge dan bujang Jelihem belege di ~ bujang Serge dan bujang Jelihe*, berkelahi di angkasa

awas awas: — *ati-ati, jalan licin* awas hati-hati, jalan licin

awat alasan: *jangan banyak ige —*

*ngan ini* jangan banyak nian alasanmu ini

awet tahan lama: *pending ngan ini — nian* ikat pinggangmu ini tahan lama nian

awur tabur: *kalu ngan nak muat tapai ubi — iagi* kalau engkau akan membuat tapai ubi, taburi ragi

ayak ayak; *ngayak* mengayak: *umak ~ ge lepong* ibu mengayak tepung

ayam ayam: — *kami la parak nak beteluh* ayam kami sudah hampir bertelur

ayan ayan (nama penyakit): *anak si Anu tu kene — anak si Anu* itu terserang penyakit ayan

ayat ayat: *didengahkene kiai maceka — suci koraan* didengarkannya kiai membacakan ayat suci Al-Quran

ayo mari (ajakan): — *kite bemaen ke lapangan* mari kita bermain-main ke lapangan

ayuh lihat ayo

ayun ayun: — *ka ading ngan tu* ayunkan adikmu itu;

ayun-ayunan buai: *budak kecek galak maen ~ anak kecil* senang main ayun-ayunan

azab siksa: *jangan ngelawan uhang*

*tue, kagi di* — Tuhan jangan menantang orang tua nanti disiksa-Nya

**azam** niat: — *baik, bebuah baik*  
niat baik, berhasil baik;

**beazam** berniat: *payo cong amen*

*ngan ~ mak itu* baiklah cucu kalau engkau berniat seperti itu

**azan** *azan: kalu tedengah* — *besiap-la nak semayang* kalau terdengar azan, bersiaplah untuk sembahyang

## B

**babas** tebas;

**babasi** tebasi: *kalu nak bekebun ~ semak belukar di sane* kalau mau berkebun, tebasi semak belukar di sana;

**babas-bingkas** hancur: *~ gale jembrambah di dusun kami* karena banjir hancur semua jembatan di dusun kami karena banjir

**babi** babi: *hubung dek jaoh dai umpun, kalau jaoh diseruduk* — rebung tidak jauh dari rumpun kalau jauh diseruduk babi;  
**membabi** buta nekat: *dek boleh ~ mesti pakai perhitungan* tidak boleh nekat, mesti mempergunakan perhitungan

**babit** lempar, pukul dengan sekuat tenaga: *ade murid kene — waktu maen kasti* ada murid kena lempar waktu bermain kasti

**bacang**, **mbacang** nama buah: — *tu temasok buah musim* bacang itu termasuk buah musim

**bace** baca, membaca: *kalu abis semayang — la doa* kalau habis sembahyang, bacalah doa

**bacin** bacin (bau busuk): — *ikan itu karene dek digahami* busuk bau ikan itu karena tidak digarami

**bada** wadah, tempat: *siapka latujo paenan — mas dengan entan itu* siapkanlah tujuh buah labu air tempat emas dan intan

**badan** badan: *mesakka — bai ngan ini* membesarkan badan saja engkau ini

**badok** lihat badan

**baéh** bayar: *utang wajeb di — hutang* wajib dibayar

**baék** baik: *jadi uhang — ati bakal banyak kance* menjadi orang yang baik hati akan banyak kawan

**bagi** bagi: — *dihiku ini ding kirene langet dek tetimbang* bagi diri saya ini dik, kiranya hilang langit tidak ada timbangannya

**bagos** bagus elok: *awak jahat belaki — badan jahat bersuami* bagus

**bagus** lihat bagus

**baha** bisul besar yang bernanah: — *di pukang ne belum semboh*

- bisul di pahanya belum sembuh
- bahe** bara api: *berikse* — *di tungku tu kagi murup* periksa bara api di tungku itu nanti menyala
- bahe** sukar: *oi*, — *nian ngan ini dirasani* oi, sukar nian engkau ini dimintai pertolongan
- bahi** lama, waktu dulu: *ini keris pusake zaman* — ini keris pusaka waktu dulu
- bahwe** bahwa: *tulong sampaike ke die* — *kami nak datang gisok* tolong sampaikan kepadanya bahwa kami akan datang besok
- <sup>1</sup>**bai** saja: *lulus* — *ae diminom* lulus saja air diminum
- <sup>2</sup>**bai** betina: *kalu nak bejalan mawe ayam* — kalau akan berjalan membawa ayam betina
- baju** baju: — *ne la buhuk* bajunya sudah buruk
- bak** tempat: *bersehka* — *ae itu* bersihkan tempat air itu
- bakal** yang akan dibuat, calon: *die ngambek kayu di utan* — *ramuan punduk* dia mengambil kayu di hutan yang akan dibuat ramuan pondok; *itu* — *menantune* itu calon menantunya

**bakat** bekas: *alangka banyak* — *di awak ngan ini* alangkah banyak bekas di badanmu ini

**bakol** tempat beras, nasi, dan sebagainya yang dianyam: *dilambekne behas dimasokka ke* — diambilnya beras dimasukkannya ke dalam bakul

**bakul** lihat **bakol**

**bakti** bakti, perbuatan baik;

**berbakti** berbuat baik: ~ *nian die tu ngan umak bapakne* berbuat baik nian dia kepada orang tuanya

**bala** kelahi

**bebala** berkelahi: *die ~ di sane* dia berkelahi di situ;

**bala** cece bertengkar: *ngape uhang bedue itu ~ dek abis-abis* mengapa orang berdua itu bertengkar tidak habis-habis

**balak** musibah: *kalu ditimpe* — *mesti sobar* kalau ditimpa musibah mesti sabar

**balas** balas: — *la surat ading kemahi* balaslah surat adik kemarin

**balék** pulang: *mawe gulungan tikah* — membawa gulungan tikar pulang;

**malekka** memulangkan: *patutka uhang minjam dek ade* ~ pantaskah orang yang meminjam tidak datang memulangkan;

**balekka** pulangkan: ~ *barang pinjaman itu* pulangkan barang pinjaman itu

**balen** kembali: *sang Rawe-rawe awak nanges — ketawe sang Rawe-rawe* diri menangis kembali tertawa;

**dibaleni** diulangi: *tapi pagi gisok-ne* ~ *ne pule omonganne kemahi* tapi besok paginya diulangi; *pula pembicaraannya* kemarin;

**maleni** mengulangi: *die* ~ *cerite bahi* dia mengulangi cerita lama

**balig** sampai umur: *ngan* — *dulu umur behape* engkau sampai umur dulu umur berapa

**balik** lihat **balek**

**baling** balik: *ade di* — *idung ni la* ada di balik hidung inilah

**baluh** ikan asin: *behape ngan bejual* — *di kalangan* berapa engkau berjual ikan asin di pekan

**balui** sama, seimbang: *adu gasing kami bedue* — *adu gasing kami* berdua seimbang

**balut** bungkus: *luke keting ngan*

— *baik-baik supaye dek meruyak* luka kakimu bungkus baik-baik supaya tidak menjadi borok

<sup>1</sup>**bambab** ganyang, serang: *die tadi ku* — dia tadi kuserang

<sup>2</sup>**bambab** terjerembab: *die te* — *ke siring* dia terjerembab ke got

**bandai, bandaian** rombongan: ~ *ne la pegi* rombongannya sudah pergi;

**bebandai-bandai** berbondong-bondong: *mingkat datang* ~ kamu datang berbondong-bondong.

<sup>1</sup>**bang** bank: *bule behape ngan pinjaman* — dapat berapa engkau pinjaman bank

<sup>2</sup>**bang** azan: *cobo* — *dulu sebelum semayang* coba azan dulu sebelum sembahyang

<sup>1</sup>**bangat** parah: *prajurit itu luko* — prajurit itu luka parah

<sup>2</sup>**bangat** gawat: *penyakit uhang itu la* — penyakit orang itu sudah gawat

**bangau** bangau (nama burung): *banyak* — *beterbangan di lebak* banyak bangau berterbangan di lebak

**bangkai** bangkai: *pucat lok* — pucat seperti bangkai

<sup>1</sup>bangke Bangka: *na, jelala bebari uhang* — *na, jadinya beristri orang Bangka*

<sup>2</sup>bangke tua bangka: *awak la — lakune mak budak kecil* badan sudah tua bangka, tingkahnya seperti anak kecil

banglas, stang banglas sepi. *dak usa la ke sane tu manusiene la* — tidak usahlah ke sana, orang sudah sepi

bangun bangun: *biaseka — pagi* biasakan bangun pagi

banjir banjir: *karena ujan dehas laman humah kami* — karena hujan deras, halaman rumah kami banjir

bantah, membantah menolak: — *nasehat uhang tue dak de baek* membantah nasihat orang tua tidak baik

bantai, membantai membagi-bagi; dibantai dibagi-bagi: *ikan besak itu la ~ uhang* ikan besar itu sudah dibantai orang

bantal bantal: *tepok — bangun dewek* tepuk bantal bangun satu bantal

banting banting: *tepekka barang itu ati-ati jangan di* — letakkanlah barang itu hati-hati jangan dibanting

bantu bantu: *gedong SD Inpres itu* — *an pemerintah gedung SD Inpres itu* bantuan pemerintah

bantut lemah syahwat: *lanang — jarang punye anak* laki-laki lemah syahwat jarang mempunyai anak

banyak banyak: *buloh sebatang di tinggehi uhang* — bambu sebatang diinjaki oleh orang banyak;

kebanyakan 1. lebih: *adonan itu ~ ae* adonan itu kebanyakan air  
2. awam: *kite ini uhang ~ kita ini* orang biasa

banyu air: *kalu banyak ujan batangahi* — *ne kehu* kalau banyak turun hujan, sungai airnya keruh

bangkang kosong: *la lame dek ujan* — *gale tong ae* sudah lama tidak turun hujan, kosong semua tong air

baos tergores: *dek usah nak cacat* — *lagi dak de* jangankan cacat, tergores pun tidak

bapak bapak: *lok — tihi* seperti bapak tiri

barang barang, benda: *panti ape — ini* untuk apa benda ini

barangkali barangkali: — *gisok die berangkat* barangkali besok dia berangkat

**barat barat:** *mateahi la condong ke* — matahari sudah condong ke barat

**barau-barau** barau-barau (nama burung): *banyak* — *di pucok pohon di belakang rumah kami* banyak barau-barau di atas pohon di belakang rumah kami

<sup>1</sup>**baring** apa saja; sembarang: *ngape ngan ngomong* — *bai* mengapa engkau berbicara sembarang saja

<sup>2</sup>**baring** letak: — *ka adingmu kalu la tidok* baringkanlah adikmu kalau sudah tidur

**baris baris;**

**bebaris** berbaris: *budak sekolah itu ~ sebelum masok klas* murid sekolah itu berbaris sebelum masuk kelas

**baru baru:** — *dibeli, mak ini la rusak* baru dibeli, kini sudah rusak

**basah basah:** *karena ujan dehas kami* — *kuyup* karena hujan deras, kami basah kuyup

<sup>1</sup>**basé** bahasa: *pacak ngan* — *Lampung?* pandaikah engkau bahasa Lampung?

<sup>2</sup>**basé** bahwa: *ngan ndengah kabar* — *die askit?* adakah engkau men-

dengarkan kabar, bahwa dia sakit?

**basoh** basuh, cuci: — *duluh jambu ae itu mpai dimakan* cuci dulu jambu air itu baru dimakan

<sup>1</sup>**batang** pohon: — *duku itu ditebang uhang* pohon duku itu ditebang orang

<sup>2</sup>**batang** sepotong: *rakit dak de timbul karene buloh se* — rakit tidak timbul karena bambu sepotong

**batangahi** sungai: *uhang dusun kami mandi ke* — orang dusun kami mandi ke sungai

**batal** batal: *ninek itu dek pernah* — *puasene* nekek itu tidak pernah batal puasanya

**batas** batas: — *kebunku dengan kebun ngan dek jelas lagi* batas kebunku dengan kebunmu tidak jelas lagi

**batik** batik: *mak ini musim baju* — sekarang sedang musim baju batik

**batu** batu: *untuk bangunan begunian* — *koral* untuk bangunan berguna sekali batu koral

**bawah** bawah: *bujang tue nengahkan omongan uhang dai* — *huma* bujang tua mendengarkan pembicaraan orang dari bawah rumah

**bawang bawang:** *duitne dibelika calok asam* — uangnya dibelikan terasi, asam bawang

**bawe bawa:** — *padi itu ke pabrek* bawa padi itu ke pabrik;

**bawean bawaan,** oleh-oleh: *padie* ~ *mamak* apa oleh-oleh paman

**mawe membawa:** *balek* ~ *gulungan* *tikah* pulang membawa gulungan tikar;

**bawe-bawean** barang bawaan: ~ *kami titek kae* barang bawaan kami jatuh ke dalam air

**bayam bayam** (nama sayuran): *laok makan kami tadi tumesan* — lauk makan kami tadi tumis bayam

**bayang bayang:** *kene* — *bengkal, padi itu kuhus* kena bayang pohon bengkal, padi kurus

**bebal** bodoh, sukar mengerti: *alang-ka* — *budak itu la dilajahi beulang-ulang dak-de* ngerti alangkah bodoh anak itu, sudah diajari berulang-ulang tidak juga mengerti

**bebas kejar:** *uhang itu di* — *babi luke* orang itu dikejar babi luka

**bebas lepas:** *aku la* — *dai tanggungan umak bapak* aku sudah lepas

dari tanggungan orang tua

**bebek bebek:** *mak* — *dinjuk padi mpai beteluh* seperti bebek diberi padi baru bertelur

**béca beca** (kenderaan roda tiga): *maseh besak ongkos naik* — *dai oplet* masih mahal ongkos naik beca dari oplet

**becaye bercahaya:** *mukene* — *nian pagini* mukanya bercahaya nian pagi ini

**bedak berhenti:** — *ujan kami berangkat* berhenti hujan kami berangkat

**bedenyang-denyang** ragu-ragu: *ke-manela budak itu atiku* — *kalu die dak balik* ke manalah anak itu, hatiku ragu-ragu kalau dia tidak pulang

**beding** memanaskan badan: *kalu kedingenan* — *dekat api* kalau kedinginannya, memanaskan badan di dekat api

**bedu** lihat balai

**beduk tabuh:** — *subuh la kedengahan* beduk subuh sudah kedengaran

**begawi** bekerja: *ngan ini* — *di mane?* engkau ini bekerja di mana?

**begesah** ngobrol: *kami* — *sampai dalu* kami ngobrol sampai jauh malam

**begoyor** berusaha terus: *mak itula carene* — *jangan ketinggalan* begitulah caranya, berusaha terus jangan ketinggalan

**behani** berani: *uhang itu* — *nian nagkap ula* orang itu berani nian menangkap ular

**behape** berapa: — *ahi die demam* berapa hari dia demam

**behas** beras: *duitne dibelika* — uangnya dibelikan beras

**behat** berat: *coba angkat*, — *ini atau itu* coba angkat, benar ini atau itu

**behiang** behiang (nama kayu): *belika kayu* — *bakal kasu huma* belikan kayu behiang, untuk kasau rumah

**behok** buruk: *muke pecak* — muka seperti buruk

<sup>1</sup>**bekarang** mencari ikan: *rakyat Kijang ini banyak yang* — rakyat Kijang ini banyak yang mencari ikan

<sup>2</sup>**bekarang** meratap: *betine itu* — *terus-terusan ditinggalka lakine mati* perempuan itu meratap terus menerus sejak ditinggalkan suaminya mati

**bekas** bekas: *pagi tadi aku tekinak*

— *tinjak hinau*, pagi tadi saya terlihat bekas tinjak harimau

**bekasam** bekasam (ikan yang diawetkan dengan diberi garam dan nasi): *makan di kebun laukne* — makan di kebun lauknya bekasam

**bekeho** mendengkur: *ngape die tiduh* — mengapa dia tidur mendengkur

**bekesih** berangsur-angsur: *sakitne la* — *baik* sakitnya sudah berangsur-angsur baik

**bekiok** tidak jujur, curang: *kalu nak maen jangan* — kalau akan main, jangan curang

**beku** keras;

**mbeku** mengeras: *dem pul itu la* ~ dempul itu sudah mengeras

**bela** belah: *bulo* — *due* bambu belas dua;

**mbela** membelah: *umak* ~ *kayu* ibu membelah kayu;

**sebela** sebelah: *kampungku* ~ *ile dusun* kampungku sebelah ilir dusun;

**dibela** dibelah: *lok pinang* ~ *due* seperti pinang dibelah dua

**belacu** belacu (nama bahan pakaian): *seloar* — *ini tegoh* celana belacu ini kuat

<sup>1</sup>belanje belanja: *umak — ke warung* ibu belanja ke warung

<sup>2</sup>belanje berkunjung: *gisok kami nak — ke humah ninek* besok kami akan berkunjung ke rumah nenek

belang, belang-belang warna-warni: *baju budak itu ~ ragine* baju budak itu warna-warni rupanya

belalang belalang: *nyahing niah munyi — itu nyaring nian* suara belalang itu

belangkin tir, aspal: *perau itu dipetek laju di — perahu itu* dipaku terus ditir

belasteng pajak: *datang pule uhang nageh — datang pula* orang mengah pajak

belau biru;

dibelau diberi warna biru: *sude disabun berseh baju puteh itu ~ ne* sudah dicuci bersih, baju putih itu lalu dibelaunya

beles bakat luka atau lecet: *bedeper-deper — ne kene mateahi* berkilat-kilat bakat lukanya kena sinar matahari

beli beli;

belika belikan: *tulung ~ rukok* tolong belikan rokok;

meli membeli: *di mane ngan ~ lading itu* di mana engkau mem-

beli pisau itu;

melika membelikan: *waktu nak riaye uhang tue sigat ~ anakne baju* waktu menjelang hari raya, orang tua sibuk membelikan anaknya baju

beliau beliau: *ahirne — mati* akhirnya beliau mati

belia muda belia muda belia: *die tu maseh ~* dia masih muda belia

belide ikan belida: *pindang — bukan maen sedapne* pindang ikan belida bukan main sedapnya

beling pecahan gelas, piring, dan sebagainya: *ketingne luke kene — kakinya luka* kena pecahan gelas

belis iblis: *uhang itu ngamok pecak kesuropan —* orang itu mengamuk seperti kemasukan iblis

belit lilit;

dibelit dililit: *kucing itu mati ~ ula* kucing itu mati dililit ular

belulok kulang-kaling, buah enau: *es campur — es kulang-kaling*

belum belum: *mateahi — timbul* matahari belum terbit

belut belut: *di lebak banyak — di sawah* banyak belut

<sup>1</sup>benah benar: *— nian die ngambekne* benar sungguh dia yang mengambilnya

<sup>2</sup>**benah** baik: *kami nengah kabar dek* — kami mendengar kabar tidak baik

**benang** benang: *lok* — dengan *kelindan* seperti benang dengan jarum

**bengal** pekak, tuli: *cupingne* — *ndengah letupan bedil* telinganya pekak mendengar letusan senapan

**benges** bengis: *di sekolaku dak de katek guru* — di sekolahku tidak ada guru bengis

**bengkak** bengkak: *ketingne* — *sebelah* kakinya bengkak sebelah

**bengkarung** bengkarung: — *itu belahi ke dalam humput* bengkarung itu berlari ke dalam rumput

**bengkawan** bengkawan (bilah kecil dari bambu untuk penguat atap) — *atap itu tegoh* bengkawan atap itu teguh

**béngkél** bengkel: *bawela kereto ngan tuke* — bawalah sepedamu itu ke bengkel

**béngkok** tidak lurus: *dahan limau itu banyak* — dahan jeruk itu banyak yang tidak lurus

**bengkuang** bengkuang (nama pohon sejenis pandan): *tikah* — *anyaman ninek* tikar bengkuang ini anyaman nenek

**bengkudu** mengkudu: *di kebun kami dek katek lagi batang* — di kebun kami tidak ada lagi pohon mengkudu

**bengkung** lihat bengkok

**bengok** sangat bodoh: *alangka* — *budak itu dek tau ape-ape* sangat bodoh sekali anak itu tidak tahu apa-apa

**benih, benéh** bibit: *die nyaka* — *yang bagus bakal ditanam* dia mencari bibit yang bagus untuk ditanam

**bening, beneng** bening: *ae ujan dalam tong itu* — *nian* air hujan di dalam tong itu bening nian

**bénjol** benjol: *ngape kepale ngan* — mengapa kepalamu benjol

**benjut** lihat benjol

**bensin** bensin: *tulung isikan* — *motor ini* tolong isikan bensin motor ini

**bentak** hardik, marah: *kene* — *budak itu nanges* karena dihardik, budak itu menangis

**bentang** bentang: — *ka tika, tamu la nak datang* bentangkan tikar tamu hampir datang

**bénténg** benteng: *banyak uhang njual limau diadapan* — banyak orang berjualan jeruk di depan benteng

- bentulu** bentulu (nama ikan): *aku mancing dapat* — saya mancing dapat ikan bentulu
- bentur** halang: *aku te* — *soal duit nak pegi ke Jakarta* saya terhalang akan berangkat ke Jakarta karena uang
- beradu** beradu berlaga: *tadi kening kami* — tadi kening kami beradu
- bérés** beres, rapi, teratur: *ngape soal itu belum* — mengapa soal itu belum selesai
- bérét**, **terberet-beret** terbirit-birit: *~ uhang itu digasakka anjing* terbirit-birit orang itu dikejar anjing
- beringin** beringin: *aka* — *itu dikapaki uhang*: akar beringin itu dipotong orang
- beriwis** burung belibis: *di lebak kami nanyak* — di sawah kami banyak burung belibis
- berkat, diberkati** dikarunia Tuhan: *se-gale pencarian kite supaye ~ Tuhan* semua usaha kita mudah-mudahan dikaruniai kebaikan oleh Tuhan
- berséh** bersih: — *nian basoanne bersih niah cuciannya*
- berudu** berudu (anak katak): *di lupak-lupak itu banyak* — di tempat air tergenang itu banyak anak katak
- beruge, ayam beruge** ayam beroga: *kalu nak nangkap* — *'kite gune-ke racit* kalau akan menangkap ayam beroga kita gunakan jerat
- besak** besar: — *nian ikan itu besar* nian ikan itu
- bésan** besan (orang tua menantu): *tadi aku dijengok* — *ku* tadi saya dikunjungi besanku
- besi** besi: *ladingku terbuat dai* — *waje* pisauku terbuat dari besi baja
- betine** perempuan: *la* — *pule anak ading itu* perempuan lagi anak adik itu
- betis** betis: — *ne ngehesing kene panas* betisnya mengelupas kena panas
- betuk** betok (nama ikan): *ikan* — *kalu dipanggang banyak minyakne* ikan betok kalau dipanggang banyak minyaknya
- betuah** sakti: *tande titiran* —, *tai-ne telungguk disikok tempat* tandanya burung ketitiran sakti tahinya bertumpuk di satu tempat
- betutu** betutu (nama ikan): *bengkerai kami dimasuki* — *bengkerai kami dimasuki* ikan betutu
- biak** bertambah, menjadi banyak: — *nian keladi di ume kami*

menjadi banyak nian keladi di sawah kami

**biar** tak apalah, biarkan saja: — *die pegi dewek* biarkan saja dia pergi sendirian

**bias** bias (menyimpang dari asalnya): *sinar lampu mubil itu m— ke kanan* sorot lampu mobil itu menyimpang ke arah kanan

**biase** biasa: *uhang itu — ne galak ngentet* orang itu biasanya senang mencuri barang-barang kecil secara diam-diam

**biawak** biawak: — *galak makan buntang ayam* biawak senang makan bangkai ayam

**bibih** bibir: — *ne temebil mak — gundang* bibirnya tebal seperti bibir gondang

**bibik** bibi (sapaan kepada perempuan): — *ku temalam du huma kami* bibik bermalam di rumah kami

**bitit** benih: — *nanke kutanam di belakang huma* benih nanگا kutanam di belakang rumah

**bidan** dukun bayi: *di dusun kami la ade — di dusun kami sudah ada dukun bayi*

**bidang** bidang (ukuran luas): *uhang itu ade ume lime — orang itu*

mempunyai sawah lima bidang

**bidar** bidar (perahu lomba): *kahu ade keramian, biasene diadeka lumban* — kalau ada pesta, biasanya diadakan perlombaan bidar

**bilah** belahan bambu: *empang itu tebuat dai* — empang itu terbuat dari bilah

**bilang** hitung: *dek te — lagi banyak-ne uhang begotong royong* tidak terhitung lagi banyaknya orang bekerja bergotong-royong

**bilek** lumbung padi di sawah: *biase-ne — tebuat dai teriti* biasanya lumbung padi di sawah terbuat dari teriti

**bimbang** bimbang: *aku — nak pegi ape daade* saya bimbang apakah pergi atau tidak

**bimbing** pimpin, tuntun: — *die tu kahu kagi teperecot* tuntun dia itu kalau nanti terpeleset

**binase** binasa: *segale gawi pikir-pikir dulu jangan mbuat — badan* segala pekerjaan dipikir-pikir dulu jangan membuat binasa badan

**binatang** binatang: *kelakuan uhang itu pecak — kelakuan orang itu seperti binatang*

**bingkai bingkai:** — *gambar di huma tu la patah mematah* bingkai gambar di rumah sudah patah-patah

**bingung hilang akal:** — *aku nger-jeke soal itu* hilang akal saya mengerjakan soal itu

**bini istri:** — *die tu sanakne tola istrinya;* itu familinya sendiri

**bintang bintang:** *sape pacak ngitung* — *di langet* siapa yang pandai menghitung bintang di langit

**bintat bintil bekas digigit nyamuk:** *alangka banyak* — *di awak ngan ini* alangkah banyak bintil bekas digigit nyamuk di badanmu ini

**biola biola:** *pacak nian uhang itu maen* — pandai nian orang itu main biola

**biri-biri** biri-biri: — *biasene untuk korban* biri-biri biasanya untuk korban

<sup>2</sup>**biri-biri** beri-beri, penyakit sembab: *nganni kene penyakit* — engkau ini terserang penyakit beri-beri

**biring biring** (warna merah kekuning-kuningan pada rambut atau bulu): *jago bulu* — *itu betuah* jago bulu biring itu bertuah

**biru biru:** *ragi baju itu alangka* — *ne*

warna baju itu alangkah birunya  
**bise** racun: *ula tedung itu be* — ular tedung itu berbisa

**bisek bisik:** — *ka kedie aku dek jadi pegi* bisikkan kepadanya saya tidak jadi pergi

**bisu bisu:** *die* — *sejak lahir* dia bisu sejak lahir

**bisul bisul:** — *di betisne la pecah* bisul di betisnya sudah pecah

**biting biting,** penyemat (dibuat dari lidi): — *bubus itu dai lidi* biting pipis itu dari lidi

**bocor tiris:** *atap huma kami banyak yang* — *atap rumah kami banyak yang tiris*

**bohong bohong:** *jangan galak* — *jangan suka berbohong*

**bola bola:** — *itu pecah kena paku* bola itu pecah kena paku

**bolu kue bolu:** *tiap ahi riaye kami mbuat* — tiap hari raya kami membuat kue bolu

**bongcol benjol:** *pedie buat kepale ngan* — apa sebab kepalamu benjol

**bondol pipit bondol:** *di ume kami banyak* — di sawah kami banyak pipit bondol

**bongkok sombong:** *uhang itu kalu ngomong* — *nian* orang itu kalau

berbicara sombong nian

**bongkot** pangkal: *jangan ditebang kayu itu samapi ke— ne jangan dipotong kayu itu sampai ke pangkal batangnya*

**bopéng** bopeng: *mukene — bekas kene cacar mukanya bopeng bekas kena cacar*

**borong** beli semua: — *la gale duku itu belilah semua duku itu*

**boros** boros: *behematla, jangan — ige berhematlah jangan terlalu boros*

**botékan** tempat bumbu: — *itu dai kayu tempat bumbu itu terbuat dari kayu*

**buah** buah: — *jambu la masak gale buah jambu sudah masak semua*

**buang** buang: — *ka kulit dehian itu ke batangahi* buangkanlah kulit durian itu ke sungai

**buas** galak, ganas: *alangka — anjing itu alangkah galak anjing itu*

**buat** bikin: — *ka aku layangan bikinkan saya layangan*

**buaye** buaya: *di Bungen Tambun banyak — di Bungen Tambun banyak buaya*

**bubar** bubar: *kalangan itu la — pekan itu sudah bubar*

**bubo** tambah: *kalu aku makan due tige kali — kalau saya makan dua tiga kali tambah*

**bubu** bubu alat penangkap ikan: *umpan — udang itu, kelape tunu umpan bubu udang itu kelapa bakar*

**bubuk** serbuk: *sake huma kami la — an saka rumah kami sudah beserbuk tanda buruk*

**bubul** bisul pada telapak kaki: — *ne dek semboh-semboh bisul pada kakinya tidak semuh-sembuah*

**bubung** puncak rumah: *tulang — an huma kami la patah tulang bubungan rumah kami sudah patah*

**bucék** biji: *jambu itu banyak — ne jambu itu banyak bijinya*

**bucu** sudut: *ninek duduk di — nenek duduk di sudut*

**budak** anak, kanak-kanak: — *itu galak behusek anak itu senang bermain-main*

**budi** akal;

**sebudi akal** segala ikhtiar: ~ *ngan, budak ini minte ruoi sega la ikhtiarmu, agar anak ini di-urusi*

**buéh** buih, busa: *sabun itu banyak — ne sabun itu banyak busanya*

**buhok** buruk: *kalu nak ke ume makai baju* — *bai* kalau akan ke sawah pakailah baju buruk saja

**buhung** burung: *di kelape itu banyak sarang* — *pntau* di pohon kelapa itu banyak sarang burung pintau

**buhut** penyakit besar biji zakar: *uhang itu* — *an* orang itu mengidap penyakit besar biji zakar

**bujang** pemuda dewasa, lawan gadis: *die tu la jadi* — *tue* dia jadi bujang tua

**bujok** ikan bujok: *nak gemok* — *tu dipanggang* ingin merasakan gemuknya, ikan bujok itu dipanggang

**bujuk** bujuk (usaha mengajak dengan kata-kata manis): *ninek m* — *cuongne tidoh* nenek membujuk cucunya tidur

**bukan** bukan: — *aku yang ngambilnya* bukan saya yang mengambilnya

**bukat** kabut: *alangka* — *embun pagini* alangkah kabut embun pagi ini

<sup>1</sup>**buke** buka: — *ila jendelo itu* bukailah jendela itu

<sup>2</sup>**buke** ukuran: — *behape ume ngan* berapa ukuran sawahmu

<sup>1</sup>**buku** kitab: — *tulis anakku la abis* kitab tulis anakku sudah habis

<sup>2</sup>**buku** antara dua ruas: *aku dek tegigit* — *tebu itu* saya tidak tergigit buku tebu itu

**bukuh** bengkak (pelupuk mata): *matene* — *karena nanges terus-terusan* pelupuk matanya bengkak karena menangis terus-terusan

<sup>1</sup>**bulan** bulan: — *itu telindung aban* bulan itu terlindung awan

<sup>2</sup>**bulan** ukuran waktu: — *pucok aku nak ke Bandung* bulan depan saya akan pergi ke Bandung

**bulang** ikat: — *la taji ayam itu* ikatlah taji ayam itu

**bulat** bulat, bundar: *mukene* — *lok bulan empatbelas* mukanya bundar seperti bulan purnama

**buling** cincin atau gelang pada hidung sapi atau kerbau): — *sapi itu tebuat dai kunengan* gelang pada hidung sapi itu terbuat dari kuningan

**bulu** rambut pada tubuh atau kulit. — *dadene lebat nian* bulu dadanya lebat nian

**bumbu** rempah-rempah: *tutoklah* — *opor itu tumbuklah* rempah-rempah

pah untuk masakan opor itu

**bumi** tanah atau daerah: — *kite temasok subur* daerah kita termasuk subur

**bunge** kembang: — *rambutan itu banyak huntoh* kembang rambut-an itu banyak yang runtuh

**bungar, bungaran** yang pertama: *manggo itu buah ~ mangga itu buah pertama*

**bungkah** gumpal: — *an tanah itu besak-besak* gumpalan tanah itu besar-besar

**bungkam** diam: *kahu ditanye die* — kalau ditanya dia diam

**bungkar** bongkar: — *la muatan perau itu bongkarlah muatan perahu itu*

**bungkuk** bungkuk: *ninek ngan tu la* — nenekmu itu sudah bungkuk

**bungkus** bungkus: *belila nasi tige* — belilah nasi tiga bungkus

**banglai, banglai** pohon banglai: *daun* — *bakal racukan ubat* daun banglai untuk ramuan obat

**bungor** pohon bungur: *di tepi jalan banyak tumbuh* — di pinggir jalan banyak tumbuh pohon bungur

**buntak** besar pendek: *budak itu* —

*awakne* anak itu besar pendek badannya

<sup>1</sup>**buntal** ikan buntal: *waktu ae dalam banyak* — waktu air dalam banyak ikan buntal

<sup>2</sup>**buntal** bungkusan kain: *gadis belahian itu mawe* — *an* gadis yang kawin lari itu membawa bungkusan kain

**buntang** bangkai: — *anjing itu busok* bangkai anjing itu busuk

<sup>1</sup>**buntu** tertutup: *arisan itu la* — terusan itu sudah tertutup

<sup>2</sup>**buntu** tak beruang: — *nian aku bulan ini* bulan ini saya tak beruang

**buntung** terpotong, terputus: *ikok sapi itu* — ekor sapi itu terpotong

**buntut** ekor, buritan, bagian belakang: *baresan itu* — *ne maseh di sini* barisan itu bagian belakangnya masih di sini

**bunuh** bunuh: *babi yang masok di ume di* — *uhang* babi yang masuk ke sawah dibunuh orang

**bur bor** (alat penggerek): — *tukang itu la tumpul* bor tukang itu sudah tumpul

**burek****buyut**

**burék** burik: *ayamku bebulu* —  
ayamku berbulu burik

**huri** belakang: — *perau itu buhok*  
belakang perahu buruk

**busung** perut: — *uhang itu besak*  
perut orang itu besar

**butak** keruh: *ae batangahi itu* —  
air sungai itu keruh

**bute** buta: *matene* — *sebelah ma-*  
tanya buta sebelah

**buték** butir: *ambekla se* — ambillah  
sebutir

**buyar** buyar: *bungkusan itu la te* —  
bungkusan itu terbuyar

**buye** telur yang tidak menetas:  
*teluh ayamku banyak yang* — te-  
lur ayamku banyak yang tidak  
menetas

**buyut** orang tua moyang: *uhang itu*  
*dek tekeruan asal-usul* — *ne*  
orang itu tidak tahu lagi asal  
usul moyangnya

## C

**cabang** bahan atau ranting: *kayu itu banyak nian* —*ne* kayu itu banyak nian rantingnya

**cabi** cabai: *minti aku* — *due ikok* saya minta cabai dua buah

**cacap** air pembasuh rambut: *toluaung* — *i kepaleku* tolong basahi kepalaku

**cacar** cacar (nama penyakit): *uhang itu kene* — orang itu kena cacar

**cacat** cacat: *ai, perauku* — *kene tumbur motor* ai, perahuku cacat kena tabrak motor

**cacau** tidak keruan: *dang la ngomong n* — sudahlah berbicara yang tidak karuan

**caci** cela;

*ngecaci mencela. jangan galak ~ uhang* jangan suka mencela orang

**cagak** tancap: —*ka unjah ubi beno itu* tancapkan tonggak ubi itu

**cahek** koyak: *siwetku* — sarungku koyak

**cambah, kecambah** tumbuhan kecil

(kacang-kacangan dan sebagainya): *kami makan ulam* ~ kami makan ulam kecambah

**cancang** berdiri tegak: *lame aku te— nunggu ngan* lama saya berdiri tegak menunggu engkau

**cangkang, mencangkang** memegang lalu diangkat dengan sebelah tangan: —*ka ember itu* pegangan ember itu

**cangkir** cangkir: — *itu la hetak*, cangkir itu sudah retak

**cangkul** cangkul, pacul: *mate — la rusak* mata cangkul itu sudah rusak

**carang** ranting muda: *sirih itu la banyak* —*ne* sirih itu sudah banyak ranting mudanya

**carut** keji, kotor (perkataan): *berantila ngomong* — *tu* berhentilah berbicara kotor itu

**cawat** cawat, celana dalam: *sabun-la* — *ini* cucilah celana dalam ini

**1 cébok** pencedok air: *ambekka* — *itu* ambilkan pencedok air itu

<sup>2</sup>**cebok** membasuh kemaluan sesudah hajat: — *la cepat kahu sude hajat* basuhlah kalau sudah hajat

**cecah celup**: *cobo ngan* — *ka tunjok ngan ke ae itu* coba engkau celupkan telunjukmu ke air itu

**cecak cecak** (nama binatang): — *ngehayap di dinding* cecak merayap di dinding

**cece omongan**: — *ngan ini dek ke-ruan* pembicaraanmu ini tidak menentu

**cedok** mengambil dengan sendok gayung, centong, sekop, dan sebagainya): — *ka gulai itu sesendok* ambilkan gulai itu sesendok; **secedokan** sekali cedok: *cobo tambai kua ini ~ lagi* coba tambahi lagi kuah ini sekali cedok lagi

**cekau cakar**: *anjing itu di* — *kucing* anjing itu dicakar kucing

**cékcok** tengkar, bantah selisih: *budak due behading itu galak* — anak dua beradik itu suka bertengkar

**cele** cacat, aib, noda: *uhang itu dek katek* — *ne* orang itu tidak ada cacatnya

**celak** bubuk, serbuk pemalut alis dan bulu mata: *alangka kandal*

— *nasibku* alangkah sial nasibku

**celane** sepan: *tereka la* — *ku itu* gosoklah sepanku itu

**celap** memberi warna: *tikah itu di* — *abang* tikar itu diberi warna merah

**celengan** tabungan: *la banyak isi* — *ngan* sudah banyakkah isi tabungan engkau?

**celup** memasukkan, mencecah ke dalam air: — *ka kering ngan itu ke dalam ae* masukkan kakimu itu ke dalam air

**cemas** gelisah, khawatir: *alangka pecak* — *ngan ini* alangkah tampak gelisah engkau ini

**cemeéh** mengejek, menghina menertawakan: *dan la n* — *ka uhang lain* sudahlah menertawakan orang lain

**cemooh** lihat **cemeéh**

**cempake** cempaka (nama bunga): *melati* — *mawar name-name bu-nge* melati, cempaka mawar nama nama bunga

**cempedak** cempedak (nama buah): *besak-besak nian buah* — *itu* besar-besar nian buah cempedak itu

**cencang** potongan kecil-kecil: *nanas*

- itu di* — *bai bakal sambal* nenas itu dipotong halus-halus saja untuk sambal
- cenela** sandal, selop: *sape nyurum-ka* — *ku* siapa yang terpakai sandalku
- cengeh** cengeh ;
- tecengeh** tercengir: *karena* — *die tu* karena sakitnya tercengir dia
- cengkam** pegang: *jangan di* — *betuk dalam ember itu* jangan dipegang ikan betuk dalam ember itu
- cengkeh** cengkeh: *rukok jambu banyak* — *ne* rokok jambu banyak cengkehnya
- cengkering** cengkering, dadap: *awas di sane banyak duhi* — *awas*, di situ banyak duri pohon dadap
- cengkok** sebangsa kera: *anak* — *itu titek* anak cengkok itu jatuh
- cerai** pisah: *mpai due minggu die be* — baru dua minggu dia berpisah
- ceramah** ceramah: *sebelum Jumat tadi ade* — sebelum Jumat tadi ada ceramah
- cerdas** pandai, tajam pikiran: *anak ngan ini* — *anakmu ini* pandai
- cerita** cerita: *cobo* — *ka pedie ha-*
- sil ngan dai Palembang* coba ceritakan apa hasilmu dari Palembang
- ceroboh** tidak sopan kasar: *ai ngan* — *nian ngadap uhang tue ai*, engkau tidak sopan nian menghadap orang tua
- cerutu** rokok cerutu: *uhang tue mak ini, jarang ngudut* — orang tua sekarang, langka merokok cerutu
- cécéh** pelir, buah zakar: *karena sakit* — *budak itu besak sebela* karena sakit, pelir anak itu besar sebelah
- cecéh** cecer ;
- tececeh** tercecer: ~ *di mane ngan tadi* tercecer di mana duitmu tadi
- cicip** mengecap rasa: *ngape dek de ngan* — *i gulai itu* mengapa tidak engkau rasai gulai itu
- cincang** lihat cencang
- cincau** cincau (nama minuman): *di bulan puase bebuke minom* — di bulan puasa berbuka minum cincau
- cincin** cincin: *sude kawin die makai* — *kawin* sesudah kawin dia memakai cincin kawin
- cingeh** sambal cinge: *muat sambal* — *bai* membuat sambal cinge saja
- cinte** cir.ta, kasih sayang: — *i la*

- umak bapak ngan* cintailah orang tuamu
- ciri** batu nisan: *la ngan ganti* — *ni-nek* sudah engkau ganti batu nisan nenek
- cirin** tanda: *pedie* — *sapi ngan* apa tanda sapimu?
- cium** cium: *cobo* — *manggo itu hum dak de* coba cium mangga itu, harum tidak
- colét** palit: *makan ubi hebus* — *dengan tenguli* makan ubi rebus, palit dengan gula aren kental
- colok** suluh dari kain yang dicelupkan ke dalam minyak: *kalau bejalan malam ahi pakaila* — kalau berjalan malam hari pergunakanlah suluh
- condong** miring ke sebelah: *mate ahi la* — matahari sudah miring
- congak** tengadah, melihat ke atas: *cobo ngan* — *i kelape itu* coba engkau lihat buah kelapa itu
- congkak** sombong, pongah: *uhang itu* — *nian kahu ngomong* orang itu sombong nian kalau berbicara
- congkel** cungkil: *tulung* — *ka duhi di ketingku* tolong cungkulkan duri di kakiku
- contoh** teladan, model, anutan: *guru harus ngenjok* — guru harus memberi contoh
- copét** jambret: *awas, di pasar banyak* — *awas, di pasar banyak jambret*
- corak** ragam, rasi gambar, bentuk: *merek baju itu same tapi* — *nelaen-laen* merek baju itu sama, tapi gambarnya lain-lain
- coret, coret-coret** garis-garis: *ngape baju ngan di ~ i* mengapa bajumu digambar-gambari
- corong** cerobong, semprong: — *lampu dinding itu tipis nian* semprong lampu dinding itu tipis nian
- cubit** jepit;  
**nyubit** menjepit dengan jempol dan telunjuk: *umak budak itu kalu marah ~ i* ibu anak itu kalau marah menjepit
- cucok** cucuk: — *ka benang itu ke lubang jahum* cucukkan benang itu ke lobang jarum;  
**cucok cabut** tidak berpendirian: *ngape ngan ini ~ bai* mengapa engkau ini tidak berpendirian
- cucur** curah: — *an ae dai talang itu masuk ke laman kami* cucuran air dari talang itu masuk ke halaman kami
- 1** **cugok** duduk;

## cugok

**nyugok** duduk berdiam diri: *ngape ngan ~ di sane* mengapa engkau duduk berdiam diri di situ

<sup>2</sup>**cugok** hasil: *paya bai ncari be-taun-taun tapi dek katek* — ne payah saja mencari bertahun-tahun, tapi tidak ada hasilnya

**cumbu** cumbu (kata-kata bujukan);

## cupak

**nyumbu** membujuk: *ninek itu ~ cucungne* nenek itu membujuk cucunya

**cungak** lihat **congak**

**cupak** takaran (terbuat dari tempurung atau labu air): *uhang dulu makai* — untuk nakar behas orang zaman dulu memakai takaran untuk menakar beras

## D

**dabung, bedabung** berbuat meratakan gigi;

**ndabung** meratakan gigi: *dulu bujang gadis galak* ~ dahulu bujang gadis senang meratakan gigi

**dacing** timbangan (alat menimbang):  
— *itu maseh anyar* timbangan itu masih baru

**dadar dadar**

**teluh dadar** telur digoreng tipis-tipis: *sarapan pagi dengan* ~ sarapan pagi dengan telur dadar

**dade** dada: *uhang itu bemate abang, buhuan* — orang itu bermata merah, berbulu dada

**dadu** dadu (alat main judi): *dengan tu berenti la maen* — berhenti engkau berjudi

**daerah** daerah: — *kami banyak uhang bekebun jeruk* daerah kami banyak orang berkebun jeruk

**dagang** jual beli;

**bedagang** berjual beli: *maseh ngan* ~ *behas* masih engkau berjual beli beras;

**dagangan** barang yang dijual belikan: *die ngelilingi kalangan, mawe* ~ *ne* dia berkeliling pekan membawa barangnya

**daging** daging: *kalu nak riaye rege* — *naek*: kalau menjelang hari raya, harga daging naik

**dagu** dagu: *uhang tue itu la panjang jenggot di* — *ne* orang tua itu sudah panjang janggut di dagunya

**dah** dah (kata seru) untuk menolak:  
— *laju la dulu ngan pegi kagi aku nyusul* dan teruskanlah dahulu engkau berangkat nanti saya menyusul

**daha** darah: *luke ketingne be* — luka kakinya berdarah

**dahak** lendir: *kalu uhang dang makan, jangan ngan be* — kalau orang sedang makan, engkau jangan meludahkan lendir

**dahat** belakang: *die musuk utan di* — *dusun* dia masuk hutan di belakang dusun

**dahulu, dulu** dulu, lampau: *waktu* — *uhang ke Palembang bepe-*

*rau* waktu dulu orang mengunjungi Palembang berperahu

<sup>1</sup>**dai dari:** *ini cerite — base Talang balai* ini cerita dari bahasa Talangbalai

<sup>2</sup>**dai sejak:** — *pagi tadi cuma ngopi tola* sejak pagi tadi hanya minum kopi saja

**dak tidak:** — *tau kemane acongne* tidak tahu ke mana arahnya

<sup>1</sup>**daki** kotoran di badan: — *ne la tebal karena jarang mandi* kotoran di badannya sudah tebal karena langka mandi

**dakwah** penyiaran, propaganda: — *Kiayi di mesjid tadi cocok di atiku* propaganda pak Kiayi di mesjid tadi sesuai di hatiku

**dakwe** dakwa, tuntutan: *die ngadang gadis kemahi, karena itu di — uhang tuene* dia mencegat (mengganggu) gadis kemarin karena itu dituntut oleh orang tua si gadis

**dalu** jauh malam: *kalu balek kagi jangan ke — an* kalau pulang nanti nanti jangan terlalu jauh malam

**damah** damar (getah kayu yang mengeras): — *itu begune nian bakal mbuat dempul* damar itu

berguna sekali untuk membuat dempul

**damaj** damai;

**bedamai** tidak bermusuhan: *uhang bebala itu la ~* orang yang berkelai itu sudah tidak bermusuhan lagi

**damping** dekat: *huma kami be — an dengan mesjid* rumah kami berdekatan dengan mesjid

**danau** danau: *behape besak — itu?* berapa besar danau itu?

**dandan** perbaikan;

**bedandan** memperbaiki: *mamak sedang ~ humah* paman sedang memperbaiki rumah;

**dandan** cara berhias: *~ gadis itu cantik nian* cara berhias gadis itu bagus nian

**dandang** periuk: *hebusla jagung itu dalam —* rebuslah jagung itu di dalam periuk

<sup>1</sup>**dang** sedang: *umak — tidoh* ibu sedang tidur

<sup>2</sup>**dang** waktu: — *die sekolah dulu uhang tuene — mampu* waktu dia bersekolah dulu orang tuanya sedang mampu

**dangau** pondok: *sape nunu — itu kami dek tau* siapa yang membakar dangau itu, kami tidak tahu

<sup>1</sup> dangkal surut: *musim kemarau, ae sumur kami* — musim kemarau, sumur kami surut airnya

<sup>2</sup> dangkal kurang: *uhang pidato tadi maseh* — *ilmune* orang yang berpidato tadi masih kurang

dapat mampu, bisa peroleh: *ading* — *persen dai umak* adik memperoleh hadiah dari ibu

dapuh dapur: — *huma die tu kecek nian* dapur rumahnya kecil

darurat tindakan cepat sementara: *rondok ini* — *bai* pondok ini sementara saja

datang tiba, sampai: *kapan ngan* — *bilamana* engkau sampai?

daun daun: — *pisang itu libah* daun pisang itu lebar

dawat cendol (nama makanan): *pebukean kite petang ini sedieka* — *bai* makanan berbuka puasa kita petang ini sediakan saja cendol

dayang pengayuh: — *perau kajangan itu la buhok* pengayuh perahu kajangan itu sudah buruk

dayus hina, keji: *kahu duhur kite dibambangka uhang* — *kite* kalau saudara kita diperkosa orang, hina kita

debar denyut: *nengah kabar itu be* — *ase atiku* mendengar kabar itu berdenyut rasa hatiku

debat bantah: *pedie mingkak* — *ke itu?* apa yang kamu bantahkan itu?

debu abu, serbuk halus: *kahu musim kemarau, jalan di dusun kami banyak* — kalau musim kemarau, jalan di dusun kami banyak debu

dedak serbuk halus dari kulit padi atau kacang: — *di pabrik kite la jibeli uhang* dedak di pabrik kita sudah dibeli orang

dehrs deras: *batangahi ini* — *ae ne* sungai ini deras airnya

dék dik; lihat dak

dékap peluk;

ndekap memeluk: *sambil ~ anakne, ibung dudok ketakutan* sambil mendekap anaknya, bibi duduk ketakutan

dekat tidak jauh: *kalangan kami ~ dusun* pekan kami tidak jauh dari dusun

deluang kertas tipis: *kertas* — *bagus bakal mbuat layangan kertas* tipis bagus untuk membuat layangan

demam demam: *adingne* — *kuhe* adiknyā demam malaria

**dempet** rapat, impit, dekat: *sare dudok di oplet itu, be — nian* sudah duduk di dalam oplet itu, berimpit nian

**dempul** dempul, gala-gala: — *perau itu la kehing* dempul perahu itu sudah kering

**denang** renang;

**bedenang** berenang: *melajahi buaye* ~ mengajari buaya berenang

**dendam** dendam, ingin membalas kejahatan: *maafka bai die ta, jangan di* — maafkan saja dia jangan didendam

**dendang** nyanyi, nyanyian;

**bedendang** bernyanyi: *balek ke dusun beperau sambil* ~ pulang ke dusun naik perahu sambil bernyanyi

**dengah** dengar: *die dek galak n—ke kate uhang tue* dia tidak mau mendengarkan kata orang tua

<sup>1</sup>**dengan** beserta, bersama—sama: *aku — Ali pegi kemahi* saya dengan Ali pergi kemarin

<sup>2</sup>**dengan** engkau: — *ini dek merukuk lagi?* engkau ini tidak merokok lagi?

**dengat** sebentar: — *lagi umak balek sebentar lagi ibu kembali;*

**dengat** tu sebentar kemudian: *die betemu* sebentar kemudian dia bertemu

**dengkul** lutut: *jangan dudok pucok* — jangan duduk di atas lutut

**dungung** dengung (bunyi): — *kapal terbang itu nyaring* dengung kapal terbang itu nyaring

**depan** depan: *ngape mingkak tegak di* — *toko itu?* mengapa kamu berdiri di depan toko itu?

**depati** pesirah, kepala marga: *kapal pak — datang ke dusun kite?* bilamana pak Pesirah datang ke dusun kita?

**depe** depa (ukuran panjang): *minte tali due* — minta tali dua depa

**derét** baris, leret: *kembang itu — ka bai di pinggir kandang* bunga itu bariskan saja di tepi pagar

**derme** sumbangan, derma: *pedi ati, alangka neman uhang minte* — pedih rasa hati, alangkah sering orang datang minta sumbangan

**derum** tong: *behape — ngan meli minyak?* berapa tong engkau membeli minyak?

**desak**, **bedesak** penuh berasak-asak: *alangka rami kalangan, ~ manusia* alangkah ramainya pekan berasak-asak manusia

**desas-desus** bisik-bisik: *ade — si Siti nak dikawinka dengan Dulah* ada bisik-bisik bahwa si Siti akan dikawinkan dengan Dulah

**dewék** sendiri, sendiri-sendiri: *ngan — bai pegi?* engkau sendiri saja yang pergi?

<sup>1</sup>**di** kata depan: — *pucok meja ade buku* di atas meja ada buku

<sup>2</sup>**di** awalan pasif: — *basohine se-gale pinggan kotor* dicucinya semua piring kotor

<sup>1</sup>**diam** tidak bersuara: *terumpak Bujang Tue tepegok, — dek bebunyi* tiba-tiba Bujang Tua terpaku, diam tidak bersuara

<sup>2</sup>**diam** tinggal: *uhang tige behanak itu maseh — di lebak* orang tiga beranak itu masih tinggal di lebak

**diang, bediang** memanaskan badan *dingen nian ahi ini, aku nak ~ dulu* dingin nian hari ini, aku akan memanaskan badan dulu

**die** dia: — *galak diajak pegi* dia senang diajak pergi

**dih** diri: *jangan berinek nyesali — jangan meratap menyesali diri*

**dikit** sedikit: *pekka buahan itu, di sini — di sane* — letakkan

buah-buahan itu, di sini sedikit di situ sedikit

**dinding** dinding: *humane — papan* rumahnya dinding papan;

**bedinding** berdinding: *tidoh bea-tap langet ~ lalang* tidur beratap langit berdinding lalang

**dingen** dingin: *kahu angkat mandi, kahu — beselimot* kalau hangat mandi, kalau dingin berselimut

**diwe** dewe: *parak aku serupe —* dekat saya seperti dewa

**doa** doa: *mudah-mudahan Tuhan mengabulkan — kite mudah-mudahan Tuhan mengabulkan* doa kita

**dongeng** riwayat: *tiap malam ninek be—* tiap malam nenek berivwayat

**dongkol** sebal hati, marah;

**ndongkol** merasa sebal di hati: *~ nian atiku die ngomong mak itu* sebal hatiku karena dia bercakap-cakap begitu

**doso** dosa: *uhang yang pemohong banyak —* orang yang pemohong banyak dosa

**dot** dot (alat untuk menyusui bayi): *belika budak itu —* belikan anak itu dot

**doyan** senang: *sape dek — dengan bolu kojo* siapa yang tidak doyan

dengan bolu kojo

**doyong** condong: *pondok itu la — ke adapan* pondok itu sudah condong ke depan

**duduk** duduk: *lok — di kampung duhi* seperti duduk di kampung duri;

**teduduk** terduduk: *lalu die ~ nengah kabar itu* tiba-tiba dia terduduk mendengar kabar itu

**due** dua: *die meli ikan — ikok* dia membeli ikan dua ekor

**duhi** duri: *dicucok — ape keting ngan?* dicucuk duri apa kakimu?

**duit** uang: *kalu ade — segale gawi lancar* kalau ada uang semua pekerjaan lancar

**dukun** dukun: — *itu dang ngasap menyan* dukun itu sedang membakar kemenyan

<sup>1</sup>**dukung** ambin, gendong: — *budak itu, kagi titek* gendong anak kecil itu, nanti jatuh

<sup>2</sup>**dukung** pilih: *sape calon Kerie kita yang ngan —?* siapa calon Kerie kita yang akan engkau pilih?

**dulang** nampan dari kayu: *tepekka — itu di dapuh* letakkan nampan itu di dapur

**dulu** dahulu: *laen — laen mak ini lain* dahulu lain sekarang

**dulur** saudara: *peh kite angkan-angkanan — ayo* kita saling mengaku saudara

**dunie** dunia: *minte selamat — aherat* minta selamat dunia akhirat

**dupak** terjang, tendang;

**nopak** menerjang: *uhang itu kalu marah sambil ~* orang itu kalau marah sambil menerjang

**dusun** dusun, kampung: *tulung-menulung tu sifat-sifat rakyat — tolong—menolong* adalah ciri-ciri rakyat kampung

\*\*\*

## E

**ebang** azan, bang;

**ngebang** menyerukan azan: *ndai jaoh keaningan* ~ dari jauh kedengaran orang menyerukan azan;  
**diebangka** diazankan: *kebile jemenan berangkat ke tanah suci biasenya* ~ apabila orang akan berangkat ke Tanah Suci biasanya diazankan

**ecer** menjual ketengan;

**eceran** ketengan: *gerabat itu dijualne* ~ barang-barang itu dijualnya ketengan;

**pengecer** penjual ketengan: *pedagang kaki lima termasuk* ~ pedagang kaki lima termasuk penjual ketengan

**edar** edar;

**ngedarka** mengedarkan: *adingne surat itu* adiknya mengedarkan surat itu

**egung** gong: *suare* — *tu keaningan ndai sini* suara gong itu kedengaran dari sini

**elang** burung elang: — *banyak di sini* burung elang banyak di sini

**emas** emas: — *mahal regene mak ini ahi* emas mahal harganya sekarang;

**ngemasi** 1. melapisi dengan emas; *die* ~ *gigine* dia melapisi gigi dengan emas; 2. menyiapkan: *die* ~ *pakaianne nak pegi ke Padang* dia menyiapkan pakaiannya akan berangkat ke Padang

**embat** pukul, tolak;

**ngembat** memukul, menolak: *die* ~ *kancene ngan tanganne* dia menolak kawannya dengan tangannya

**embau** bau: — *ikan itu busuk* bau ikan itu busuk

**ember** ember: *die mawe pancing ngan* — dia membawa kail dan ember

**embun** embun: *di pucok bukit banyak* — di atas bukit banyak embun

**embus** hembus: — *lilin itu hembus lilin itu*;

**ngembus** menghembus: *die* ~ *lampu itu* dia mematikan lampu itu;

**embusan** hembusan: ~ *angin itu kencang* hembusan angin itu kencang;

**diembus** dihembus: ~ *ne lampu itu* dihembusnya lampu itu

**empang** tempat ikan: *die nangkap ikan dalam* — dia menangkap ikan dalam empang

**empas** banting, empas;

**ngempaska** membantingkan: *die ~ tasne ke pucok meja* dia membantingkan tasnya ke atas meja;

**diempaska** dibantingkan: *dang la ~ buku itu* janganlah dibantingkan buku itu

**teempas** terbanting: *pinggan itu ~ ke batu* piring itu terhempas ke batu

**empat** empat: *sude* — *bulan die pegi ke Medan* sudah empat bulan dia pergi ke Medan;

**keempat** keempat: ~ *anakne jantan gale* keempat anaknya laki-laki semua;

**beempat** berempat: *kami ~ pegi ke ume* kami berempat pergi ke ladang

**empedu** empedu: — *pait hasene* empedu pahit rasanya

**empelop** ampelop, sampul surat: *belika aku* — *di toko itu* belikan saya ampelop di toko itu

**emping** sejenis makanan yang dibuat dari tangkil: *belika aku* — *sekilu* belikan saya emping satu kilo

**enam** enam: *sude* — *ahi die demam* sudah enam hari dia demam;

**keenam** keenam: ~ *anakne betine gale* keenam anaknya perempuan semua;

**beenam** berenam: *die ~ pegi ke pasar* dia berenam pergi ke pasar

**enau** enau: *batang* — *itu tinggi* pohon enau itu tinggi

<sup>1</sup>**endap** rendah: *batang itu* — pohon itu rendah

<sup>2</sup>**endap** turun ke bawah;

**ngendap** menurun ke bawah: *bubuk kopi itu* ~ bubuk kopi itu mengendap

**enggang** sejenis burung: — *lebih besak ndai pipit* burung enggang lebih besar daripada pipit

**engsel** engsel: *belika bapak* — *sepasang* belikan ayah engsel sepasang

**enjak** beri: — *aku dikit* beri saya sedikit;

**enjokka** berikan: ~ *duit ini ke umak* berikan uang ini ke pada ibu;

**ngenjok** memberi: *bapak ~ ading duit* ayah memberi adik uang;

**dienjokka** diberikan: ~ *ne payung itu ke adingne* diberikan-nya payung itu kepada adiknya

**entak** pijak: — *ka keting ngan ke tanah* pijakkan kakimu ke tanah;

**ngentakka** meminjakkan: *die ~ ketingne ke tanah luyak* dia memijakkan kakinya ke tanah lembut

**entan** intan: — *lebih mahal ndai emas* intan lebih mahal daripada emas

**entok** sandung, antuk;

**teentok** tersandung, terantuk: *ketingne ~ ke batu* kakinya tersandung ke batu;

**entokka** antukkan: ~ *kepalene ke batang kayu* ancukkan kepalanya ke pohon kayu

**erloji** jam, arloji: — *mahal regene* jam ayah mahal harganya

**és** es: — *dingin hasene* es dingin rasanya

\*\*\*

## G

**gabung** menjadi satu, gabung;

**bergabung** bergabung: *ilokne die ~ ngan kite* baiknya dia bergabung dengan kita;

**tergabung** tergabung: *pikiranne la ~ ngan pikiran kite* pikirannya telah menjadi satu dengan pikiran kita

**gabus** gabus: — *dek ade seberat kayu biase* gabus tidak seberat kayu biasa

**gadai** gadai: — *ka baju ini* gadai-kan baju ini;

**tergadai** tergadai: *humane la ~ ke aku* rumahnya telah tergadai kepada saya;

**ngadaika** menggadaikan: *die ~ humane* dia menggadaikan rumahnya

**gading** gading: — *gajah mahal regene* gading gajah mahal harganya

**gadis** gadis: *anakne la* — anaknya telah gadis;

**bergadisan** pertemuan antara muda-mudi pada suatu acara ter-

tentu: *di humane bujang ngan gadis ngadeka ~*

**gagah** gagah: *die — nian* dia gagah sekali

**kegagahan** kekuatan: *~ ne dek ade bandinganne* kekuatannya tidak ada bandingannya

**gagak** sejenis burung: — *itam warne bulune* burung gagak hitam warna bulunya

**gagap** berkata tertahan-tahan: *anakne ye nomor due* — anaknya yang nomor dua berkata tertahan-tahan

**gaham** garam: *kami keabisan* — kami kehabisan garam;

**ngahami** menggarami: *umak ikan* ibu menggarami ikan

**gahut** garut: — *ka belakang ninek itu* garutkan belakang nenek itu;

**gahun** garutan: *~ ne nyakit-ka* garutannya menyakitkan;

**ngahun** menggarut: *die ~ burokne ingge bedaha* dia menggarut korengnya sehingga berdarah

**teguhut** tergarut: *die ~ di ke-tingku* dia tergarut di kakiku

**gajah** gajah: *gading* — mahal *rege-ne* gading gajah mahal harganya.

**gaji** upah, gaji: *die begawe la dapat* — dia bekerja sudah mendapat gaji

**galak** suka, mau, sering: *mase mude-ne die* — *bejudi* masa mudanya dia suka berjudi

**galang** ganjal: — *mubil itu ngan batu* ganjal mobil itu dengan batu

**tegalang** terganjal: *mubil itu dek pacak begerak kerane* ~ mobil itu tidak dapat bergerak karena terganjal

**gale** semua: *jeme-jeme itu datang* — *ke humane* mereka itu datang semua ke rumahnya;

**gale-gale** semuanya: ~ *jeme di antaune* semua orang dipanggil

**gali** gali: — *lubang itu kire-kire semeter* gali lubang itu kira-kira satu meter;

**ngali** menggali: *bapak* ~ *lubang nak masang tiang* bapak menggali lubang akan memasang tiang

**gamam** tidak tetap hati: *die* — *mile kain di toko itu* dia sukar menentukan kain mana yang akan dipilihnya di toko itu

**gambar** gambar: — *huma itu ilok nian* gambar rumah itu bagus

sekali;

**gambaran** gambaran: ~ *ne ilok nian* gambarannya bagus sekali;

**ngambar** menggambar: *ading* ~ *ikan* adik menggambar ikan;

**digambar** digambar: ~ *ne himau itu* digambarnya harimau itu;

**tegambar** tergambar: *die nak ngambar himau* ~ *di kucing* dia akan menggambar harimau tergambar di kucing;

**begambar** bergambar: *kami seke-luarne* ~ kami sekeluarga bergambar

**gambus** gambus: *suare* — *lemak dianing* suara gambus enak didengar;

**begambus** mementing gambus: *die pacak nian* ~ dia pandai sekali mementing gambus

**gampang** mudah: — *nian amun nak muat jahat* mudah sekali jika akan membuat jahat

**ganas** galak, buas: *himbau termasuk binatang* — harimau termasuk binatang buas

**gancang** cepat: *bapak ngan umak bejalan* — *nian*, ayah dan ibu berjalan cepat sekali;

**gancang-gancang** cepat-cepat. *pe jalan* ~ *mayaka badan* ber

jalan cepat cepat meletihkan badan;  
**gancangka** cepatkan: ~ *gawian*  
*itu* cepatkan pekerjaan itu;

**digancangka** dipercepat: *rapat itu*  
 ~ *lime belas menit* rapat itu  
 dipercepat lima belas menit

**gandak** minta penuh dengan kema-  
 jaan;

**begandak** meminta penuh dengan  
 kemaajaan: *ading ~ ke umah*  
*minte belika mubil-mubilan* adik  
 meminta dengan penuh kema-  
 jaan kepada ibu supaya dibeli-  
 kan mobil-mobilan

**ganggu** ganggu: *dangla — aku dang*  
*begawi* jangan ganggu saya sedang  
 bekerja;

**ngganggu** mengganggu: *dangla ~*  
*jeme di jalan* janganlah menggan-  
 gu orang di jalan;

**gangse** logam perunggu, gangsa: *gung*  
*itu tebuat ndai — gong itu ter-*  
*buat dari gangsa*

**ganjal** lihat galang

**ganjil** ganjil, lawan genap: *lime bi-*  
*langan — lima bilangan ganjil*

**gantung** gantung: *-ka gambar*  
*itu* gantungkan gambar itu

**gantungan** gantungan: ~ *baju*

*itu mpai kubeli* gantungan baju  
 itu baru kubeli;

**digantung** digantung: *gambar itu*  
 ~ *ne di pucok gerobok* gambar  
 itu digantungnya di atas lemari;

**digantungka** digantungkan: *dangla*  
*baju itu ~ di sane* janganlah  
 baju itu digantungkan di sana;

**ngantungka** menggantungkan:  
*umak ~ bajuku* ibu menggan-  
 tungkan bajuku;

**begantung** bergantung: *putus tali*  
*tempat ~* tidak ada tem- *da tem-*  
 tolong

**garang** galak, pemaarah: *bapakne te-*  
*masuk jeme — ayahnya terma-*  
 suk orang yang pemaarah

**gardu** rumah jaga: *die nyage di —*  
 dia menjaga di gardu

**garis** garis: *buatla — pemisah*  
 buatlah garis pemisah;

**ngaris** menggaris: *ading ~ ngan*  
*mistar* adik menggaris dengan ka-  
 yu penggaris

**garpu** garpu: *bapak makan ngan —*  
 ayah makan dengan garpu

**gasak** hantam;

**ngasak** menghantam: *jeme itu ~*  
*musohne ngan garpu* orang itu  
 menghantam musuhnya dengan  
 pisau cap garpu

## gasing

**gasing** gasing: — *itu maseh beputar*  
gasing itu masih berputar

**gatal** gatal: *ketingku* — *digigit nyamuk*  
kakiku gatal digigit nyamuk

**gaul** gaul;

**begaul** bergaul, berteman: *dangla*  
~ *ngan jeme galak maling* jangan  
lah berteman dengan orang suka  
mencuri.

**gawi** kerja: *amun dek katik* — *am-  
bekka aku ai* kalau tak ada kerja  
ambilkan saya air;

**begawi** bekerja: *die* ~ *di kantor*  
*Pajak* dia bekerja di kantor Pa-  
jak;

**gawian** pekerjaan: ~ *ne ilok*  
pekerjaannya bagus;

**ngawikan** mengerjakan: *kami* ~  
*ume kami diwek* kami mengerja-  
kan ladang kami sendiri

**gaye** tenaga, usaha: *dangla pecak je-  
me dek katik* — janganlah sepe-  
rti orang yang tidak punya usaha

**gebuk** pukul;

**ngebuk** memukul: *die* ~ *anjing*  
*ngan kayu* dia memukul anjing de-  
ngan kayu

**gegar** gegar: — *keaningan suara*  
*letupan itu* gegar kedengaran bu-  
nyi letusan itu

**gehak** gerak;

**begehak** bergerak: *huse itu dk*

## gelung

*pacak* ~ *lagi* rusa itu tak dapat  
bergerak lagi

**gelang** gelang: — *emas mahal*  
*regene* gelang emas mahal harga-  
nya

**gelap** gelap: *malam ini* — malam  
ini gelap

<sup>1</sup>**gelas** cangkir, tali layangan: *ading*  
*masoh* — adik mencuci cangkir  
gelas

<sup>2</sup>**gelas** *die muat* — dia membuat  
tali layangan menggunakan serbuk  
kaca

**geledék** guntur *suare* — *nakut-  
ka* bunyi guntur menakutkan

**gelegat** penyakit kulit: *umak kene*  
— ibu kena penyakit kulit

**geli** lucu: — *kite nganing ceritene*  
lucu kita mendengar ceritanya

**gelinding** berguling;

**ngelinding** berputar di atas bumi:  
*bal* ~ *masuk ke sungai* bola  
berputar masuk ke sungai

**gelisah** gelisah: *die kinaanne* —  
dia nampaknya gelisah

**gelok** tempat kue: *umak meli* —  
*di pasar* ibu membeli tempat  
kue di pasar

**gelung** gelung: *ading ngeneka* —

*malang* adik mengenakan gelang malang;

**be gelang** berbelit: *ulah itu ~ di batang kayu* ular itu berbelit di pohon kayu;

**ngelungka** menggelungkan: *die ~ gumbakne* dia menggelungkan rambutnya

**gembung** menjadi besar karena berisi udara: *busungne — masuk angin* perutnya membesar masuk angin

**gemeranyit** rasa gatal, sakit pada badan: — *badanne kene kuhap* rasa gatal badannya kena kurap

**gemetah** gemetar: — *badanku nganing suare himau itu* gemetar badanku mendengar bunyi hari-mau itu

<sup>1</sup>**gemok** rasa tidak asin, tidak tawar pakai santan kelapa: nasi — lemak dimakan, nasi gemuk enak dimakan

<sup>2</sup>**gemok** lihat bungok

**gemuling** mengepul: *asap — asap* mengepul

**genap** genap: *empat bilangan — empat bilangan genap*

**gencar** terus-menerus, tak putus-putus: *keatigan bunyi letupan*

*senapan itu* kedengaran bunyi letusan bedil itu terus-menerus

**gendang** gendang: *die pacak nian be* — dia pandai sekali memukul gendang

**gendong** gendong;

**ngendong** menggendong: *die ~ adingne ye kecik itu* dia menggendong adiknya yang kecil

**gendum** terigu: *belika umak — sekilo* belikan ibu terigu sekilo

**genggam** genggam;

**ngenggam** menggenggam: *die ~ tangan ne* dia menggenggam tangannya;

**genggaman** genggaman: *~ne kuat nian* genggamannya kuat sekali

**genteng** genteng: *atap humane* — atap rumahnya genteng

**genting** hampir putus; *tiang humane la* — tiang rumahnya hampir putus

**gerabet** barang-barang: *die banyak meli* — *di pasar* dia banyak membeli barang-barang di pasar

**gerbong** wagon kereta api: — *penoh ngan gerabat* wagon kereta api penuh dengan barang-barang

**gergaji** gergaji: *die mpai meli* — dia baru membeli gergaji

gerhane gerhana: *kemahi terjadi* —  
kemarin terjadi gerhana

gerimis gerimis: *ujan* — *masai*  
*badan* hujan gerimis membasahi  
badan

gerinde gerinda: — *dipakai manti*  
*ngasah pisau* gerinda dipakai un-  
tuk mengasah pisau

gerip anak batu tulis: *belika die* —  
*sebatang* belikan dia anak batu  
tulis sebatang

gerobak gerobak: *sive* — *itu ma-*  
*hal* sewa gerobak itu mahal

gerobok lemari: *bapak mpai meli* —  
ayah baru membeli lemari

gerot gagah, besar: *die temasok*  
*jeme* — dia termasuk orang  
besar

gertak suara keras, menakut-nakuti;  
ngertak menggertak: *dangla galak*  
~ janganlah suka menggertak

gesah cerita :

*begesah* bercerita: *die pacak* ~  
dia pandai bercerita

gesek gesek: — *kayu itu pendek-*  
*pendek* gesek kayu itu pendek-  
pendek

geser geser.

*ngeser* menggeser: *die lahi* ~  
*ndai aku* dia lari menggeser dari  
saya

gesit tangkas: *kakangne temasok je-*  
*me* — abangnya termasuk orang  
yang gesit

gesur gesur mencuci ;

*ngesur* menggesur: *die* ~ *kain*  
*ngan sabun* dia menggesur kain  
dengan sabun

getah karet: *pasaran* — *tuhun mak*  
*ini ahi* pasaran karet turun seka-  
rang

getok getuk: *keaningan bunyi* —  
*ndai jaoh* kedengaran bunyi getuk  
dari jauh

gigi gigi; *adingne lum tumbuh* —  
adiknya belum tumbuh gigi

gigit gigit;

*ngigit* menggigit: *anjing* ~ *tulang*  
anjing menggigit tulang;

*digigit* digigit: *die* ~ *anjing* dia  
digigit anjing

gile gila, rindu: *jeme* — *dang di-*  
*paraki* orang gila jangan didekati;

*ngileka* menggilakan: *anakne* ~  
*gadis parak humane* anaknya me-  
rindukan gadis dekat rumahnya

*giling* giling;

*ngiling* menggiling: *mamak*  
*padi* paman menggiling padi

*giring* giring:

- ngiring** menggiring, menghalau:  
*die ~ hebaune* dia menghalau kerbaunya
- gisok** besok: — *die nak pegi ke Malang* besok dia akan pergi ke Malang
- goréng** goreng;  
ngoreng menggoreng: *umak ~ kacang* ibu menggoreng kacang
- goyor** angsur;  
**begoyor** berangsur: *kami ~ bejalan ke sane* kami lambat-lambat berjalan ke sana
- guci** tempat air: — *ne besak penuh behisi ai* tempat airnya besar penuh berisi air
- gudu** botol: — *behisi minyak* botol berisi minyak
- gue** gua: *die bejalan masuk* — dia berjalan masuk gua
- guguk** gugur: *duhian banyak ye* — durian banyak yang gugur
- gugup** gementar tidak dapat berbicara: *die — dek pacak ngomong lagi* dia tidak dapat berbicara lagi
- gulai** gulai: — *nangke lemak nian* gulai nangka enak sekali
- gule** gula: *rege — la ningkat* harga gula telah meningkat
- guling** baring;  
**beguling** berbaring: *budak itu ~ di tanah* anak itu berbaring di tanah
- gulung** gulung: — *la tikah itu* gulunglah tikar itu
- gumbak** rambut: — *ne la panjang* rambutnya telah panjang
- guncang** berguncang: *ai laut* — air laut - berguncang;
- guncangan** guncangan: ~ *ai laut itu kuat nian* guncangan air laut itu kuat sekali
- gundang** gondang: — *dimakan jeme* gondang dimakan orang
- gundik** selir: *mak ini ahi dek katik lagi — Pesirah* sekarang ini tak ada lagi selir Pesirah
- gundul** gundul: *kepalene la* — kepalanya telah gundul
- gune** guna: *dangla ngawika barang dek be* — janganlah mengerjakan barang yang tidak berguna
- gung** gong: *suare — keanigan ndai sini* bunyi gong kedengaran dari sini
- gunting** gunting: *dangla maenka* — janganlah memainkan gunting;  
**ngunting** menggunting: *die ~*

**gunung**

**guruh**

*gumbakne* dia menggunting rambutnya

**gunung** gunung: — *itu tinggi* gunung itu tinggi

**guru** guru: *die la lime taun jadi* dia telah lima tahun jadi guru

**guruh** lihat geledek

\*\*\*

## H

**hadap** lihat adap

**hadiah** hadiah, persen: *die dapat — ndai gurune* dia mendapat hadiah dari gurunya;

**dihadiahka** dihadiahkan: *mubil itu ~ Bupati ke Camat* mobil itu dihadiahkan Bupati ke Camat

**hadir** hadir: *die — di badah jeme sedekah itu* dia hadir di tempat orang sedekah itu

**hadirin** hadirin: — *la banyak ye datang* hadirin telah banyak yang datang

**hai** kata seru: — *di mane dengan selama ini?* hai di mana engkau selama ini?

**hajjat** hajat, niat: *pedie — ngan ini?* apa hajatmu ini?;

**hajatan** hajatan: *datangla ke huma kami nak ngadeka ~ datanglah* ke rumah kami akan mengadakan hajatan

**haji** haji: *ninek naek — taun ini* nenek naik haji pada tahun ini

**hakim** hakim: — *mutuska perkare itu* hakim memutuskan perkara itu

**hal** keadaan, hal: *ape —ne die*

*dek datang kemahi?* apa halnya maka ia tak dapat datang kemarin?

**halal** halal: *gawika, gawi ye* — kerjakan, pekerjaan yang halal

**halang** rintangan, halangan;

**halangan**: *aku dek pacak pegi ke humane kerane ade ~ saya* tak dapat pergi ke rumahnya karena ada halangan;

**tehalang** tertahan: *gawine ~ kerane duitne dek cukup* pekerjaannya tertahan karena uangnya tidak cukup

**hapal** hafal: *mamakne — Quran* pamannya hafal Quran;

**dihapal** dihafal: — *ne pelajaranne itu* dihafalnya pelajarannya itu;

**ngapal** menghafal: *ading ~ ka itungan itu;*

**hapalan** hafalan: *ini bukanne ~ budak kecek* ini bukannya hafalan anak kecil

**hase** rasa: — *ne dek lemak kalu dijenjek gaham* rasanya tidak enak jika diberi garam;

tehasa terasa: *waktu nerime gaji dek ~ tulang payah* waktu menerima gaji tidak terasa tulang payah;

ngehaseka merasakan: *die ~ badannya dek waras* dia merasakan badannya tidak sehat

hate rata: *atap humane itu dek —* atap rumahnya itu tidak rata;

mehate merata: *pembagian itu dek ~* pembagian itu tidak merata;

mehateka meratakan: *bapak ~ tanah di luan huma* ayah meratakan rumah di depan rumah

<sup>1</sup>heban longsor: *tanah di sane —* tanah di sana longsor

<sup>2</sup>heban tempat ayam atau kambing: *kakang muat — parak huma* kakak membuat kandang ayam dekat rumah

hebung rebung: — *lemak digulai* rebung enak digulai; — *dekkau jauh ndai humpunne* rebung takkan jauh dari rumpunnya

hedam redam, hilang: *la — ausne* telah hilang hausnya

hede reda: *ujan la —* hujan telah reda

hemat hemat: — *pangkal kaye* hemat pangkal kaya

hencang pijak: *dangla ngan — husekan budak itu* janganlah engkau pijak mainan anak itu;

hencangka pijakkan: *~ tali layangan itu* pijakkan tali layangan itu;

ngehencang memijak: *sape kian ~ husekanne itu digucone* siapa saja memijak mainannya itu ditunjunya

hendam rendam: *dang-la di— baju itam itu* janganlah direndam baju hitam itu;

ngehendam merendam: *umak ~ kain* ibu merendam kain;

tehendam terendam: *kebile ai pasang, humane ~* apabila air pasang, rumahnya terendam

heran heran: *aku — ngape diambekne buku itu* saya heran mengapa diambilnya buku itu;

keheranan keheranan: *bapa ~ nginak tingkah lakune itu* ayah keheranan melihat tingkah lakunya itu

hewan hewan: *sifatne, sifat — sifatnya*, sifat hewan

hianat khianat: *jeme — dek dise-*

*nangi* orang khianat tidak disenangi

**hijrah** hijrah: *Nabi Muhammad be — ndai Mekkah ke Medinah*  
Nabi Muhammad berhijrah dari Mekkah ke Medinah

**hikmah** hikmat: *kite minteka — ndai Tuhan ape ye digawikane dapat pahale* kita mintakan hikmat dari Tuhan apa yang dikerjakannya mendapat ganjaran

**hilap** khilap: *die — dek sengaje teguco ke adingne dewek* dia khilaf tak sengaja tertinju kepada adiknya sendiri

**himau** harimau: — *lebih besak ndai singe* harimau lebih besar dari singa

**hindu** lihat cinte

**hine** hina, tercela: *gawi — dang la digawika* pekerjaan tercela janganlah dikerjakan;

**ngehine** menghina: *dang la galak ~jeme* janganlah suka menghina orang

**hintang** bunting: *kambing bai itu — kambing betina itu bunting*

**hoi** lihat hai

**hombi** pukul, lempar kuat-kuat: — *la anjing itu* pukullah anjing itu

**hormat** hormat: — *la ke jeme tue* hormatilah kepada orang tua

**hotél** hotel: — *Swarna Dwipa badah die nginap* hotel Swarna Dwipa tempat dia menginap

**hubo** roboh: *batang kayu itu la —* pohon kayu itu telah roboh

**hukum** hukum: *sape ye besalah di — siapa* yang bersalah dihukum;

**hukuman** hukuman: *sape kian besala nerime* ~ siapa saja bersalah menerima hukuman;

**ngehukum** menghukum: *hakim ~ jeme maling kebaune itu* hakim menghukum orang mencuri kerbaunya itu

**hum** harum: — *nian embau bunge itu* harum benar bau bunga itu

**humah** rumah: — *ne besak ndai huma kami* rumahnya besar dari rumah kami;

**behuma** berumah: *die behuma di Lorok Pakjo* dia berumah di Lorok Pakjo

**humpun** rumpun: *di kebun kami ade buloh se —* di kebun kami ada bambu serumpun

**hungau** pusing, kurang tidur: — *nian die sahi ni dek galak ngumong* lagi pusing nian dia hari ini tak mau berbicara lagi

**hungkat** lihat **hubo**

**hupe** rupa: — *ilok dek jadi ukuran*  
rupa cantik tak jadi ukuran

**hurup** huruf: — *ne dek tebase*  
hurufnya tidak terbaca

**huse** rusak: *lok* — *masuk dusun* seperti  
ti rusa masuk kampung

**husék** main;

**behusek** bermain: *anak-anakne ~*  
*di sane* anak-anaknya bermain di  
sana:

**husekan** mainan: *bapak melika*  
*ading ~* ayah membelikan adik  
mainan

\*\*\*

**ibadat** ibadat: *nulung jeme miskin termasuk* — menolong orang miskin termasuk ibadat

**iban** sirih: *amak nanan* — di belakang huma ibu menanam sirih di belakang rumah

**ibat** bekal makanan: *bapak mawe* — ke sawah ayah membawa bekal makanan ke sawah

**ibul** enau: *layu* — tahan dibuat tiang kayu (batang) enau tahan dibuat tiang

**ibung** bibi: — *dang masak nasi di dapuh* bibi sedang memasak nasi di dapur

**icak** tipu, budi;  
**icak-icak** pura-pura: *die ~ jadi pulisi* dia pura-pura menjadi polisi;

**diicaki** dibudikan: *dang la ~ ading ngan itu* janganlah dibudikan adikmu itu

**idam** ingin sangat;

**ngidam** menginginkan sesuatu

dengan sangat: *jeme hintang ~ nak makan ati huse* orang mengandung menginginkan sangat akan makan hati rusa

**idap** derita, sakit;

**ngidap** menderita: *die ~ penyakit busung* dia menderita penyakit perut;

**idapan** penyakit: *~ne belum semboh* penyakitnya belum sembuh

**idar** edaar;

**ngidarka** mengedarkan: *sape ye ngan ajung ~ surat itu?* siapa yang engkau suruh mengedarkan surat itu?

**idung** hidung: — *ne bungkok* hidungnya bungkuk

**idup** hidup: — *ne sare* hidupnya susah;

**ngidupi** menghidupi: *jeme itu ~ kedue anakne* orang itu menghidupi kedua anaknya;

**ngidupka** menghidupkan: *Tuhan ~ gale-gale mahluk di dunie di dunie ini* Tuhan menghidupkan semua makhluk di dunia ini

**igame** lihat agama

**igau** berkata-kata waktu tak sadar atau waktu tidur;

**ngigau** mengatakan sesuatu waktu tak sadar: *die semalam* ~ dia semalam mengigau

**ige** tulang rusuk: — *ne patah teantok di batu* tulang rusuknya patah terantuk di batu

**ihs** iris: *mangge itu di*— *ne makai pisau* mangga itu diirisnya memakai pisau;

**ngihis** mengiris: *sahi ni kite nak* ~ *bawang* hari ini akan mengiris bawang

**ihup** hirup: *di*— *ne ai gulai itu* dihirupnya air gulai itu

**ijat** biji: — *rambutan kehas* biji rambutan keras

**ijau** hijau: *warne bajune* — warna bajunya hijau

**ijasah** ijazah: *die la dapat* — *ndai gurune* dia telah mendapat ijazah dari gurunya

**ijuk** ijuk: *atap huma kami ndai* — atap rumah kami dari ijuk

**ikan** ikan: *umak meli* — *di pasar* ibu membeli ikan di pasar

**ikok** ekor: — *kehe pandak* ekor kera pendek

**ili** hilir: *kami pegi ke* — kami pergi ke hilir

**ilmu** ilmu: — *ne banyak lebeh ndai kami* ilmunya banyak lebih dari kami

**ilok** bagus, cantik: *anakne ilok* anaknya cantik;

**ilak-ilok** baik-baik: *begawila* ~ *ngke cepat diangkat* bekerjalah baik-baik maka cepat diangkat

**imam** imam: *sape jadi* — *sembayang Asar?* siapa menjadi imam sembahyang Asar?

**iman** iman: *kuatka* — *ngadapi musibah itu* kuatkan iman menghadapi musibah itu

**imeng** menunjukkan sesuatu agar orang timbul keinginan;

**ngimengka** memamerkan: *pedagang teke itu* ~ *gerabatne ke jeme banyak* pedagang toko itu memamerkan barang-barangnya kepada orang banyak

**imun** tahan, kebal: *badanne la* — *biar kene angin dek ulah sakit* badannya telah kebal biar kena angin tak pernah sakit

**indok** induk: *di mane* — *ne ayam itu?* di mana induknya ayam itu?

**ingat** ingat: — *ka, pe die janji ngan ke aku* ingatkan, apa janji-mu kepada saya

**ningatka** mengingatkan: *bapak ~ kami, dangla galak beguco* ayah mengingatkan kami, janganlah suka bertinju

**ingon** pelihara: — *la ayam jantan itu* peliharalah ayam jantan itu;

**ngingon** memelihara: *kakang ~ kambing di ume* abang memelihara kambing di ladang;

**ingonan** peliharaan: *~ ne ayam, kambing, kebau, sapi* peliharaannya ayam, kambing, kerbau, sapi

**ingus** ingus: *dang la muang — di sini* janganlah membuang ingus di sini;

**ingusan** belum tahu apa-apa: *kancene itu masih ~ belum pacak gawika itu* temannya itu belum tahu apa-apa belum dapat mengerjakan pekerjaan itu

**ini** ini: — *mpai elok* ini baru baik  
**injak** lihat hembang

**injik** kasih sayang: — *nian pecak-ne die ke anak binine* masih sayang benar tampaknya ia kepada anak istrinya

**ipah** ipar: — *ne lebeh tue ndai die* iparnya lebih tua daripadanya

**isap** isap: — *la ai ndai sungai* isaplah air dari sungai;

**ngisap** mengisap: *sukah nian ~ ai ndai sungai itu* sukar sekali mengisap air dari sungai itu;

**teisap** terisap: *dek ~ uleh die ai sejauh itu* tidak terisap oleh dia air sejauh itu

**isi** isi: — *tokone penoh gerabat* isi tokonya penuh barang-barang;

**behisi** berisi: *gucine dek behisi ai* gucinya tidak berisi air;

**ngisika** mengisikan: *kakang ~ minyak itu ke lampu* abang mengisikan minyak itu ke lampu

**isok** lihat **gisok**

**itam** hitam: — *warne bajune hitam* warna bajunya;

**ngitamka** menghitamkan: *~ papan tulis* menghitamkan papan tulis

**itu** itu: — *bukune itu* bukunya

**itung** hitung: — *duit itu* hitung uang itu;

**ngitung** menghitung: *die ~ duit-ne* dia menghitung uangnya;

**teitung** terhitung: *dek ~ behape banyak jeme di sane* tidak terhitung berapa banyak orang datang di sana;

**itungan** hitungan: *~ itu sukah* hitungan itu sukar

\*\*\*

## J

**jabe** luar: *uhang itu dudok di* — orang itu duduk di luar;

**dijabe** di luar;

**kejabe** ke luar

<sup>1</sup>**jadi** menjadi: *die* — *ketue bujang-gadis* dia menjadi ketua muda-mudi

<sup>2</sup>**jadi** karena itu: — *kite makan kalu sude begawi* karena itu kita makan kalau sudah bekerja;

**jadilah** cukuplah;

**nyadi** berkembang

**jage jaga**: *uhang* — *malam itu tetidoh* orang jaga malam itu tertidur;

**bejage berjaga**, tidak tidur;

**jageka jagakan**;

**nyage menjaga**

<sup>1</sup>**jagok** ayam jago: — *kami dimaling uhang* ayam jago kami dicuri orang

<sup>2</sup>**jagok** berani: *kalu dengan* — *pegi berperang* kalau anda berani pergi berperang

<sup>3</sup>**jagok** ahli, terpandai: *Pak Meriam* — *mencak* Pak Maryam ahli silat;

**nyagok** orang yang suka berkelahi;

**jagok-an** pendekar

**jagung** n. tanaman dan buahnya:

*ninek nanam* — nenek menanam jagung; *setaun jagung* setahun jagung, 100 hari (3 bulan); *luhus-luhus batang jagung*, ki tidak jujur benar

**jahat** buruk, jelek (terutama tentang perbuatan, kelakuan, dan sebagainya): *budak gadis itu* — *atine* anak gadis itu buruk hatinya;

**jahat-jahat** buruk-buruk;

**kejahatan** keburukan;

**nyahat** menjadi buruk

<sup>1</sup>**jahi** bagian tangan (kaki) pada ujung sekali, beruas-ruas, lima banyaknya: — *ketinge luke* jari kakinya luka

<sup>2</sup>**jahi** ukuran sebesar jari tangan:

*kandal buku itu se — tebal*  
buku itu sejadi

**jahil** nakal, suka mengganggu (orang, binatang, tanaman, dan sebagainya): *budak itu galak — anak itu suka mengganggu*

**jahit** pekerjaan (cara, hal, dan sebagainya) melekatkan (mengelim dan sebagainya) dengan jarum dan benang: — *baju anyar itu jahit baju baru itu;*  
**dijahitne** dijahitnya;

**jahitan** hasil menjahit;

**nyahit** menjahit;

**penyahit** jarum (untuk menjahit)

<sup>1</sup>**jahum** sekerat kawat halus yang ujungnya tajam dan pangkalnya berlubang tempat memasukkan benang (untuk menjahit, menisik): — *mesin jahit itu la patah jarum mesin jahit itu sudah patah*

<sup>2</sup>**jahum** alat penunjuk pada arloji (pedoman dan sebagainya): — *jam itu la nunjok ke angke due jarum jam itu sudah menunjuk ke angka dua jahun jam jarum jam;*  
*jahum ka rung jarum kasar un tuk menjahit karung guni*

**jajah** menguasai dan memerintah suatu negeri (daerah dan sebagainya) *sejak merdeka kite dek lagi*

*kene — Belande sejak merdeka kita tidak lagi dijajah Belanda*

**dijajah** dijajah;

**jajahan** jajahan;

**nyajah** menjajah;

**penjajah** penjajah;

**penjajahan** penjajahan

**jajak** menduga: — (i) *dalam sumor itu dengan buloh ini bai dugalah dalam sumur itu dengan bambu ini saja;*

**nyajakka unja** membenamkan tonggak kayu dalam air

**jajal** nakal: *alangke — budak ini alangkah nakal anak ini;*

**nyajal** menjadi nakal

**jajan** membeli panganan: *enjok budak-budak itu duit — berilah anak-anak itu uang untuk membeli panganan;*

**bejajan** membeli panganan: *die galak ~ dia suka membeli panganan*

**jaju** pergi berkeliling membawa barang dagangan (supaya dibeli orang): *ibung itu dang be — terrgguli bibi itu sedang berjualan bergula aren yang encer*

**jakse** pegawai kehakimatan yang bertugas menuntut perkara: *die jadi*

—*di Tanjung Raje* dia menjadi jaksa di Tanjung Raja; *kantor jakse* kantor jaksa; *jakse tinggi* jaksa pada mahkamah tinggi

<sup>1</sup>*jalan* tempat lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya): *janngan bemaen di* — jangan bermain di jalan

<sup>2</sup>*jalan* kesempatan (untuk melakukan sesuatu): *janngan kuatir, maseh ade* — jangan khawatir masih ada kesempatan

<sup>3</sup>*jalan* cara (akal, syarat, ikhtiar) untuk melakukan sesuatu: *coba terangkan* — *hitungan ini* coba terangkan cara mengerjakan hitungan ini;

*bejalan* berjalan;

*nyalani* menjalani;

*pejalanan* perjalanan

*jalang liar*: *dalam utan itu banyak kebau* — dalam hutan itu banyak kerbau liar; *betune jalang* perempuan berkelakuan buruk;

*uyalang buhung* menangkap burung

*jale* alat penangkap ikan, rupanya sebagai jaring bulat, yang ditebarkan ke air: — *ku la buhok jalaku* sudah buruk; *jale rambang*

*jala* besar; *jale udang* jala khusus untuk menangkap udang; *jale kerap* jala khusus untuk menangkap ikan kecil-kecil;

*nyale* menjala, menangkap ikan dengan jala: *sape ~ itu yang nyelam* siapa yang berbuat dialah yang bertanggung jawab

<sup>1</sup>*jalur* lajur, ruang antara dua garis (dua leret tanaman): *ngan niti* — *ini bai* engkau meniti lajur ini saja

<sup>2</sup>*jalur* n. perahu: *mamang meli perau* — paman membeli perahu jalur

<sup>1</sup>*jam* perkakas untuk mengukur waktu: — *tanganku ini la lame* jam tanganku ini sudah lama

<sup>2</sup>*jam* waktu yang lamanya 1/24 hari (sehari semalam): *behape* — *ngan tidoh* berapa jam kamu tidur

<sup>3</sup>*jam* waktu, saat: — *itu die dek katek di humah* saat itu dia tidak berada di rumah; *jam dindind* lonceng dinding; *jam malam* larangan keluar rumah pada malam hari; *jam pelajaran* waktu yang tertentu lamanya untuk memberi pelajaran; *iam tangan*

arloji tangan;  
 bejam-jam berjam-jam;  
 mejam inemejamkan mata

jaman zaman: — *Jepang aku lum sekolah* zaman Jepang aku belum bersekolah

jambu n. buah: — *kami abis dimakan kehe* jambu kami habis dimakan kera; macam-macamnya: *jambu aeh* jambu air; *jambu banyak bucek* jambu biji; *jambu monyet* jambu mente; *jambu kemang* jambu bol

jambul bulu (rambut) di kepala (ayam, burung, itik, dan sebagainya): *bebek — itu beteluh* itik jambul itu bertelur

jande janda, orang yang tidak ber-suami atau beristri; lihat *rande*

jangak sombong: *alangke — budak itu* alangkah sombong anak itu;  
 nyangak menyombong

jangan kata yang menyatakan la-rangan, supaya tidak: — *pegi* jangan pergi;

jangan-jangan barangkali;

jangka jangankan

janggal tidak patut tidak sedap pa-da penglihatan atau pendengaran: — *kalu ngan makai selowar itu*

tidak patut kalau kamu mema-kai celana itu;

nyanggalke menjanggalkan

janggul rambut (bulu) yang tum-buh didagu, jenggot: — *ne lok — kambing* jenggotnya seperti jenggot kambing

<sup>1</sup>jangka alat untuk membuat ling-karan: *kalau pelajaran ilmu Ukur jangan lupe mawe* — kalau pelajaran Ilmu Ukur, jangan lupa membawa jangka;

menyangkaka mengukur dengan jangka

<sup>2</sup>jangka waktu (ukuran, ruang) yang telah ditentukan lamanya (pan-jangnya): *dalam — tige bulan gawi itu sude* dalam waktu tiga bulan pekerjaan itu selesai;

bejangka berjangka

jangkung panjang atau tinggi kaki-nya: *alangke — anak dengan alangka tinggi* anakmu

<sup>1</sup>janji perkataan yang menyatakan kesudian hendak berbuat sesuatu (seperti hendak memberi, menol-ong, datang, bertemu, dan seba-gainya): *die tu galak ngenjok — tapi dek kale nepati* dia su-ka memberikan janji tetapi tidak pernah menepatinya

<sup>2</sup>janji persetujuan antara dua pihak:  
*jangan ngan ingkar — yang  
langan sebutka diadapan pengulu  
jangan kamu mengingkari janji  
yang telah kamu ucapkan di  
hadapan penghulu*

<sup>3</sup>janji batas waktu, ajal: *kalu sampai  
— humah ini ambekla di dengan  
kalau sampai ajal rumah ini ambil-  
lah olehmu;*  
bejanji berjanji;  
nyanjika menjanjikan;  
pejanjian perjanjian

<sup>1</sup>jantan laki-laki (untuk manusia dan  
binatang): *uhang — pegi bepe-  
rang* orang laki-laki pergi ber-  
perang

<sup>2</sup>jantan berani (kiasan): *sape —  
tangkapla himau itu* siapa berani  
tangkaplah harimau itu

<sup>1</sup>jantung bagian tubuh sebagai pusat  
peredaran darah (dalam rongga  
dada): *die la lame kene penyakit*  
dia sudah lama menderita  
penyakit jantung

<sup>2</sup>jantung sesuatu yang bentuknya  
atau rupanya sebagai jantung:  
— *pisang* kuntum bunga pisang

<sup>3</sup>jantung kakasih: — *attne la da-*

*tang* kekasihnya sudah datang,  
*jantong tangan* daging pada ta-  
ngan; *debar jantung* gerakan jan-  
tung yang tertentu

<sup>1</sup>jaoh panjang antaranya (jaraknya),  
tidak dekat: *humahne — ndai  
sekolah* rumahnya jauh dari se-  
kolah

<sup>2</sup>jaoh banyak (bedanya, selisihnya,  
kurangnya, dan sebagainya) *budak  
itu — bedane ndai bapane*  
anak itu banyak bedanya dari  
ayahnya;

bejaoh-an berjauhan;

nyaoh menjauh;

nyaohka menjauhkan

japa air koreng: — *kehidas ngan  
tu bersehka dengan kapas* air  
korengmu itu bersihkan dengan  
kapas

<sup>1</sup>jarak ruang (panjang, jauh) antara  
dua benda atau tempat: — *ka-  
kus dengan sumor itu lime meter*  
jauh kakus dengan sumur itu lima  
meter

<sup>2</sup>jarak n. pohon yang buahnya  
dibuat minyak: *payah nyaka mi-  
nyak* — susah mencari minyak  
jarak

<sup>1</sup>jarang renggang atau lebar jaraknya: *gigine* — giginya tidak rapat

<sup>2</sup>jarang tidak kerap kali: *die* — *datang ke kantor* dia tidak kerap kali datang ke kantor; **jarang-jarang** sangat renggang; **nyarangka** menjarangkan: *kami ~ angke kelahiran* kami menjarangkan angka kelahiran

**jaring** siratan benang dan sebagainya (sebagai jala) untuk menangkap ikan, burung, dan sebagainya: *die masang* — *di pinggir tebing* dia memasang jaring di tepi sungai;

**nyaring** menjaring

**jas baju** (potongan Eropa): — *bukak* jas buka; — *ujan* jas hujan; — *tutup* jas tutup;

**ngejas** memakai baju jas

**jase** perbuatan yang baik atau berguna (bagi negara, orang lain, dan sebagainya): *besak* — *ne kepade negara* besar jasanya kepada negara;

**bejase** berjasa

<sup>1</sup>**jatah** jumlah atau banyaknya barang dan sebagainya yang telah ditentukan (untuk suatu maksud atau suatu daerah): *behape kilu* — *gole untok dusun kite* berapa ki-

logram jumlah gula untuk desa kita

<sup>2</sup>**jatah** jumlah atau banyaknya orang yang telah ditentukan (untuk imigrasi, haji, dan sebagainya): *taun ini sekolah kite tidak dek dapat* — *guru Inpres* tahun ini sekolah kita tidak mendapat pembagian

<sup>1</sup>**jati** (sejati) yang sebenarnya: *die pahlawan se* — dia pahlawan yang sebenarnya

<sup>2</sup>**jati** nama kayu yang bagus untuk bahan rumah, meja, kursi, dan sebagainya: *meja ini tebuat ndai* — *tue* meja ini terbuat dari kayu jati tua

<sup>1</sup>**jatoh** merosot, turun (harga, nilai, dan sebagainya): *rege getah* — *minggu ini* harga karet turun minggu ini

<sup>2</sup>**jatoh** tidak lulus (dalam ujian): *budak-budak kelas kite banyak yang* — *pelajaran beritung* anak-kelas kita banyak yang tidak lulus mata pelajaran berhitung;

**nyatohka kate** memutuskan kata

**jawe jawa**: *enjok-i asam* — *gulai pindang itu* berilah asam jawa gulai pindang itu; *gule jawe* gula kelapa; *uhang jawe* orang Jawa

jawi n. pohon: *kami belindap di bawah batang* — kami berteduh di bawah pohon jawi

<sup>1</sup>jebak sangkar untuk memikat (menangkap) burung: *banyak buhung pipit dalam* — itu banyak burung pipit dalam sangkar itu

<sup>2</sup>jebak perangkap (arti kiasan): *malami kami kene* — semalam kami kena perangkap;

nyebak menangkap dengan perangkap, memikat supaya masuk perangkap

jeboh puas, kenyang: *kalu musim dehian kami* — makan dehian, kalau musim durian kami puas makan durian

<sup>1</sup>jehat jerat (tali yang ujungnya disimpulkan pada tali itu juga sehingga merupakan lubang yang dapat disempitkan dan dilonggarkan untuk menangkap burung, dan sebagainya: *aku pacak masang* — babi aku dapat memasang jerat babi

<sup>2</sup>jehat tipu muslihat: *pacak nian kamu masang* — mangke kami datang ke sini pandai betul kamu membuat tipu muslihat supaya kami datang kemari

nyehat tertipu, terperdaya;

tejehat tertipu, terperdaya

jehawat jerawat, bintik-bintik kecil pada muka: *awak maseh kecek tapi banyak* — badan masih muda tetapi banyak jerawat;

jehawatan jerawat, berbintik kecil pada muka

jehé payah: — *ngatangka tiang humah itu* payah mengangkat tiang rumah itu

jehemon sarang babi: *dalam utan itu banyak* — dalam hutan itu banyak terdapat sarang babi

jehiji jari: — *manesne becingcin emas* jari manisnya bercincin emas

jehing jering, jengkol (pohon, buahnya tak sedap baunya): *aku dek galak makan* — aku tidak suka makan jengkol

<sup>1</sup>jehit jerit, teriak memekik: — *betine jande itu kedengahan ke sini* jerit wanita janda itu kedengaran ke sini

<sup>2</sup>jehit keluh kesah yang sangat: *pendekne* — rakyat makin bertambah ringkasnya keluh kesah rakyat makin bertambah; nyehit menjerit;

tejehit-jehit terjerit-jerit

<sup>1</sup>jejak bekas tapak kaki (di tanah

dan sebagainya): *ini bekas — uhang lalu tadi* ini bekas tapak kaki orang lalu tadi

<sup>2</sup>jejak ki tingkah laku (perbuatan): *budak ini nuhut — uhang tue-ne* anak ini mengikuti tingkah laku orang tuanya

jejal menutup, mengisi (lubang, mulut, dan sebagainya) penuh-penuh: *payu gancang — i lubang-lubang perau yang bocor itu dengan siwet buhok ini* cepat tutupi lubang-lubang perahu itu dengan kain buruk ini;

bejejal penuh sesak: *uhang nyelek penganten* penuh sesak orang melihat pengantin;

nyejali menjejali, menutupi, mengisi

jejer baris, deret: *budak-budak itu be — di pinggir jalan* anak-anak itu berbaris di tepi jalan

jekat lihat jakat

jela benar: — *baju ngan ini* benar bajumu ini;

jelalah benarlah

jembak daun bawang: *umak ngoreng nasi dengan — ibu* menggoreng nasi dengan daun bawang

<sup>1</sup>jempol ibu jari: — *ne tehimpit*

ibu jarinya terimpit

<sup>2</sup>jempol yang nomor satu: *budak itu paling — dikelasne* anak itu nomor satu di kelasnya

jemput pungut, jemput: — *i behas tebueh itu* punguti beras tercurah itu;

bejemput mengumpulkan dengan cermat;

njemput menjemput, pergi menyambut (menyongsong) kedatangan orang;

jemputan ajakan;

penyemputan hal menjemput;

sejemput sebanyak yang dipungut dengan ujung jari atau ujung telunjuk dengan ibu jari: *die cuma makan nasi ~ dia* hanya makan nasi sejemput

jenelo jendela: *humah itu tekatup* jendela rumah itu tertutup  
jenis lihat macam

jengal tengok, lihat: — *ndai jenelo tu bai* lihat dari jendela itu saja;  
nyengal menengok

bejengalan melihat bersama-sama

jenggot lihat janggut

jengkel merasa sangat kesal hati (karena permintaan, keinginan, di-

tolak, nasihatnya tak diindahkan, dan sebagainya): *kupukul dengan tungkat ini kau aku la* — saya pukul dengan tongkat ini kalau saya sudah merasa sangat kesal;

**nyengkelka** menjengkelkan, membuat kesal hati;

**kejengkelan** kekesalan hati, perasaan jengkel

**jengki** n. celana: *die makai selowar — yang sempit kakine* dia memakai celana jengki yang sempit kakinya

**jengok** kunjung, pergi (datang) untuk menjumpai dan sebagainya: — *bapak dengan di dusun tu* kunjunglah ayahmu di desa itu;

**nyengok** mengunjungi

**jeragan** pemilik dan pemimpin perahu (kapal): *sape name — kapal itu* siapa nama pemilik dan pemimpin kapal itu

**jeramba** jembatan: — *itu patah* jembatan itu patah

**jimat** azimat, barang (tulisan dan sebagainya) yang dianggap menaruh kesaktian: *bujang itu makai — tangkal jin* pemuda itu memakai azimat tangkal jin

**jin** orang halus: *dalam humah bahi itu banyak* — dalam rumah

bari banyak jin; *ade — kapir dan* — Islam ada jin kapir dan jin Islam

<sup>1</sup>**jinak** tidak liar tidak buas: *kebau itu la* — kerbau itu sudah tidak liar lagi

<sup>2</sup>**jinak** tidak malu-malu dan tidak takut lagi: *budak ini la — dengan kami* anak ini sudah tidak takut lagi pada kami

**jingok** lihat selek

**jip** mobil kecil yang kuat: *betine nyupir mobil* — itu wanita mengemudi mobil jip itu

**jojo, bejojo** mengeja, belum lancar: *budak itu ~ mace koran* anak itu belum lancar membaca surat kabar

**joli** tandu untuk pengantin: *penganten itu dudok besanding dalam* — pengantin itu duduk bersanding dalam joli

**jolor** keluar memanjang: — *ka ndai lawan itu bai* keluarkan dari pintu itu saja;

**nyolorka** menjulurkan, mengeluarkan memanjang;

**tejolor** terjulur, sudah dikeluarkan

**jual** berdagang sesuatu: *uhang itu be — gule abang* orang itu berjual gula merah;

**bejualan** berjualan;

**nyual** menjual, memberikan sesuatu dengan mendapat ganti rugi:  
~ *aksi* (lagak, tanmpang) memperagakan dirinya;

**nyualka** menjualkan;

**nyuali** menjual, berkali-kali menjual;

**jualan** dagangan;

**tejual** telah terjual

<sup>1</sup>**juare** penjahat: *awas-uhang itu* — awas orang itu penjahat

<sup>2</sup>**juare** n. ikan: *ikan — galak makan tai* ikan juara suka makan kotor-an manusia

<sup>3</sup>**juare** kisah, cerita: *ninek mulai mukak — ne* nenek mulai membuka ceritanya;

**bejuare** bercerita

**jubah** baju panjang yang dipakai oleh orang Arab, haji atau hakim: *uhang mpai balek haji itu makai* — orang yang baru pulang dari tanah suci itu memakai baju panjang;

**bejubah** berjubah (memakai jubah)

**jubur** pelepasan: *die tu ngemboh sakit* — dia mengeluh sakit pelepasan

**judi** permainan dengan bertaruh uang (seperti main dadu, main kartu, dan sebagainya): *sape-sape bai main — ditangkap polisi* siapa-siapa yang bermain judi ditangkap polisi;

**bejudi** bermain judi;

**nyudika** menjudikan, memakai sesuatu untuk bertaruh atau berjudi

**juge** juga, sama halnya dengan yang lain atau yang tersebut dahulu: *kakangne pintar, adingne pintar* — kakaknya pintar, adiknya juga pintar

<sup>1</sup>**jujur** jujur, tidak curang: *sape bai yang — dipercayei uhang* siapa saja yang jujur dipercayai orang

<sup>2</sup>**jujur** mahar: *behape banyak budak gadis itu nak minte* — berapa banyaknya anak gadis itu hendak minta mahar

<sup>1</sup>**julat** beberapa jauhnya (panjangnya): *ndai batangahi ke humahku kire-kire lime* — tiang dari sungai ke rumahku kira-kira lima panjang tiang

<sup>2</sup>**julat, dijulatkan** dipinjamkan: *jangan ~ bukuku itu ke uhang lain janggan dipinjamkan kepada orang lain bukuku itu;*

**bejulut** berlama-lama: *die galak begawi* ~ dia suka bekerja berlama-lama;

**tejulut** lupa, tidak ingat: *die galak* ~ *malekka mentelot* ia suka lupa mengembalikan pensil

**Juli** bulan ketujuh: *bulan* — *kagi die pindah* bulan Juli nanti dia pindah

**juling** hitam matanya tidak di tengah-tengah: *kesian mate budak itu* — kesian mata anak itu juling

**juluk** nama sindiran: — *budak itu Mat Bangau, karene awakne jangkung* nama sindiran anak itu Mat bangau karena badannya tinggi;

**dijuluki** diberi nama sindiran

**julung, julung-julung**, n ikan: *kami nyale boleh ikan* ~ kami menjala memperoleh ikan julung-julung

**jumahat** n. hari kelima Jum'at: *oku dek teingat mensahini* — aku tidak teringat kalau hari ini Jumat

**jumadil akhir** n. bulan Arab yang keenam

**jumadil awal** n. bulan Arab yang kelima

**jumbai rumbai**: *aku nak meli topi*

*yang ada* — *ne* aku hendak membeli topi yang berumbai;

**bejumbai-jumbai** berumbai-rumbai, bergantung ujungnya: *topi budak itu* ~ topi anak itu berumbai-rumbai

**jumlah jumlah**: *behape* — *murid sekolah agame itu* berapa jumlah murid sekolah agama itu

**jungkat, jungkat - jungkit** bergerak turun naik: *kinak budak kecekmitu* ~ *di tangge* lihat anak kecil itu turun naik tangga;

**nyungkat** mendorong ke atas;

**tejungkat** agak miring ke atas

**jungkit** lihat jingkat;

**tejungkit** terangkat ke atas ujungnya: *perau itu* ~ *luanne* perahu itu terangkat ke atas haluannya

<sup>1</sup>**jus juz**, bab atau bagian 1/30 dari Al-Qur'an: *la boleh behape* — *dengan ngaji koraan* sudah dapat berapa bab kamu membaca Al-Qur'an

<sup>2</sup>**jus** penambahan angka dalam pertandingan (bulu tangkis, tenis meja, dan sebagainya)

\*\*\*

## K

**kaagi** lihat **kagi**

**kabal** kawat: *die nak meli* — *lis-terek* dia hendak membeli kawat listrik

**kabar** berita: *aku dapat* — *ngan nak pegi haji* aku mendapat berita anda hendak pergi haji;

**bekabar** berkabar;

**ngabarka** memberitahukan;

**tekabar** tersiar (kabar)

**kabinet** badan atau dewan pemerintahan yang terjadi dari para menteri dan diketahui oleh perdana menteri, bertugas memegang tampuk pemerintahan (biasanya diberi nama menurut nama pembentuknya: — *Wilopo* Kabinet Wilopo)

**kabisat** tahun panjang (lamanya lebih sehari dari tahun biasa)

**kabul** diperkenankan: *do'ane* — *do'anya* diperkenankan (Tuhan);

**dikabulka** dikabulkan;

**ngabulka** mengabulkan

**kabung** air gula enau: *aku galak minom aeh* — *aku suka minumi*

air gula enau;

**ngabung** mengambil air gula enau

**kabuh** kurang terang, kurang jernih, kurang jelas: *kace humah itu* — kaca rumah itu kurang terang;

**ngabuhka** mengaburkan, menyebabkan kabur awan yang melayang dekat tanah: *kahu pagi banyak* ~ *di sini* kalau pagi hari banyak awan di sini

**kacang** n. tumbuh-tumbuhan dan buahnya: *ibung muat bubuh* — bibi membuat bubur kacang. macamnya: *kacang abang* kacang merah; *kacang buncis* kacang buncis; *kacang ijo* kacang hijau; *kacang jepun* kacang tanah

**kacar** (ter) gopoh-gopoh: *alangke pe cak te* — *bibik bejalan* tampak sangat tergopoh-gopoh bibi berjalan

**kacau** tidak teratur: *humah tanggene* — rumah tangganya tidak teratur;

**ngacau** mengganggu keamanan ketertiban): *banyak uhang datang nak* ~ *bai* banyak orang

datang hendak mengganggu saja;

**pengacau** pengganggu keamanan (ketertiban); *pikiran kacau* rusuh hati

**kacek** selisih, beda: *bulean kami dikit dengan die* perolehan kami berbeda sedikit dengan dia; **dek kacek** tidak berbeda;

**ngacekka** melampaui

**kace mate** kaca mata — *ne la pe-cah* kaca matanya sudah pecah; **bekace mate** memakai kaca mata

**kaci** kain putih: *mayet itu dibungkus dengan puteh* — mayat itu dibungkus dengan kain putih kaci

**kacip** pisau lipat: *budak itu netak kukune dengan pisau lading* — anak itu memotong kukunya dengan pisau lipat;

**tekacip** menjadi susah (kiasan)

**kadang, kadang-kadang** sekali-sekali: *die cuma ~ datang ke sini* dia hanya sekali-sekali datang ke sini;

**kadang kale** kadang kala;

**ngadang** membuat kadang-kadang

**kaget**kejut: — *kelah pegi sahini* kejutkanlah pergi hari ini

**ngaget** mendadak: *die ~ mudek ke dusun* dia mendadak pulang ke desa,

**tekaget** terkejut

**kagi** lihat **kaagi**

**kain** barang tenunan untuk pakaian: — *ape ngan beli kain apa yang anda beli*

**kais** mencakar di tanah: — *ka dulu di sini* cakar-cakar dulu di sini;

**bekais** berkais: *idup kami ini lok ayam suleh nyetok suleh ~* hidup kami ini seperti ayam tidak mempunyai persediaan

**ngais** mengais;

**tekais** terkais

<sup>1</sup>**kait** kayu (besi, kawat, dan sebagainya) yang ujungnya melentuk: — *itu tebuat ndai kayu* kait itu terbuat dari kayu

**bakait** 1. menarik rumput dengan kait; 2. mempunyai kait

<sup>2</sup>**kait** segala sesuatu yang menyusahkan (mengandung tipu muslihat): *die galak minjami duit tapi ade* — *ne* dia suka meminjami uang tetapi mempunyai sesuatu maksud

<sup>1</sup>**kakak** bunyi "kakak" (ayam, burung, dan sebagainya): *ayam sape bebunyi* — itu ayam siapa yang berbunyi "kakak"

<sup>2</sup>**kakak** saudara tua laki-laki — *ku memene Mehamat kakakku* bernama Muhammad

<sup>3</sup>**kakak** panggilan kepada suami: *biniku ngenggau aku* — istriku memanggil saya kakak;

**bekakak** berkakak, memanggil (mempunyai) kakak;

**ngakak** tertawa terbahak-bahak

**kakang** lihat kakak

**kakbah** bangunan dari batu terbentuk kubus dalam mesjid Mekah: *la behape kali ngan nyium* — sudah berapa kali anda mencium kabah

**kalah** tidak menang: *adingku selahu* — *maen guntu* adikku selalu kalah main kelereng;

**dikalahka** dikalahkan;

**ngalahka** mengalahkan, melawan (menyerang) hingga lawannya kalah;

**ngalah** mengakui kalah

<sup>1</sup>**kalam** alat menulis (sb pena dari kabung atau resam): *dulu ninek belajah nulis dengan* — dahulu nenek belajar menulis dengan kalam

<sup>2</sup>**kalam** sabar: *die itu* — *nian* dia itu orang sabar nian

**kalang** n ikan lele: *binine dek galak makan ikan* — istrinya tidak suka makan ikan lele;

**kalangan** hari pekan: ~ *dusun kami ahi Selasa* hari pekan desa kami Selasa

**kale** pernah: *aku belum* — *makan daging himau* aku belum pernah makan daging harimau

<sup>1</sup>**kaleng** belik (sb besi tipis, seng): — *gule itu besegi empat kaleng gula* itu bersegi empat

<sup>2</sup>**kaleng** tempat minyak: *umak nyimpan behas dalam* — ibu menyimpan beras dalam kaleng; *surat kaleng* surat buta;

**kaleng-kalengan** makanan (gula, roti, dan sebagainya) dalam kaleng

**kali** untuk menyatakan pergandaan: *due* — *tige same dengan enam* dua kali tiga sama dengan enam

**bekali-kali** berkali-kali;

**kali-kalian** daftar bilangan yang diperbanyakkan;

**sekali satu kali**

**kalimah kalimah:** *belajah mace due* — *shadat* dia belajar membaca dua kalimah syahadat;

**bekalimah** mengucapkan kalimah

<sup>1</sup>**kalimat** (tata bahasa) sepeka kata atau sekelompok kata yang merupakan satu kesatuan yang mengutarakan suatu pikiran atau perasaan (atau pikiran dan perasaan): — *ngan itu belum sempurna* kalimat anda itu belum sempurna

<sup>2</sup>**kalimat** perkataan: — (*Tuhan* kalimat Tuhan; *induk kalimat* kalimat yang terutama dalam kalimat majemuk (kalimat bersusun); *anak kalimat* kalimat yang menjadi bagian atau bergantung pada kalimat yang lain

**kalu kalau:** — *aku lulus ujian nyemeleh ayam jagok* kalau aku lulus ujian menyembelih ayam jago;

**kalu-kalu kalau-kalau;** ~ *die datang* kalau-kalau dia datang

**kalung** barang apa yang dipakai sebagai hiasan pada leher: *alangke besak* — *mas tergantung di-*

*liah gadis itu* alangkah besar kalung mas tergantung pada leher gadis itu;

**bekalung** berkalung: *umak* ~ ibu berkalung;

**ngalungka** mengalungkan, menaruh pada leher selaku kalung: *bibik* ~ *rantai mas diliahne* bibi mengalungkan rantai emas pada lehernya

**kamar** ruang, bilik: *humah besak itu* — *tamune kacek* rumah besar itu ruang tamunya kecil; *kamar mandi* bilik tempat mandi; *kamar kecek* kakus, jamban; *kamar mati* ruang tempat menyimpan mayat; *kamar makan* ruang tempat makan; *kamar gelap* ruang tempat periksa paru-paru dan sebagainya; ruang tempat mencuci film; *kamar belajah* ruang tempat belajar; *kamar tiduh* ruang tempat tidur

<sup>1</sup>**kambang** kolam: *anak-anak bebek itu mandi di* — anak-anak itik itu mandi di kolam

<sup>2</sup>**kambang** anak laki-laki dan perempuan yang belum kawin: *memangku maseh ade anak* — pamanku masih mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang belum kawin;

## kambing

ngembang mengembang, terapung di air

**kambing** n. binatang sebangsa domba: *aku dek galak makan sate* — aku tidak suka makan sate kambing; *kelas kambing* kelas yang paling murah (di bioskop); *jadi kambing hitam* orang yang dipersalahkan; *ngambang hitamka* mengambinghitamkan, mempersalahkan; *humput janggut kambing* n. tumbuhan untuk mengobati luka

**kami** kami, aku sekalian; — *minom kopi puan* kami minum kopi susu

**kandal** tebal, tidak tipis: *alangke* — *buku itu!* alangkah tebal buku itu! *kandal lidah* tak melafalkan kata-kata; *kandal cuping* tebal telinga, tidak ambil pusing (meskipun dimaki-maki, dimarahi, dan sebagainya)

**kandal-kandal** tebal-tebal;  
**ngandal** menebal: *kantongne* ~ banyak uang

<sup>1</sup>**kandang** pagar: — *humah itu mpai dipasang* pagar rumah

<sup>2</sup>**kandang** sangkar (ayam, kambing, sapi, dan sebagainya): *lawang* — *ayam kami dibuke uhang maling*

## kangkang

pintu sangkar ayam dibuka pencuri

**ngandang**, memasang kandang

**kandas** lihat **kasat**

**kandis**. n. pohon dan buah: *gulai itu dienjok-i bibik asam* — gulai itu dibumbui bibi asam kandis

**kandung** kantung peranakan;

**kandung** (keadaan) masih dalam perut ibu: *waktu itu die maseh dalam* ~ waktu itu dia masih dalam kandungan;

**ngandung** mengandung, hamil: *bi nine dang* ~ istrinya sedang hamil; *bapak (umak) kandung*, ayah (ibu) sendiri; *saudara (kandung)* saudara seibu seayah;

**tekandung** terkandung, tercantum dalam hati: *die ngeluahkan ape yang* ~ *dalam atine* dia menyatakan apa yang tercantum dalam hatinya

**kangkang** antara kaki kanan dan kaki kiri: *payu* — *ka keting ngan* ayoh bukakan kakimu;

**ngangkang** berjalan (berdiri duduk) dengan kaki terbuka: *budak itu bejalan keting* ~ anak itu berjalan dengan kaki terbuka;

**ngangkangi** berdiri mengangkat di atas sesuatu:

**ngangkangka** membuka kaki lebar-lebar;

**tekangkang** terbuka lebar (kakinya)

**kangkung** tumbuhan di air: *alangke subur* — *di kambang itu* alangkah subur kangkung di kolam itu

**kantil** lihat **kontang-kanting**

**kantok** rasa hendak tidur: *sape* — *tiduhlah* siapa merasa hendak tidur tidurlah;

**ngantok** berasa hendak tidur;

**tekantok** terkantuk, (tiba-tiba) mengantuk;

**mengantok** *budak bungok itu* ~ *di kelas* anak gemuk itu tiba-tiba mengantuk di kelas

<sup>1</sup>**kantong** kantung: — *gule uhang itu bocor* kantung gula orang itu bocor

<sup>2</sup>**kantong** saku: — *baju ngan cahek* saku bajumu koyak

**kantor** balai (gedung, ruman, ruang) tempat tulis-menulis atau mengurus suatu pekerjaan (perusahaan): *die nak pegi ke* — Camat, dia hendak pergi ke kantor Camat;

**ngantor** masuk kantor, bekerja;

**kantor bank** kantor tempat me-

nabung (pinjam-meminjam, dan sebagainya) uang; *kantor pajak* kantor tempat mengurus pajak; *kantor pos* kantor tempat mengurus surat menyurat dengan pos; *kantor pelisi* kantor tempat mengerjakan urusan kepolisian

**kaos** kain tipis yang agak jarang tenunannya:

*kaos kaki (tangan)* sarung kaki (tangan); *kaos kutang* baju kaos yang tidak ber lengan; *kaos lampu* kain kasa yang dipasang di atas nyala lampu (petromax dan sebagainya); *baju kaos* baju yang dibuat dari kain tipis tenunannya;

**bekaos** berkaos, memakai baju kaos

**kapak** beliung besar (untuk menebang kayu, dan sebagainya): — *ngan landap nian* kapakmu tajam betul;

**ngapak** memukul dengan kapak;

**dikapak** dipukul dengan kapak;

**tekapak** terpukul dengan kapak tiada disengaja, sudah dikapak, sanggup memukul dengan kapak

**kapal** perahu besar yang bergela-

dak: *kalu pegi haji dengan — laut lebih murah* kalau pergi haji dengan kapal laut lebih murah; *kapal api (asap)* kapal yang dijalankan dengan mesin yang digerakkan oleh asap; *kapal dagang* kapal untuk memuat barang dagangan; *kapal haji* kapal yang mengangkut jemaah haji; *kapal induk* kapal perang yang memuat pesawat terbang; *kapal layar* kapal yang dijalankan oleh layar; *kapal perang* kapal untuk berperang; *kapal roda lambung* kapal yang dijalankan dengan; roda yang dilembungkan atau di belakang kapal; *kapal selam* kapal perang kecil yang dapat menyelam ke dalam air; *kapal terebang* kapal udara;

**bekapal** berkapal, mempunyai kapal, mempunyai kapal, naik kapal, berlayar dengan kapal;

**ngapalka** memuatkan ke kapal

<sup>1</sup>**kaplan** bila, apabila, bilamana; — *ngan nak pegi haji?* bila kamu hendak pergi haji?

<sup>2</sup>**kaplan** kain pembungkus mayat: *kalu cuma ini bai kain — dek cukup pembungkus mayit* kalau hanya ini saja kain kaplan tidak cukup untuk pembungkus mayat

**kapar** terletak berserak-serak tidak keruan: — *ka boi buku-buku itu dekat lawang* gerakkan saja buku-buku itu dekat pintu;

**tekapar** 1. terletak tidak keruan: *di mane penaku* terletak di mana penaku; 2. terbaring karena sakit *ninekne la sepuluh ahi ~ di tempat tiduh* neneknya sudah sepuluh hari terbaring di tempat tidur; **di kaparkan** dikaparkan, dibiarkan saja terletak;

**ngapar** berbaring: *budak-budak itu ~ di kamar tamu* anak-anak itu berbaring di ruang tamu;

**bekaparan** berserakan tidak keruan: *isi tasne ~ di dapur* isi tasnya berserakan tidak keruan di dapur

**kapas** sb. kapuk: *behidas ngan tu bersehka dengan —* korengmu itu bersihkan dengan kapas

**kapir** tidak bertuhan, kafir: *uhang dek kale semayang mamene —* orang yang tidak pernah solat namanya kafir;

**ngapir** menjadi kafir, berbuat kafir

**kapuh** kapur sirih: *ninekku minte belika — siheh* nenekku minta belikan kapur sirih; *kapuh gambeh* kapur gambir, bahan-bahan untuk makan sirih;

**dikapuh-i** dikapuri: *siheh itu la*

~ sirih itu sudah dikapuri;

**bekapuh** mempergunakan kapur;

**ngapuh**—i mengapuri

**kapuk** pohon randu: *batang* — *itu banyak duhi* pohon randu itu banyak duri

**kapur** barang putih warnanya, diperoleh dari batu putih bandingkan kapur diperoleh dari kulit kerang, *kapur barus* barang yang berbau rangsang untuk membunuh (menolak) kecoa dan sebagainya; *kapur tembok* kapur yang dipergunakan untuk mencat; *kapur tulis* kapur untuk menulis di papan tulis

**kar** peta, gambar bumi: *guru kami muat* — *Sumatera Selatan* guru kami membuat peta Sumatera Selatan:

**ngekar** ingin menguasai barang (harta benda, dan sebagainya): *die tu selalu nak nyobo ~ rete lame* dia itu selalu hendak mencoba menguasai harta pusaka

**karam** tenggelam: *kabarne perau bemuat gula tu* — beritanya perahu yang memuat gula itu tenggelam

**karang** batu kapur: *di tepi batang-ahi itu banyak* — di tepi sungai itu banyak batu kapur

**berkarang** mencari ikan: *gawine* ~ pekerjaannya mencari ikan

**ngarang** membuat cerita (syair, lagu, dan sebagainya): *budak kecek itu la pacak* ~ *surat* anak kecil itu sudah pandai mengarang surat

**karbon** kertas tipis berlumas zat hitam: *kalu ngan nak ngetik surat pakai* — *ini bai* kalau engkau hendak mengetik surat pergunakan karbin ini saja

**karene** karena: — *ujan kami telambat datang* karena hujan kami terlambat datang

**kari** siap: *alangke lemak kamu* — *makan bai* alangkah enak kamu siap makan saja

**kartu** lihat **kertu**

**karun** harta karun, orang kaya zaman nabi Musa: *die nak pegi nyaka rete* — dia hendak pergi mencari harta karun

**kas** peti kayu: *behas dalam* — *itu la abis* beras dalam peti kayu itu sudah habis

**kasap** tidak licin: *papan itu* — *papan itu* tidak licin

<sup>1</sup>**kasar** tidak halus: *siwet ini bukan yang bagus* *tenunanne* — *ikain ini* bukan yang bagus tenunannya tidak halus

<sup>2</sup>**kasar** tidak lemah lembut: *alangke omongan bujang itu* alangkah tidak sopan pembicaraan pemuda itu

**kasih** kasih, sayang: *alangke pecak — ninek itu dengan cucungne* alangkah tampak kasih nenek itu pada cucunya;

**kekasih** kekasih, (orang) yang dicintai;

**pekasih** guna-guna untuk membangkitkan rasa cinta kasih

**kasip** terlambat: *la — nian ngan datang* sudah terlambat betul anda datang

**kasir** pemegang kas (uang): *die di-angkat jadi* — dia diangkat menjadi pemegang kas

**kasti** permainan dengan bola kecil dan pemukul: *alangke kehas bol — ini* alangkah keras bola kasti ini

**kasur** tilam: *kucing itam kite tiduh di — anyar itu* kucing hitam kita tidur di tilam baru itu

**katang** angkat: — *meja ini ke sane* angkat meja ini ke sana;

**ngatang** mengangkat: *bapak ~ tiang humah* ayah mengangkat rumah;

**tekatang** terangkat: *aku dek ~*

*karung behas itu* aku tidak terangkat karung beras itu

**kate** kata, ujar, bicara: — *umak ngan hinom kopi aku* kata ibu, "kamu minum kopiku;"  
**bekate** berkata;

**ngateka** mengatakan;

**katekala** katakanlah;

**kate-kate** kata-kata;

**banyak kate** banyak bicara

**katek** lihat dek katek

**kati** 0,6 kilogram: *umak meli gule tige* — ibu membeli gula tiga kati;

**bekati** memakai ukuran kati;

**katian** ditimbang seperti kati

**katon** dapat dilihat: *mesjid itu — ndai humah kami* mesjid itu dapat dilihat dari rumah kami;

**katonan** kelihatan

**katun** tutup: — *lawang besak itu* tutup pintu besar itu;

**dikatup** ditutup;

**ngatup** menutup;

**tekatup** tertutup

**kaul** rabuk yang terdapat pada pohon enau: *uhang tue itu ngidupka api makai* — orang tua itu menghidupkan api memakai rabuk enau

**kaum** golongan: *keluarga kami ini termasuk — uhang miskin* keluarga kami ini termasuk golongan orang miskin;

**bekaum-kaum** berkelompok-kelompok

**kawal** jaga, kontrol: — *terus die itu kalu nak pegi* jaga terus dia kalau hendak pergi;

**bekawal** ada yang menjaga;  
**ngawal** mengiringi untuk menjaga (keselamatan dan sebagainya);  
**pengawal** penjaga (keselamatan)

**kawan** lihat kance

<sup>1</sup>**kawat** tali yang dibuat dari logam: *perahu itu dikebat dengan* — perahu itu diikat dengan tali logam

<sup>2</sup>**kawat** telegram: *die kemahi dapat — ndai Palembang* dia kemarin mendapat telegram dari Palembang;

**bekawat** memakai kawat;  
**ngawati** mengirim kawat (telegram), memberi sesuatu dengan kawat

**kawe** kopi (untuk minum): *budak-budak itu jangan neman igé di-enjok minom* — anak-anak itu jangan terlalu banyak diberi kopi;

**ngawe** minum kopi

**kawen** lihat kawin

<sup>1</sup>**kaye** mempunyai harta (uang) banyak: *bapak mertuene uhang — di dusun kami* ayah mertuanya orang kaya di desa kami;

**kekayean** kekayaan;

**tekay**e terkaya, paling kaya

<sup>2</sup>**kaye** kuasa: *kite kinak-i dulu kalu nak muktika bahwe Tuhan itu* — kita lihat dulu kalau hendak membuktikan bahwa Tuhan itu kuasa;  
**ngayeka** melandaskan: *die nak ~ di aku bai* dia hendak melandaskan pada saya saja

<sup>1</sup>**kayoh** dayung: *payu — ka perau ni kuat-kuat* ayoh dayungkan perahu ini keras-keras;

**bekayoh** berdayung;

**ngayohkan** mendayungkan;

**penyayoh** dayung;

**tekayoh** dapat didayung

<sup>2</sup>**kayoh** injak-injak sepeda — *an ke-reto itu la patah* injak-injak sepeda itu sudah patah

<sup>1</sup>**kayu** bagian batang (cabang, dahan) pohon yang keras yang biasa dipakai orang untuk tiang, perka-

kas, dan sebagainya: — *ini bagus kalau nak dibuat tiang rumah* kayu ini bagus kalau hendak dijadikan tiang rumah

<sup>2</sup>kayu dipakai untuk menyebutkan nama jenis besi; — *jati kayu* besi; — *ngerawan* kayu merawan; — *temesu*; kayu tembesu;

**bekayu** 1. ada kayunya; 2. mencari kayu (di hutan);

**tekayu** kena kayunya

<sup>1</sup>ke kata perangkai untuk menyatakan arah (menuju): *die nak pegi — Tanjung Raje*, dia hendak pergi ke Tanjung Raja

<sup>2</sup>ke (pergi) menuju: *ninek Aji Dul — mesjid* nenek Haji Abdullah ke mesjid

<sup>1</sup>kebal tidak dapat luka oleh senjata: *kabame nek Kerie Besi tu* — kabarnya kakek Kepala Desa Habsi itu tidak dapat luka oleh senjata

<sup>2</sup>kebal tidak dapat kena sakit: *kalu badan ngan la disontek BCG — ndai penyakit TBC* kalau anda sudah disuntik BCG tidak lagi sakit TBC;

**ngebal** menjadi kebal

**kebat** ikat: — *ka tali kebau itu ke batang kelape besak itu* ikatkan tali kerbau itu ke pohon kelapa besar itu;

**bekebat** berlabuh;

**ngebat** mengikat;

**pengebat** pengikat;

**tekebat** terikat;

**sekebat** seikat

**kerbau** kerbau, binatang ternak: — *abang itu behendam dalam aeh* kerbau merah itu membenamkan tubuhnya di dalam air

**kebayak** baju wanita: *umakku nyahit* — ibunya menjahit baju kebaya

**kebayan** perempuan tua dalam cerita lama: *galak ngan nengahka cerite ninek* — sukakah anda mendingar cerita nenek perempuan tua

**kebiri** dihilangkan kejantanannya: *sapi jantan itu nak di— pegi-sok* sapi jantan itu hendak dihilangkan kejantanannya besok pagi; **ngebiri** menghilangkan kejantanan

<sup>1</sup>kebun sebidang tanah yang ditanami pohon buah-buahan: *di belakang sekolah kami ade — rambutan* di belakang sekolah kami ada kebun rambutan

<sup>2</sup>**kebum** tanah yang luas ditanami karet, duku, jeruk, dan sebagainya;

**bekebum** berkebum, mengusahakan kebun;

**ngebuni** menanami

**kebur** usir: — *nyamok dalam kamar itu* usir nyamuk dalam kamar itu;

**ngeburi** mengusiri

**kebut** menjalankan dengan cepat: *cobo — ka sepeda motor ini* coba jalankan dengan cepat sepeda motor ini;

**ngebut** menjalankan dengan cepat; **tukang kebut** penjaga garis pada gelanggang sepak bola

**kecak** pegang: — *ka budak belahi itu* pegangkan anak yang berlari itu;

**ngecak** memegang: *die ~ kepale delak itu* die memegang kepala ikan gabus yang besar itu;

**bekecak pinggang** memegang pinggang;

**kecak pinggang** tali pinggang

**kecap** air rebusan kedelai yang diberi bergaram, gula, dan sebagainya untuk menyedapkan makanan: *sambal itu di onjok-i* — sambal itu diberi kecap;

**ngecap** melakukan pekerjaan dengan gampang

**kecek** kecil: *kampung itu banyak budak* — kampung itu banyak anak kecil;

**kecek-kecek** kecil-kecil;

**ngecek** mengecil

**kecape** (sejenis) buah mangga yang ceper: *aku dek galak makan* — aku tidak suka makan buah mangga yang ceper

**kecepek** (sebangsa) senapan atau bedil lantakan yang diisi mesiu dari mulutnya: *mang Kornil nembak kehuang dengan* — paman Kornil menembak kalong dengan senampang

**kecewa** merasa tidak puas: *aku — kahu ngan dek minjami aku duit* aku merasa tidak puas kalau kamu tidak meminjami aku uang

**kecuali** tidak termasuk golongan, aturan dan sebagainya: *sape bai dek buleh masok* — *yang ade kercis* siapa saja tidak diizinkan masuk kecuali yang mempunyai karcis

<sup>1</sup>**kecubung** nama tumbuhan, bijinya memabukkan: *die mabok temakan* — ia mabuk termakan kecubung

<sup>2</sup>kecubung (sebangsa) cecak terbang:  
*kinak di batang kelape itu cecak terbang*

kecup isap dengan bibir: — *bai kepale tuman itu isap saja kepala ikan toman itu;*

ngecup mengisap dengan melekatkan bibir

<sup>1</sup>kecut takut: — *aku bejalan malam dekat kuburan itu takut aku berjalan malam dekat kuburan itu*

<sup>2</sup>kecut berkecut: — *bibihne karne neman ige mandi berkerut bibirnya karena terlalu lama mandi*

kedah makan ikan saja: — *bai ikan itu dek usah same nasi makan saja ikan itu tidak usah bersama nasi*

ngedah makan ikan: *budak itu galak ~ ikan anak itu itu suka makan ikan saja*

kedak, kedak-kedak kerongkongan:  
*napas uhang sakit payah itu ade di ~ napas orang sakit keras itu berada di kerongkongan*

kedal (sebangsa) penyakit kulit yang menyebabkan belang-belang putih pada kulit: *anjing kuhus itu kene anjing kurus menderita penyakit kulit;*

kedalan penyakitan

kedek lentuk sedikit ke belakang (tentang badan): — *ka dikit bau ngan lentukan sedikit bahumu; ngedek melentukkan sedikit ke belakang;*

tekedek tertentu sedikit ke belakang

kedidi n burung: *buhun — itu hinggap ke batang limau* burung kedidi itu hinggap ke pohon jeruk

kedip kelip, keja: *jangan — ka mate ngan jangan keja kan matamu;*

ngedipka mengedipkan, menggerakkan mata;

tekedip-kedip berkelip-kelip

<sup>1</sup>kedok penutup muka (supaya jangan kelihatan): *uhang maling di pasar kemarin memakai penutup muka*

<sup>2</sup>kedok barang apa yang dipakai untuk menutupi maksud yang sebenarnya: *kumpulan bujang gadis itu cuma dipakai sebagai — perkumpulan muda-mudi itu hanya dipakai sebagai alasan untuk menutupi maksud*

kedundung n pohon, buahnya masam: *bayu kite makan rojak —*

## kehak

mari kita makan rujak kedundung

kehak kerak, nasi yang angus: *aku galak makan — pulut* aku suka makan ketan yang angus

kehakap kerakap (sebangsa sirih) *kalu dek katek siheh — jadilah* kalau tidak ada sirih kerakap jadilah

kehan (sebangsa) tungku dibuat dari tanah: *pehiyok nasi maseh dipucok — periuk nasi* masih di atas tungku

kehang kerang, sebangsa tiram: *sude ngan nyicip sate — sudahkah* anda mencicipi sate kerang ;

ngehang merintih

kehat iris, potong ;

sekehat seiris: *die makan nasi sepiring ikan ~ dia* makan nasi sepiring ikan seiris

kehaul ketombe: *alangke banyak — di kepale dengan* alangkah banyak ketombe di kepalamu

kehe kera (sebangsa monyet): *di kebun limau itu banyak — di* kebun jeruk itu banyak kera

kehe tiram sungai: *kami mandi sambil nyaka — kami* mandi sambil mencari tiram sungai

kehebai wanita yang sudah kawin:

## kehuntung

— *yang makai kebaya landung itu telaboh* wanita yang sudah kawin yang memakai kebaya panjang itu terjatuh

kehél kerdil, kecil dan kurus: *budak itu cuma — bai kalu umorne la tue* anak itu hanya kecil dan kurus saja badannya, kalau umurnya sudah tua

kehidas kudis: *budak kecek itu banyak — di ketingne* anak kecil itu banyak kudis pada kakinya ;

kehidasan kudisan;

ngehidas menjadi kudis

<sup>1</sup>kehing kering, tidak basah, tidak berair, lembab: *selowar ngan ini belum — celanamu* ini belum kering

<sup>2</sup>kehing habis (uang dan sebagainya): *kalu la bulan tue segalene — di humah kami ni* kalau sudah akhir bulan semuanya habis di rumah kami ini ;

ngehing mengering;

ngehingka mengeringkan;

kekehingan kekeringan, sudah menjadi kering

kehuntung lihat keruntung

kejang kaku: *baheye kaku sedang mandi tibe-tibe keting* — bahaya kalau sedang mandi tiba-tiba kaki kaku;

ngejang menjadi kaku

kejap lihat kedip

kejar berlari hendak menyusul: — *uhang maling ayam itu susul orang yang mencuri ayam itu;*

ngejar menyusul;

tekejar tersusul

keji hina, sangat buruk, sangat rendah (kotor, tidak sopan, dan sebagainya): *gawi betani itu bukanne* — pekerjaan bertani itu tidak hina;

ngeji menghina;

kejian hinaan

kejut lihat kaget

kejuh kejur, tegak kaku (rambut): *gumbakne* — rambutnya kejur

kekal tetap selama-lamanya: *barang di dunie ini dek katek yang* — benda di dunia ini tidak ada yang tetap selama-lamanya;

ngekalka mengekalkan

<sup>1</sup>kekang tali untuk mengendalikan sapi, kerbau, dan sebagainya: *pe-*

*gang* — *tegoh-tegoh jangan dilepaskan* pegang tali kekang erat-erat jangan dilepas

<sup>2</sup>kekang kendali: *die di—ka umak tihine* dia dikendalikan oleh ibu tirinya;

ngekang mengekang;

tekekang tertahan

kelabang lipan: *tutung, di kamar itu ade* — tolong dalam kamar itu ada lipan

kelabu warna abu-abu: *kinak-ila kepucok langet aban itu* — lihatlah ke langit awan itu warnanya abu-abu;

ngelabui (mate) menyesatkan pandangan

keladi talas: *lok aeh di daun* — seperti air di daun talas;

*tue-tue keladi* bukan tua umurnya saja, tapi banyak pengetahuannya dan pengalaman

<sup>1</sup>kelah pernah: *aku belum makan daging himau* aku belum pernah makan daging harimau

<sup>2</sup>kelah ganggu: *anjing gile itu jangan di—* anjing gila itu jangan di ganggu

kelakar senda gurau, percakapan olok-olok: — *ninek ngan*

*dek abis-abis* senda gurau ne-nekmu tidak habis-habis:

**bekelakar** berkelakar;

**ngelakar** membuat kelakar

<sup>1</sup>**kelam** agak gelap: *alangke* — *dalam kebun itu* alangkah gelap dalam kebun itu

<sup>2</sup>**kelam** pagi: — *isok aku nak kume* pagi besok aku hendak ke sawah;

**kelam-kelam** pagi-pagi benar

**kelambu** tirai (tempat tidur) untuk menolak nyamuk: *kalu nak tidoh pakailah* — kalau hendak tidur pakailah tirai penolak nyamuk

**kelang** jarak, antara: *humah kami dengan mesjid dek katek* — rumah kami dengan mesjid tidak ada antara

**kelape** kelapa, (batang, buah) nyiur: *di tebing batangnya itu banyak batang* — di tepi sungai itu banyak pohon kelapa; macamnya: — *gading*, kelapa gading; — *ijau* kelapa hijau, dan sebagainya; *tue-tue kelape* makin tua makin berminyak

**kelar** selesai, siap: *gawi kami belum* — pekerjaan kami belum selesai

<sup>1</sup>**kelas** ruang tempat belajar: *budak-budak dek boleh masuk waktu*

*keluar maen* anak-anak dilarang masuk kelas waktu istirahat

**kelawah** kelelawar: *banyak* — *di batang pisang embun itu* banyak kelelawar di pohon pisang ambon itu

**kelawai** saudara kandung: *ati-ati ngomong parak* — *ne* hati-hati berbicara dekat saudara kandungnya

**kedat** rasa pinang: *walau asene* — *tapi dek ngape asal untuk ubat*, biarpun rasanya kelat tetapi tidak mengapa asal untuk obat

**kele** lihat **kinak**

**keleman** gelap: *di kampung kami tu* — *nian kalu lampu padam* di kampung kami itu gelap betul kalau lampu mati;

**keleman** burat gelap gulita;

**bekeleman** tidak berlampu

**kelembungan** balon karet: *budak itu nanges minte belika* — anak itu menangis minta belikan balon karet

**kelemuhai** gondang (sebangsa siput): *kite mancing umpan* — *bai* kita mengail umpan gondang saja

**kelengkengan** kelingking, jari tangan yang paling kecil: *uhang itu ke-cincin di* — orang itu memakai cincin pada kelingking

**kelentit** daging yang bersembul dekat lubang kemaluan perempuan: — *uhang betine disunat waktu kupek daging yang bersembul dekat lubang kemaluan perempuan dikhitan waktu bayi*

**keler** panjang: — *ka dikit lagi desingan* panjangkan sedikit lagi dasimu;

**ngeler** panjang menjulai;

**tekeler** terjulai ke bawah

**keletah** alasan yang dibuat-buat: *die muat* — *pecak-pecak* sakit dia membuat alasan pura-pura sakit;

**bekelatan** beralasan

**keli** ikan lele yang panjang dan besar: *aku mancing di kambang boleh* — *aku mengail di kolam mendapat ikan lele yang panjang dan besar*

**keliling** lingkungan di sekitar sesuatu benda (rumah, dan sebagainya): — *humahne ditanami bunge sepatu* di sekitar rumahnya ditanami kembang sepatu; garis yang membatasi suatu bidang: *be hape* — *lapang ume dengan* berapa keliling tanah sawahmu;

**bekeliling** beredar di sekitar sesuatu (tempat).

**ngelilingi** mengelilingi

**kelim** lipatan jahitan di tepi kain: *jahit dulu mpai* — jahit lebih dulu kemudian membuat lipatan

**kelimah** lihat kalimah

**kelindan** benang (tali) yang dimasukkan dalam lubang jarum: *winek minte* — *karene die nak nyahit siwatne* nenek minta benang karena dia hendak menjahit kainnya

**kelipas** kelopak, kulit luar: *tipis lok bawang* tipis seperti kulit bawang

**kelompok** beberapa orang (pinatang, benda, dan sebagainya) yang berkumpul: *die tu* — *uhang alim* dia itu kelompok orang berilmu; **bekelompok** membuat kelompok; **ngelompok** menjadi kelompok

**kelontong** barang dagangan untuk keperluan sehari-hari: *toko* — *itu nyual barangne mahal nian* toko kelontong itu menjual barang dagangannya mahal sekali

**kelop** cukup: *isi gerobok itu belum* — *isi lemari itu belum cukup*

**kelopak** kulit pembungkus (kuntum bunga, daun dan sebagainya): *jangan dibuang kulit bunge mawar itu* jangan dibuang bunga-bunga mawar itu; **kelopak mate** kulit penutup mata; **kelopak jantung** kulit pembalut jantung pisang;

**ngelopak (tekelopak)** terlepas kulit pembungkusnya

**keluah keluar**, sebelah luar: *pukul satu anak-anak sekolah* — pukul satu anak-anak sekolah keluar;

**ngeluahka** mengeluarkan

**keluang kalong**: *banyak* — *begantungan di batang duku* banyak kalong bergantung di pohon duku

**keluarage** keluarga, sanak saudara, kaum kerabat: — *ne maseh diam di dusun* keluarganya masih tinggal di desa;

**bekeluarage** mempunyai keluarga (beranak bini)

**kelub** perkumpulan bola kaki, bulu tangkis, dan sebagainya: *kami nak mileh ketue* — *bakminton* kami hendak memilih ketua perkumpulan bulu tangkis

**keluh sedih**: — *atiku nengahka budak kecek itu nanges* sedih hatiku mendengarkan anak kecil itu menangis

**kelut sapu**: *kami galak belajah muat* — kami suka belajar membuat sapu;

**bekelut** menyapu;

**keluti sapui**

**kemahi kemarin**: — *aku ke lebak kemarin* aku ke sawah

**kemang** n. pohon dan buah: *aku galakn nian sambal* — aku suka sekali sambal kemang

**kemangi** n. tumbuhan, daunnya dipakai untuk mengharumkan ikan, gulai, dan sebagainya: *enjak-i* — *gulai itu mangke sedap* berilah kemangi gulai itu supaya enak

**kemarau kemarau**, musim kering: *kalu musim* — *datang aeh batanga-hi itu kehing* kalau musim kemarau tiba air sungai itu kering

<sup>1</sup>**kemas** susun dengan rapi: — *ilah pakaian ngan tu* susunlah dengan pakaianmu itu

<sup>2</sup>**kemas** rapi, teratur: *humah-humah di susun itu kecek-kecek tapi* — rumah-rumah di desa itu kecil-kecil tetapi teratur;

**bekemas** bersiap untuk berangkat

**kemban** kain penutup kepala atau dada (perempuan): *ninek Remelah selalu nudungka* — *di kepalane kalu nak pegi* nenek Romlah selalu menudungkan kain penutup kepala di kepalanya kalau hendak pergi

**kembang bunga**: *kupu-kupu itu hinggap di* — *kacang* kupu-kupu itu hinggap di bunga kacang

**kembung** penuh berisi angin dan sebagainya: *bungsune* — *behisi nasi* perutnya penuh berisi nasi;

**ngembung** mengembung

**keméh** kencing: *budak kecek itu* — *bedihi* anak kecil itu kencing berdiri

**kemet** pesuruh. *uhan itu jadi* — *di kantor kerie* orang itu menjadi pesuruh di kantor Kepala Desa

**kempelang** n. makanan sebangsa kerupuk: *nasi goreng itu di enjok-i* — *abang* nasi goreng itu diberi kempelang merah

**kempak** sebangsa tas dibuat dari barang anyaman dan sebagainya (tempat ikan, uang, dan sebagainya): *bewelah* — *ini untuk bawalah ikan* bawalah tas ini untuk tempat ikan

**kempes** kempis: *ban keretaku* — *ban sepedaku* kempis

**kempet** tidak berisi: *kacang jepun ini banyak yang* — *kacang tanah ini banyak yang kosong*

**kempot** cekung tentang pipi dan sebagainya: *pedie mule cirek itu* — *apa sebabnya cerek itu cekung ?*

**kemudi** perkakas pada buritan (kapal) yang berguna untuk mengatur arah perjalanan: *lok perau patah*

— seperti perahu patah kemudi; **ngemudi** mengemudi

<sup>1</sup>**kemudi** yang datang belakang: *sape datang* — *dudok di sini* siapa yang datang belakang duduk di sini

<sup>2</sup>**kemudi** waktu yang akan datang, belakang hari: *sesal* — *dek begu ne* sesal kemudian tiada berguna

**kemul** selimut: *kalu dengen pakailah* — *ini*, kalau merasa dingin pakailah selimut ini;

**bekemul** memakai kemul

<sup>1</sup>**kenal** tahu dan teringat kembali: *waktu tekinak mukene* — *lah die* waktu terlihat mukanya tahulah dia

<sup>2</sup>**kenal** telah pernah tahu atau bersahabat: *aku belum* — *uhang itu* aku belum pernah tahu pada orang itu;

**bekenal** berkenalan, bergaul dengan bersahabat

**kenalpot** alat peredaran (pada motor): — *motorku lenget di jalan* alat peredaran motorku hilang di jalan

**kenan** beliau: — *dewek pegi haji* beliau sendiri pergi haji

**kenang ingat:** — *ka bai kami yang tinggal* ingatkan saja kami yang tinggal;

**ngenang** mengenang;

**kenangan** ingatan;

**kenang-kenangan** peringatan;

**tekenang** terkenang;

**kenange** kenanga, pohon dan bunganya: *di belakang sekolah kami ade batang* — di belakang sekolah kami ada pohon kenanga

**kencang** 1. tegang, tidak kendur: *jangan — ige makai kecak pinggang itu* jangan terlalu tegang memakai ikat pinggang itu; 2. laju: — *nian die bekereto laju nian dia* bersepeda

**kence** tali yang dipakai sebagai pola untuk diselusuri waktu menanam padi di sawah: *umakne la masang — nak betandur* ibunya sudah memasang tali hendak menanam padi

**keceng** (sebangsa) periuk dibuat dari logam: *bibik nanak nasi makai — bibi* menanak nasi memakai periuk

**kendak** lihat ingin (keinginan)

**kendi** tempat air yang bercerat, dibuat dari tanah: *aku galak nian*

*minom aeh di — ahi panas mak-ini* aku suka sekali minum air dalam kendi waktu hari panas seperti ini

<sup>1</sup>**kenduh** kendur, tidak tegang (tentang tali dan sebagainya): *tali pengebat perahu itu* — tali pengikat perahu itu kendur

<sup>2</sup>**kenduh** (kiasan) menjadi lemah (tidak giat, tidak keras, dan sebagainya): *semangat belajah budak-budak itu la* — semangat belajar anak-anak itu sudah lemah:

**ngenduh** mengendur;

**ngenduhka** mengendurkan

<sup>1</sup>**kene** kena, bersentuhan, terantuk (pada): *perahu itu karam — tunggak* perahu itu karam kena tonggak (dalam air)

<sup>2</sup>**kene** tepat pada sasarannya: *hubung itu ditembakne, tapi dek* — lutung itu ditembaknya tetapi tidak dapat pada sasarannya

<sup>3</sup>**kene** mendetita (sesuatu): *mak-ini banyak budak kecek — penyakit demam berdarah* sekarang banyak anak kecil menderita penyakit demam berdarah

<sup>4</sup>**kene** tidak bebas dari (aturan, pajak, biaya, dan sebagainya): *dek*

*tek kecuali sape bai mesti — pajak* tidak ada pengecualian siapa saja mesti membayar pajak;

*ngene* mengena;

*ngeneka* mengenakan;

*tekena* terkena

**kenek** pembantu tukang, pembantu sopir: *budak itu — mobil kami* anak itu pembantu sopir kami:

*ngenek* menjadi pembantu tukang (sopir);

*bekenek* mempunyai pembantu tukang (sopir)

**kental** pekat (tidak cair, encer): *umak meli puan — ibu membeli susu kental:*

*ngental* menjadi pekat

**kentang** (sebangsa ubi bulat dari tumbuhan yang masuk jenis sayuran: *sop itu banyak — ne sop itu banyak kentangnya*)

**kentut** angin yang keluar dari pelepasan: *sape — keluah* siapa yang mengeluarkan angin silakan keluar:

*ngentut* (dengan sengaja) mengeluarkan angin dari pelepasan;

*tekentut* terkentut, tak sengaja atau tiba-tiba mengeluarkan an

<sup>1</sup>**kenyang** sudah puas: *kami — ma-*

*kan dehan* kami puas makan duri-an

<sup>2</sup>**kenyang** sudah ketap kali merasai (*mendengar*): *aku la — nengahka ka kelakarne* aku sudah bosan mendengarkan senda gurauanya;

*kekenyangan* terlampau kenyang;

*ngenyangka* mengenyangkan;

**keók** bunyi ayam apabila ditangkap (kalah dan sebagainya): — *ayam sape itu ? bunyi ayam siapa itu;*

*bekeok* berbunyi keok;

*ngeok* mengeok

**kepada** kepada, menuju (biasanya dipakai di depan kata-kata pengganti diri, dan sebagainya): *surat itu ditujukan — uhang tuene* surat itu ditujukan kepada orang tuanya

**kepah** n. ikan air tawar: *aku galak ikan — digoreng* aku suka ikan kepah digoreng

**kepal** gumpal (nasi, tanah, dan sebagainya yang ditekan-tekan dengan genggam tangan): *die cuma makan pulut se — pagi tadi* dia hanya makan ketan segumpal pagi tadi;

*ngepal* menggenggam

**kepalang** sedikit, tidak cukup, kurang: *humah itu — tinggine* rumah itu kurang tingginya;

**kepalang tanggung** setengah-setengah: *kalu nak sekolah jangan ~ kalau hendak bersekolah jangan setengah-setengah*

<sup>1</sup>**kepaie** bagian tubuh dari leher ke atas: — *ne lalas* kepalanya botak

<sup>2</sup>**kepaie** orang yang mengepalai (daerah, kampung, dan sebagainya): *die diangkat jadi — dusun* dia diangkat menjadi kepala desa

<sup>3</sup>**kepaie** (kiasan) otak (sebagai tempat pikiran, akal budi): *die tu besak kelakar tapi — ne kosong* tidak berpengetahuan;

**bekepaie** berkepalai, mempunyai kepala;

**ngepalak-i** mengepalai

**kepar** kain (cita) yang bergaris-garis *dulu aku muat baju ndai* — dulu aku membuat baju dari kain cita yang garis-garis

**keperi** karena: — *panasne ahi kami dek bebaju* karena hari panas, kami tidak berbaju

**kepi** (sebangsa) hama wereng: *padi kami di lebak Bunggabus abis dimakan* — *padi kami di lebak Bunggabus habis dimakan hama wereng*

**kepih** (barang yang) pipih tipis: *ba-pak la meli papan 10* — ayah su-

dah membeli papan 10 keping;

**bekeping-keping** terdiri beberapa keping;

**kepingan** pecahan, bagian yang kecil-kecil

**kepingen** ingin: *nenek — makan tapi ahang* nenek ingin makan tapi ketan hitam

**kepit** terimpit (tersepit) di antara lengan dan tubuh (di bawah ketiak) atau di antara jari: — *hai buku ngan itu* jepitkan saja di ketiak bukumu itu;

**ngepit** membawa di antara lengan dan tubuh

**kepiting** n. pohon dan daun ketepeng: *daun — itu ubat kuhap* daun ketepeng itu obat kurap

**keraben** senapan: *tentera itu mawe* — *tentera itu membawa senapan*

**keramat** tempat atau sesuatu yang suci (dapat mengadakan sesuatu yang ajaib seperti kuburan orang suci dan sebagainya): *di mane agok — puyang Rambang* di mana tempat suci moyang Rambang;

**ngeramat** menjadi keramat;

**kerane** lihat karena

**kerangke** kerangka, rangka (tulang-tulang): — *humah itu ndai kayu*

*ngerawan gale* rangka rumah itu dari kayu merawan semua.

<sup>1</sup>**kerap** acap kali, banyak kali: *die — kali kene marah dari ibuk guru* dia acapkali dimarahi oleh ibu guru

<sup>2</sup>**kerap** tidak jarang (tentang anyaman, tenunan): *topi pandan ini — topi pandan ini anyamannya tidak jarang;*

**ngerapi** mengulangi berkali-kali;  
**ngerapka** merapatkan (menenun, menganyam) kerap-kerap

**kerawat** lihat awat

**kerbin** kayu tempat meletakkan seng dan sebagainya pada bagian atap sebelah depan, belakang atau samping rumah: — *humah anyar itu mpai nak dipasang* kerbin rumah baru itu hendak dipasang

**kercis karcis**, surat kecil (untuk naik kereta api, kapal, menonton bioskop dan sebagainya): *alangke ramai uhan antri — alangkah ramai orang antri karcis; tukang karcis* menjual karcis

**keremi** cacing kerawit: *anak ngan itu enjok minom ubat cacing — anakmu itu diminumi obat cacing kerawit*

**keremunting** n. buah dan pohon (termasuk suku perdu): *kalu banyak makan — tai kite jadi kehas* kalau terlalu banyak makan keremunting kotoran kita menjadi keras

**keresek** bunyi daun kering diinjak dan sebagainya: *kalu ulah bunyi — di bawah tumpukan daun kering itu* mungkin ular bunyi keresek di bawah daun kering itu

<sup>1</sup>**keretek** rokok yang tembakaunya dicampur dengan cengkeh: *bapakku galak nian ngudut — ayahku suka sekali merokok keretek*

<sup>2</sup>**keretek** bunyi seperti orang memukul suatu benda kecil: *malami aku tegehak karena ade bunyi — semalam aku terbangun karena ada bunyi keretek*

**kerje** lihat gawi

**kerijap** lihat kedip

**kermalangan** tutup periuk atau belangan dibuat dari tanah: *kami — ini di Kayu Agung* kami membeli tutup periuk ini di Kayu Agung

**kerne** lihat gawi

**kerincing** bunyi berdencing-dencing: *padie — dalam kaleng itu* apakah yang berdencing-dencing dalam kaleng itu

**keringat** peluh: *kalu maen bol banyak keluah* — kalau bermain bola banyak keluar peluh;

**bekeringat** berkeringat, mengeluarkan peluh

**kertas** barang tipis yang biasa ditulisi (untuk pembungkus dan sebagainya) dibuat dari sebangsa rumput, jerami, kayu, dan sebagainya): — *tulis ini kasar* kertas tulis ini kasar

**keruan** tentu: *die tu belum* — *lulus* dia belum tentu lulus:

**dek keruan** tidak keruan;

**ngeruani** mengurusi

**keruntung** sebangsa bakul besar beranyam rapat dan bertali: *limau itu dimasokka dalam* — jeruk itu dimasukkan ke dalam bakul besar; **tukang keruntung** kuli yang mempergunakan keruntung besar;

**keruron** lihat keruan

**kés** kontan, tunai: *humah itu dibae ne dengan* — rumah itu dibayar kontan

**kesah** pindah: *kapanne die nak* — bila dia hendak pindah ?

**kesal** merasa atau perasaan tak tak senang hati (sebal): *bapakne la* — *mikirka anakne yang nakal itu* ayahnya merasa tak senang

hati memikirkan anaknya yang nakal itu

**kesane** ke arah sana: *ninek pegi* — nenek pergi ke sana;

**ke sane-kesinian** ke sana kemari

**kesat** tidak lancar: *ban kerato ini* — ban sepdada ini tidak lancar

**kesemak** lihat **kece mate**

**kesian** kasihan, perasaan sayang: *aku* — *nginak uhan tue itu* aku kasihan melihat orang tua itu

**kesidah** nyanyi Arab: *di madrasah itu kami belajar* — di madrasah itu kami belajar nyanyi Arab

**kesini** kemari: *uhang itu nak* — orang itu hendak kemari

**ketam** tuai: — *lah padi ngan itu* tuailah padimu itu;

**ketaman** hasil dari menuai;

**ngetam** menuai

**kete** bersama: — *aku pegi* bersama aku pergi

**kétél** periuk nasi dibuat dari besi: — *nasi itu muat due puloh caming* periuk nasi itu dapat diisi dua puluh kaleng susu

**ketengan** eceran: *die meli behas* — dia membeli beras dengan eceran;

**ngetengka** menjual dengan eceran;

**diketengka** dijual dengan eceran

**ketiak** lekuk pada pangkal lengan sebelah bawah: — *ngan bebulu ketiakmu berbulu*

**ketike** ketika, waktu, saat: — *itu umakne pegi haji* saat itu ibunya pergi haji

**keting** kaki: *kami pegi jalan* — kami pergi dengan berjalan kaki;

**keting-ketingan** bambu yang diberi tempat berpijak dipakai untuk berjalan (sejenis permainan anak-anak)

<sup>1</sup>**ketij** khatib, penghulu agama Islam: — *mace khotbah di mesjid* khatib membaca khotbah di mesjid

<sup>2</sup>**ketip** uang logam 10 sen: *dulu rege pisang goreng cuma se* — dahulu harga pisang goreng hanya 10 sen

**ketit** kikir: *budak itu* — *nian* anak itu kikir benar

**pengetit** orang yang kikir

**ketopong** (sebangsa) tutup kepala: *dek katek kepiah die makai* — tidak punya kopiah dia memakai tutup kepala

**ketu** (sebangsa) selendang dibawa dari haji: *panjang nian* — *wak aji Resali itu* panjang benar selendang wanda haji Rozali itu;

**beketu** memakai ketu

**ketue** ketua: *die dipileh jadi* — dia dipilih menjadi ketua

**ketupat** nasi yang dibungkus dengan anyaman daun nyiur: *payu kite makan* — mari kita makan ketupat

**kiai** sebutan bagi alim ulama (Islam): — *haji M. Bakri Hamidi ngenjok ceramah agama Islam* Kiai Haji M. Bakri Hamidi memberikan ceramah agama Islam

**kiat** akal (cara melakukan) taktik: *budak itu galak maen* — anak itu suka bermain dengan taktik

**kibar** bergerak-gerak mengombak karena ditiup angin: *bendera itu be* — bendera itu berkibar

**ngibarka** mengibarkan, membentangkan supaya berkibar:

**kicau** bunyi burung (terutama burung murai): — *buhung murai itu kedegahan ke sini* bunyi burung murai itu kedegaran sampai kemari;

**bekicau** berkicau;

**ngicau** mengaduk-aduk dodol dalam kualii besar

**kihim** kirim: — *ka surat itu ke Pelembang* kirimkan surat itu ke Palembang

bekehim berkirim;

ngihim mengirim;

kihimam kiriman

kijap lihat kejam

kikis mengerik (menghilangkan, menghapuskan, dan sebagainya) dengan pisau dan sebagainya: — *bekas ncet itu dengan lading kerik bekas cat itu dengan pisau*;

kikisan kerikan;

pengikis alat untuk mengikis

kilan jengkal: — *ku panjangne due puluh cm* jengkalku panjangnya dua puluh cm;

sekilan sejengkal;

ngilani mengukur dengan jengkal

kilap kilat: — *sepatu ngan ini lok kace* kilat sepatumu seperti kaca;

sekilat mate sekejap mata

kilat cahaya yang melejang cepat-cepat (pada petir dan sebagainya): *ujang dehas, — dan petih sambung-menyambung* hujan lebat, kilat dan petir sambung-menyambung

kilek gendong: — *bai kupek itu gendong saja bayi itu*

ngilek menggendong

kilih ke hilir: *aku nak pegi* — aku hendak pergi ke hilir

kilu kilogram, kilometer: *umak cuma meli gule due* — ibu hanya membeli gula dua kilogram

kina tablet kina: *minomka pel — ini kalu demam kuhe* minumkanlah tablet kina ini kalau demam malaria

kinak lihat: — *budak itu begoce* lihat anak itu berkelahi;

nginak melihat;

kekinak-an kelihatan;

tekinak terlihat

kinang sekapur sirih: *coba — ka untuk ninek* coba makankan sirih untuk nenek;

nginang makan sirih

kince kolak: *ngemok nian — de-hian ini* enak sekali kolak durian ini

kintang cari, usaha: — *ka duitku duhu* usahakan uangku lebih dahulu;

bekintang berusaha;

kintangan tanggungan;

tekintang dapat diusahakan

kire kira: *aku — ngan tetiduh* aku kira kamu tertidur;

kirean perkiraan;

kirene kiranya;

**kire-kire** kira-kira;

**tekire** terkira

**kiri** sisi atau pihak sebelah kiri, lawan kanan: *keting — ku te-kopas kene sepatu anyar* kaki kiriku lecet kena sepatu baru;

**ngiri** menuju (membelok, menepi dan sebagainya) ke sebelah kiri

**kisah** cerita: *ustaz itu ngulangi lagi — Nabi Muhammad* guru agama itu mengulangi lagi cerita Nabi Muhammad;

**bekisah** bercerita

**kite** kita: — *begawi same-same*, kita bekerja sama

**kojo** n. sayur: *umak muat — te-hung* ibu membuat sayur terung

**kolong kalung** (binatang): — *anjing itu picul* kalung anjing itu lepas

**komando** perintah: *die tu pacak ngenjok — bai* dia itu pandai memberi perintah saja;

**ngomandoi** memberi komando

**komentar** ulasan (uraian untuk men-jalankan atau menerangkan) *die pintar ngenjok — dia* pandai memberi ulasan;

**ngomentari** memberikan ulasan

**komidi** pertunjukkan sandiwara, gam-bar hidup: *ninek becerite bahwe*

*die galak nonton — nenek* men-ceritakan bahwa dia senang me-nonton pertunjukan sandiwara

**kompeten** cakap: *uhang itu kurang — ngawika gawi itu* orang itu kurang cakap mengerjakan peker-jaan itu

**komp** bagian dari batalyon yang dipimpin oleh seorang kapten: *ading kami jadi komandan — Garuda Mas* adik kami menjadi komandan kompi Garuda Mas.

**komplek** kumpulan beberapa benda, yang menjadikan suatu: *mamang tinggal di — tentera* paman ting-gal di komplek tentara

**komplit** lengkap: *bekakas humahne la — perkakas* rumahnya sudah lengkap

**komplotan** perkumpulan gelap yang bermaksud jahat: *ketue — la di-tangkap pelisi* ketua perkumpulan gelap itu sudah ditangkap polisi

**kompres** kain pembalut dan sebagai-nya yang diberi berair dingin atau es untuk menyejukkan kepa-la dan sebagainya: *budak yang demam itu di — umakne* anak yang demam itu dikompres ibunya

**konde** sanggul: *alangke besak — gadis itu* alangkah besar sanggul gadis itu; *cucok konde* tusuk kon-de

**kondektur** pegawai kereta api: —  
*merikse kercis penumpang* kondektur memeriksa karcis penumpang

**kongres** rapat besar: *guru kami pegi — ke Palembang* guru kami pergi kongres ke Palembang

**kongkalingkong** tidak jujur: *sifat die tu galak* — sifatnya suka tidak jujur

**kongkong** belunggu: *budak itu selahu di — uhang tuene* anak itu selalu dibelunggu orang tuanya

**kongsi** persekutuan dagang: *kite — bai meli mobil* kita bersekutu membeli mobil

**konperensi** konferensi, muktamar, permusyawaratan: *die nak milu — PGRI di Palembang* dia hendak mengikuti konferensi PGRI di Palembang

**kontak** hubungan (satu dengan lain): *tukang humah itu la muat — dengan Kerie-kerie* tukang rumah itu telah membuat hubungan dengan kepala-kepala desa

**kontal-kantil** tergantung berayun-ayun (terutama tentang barang yang bulat dan bertali atau bertangkai pendek): *tali keruntung itu* — tali keruntung itu tergantung berayun-ayun

**kontan** lihat kes

**kontang-kanting** terayun-ayun (tentang barang yang bertali atau bertangkai panjang): *tutup cirek itu — di bawene belahi* tutup cerek terayun-ayun dibawanya berlari

**kontrak** perjanjian (dalam perdagangan, sewa menyewa): — *humah itu Rp 100.000,00 setaun* sewa rumah itu Rp 100.000,00 setahun

**koperasi** koperasi: *anggota — itu ade seratus*: anggota koperasi itu berjumlah 100 orang

**kopi** lihat kawé

**koret** habis: *kince dehian la — di-makan ading*: kolak durian sudah habis dimakan adik

**kosetan** korek api: *kite dek pacak ngudut kahu — abis* kita tidak dapat merokok kalau korek api habis

<sup>1</sup>**kosong** tidak ada isinya: *kotak behas itu la* — peti tempat beras itu tidak ada isinya

<sup>2</sup>**kosong** tidak mengandung sesuatu yang penting: *die galak ngomong — dia suka bercakap angin*; **ngosong** membuat tidak berisi; **ngosongka** mengosongkan

**kota** daerah perumahan dan bangun-

an-bangunan yang merupakan satu kesatuan tempat kediaman, negeri: *die la lame pindah ke* — dia sudah lama pindah ke kota

<sup>1</sup>**kotak** peti kecil: *budak itu nyimpan guntune dalam* — rokok anak itu menyimpan kelerengnya dalam kotak rokok

<sup>2</sup>**kotak** bagian sawah yang dibatasi dengan pematang: *umene ade lime* — sawahnya ada lima bagian

<sup>1</sup>**kotor** tidak bersih: *sabunlah selowar* — itu cucilah celana kotor itu

<sup>2</sup>**kotor** (kiasan) tidak patut, keji: *mulut die tu galak ngomong* — mulutnya suka mengeluarkan kata-kata yang keji

**kuah** air gulai (sayur, daging dan sebagainya) yang biasa dimakan bersama-sama nasi: *makan nasi dengan* — ayam makan nasi dengan air gulai ayam;

**bekuah** berkuah, dengan kuah

**kuali** (sebangsa) belanga dari besi: *pakai* — itu bai kahu nak ngoreng nasi pakai kuali itu saja kalau hendak menggoreng nasi

**kualat** mendapat bencana (karena berbuat kurang baik kepada orang

tua dan sebagainya): *die tu — ndai uhang tuene* dia mendapat bencana dari orang tuanya

**kualon tiri**: *die bukan anak* — dia bukan anak tiri;

**bapak kualon** bapak tiri;  
**umak kualon** ibu tiri

**kuartal** suku tahun (waktu sepertiga tahun): *budak-budak itu anak ujan* — anak-anak itu hendak ujian kuartal

**kuas** (sebangsa) pensil untuk mencat (melukis): *di mane dalam kaleng ini* di mana kuas dalam kaleng ini

**kuase** kemampuan anatu kesanggupan (untuk berbuat sesuatu): *aku dek* — nak ngadapi gawi sehanyak itu aku tidak sanggup hendak menghadapi pekerjaan seberat itu

<sup>2</sup>**kuase** kewenangan atas sesuatu: *die dienjok* — ngambek gaje dia diberi kewenangan mengambil gaji;

**bekuase** berkuasa;

**nguasei** menguasai

**kuat** lihat kokoh

**kubak** kupas, kuliti: — *kelape ijau itu* kupas kelapa hijau itu

**ubang** tanah lekuk yang berisi air dan lumpur (tempat kerbau beren-

diri atau berguling-guling): *di situ ade bekas — (ari) kebau* di situ ada bekas kubangan kerbau;

**bekubang** berendam diri atau berguling-guling

**kubik** pangkat tiga: *dalam sumor itu 3 meter — dalam sumur itu 3 meter kubik*

**kubu** n. suku yang masih terbelakang *mak-ini uhang — la pacak nonton tivi* sekarang suku anak dalam telah dapat menonton televisi

**kubur** lubang di tanah untuk menanam mayat: *alangke dalam lubang — itu alangkah dalam* lubang tanah untuk menanam mayat itu;

**bekubur** berkubur;

**nguburka** menguburkan, menanamkan

**kucak** lihat ucak

**kucek** lihat kubak

**kucing** binatang rupanya seperti harimau kecil biasa dipelihara orang: — *itu nangkap tikus* kucing itu menangkap tikus

**kude** kuda: — *dek tahan di nyamok* kuda tidak tahan dengan nyamuk

**kuini** (sebangsa) mangga: — *itu manes nian kuini* itu manis sekali

**kuhe** kura-kura: *budak itu bejalan lok — anak itu berjalan lambat*

**kukoh** kokoh, kuat: *tiang humah ngan itu — tiang rumahmu itu kokoh*

**kuku** barang tipis yang tumbuh melekat pada ujung jari: *budak itu netak — ne dengan lading kacip* anak itu memotong kukunya dengan pisau lipat

**kulak** takaran yang memuat beras (ketan) ± 10 kaleng susu: *umak ngenjok petrah ke guru ngaji se—* ibu memberikan fitrah kepada guru yang mengajar Kur'an 10 kaleng susu

**kuli** pekerjaan kasar (seperti membongkar muatan kapal, mengangkat bagasi, dan sebagainya): *karena dek katek gawi die tapelse jadi —* karena tidak mempunyai pekerjaan, dia terpaksa menjadi pekerjaan kasar;

**bekuli** berkuli, menjadi kuli

<sup>1</sup>**kulit** pembalut tubuh (manusia, binatang): — *kuli itu itam* tubuh kuli itu hitam

<sup>2</sup>**kulit** pembalut biji (pisang, kacang, telur dan sebagainya): *aku tehijak — pisang aku terpijak* pada kulit pisang

<sup>3</sup>kulit pembalut tubuh binatang yang telah dikeringkan atau dimasak (sebagai bahan sepatu, tas dan sebagainya): *bapak meli sepatu — ayah membeli sepatu kulit*

<sup>4</sup>kulit bagian kitab (buku, majalah) yang sebelum luar, biasanya lebih tebal: — *kitab Koraan itu abis dimakan rayap* kulit kitab Quran itu habis dimakan binatang kecil-kecil:

bekulit berkulit;

nguliti menguliti

kulu ke hulu: *die tadi pegi* — dia tadi pergi ke hulu

kuman binatang kecil yang menyebabkan penyakit: — *kehidas gatal itu besak nian* kuman koreng gatal itu besar sekali

<sup>1</sup>kumbang (sebangsa) tawon (lebah) yang hitam warnanya: *budak itu nanges disengat* — anak itu menanzis digigit tawon

<sup>2</sup>kumbang (sebangsa) serangga yang bersayap keras: — *kelape kumbang kelapa*

<sup>3</sup>kumbang (mengkilat): *ayam* — ayam hitam; *himau* — harimau yang hitam bulunya

kumoh kumur, basuh mulut (dengan

air): — *ka dengan aeh garam mi* kumakan dengan air garam ini.

kumpai (sebangsa) rumput makanan sapi: *mamang nebas* — paman memotong rumput makanan sapi

kumpang sendok nasi: — *ade di dalam ketel nasi* sendok nasi ada di dalam periuk nasi

kumpul bersama-sama menjadi satu (tidak bercerai): *malami budak-budak* — *di humah sekolah* semalam anak-anak berkumpul di rumah sekolah;

ngumpulka mengumpulkan;

kumpulan kumpulan;

tekumpul terkumpul

kuncang lihat guncang

kunci alat pengancing pintu, peti, dan sebagainya: *aku nak meli* — *lawang di toko besi* aku hendak membeli kunci pintu di toko besi

kundang adik (dalam tunangan): *awak kecek la ade* — masih kecil sudah punya tunangan

kuneng warna kuning: *gadis itu mukai baju* — gadis itu memakai baju warna kuning

kunjung datang untuk menengok:

— *i umak bapak ngan di dusun tu* datangi ibu ayahmu di desa itu;

**bekunjung** datang untuk menengok;

**ngunjung** mengunjung

**kuno** lama (zaman dahulu): *kami belajah sejarah* — kami belajar sejarah zaman dahulu

**kupek** bayi: — *sape nanges di pondok kecek itu* bayi siapa yang menangis di pondok kecil itu

**kupu-kupu** binatang bersayap, rama-rama: *kinak bagus nian* — *hing-gap di bunge mehur itu* lihat bagus sekali kupu-kupu yang hing-gap di bunga melati itu

**kursi** lihat kersi

<sup>1</sup>**kusut** jalin-menjalin dan simpul-menyimpul tidak keruan (tentang benang, rambut, dan sebagainya): *gumbakne* — rambutnya kusut

<sup>2</sup>**kusut** rusuh atau bingung (tentang hati, pikiran): — *lah atine ru-suhlah hatinya*

**kutu** binatang kecil yang mengisap darah manusia atau binatang: *ndung kepale dengan banyak* — aduh, kepalamu banyak kutu; **kutu-kutuan** saling menyelisik

**kutuk** laknat, yang menimbulkan bencana: *idupne susah pecak kene* — hidupnya susah seperti kena laknat

**kwalitét** keadaan sesuatu benda, baik buruk (sesuatu benda): *benang siwet gebeng ini* — *numor satu* benang kain tajung ini nomor satu

**kwitansi** surat tanda terima (uang): *beli humah itu dek ade makai* — pembelian rumah itu tiada memakai tanda terima

\*\*\*

## L

**lagu** ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya): *suahene nyahing, tapi* — *ne kurang* suaranya nyaring tetapi lagunya kurang;

**belagu** dengan lagu;

**melaguka** melagukan, menyanyikan

<sup>1</sup>**lahi** lari, berjalan kencang: *anakku* — *ne kurang kencang* anak ku larinya kurang kencang

<sup>2</sup>**lahi** kabur: *uhang tutupan itu* — *ndai obak* narapidana itu kabur dari penjara

**lahi** arah: *duit gaje itu ke mana* — *ne* uang gaji itu ke mana arahnya;

**belahi** berlari;

**melahika** membawa lari

<sup>1</sup>**lahir** luar yang (tampak) di luar lawan batin: — *ne die tu cinde, tapi batinne kite dek tau* yang tampak dia itu ramah, tetapi batinnya kita tidak tahu

<sup>2</sup>**lahir** keluar kandungan: *budak itu* — *taun 1945* anak itu lahir tahun 1945;

**kelahiran** perkara lahir, lawan kebatinan;

**melahirka** melahirkan, mengeluarkan anak

**lai** lihat helai

<sup>1</sup>**lain** tidak sama (halnya, rupanya, dan sebagainya): *aku dienjokne barang* — aku diberinya barang yang lain

<sup>2</sup>**lain** tidak termasuk: *rege behas itu Rp 300,00 se-kilo* — *ndai ongkos mobil* harga beras itu Rp 300,00 se-kg tidak termasuk ongkos mobil

<sup>3</sup>**lain** beda, selisih: *adingne* — *ndai kakangne* adiknya berbeda dari kakaknya

**lais** n. ikan sungai: *aku nak pegi nak mancing* — aku hendak pergi mengail ikan lais.

**laju** jadi: — *ngan pegi ke Bandung* jadi kamu pergi ke Bandung

**laki** lawan bini (kasar dari suami):

- Siti diajung* — *ne ke kalangan*  
Siti disuruh lakinya ke pasar;
- belaki** sudah kawin (tentang perempuan)
- laknat** kutuk: *die di— Tuhan*  
ia dikutuk Tuhan
- lakse** sepuluh ribu: *limau itu ade se— jeruk itu ada sepuluh ribu;*
- belakse-lakse** berpuluh-puluh ribu
- <sup>1</sup>**laku** kelakuan: *geli ati nginak — uhang tue itu* terasa hendak tertawa melihat kelakuan orang tua itu
- <sup>2</sup>**laku** sah: *duit ini dek — lagi* uang ini tidak sah lagi
- <sup>3</sup>**laku** laris: *jualanne — nian* jualannya laris sekali;
- belaku** berlaku;
- ngelakuka** melakukan
- lalak** celaka, susah, sial: *alangke — kami taun ini, duit dek katek budak-budak sakit pule* alangkah sial kami tahun ini uang tak punya anak-anak sakit pula
- lalai** lengah: *ngan galak — ngasoh ading* kamu suka lengah mengasuh adik
- lalap** ulam: *uhang itu galak — jehing mude* orang itu suka ulam

- jering muda;
- dilalap** api dimakan api
- lalat** binatang kecil berasal dari beranga: *makanan dan minoman mesti ditutup mangke jangan dihinggap* — makanan dan minuman harus diberi bertutup supaya jangan dihinggap lalat
- <sup>1</sup>**lalu** berjalan di .... *die — di jalan licak-an* dia berjalan di jalan yang berbecek
- <sup>2</sup>**lalu** sudah lampau: *die mulai begawi-taun yang* — dia mulai bekerja tahun yang lampau
- <sup>3</sup>**lalu** sesudah itu segera: *sude disabun — dijemoh* sudah dicuci sesudah itu segera dijemur;
- belalu** berlalu;
- ngelaluka** melalukan;
- pelakuan** tempat lalu;
- telalu** melampaui batas
- <sup>1</sup>**lamar** memininang: *anakne tue la di — uhang* anaknya yang tertua sudah dilamar orang
- <sup>2</sup>**lamar** meminta pekerjaan: *die nge — jadi guru agame* dia melamar menjadi guru agame;
- lamaran** lamaran

<sup>1</sup>lame panjang antaranya (tentang waktu) lawan sebentar:— *nian aku tetidoh* lama sekali aku tertidur

<sup>2</sup>lame tua (tidak baru): *die temasok uhang — begawi di PNKA* dia termasuk orang tua bekerja di PNKA;

lame-lame akhirnya, makin lama makin;

selame selagi

lambang sesuatu seperti tanda (lukisan, rencana, dan sebagainya) yang mengandung maksud tertentu: *ragi abang — keberanian* warna merah berarti keberanian;

melambangka melambangkan

lambat tidak cepat: *nenek bejalan*— nenek berjalan tidak cepat;

telambat terlambat, kasip

lamen lihat amen (men)

lampai panjang dan ramping (tentang tubuh dan sebagainya): *awak panjang — gumbakne keriting pule* badannya ramping rambutnya keriting pula

lampin bedung, kain pembalut bayi:— *kupek ini la basah* bedung bayi ini sudah basah

lampir serta (dengan surat, daftar, dan sebagainya):— *ka juge daf-*

*tar riwayat idup* sertakan juga daftar riwayat hidup;

lampiran keterangan tambahan

lampu pelita, alat untuk menerangi: *dusun kite nak dipasang — listrik* dusun kita hendak dipasang lampu listrik;

belampu mempergunakan lampu

lanang laki-laki: *selowar ini untok uhang* — celana ini untuk orang laki-laki;

melanang-lanang menantang: *die tu galak* — dia suka menantang

<sup>1</sup>lancang kurang sopan (terhadap orang tua): *budak itu galak ngomong — dengan uhan tue* anak itu suka berbicara kurang sopan terhadap orang tua

<sup>2</sup>lancang (sebangsa) perahu: *die la meli perahu* — dia sudah membeli perahu lancang

<sup>3</sup>lancang tergesa-gesa (berkata, berbuat): *mulutne tu — ngomong dek dipikirka lebeh dulu* mulutnya tergesa-gesa berbicara tanpa dipikirkan lebih dahulu

lancar cepat, cepat dan pasih (tentang berbicara): *die la — macekoraan* dia sudah lancar membaca Ouran

**lancip** runcing tajam, makin ke ujung makin kecil: *mentelut-ne* — *nian* pensilnya tajam sekali

**landai** (sebangsa) parang dipergunakan untuk merumput: *ibung Rus nyawat dengan* — bibi Rus merum dengan parang untuk merumput

**landak** n. binatang kulitnya berduri: *uhang nangkap* — *dengan batang pisang* orang menangkap landak dengan pohon pisang

**landung** panjang: *umak makai kebayak* — ibu memakai kebaya panjang

**lang** lihat elang

**langau** (sebangsa) lalat besar: *ade* — *hingga di kepale kebau itu* ada lalat besar hinggap di kepala kerbau itu

**langganan** orang yang tetap membeli: *banyak nian* — *diwarung kopi itu* banyak sekali orang yang tetap membeli di warung itu;

**belangganan** berlangganan

<sup>1</sup>**langgar** surau: *diadeka pengumpulan derma nak nirika* — dilakukan pengumpulan derma hendak mendirikan surau

<sup>2</sup>**langgar** tubruk: — *bai perau itu* tubruk saja perahu itu;

**melanggar** menubruk, menyalahi (peraturan)

**langgok** sombong, congkak: *die tu la* — *sejak meli mobil* dia sudah sombong semenjak membeli mobil;

**melanggok** menyombong

**langit** langit: *buhung lang itu tehebang sampai ke* — burung elang itu terbang sampai ke langit

**langkah** gerakan kaki maju atau mundur: *barisan budak sekolah itu* — *kne dek keruan* barisan budak sekolah langkahnya tidak taratur

**langsam** lambat, perlahan-lahan: *perau kami bejalan* — perahu kami berjalan lambat

<sup>1</sup>**langsat** n. buah duku: *mamang bejual* — *di kalangan* paman menjual duku di pasar

<sup>2</sup>**langsat** warna kulit yang baik: *warna kulit gadis itu kuning* — warna kulit gadis itu putih kekuning-kuningan

**langsing** ramping: *sejak ngan galak begerak badan awak ngan jadi* — semenjak kamu suka berolah raga badanmu menjadi langsing

**langsung** terus, lantas: *sampai ke humah die* — *tidoh* sampai ke ru-

mah dia terus tidur;  
**belangsung** berlangsung;  
**melangsungka** melangsungkan;  
**telangsung** telah dilanjutkan

**lanji** lihat los

**lanjur** terdorong maju;

**telanjur** terlanjur, terlampau ke depan: *luan perau ngan ~ aluan* perahumu terlampau ke depan

**lantai** dasar (pada rumah dan sebagainya) diperbuat daripada papan dan sebagainya): — *humah lame itu masih anyar* pasar rumah baru itu masih dalam keadaan baik

**lantang** nyaring dan nyata kedengaran: *suahe uhang ngebang itu — nian* suara orang azan itu nyaring sekali

**lantar, lantarkan** menyebabkan (perselisihan, keraguan, dan sebagainya): *die la yang ~ kekacauan di dusun kite* dialah yang menyebabkan kekacauan di desa kita;

**lantaran** yang menjadi sebab: *mati ~ sakit* mati sebab sakit

**lantas** lihat langsung

**lantik** meresmikan pengangkatan dengan upacara: ” — *la kepale-kepale dusun tu*”, *kate pak Ca-*

*mat* ”Resmikanlah kepala-kepala desa itu,” kata Pak Camat

**pelantikan** upacara melantik;  
**dilantik** dlantik

**lanting** rakit: *batang pisang* rakit pohon pisang;

**melanting** melambung tinggi: *duku itu — ke pucok atap pundak* duku itu melambung tinggi ke atas atap pondok;

**tepelanting** terlempar, terbuang: *pecahan genting itu ~ kaeh* pecahan genting itu terlempar ke air

**laok** lauk, makanan (daging, ikan dan sebagainya selain sayur) yang di makan sebagai teman nasi: *kite makan nasi — ikan juare panggang* kita makan nasi lauk ikan juara yang dibakar;

**belaok** berlauk

**lapah** lapar, rasa ingin makan (karena perut kosong): *makanla sebehum — nian* makanlah sebelum lapar betul;

**belapah** berasa lapar;

**kelapahan** kelaparan, kekurangan makan

<sup>1</sup>**lapang** luas, lebar, longgar (tidak sempit): *pegila maen di tempat*

*yang* — pergilah bermain di tempat yang luas

<sup>2</sup>**lapang** senggang:  *mungkin bulan pucok aku ade waktu — dikit mungkin bulan depan aku punya waktu senggang;*

**kelapangan** keluasan, kelonggaran; **lapangan** tempat (tanah) yang luas;

**melapangka** melapangkan, melonggarkan

**lapek** alas (terutama barang yang tipis seperti tikar, kain, dan sebagainya): —  *ini la buhok* tikar ini sudah buruk

**lapis** leretan barang yang merata (tentang barang yang bersusun-susun) bersaf-saf:  *behape — tikah yang ngan dudok-i tu* berapa lapis tikar yang kamu duduki itu;

**belapis** memakai lapis;

**lapisan** tingkatan;

**melapisi** memberi berlapis

**lapor** memberitahukan: —  *kela ke pelisi budak maling itu* beritahukan kepada polisi anak yang mencuri itu;

**laporan** barang apa yang dilaporkan

**lapuk** buruk, rusak:  *kayu ini la — kayu ini sudah buruk;*

**lapukan** keadaan lapuk (rusak, buruk)

**lapun** jerat untuk menangkap (babi, kijang, kancil, dan sebagainya):  *bapak masang — di tepi ume* ayah memasang jerat di pinggir sawah

**larang** tidak mengizinkan: —  *budak budak maen di jalan besak* jangan diizinkan anak-anak bermain di jalan raya;

**larangan** perintah melarang suatu perbuatan;

**telarang** terlarang; tidak diizinkan

**laras** pembuluh bedil: —  *senapan ini la bekarat* pembuluh bedil ini sudah berkarat;

**selaras** sesuai

**laris** amat laku:  *jualan bibik ngan — nian* jualan bibimu amat laku;

**pelaris** barang yang dijual amat murah

**las** sambungan (besi dan sebagainya) dengan dibakar:  *aku nak pegi ke tukang — aku hendak pergi kepada tukang las;*

**ngelas** menyambung besi dan sebagainya dengan dibakar

**lat** kasip, terlambat:  *alangke — dengan datang* alangkah kasip kamu datang

**lateh** latih, telah biasa (karena belajar ajar diajar): — *la die ngetek surat* latihlah dia mengetik surat

**belateh** berlatih;

**belateh** berlatih; membiasakan;

**latean** latihan

**laten** Latin, huruf (bahasa) Rumawi: *ninek belajah mace* — nenek belajar membaca Latin

**laut** tengah-tengah sungai, laut: *budak itu bedenang ke tengah* — anak itu berenang ke tengah-tengah sungai;

**lautan** lautan

**lawan** banding, musuh: *sape — kite maen bol* siapa musuh kita bermain bola;

**belawan** bertentangan;

**melawan** menentang

**lawang** pintu: — *humah itu tekatup* pintu rumah itu tertutup

**lawian** mata uang dua puluh lima rupiah-an: *seratus repiah ade empat ikok* — seratus rupiah ada 4 buah mata uang dua puluh lima rupiahian

**lebak** tanah yang rendah, tanah sawah: *padi di — itu bagus* padi di sawah itu bagus

**leban** n. pohon: *tangge ini dibuat ndai kayu* — tangga ini dibuat dari pohon leban

**lebar** luas: *lapang bol itu kurang* — lapangan bola itu kurang luas

<sup>1</sup>**lebat** berbuah banyak (tentang pohon): *duku itu bebuaah* — duku itu berbuah banyak

<sup>2</sup>**lebat** tebal dan rapat sekali (tentang rambut, daun, hutan dan sebagainya) *gumbak budak gadis itu — nian* rambut anak gadis itu tebal sekali

<sup>3</sup>**lebat** deras dan banyak (tentang hujan, embun, dan sebagainya): *ahi ujan nian* hari hujan lebat sekali

**lebeh** lebih, liwat atau lampau daripada semestinya (tentang ukuran, banyak, besar, dan sebagainya), lawan kurang: *duit pembae-anne — seribu* uang pembayarannya lebih seribu rupiah

**lebung** harga, nilai: — *behape mingkak meli gule sepikul* harga bera-pakah kamu membeli gula se kwintal

**lebung** sumur besar tempat memelihara ikan: *kite mancing di — itu bai* kita mengail di sumur besar itu saja;

**melebung** menangkap ikan dari lebung

lece (luka) terkelupas: *ketingku — kene sepatu anyar* kakiku terkelupas karena memakai sepatu baru

<sup>1</sup>ledak kotoran: *aeh dalam tong itu banyak* — air dalam tong itu banyak kotoran

<sup>2</sup>ledak letus: — *kelah senapang itu* letuskanlah senapang itu ;

ledakan letusan

ledeng air dari pembuluhan besi: *taun mukak dusun kite bakal ade aeh* — tahun depan desa kita akan diadakan air ledeng

lece lega, lapang, tidak sesak, tidak picik, senang: *atiku — kahu gawi ini sude* hatiku senang kalau pekerjaan ini selesai

lekah anyaman dari rotan untuk lapik kuali, periuk, dan sebagainya yang baru diangkat dari tangku (keran): *gancang ambekka — itu kuali ini panas nian* cepat ambilkan lapik itu kuali ini panas sekali

<sup>1</sup>lekat menempel: — *ka gambar ini ke dinding humah* tempelkan gambar ini ke dinding rumah

<sup>2</sup>lekat karib sekali: *budak kecek — nian dengan umak anak kecil* karib sekali pada ibu ;

melekatka melekatkan ;

telekat telah melekat

lekuk lubang, rongga cekung (seperti tanah digali): *jalan itu banyak nian — ne* jalan itu banyak sekali lubangnya ;

belekuk berlubang

lelang menjual atau penjualan di hadapan orang banyak (dengan tawaran yang beratas-atasan): *pegisok nak diadeka — lebak lebung* besok pagi hendak diadakan penjualan lebak lebung ;

melelang menjual lelang ;

pelelangan perlelangan, penjualan dan sebagainya dengan lelang

lemah tidak kuat, tidak bertenaga, lembik: *badanne* — badannya tidak kuat ; *lemah lembut* baik hati ;

melemahka melemahkan ;

kelemahan keadaan (sifat dan sebagainya) lemah

<sup>1</sup>lemak sebangsa zat minyak yang melekat pada daging: *daging bebek banyak — ne* daging itik banyak minyaknya

<sup>2</sup>lemak sedap, enak: *juadah itu — nian* kue itu enak sekali

lemang n. makanan dari beras ketan diberi bersantan ditanak dalam ta-

bung bambu: *umak muat* — ibu membuat makanan dari beras ketan diberi bersantan ditanak dalam tabung bambu

<sup>1</sup>lemas tidak dapat bernapas (karena tenggelam dalam air dan sebagainya): *uhang itu mati* — *karena tebehak dalam aeh* orang itu mati karena tenggelam dalam air

<sup>2</sup>lemas lemah, tidak bertenaga: *badanne* — badannya lemah

lembab tidak kering benar: *temaku ini maseh* — tembakau ini tidak kering benar

<sup>1</sup>lembek kurang keras: *nasi itu* — nasi itu tidak keras

<sup>2</sup>lembék lemah (kurang keras hati dan sebagainya): *semangatne nak belajah la* — semangatnya hendak belajar sudah lemah

lembeng tidak gesit: *kiper gol itu* — penjaga gawang itu tidak gesit

lembur pekerjaan yang dikerjakan di luar waktu bekerja: *pegawai kantor itu* — pegawai kantor itu bekerja di luar waktu bekerja;

ngelembur melembur, bekerja di luar waktu kerja

<sup>1</sup>lembut lunak (tidak keras): *juadah ini* — *nian* kue ini lunak sekali

<sup>2</sup>lembut tidak tajam: *pelisi itu* — polisi itu tidak tajam;

lemah lembut baik hati

lempang lurus: *jalan kume itu* — jalan ke sawah itu lurus

lempar n. penganan dibuat dari ketan dibungkus dengan daun pisang: *die makan* — *due ikok* dia makan ketan yang dibungkus dengan daun dua bungkus

lémpar membuang (batu, bola, dan sebagainya) jauh: — *kulit dehian itu jaoh-jaoh* buangkan kulit durian itu jauh-jauh

lempeng n. penganan (sebangsa kemplang) dibuat dari ketan ditumbuk dalam lesung kayu: *uang itu nutok ketan nak muat* — orang itu menumbuk ketan hendak membuat penganan

lempuyang n. tumbuhan umbinya dibuat obat: *di kebun kami ade* — di kebun kami terdapat lempuyang

lender barang cair yang pekat dahak: *kerongkonganku banyak* — kerongkonganku banyak dahak.

lengah lalai: *kite dek boleh* — di jalan kita tidak boleh lalai di jalan

<sup>1</sup>lengan anggota badan dari pergelangan sampai ke bahu: — *budak itu*

- patah titek ndai batang jambu* lengan anak itu patah terjatuh dari pohon jambu
- <sup>2</sup>**lengan** bagian benda yang menyerupai lengan: — *baju batik ngan tu panjang* lengan baju batikmu itu panjang
- lenggang** gerakan tangan berayun-ayun ketika berjalan: — *ne lok uhang nari* lenggangnya seperti orang menari;
- belenggang** (berjalan) berayun tangan;
- pempek lenggang** macam pempek
- lengge** minyak: *umak meli — kelape* ibu membeli minyak kelapa;
- belenge** berminyak
- lengkuas** laos: *bibik nanam* — bibi menanam laos
- leno** lihat **lengah**
- lentek** lentik, lengkung ke atas, *jahi tanganne* — jari tangannya lentik;
- melentek** mengelukkan jari sehingga lentik
- <sup>2</sup>**lenték, melentek** bergaya angkuh: *mpai ade mobil sikok la* ~ buru punya mobil satu sudah bergaya angkuh
- lentuat** lutut: — *ne tekopes* lututnya luka sedikit
- <sup>1</sup>**lenyap** hilang: *humah itu — dimakan api* rumah itu habis dimakan api
- <sup>2</sup>**lenyap** nyenyak: *kalu die tetidoh pecak uhang* — kalau dia tertidur nyenyak sekali
- lepit** lihat **lipat**
- leteh** letih, lelah sekali: *dia pecak — nian* dia tampak lelah sekali
- letup** pecah serta mengadakan bunyi yang keras: — *kela kelembungan itu* pecahkanlah balon karet itu
- letus** lihat **letup**
- <sup>1</sup>**liah** leher, bagian tubuh antara kepala dengan tubuh: — *angse kami itu panjang nian* leher angsa kami itu panjang sekali
- <sup>2</sup>**liah** barang apa yang rupanya (bentuknya dan sebagainya) menyerupai leher: — *baju kemeja ngan kotor nian* leher baju kemejamu kotor sekali
- liang** lubang kecil: *tikus itu masuk dalam* — tikus itu masuk ke dalam lubang kecil
- <sup>1</sup>**liat** lemah (tidak kaku) tetapi tak mudah patah atau putus: *daging sapi itu — nian* daging sapi itu kenyal

<sup>2</sup>liat pekat, lekat sekali: *tanah* — tanah liat

libah lihat lebar

libur cuti: *die* — *seminggu* dia cuti seminggu;

belibur berlibur, bercuti, berpakansi

licin lihat liat

lidah alat tubuh dalam mulut yang dapat digerakkan dan berguna untuk merasai, menjilat, dan berkata: *piring itu dijilatne dengan* — piring itu dijilatnya dengan lidah; *lidah behas* sukar melupakan kata-kata; *lidah paseh* pandai berkata-kata

lidi tulang daun (kelapa, enau): *aku nak ngambek* — *kelape* aku hendak mengambil lidi kelapa

ligat putar, pusing: — *ka balang ke-reto ini* putarkan roda sepeda ini

beligat berkeliling: *aku ~ nyakai dengan* aku berkeliling mencari anda

lihat kental: *die muat kopi* — dia membuat kopi kental

filin barang yang mengandung gemuk, lekat-lekat dan mudah luluh bila dipanasi: *kami masang lampu* — kami memasang lampu lilin

lilit belit, ikatan atau kebatan yang

membelit-belit: — *ka kawat duhi ini ke batang kelape* belitkan kawat duri ini ke pohon kelapa;

belilit berbelit;

melilit membelit;

selilit satu lilit (satu belit)

lillah karena Allah: *aku* — *ngenjok ngan duit* aku memberi kamu uang dengan karena Allah

lim perekat: *die muat* — *sagu* dia membuat perekat dari sagu

limas merujung ke atas (atap bangunan, seperti bentuk piramide): *humah* — *di dusun kami tinggal behape buhak bai* rumah limas di desa kami tinggal beberapa buah saja

limau jeruk: — *itu masam* jeruk itu masam

limban pinjam: — *i kami behas tiga canting* pinjami kami beras tiga kaleng susu

limbang mencuci suatu benda (beras, kacang, dan sebagainya) dalam bakul yang digoyang-goyang: — *behas batuan ini* cuci beras yang berbatu ini;

melimbang mencuci suatu benda (beras, kacang, dan sebagainya); dilimbang dicuci

limbungan pekuburan: *mayet itu*

- dikubur di* — mayat itu ditanam di pekuburan
- lime** lima, bilangan antara 4 dan 6: *jahi kite ade* — jari kita lima  
*lime belas* 15; *lime puloh* 50;  
**belime** berlima, bersama-sama lima orang
- limpar** pasang naik: *aeh la* — *tebing* air pasang
- limun** n. minuman (dari air buah-buahan): — *bukan minoman kehas* limun bukan minuman keras
- linang, belinang**—**linang**: meleleh atau bertitik-titik berkilauan seperti kaca (tentang air mata, peluh; dan sebagainya): *aeh mate* ~ air matanya berlinang-linang
- lindap** teduh, kurang terang: *di bawah batang manggo itu* — di bawah pohon mangga itu teduh;  
**belindap** berteduh
- lindung, belindung** berlindung, menempatkan diri di bawah di balik di belakang sesuatu supaya jangan kelihatan (jangan kena angin, panas, dan sebagainya), bersembunyi: *kami* ~ *di baling mesjid* kami bersembunyi di balik mesjid
- linggis** sepotong besi yang tajam ujungnya, untuk menggali tanah yang keras dan sebagainya: *die*

*ngali tanah dengan* — dia menggali dengan linggis

**lingkung** panjang: *kami nyelusui jalan* — kami menyusuri jalan yang panjang;

**lingkungan** sekitar

**lingkup** tudung, tutup: — *ila jemoh itu* tutupilah jemur itu;

**melingkup** menutup

**linglung** hilang pikiran (bingung, lupa segala-galanya): *ninekku galak* — nenekku selalu linglung

**linjang** rindu: *die* — *nian dengan gadis itu* dia rindu sekali dengan gadis itu;

**belinangan** bertunangan

**lintah** n. binatang sebangsa pacat, hidup di air dan suka mengisap darah (manusia, kerbau, dan sebagainya): *budak itu mekek digigit* — anak itu memekik digigit lintah

**lintang** malang, menurut lebar suatu bidang (benda): *cobo* — *ka kayu bulat itu di jalan ini* coba malangkan kayu bulat itu di jalan ini;

**melintang** (terletak) menurut lintang (lebar);

**malang melintang** letak yang tidak teratur

**linu** ngilu, pegal, rasa sakit pada tulang dan sebagainya: *keting ta-nganku ase* — anggota badanku terasa pegal

**lipas** sebangsa serangga yang berkepak (bersayap) terdapat di rumah-rumah terutama di tempat yang kotor (dekat makanan dan sebagainya): *dalam kotak behas itu banyak* — dalam peti beras itu banyak lipas

<sup>1</sup>**lipat** sesuatu yang dilepit atau dirangkap: — *kain itu lipat kain itu*

<sup>2</sup>**lipat ganda**: *lahine due kali* — *indas aku* larinya dua kali lipat dari saya;

melipat menjadikan rangkap;

belipat berlipat;

belipat-lipat berlipat ganda

**liplap** cahaya yang berkilauan: *caye bintang-bintang di langet itu* — *kalu malam ahi* cahaya bintang-bintang di langit itu berkilauan kalau malam hari;

**anak liplap** anak orang (binatang) yang orang tuanya tidak sebangsa

**lisah** gelisah: *uhang tue itu selalu pecak* — orang tua itu selalu tampak gelisah

**liwat** lalu: *tiap pagi die* — *jalan itu* tiap pagi dia lalu jalan itu;

meliwati melalui;

teliwat tertinggal

**lobok** longgar: *budak itu makai kepiah* — anak itu memakai kopiah longgar

**lodeh** n. sayur: *aku dek galak sayur* — aku tidak suka sayur lodeh

**logam** jenis barang tambang yang keras seperti emas, perak, tembaga, dan sebagainya: *sape ngambek duit* — *ku* dalam sak baju siapa mengambil uang logam di dalam kantong baju

**lok** seperti, sama: *die tu same* — *aku* dia itu sama dengan saya

**lokak** (sebangsa) rezeki: *die pegi nak nyaka* — dia pergi hendak mencari rezeki

**loloh** (sebangsa) bodoh: *alangke* — *budak ini* alangkah bodoh anak ini;

ngeloloh menjadi bodoh

**long** berkurang: *behas dalam kotak behas itu la abis* beras dalam peti beras itu sudah habis

**longkang** jarak, antara, kosong: *humah kami dengan humahne dek katek* — rumah kami dengan rumahnya tidak ada jarak

**lonte** pelacur: *uhang ngateka die tu gadis* — orang menamakan dia pelacur;

**melonte** melacur

<sup>1</sup>**los** bangsal: *Pak Mulkan bejualan di* — Pak Mulkan berjualan di los

<sup>2</sup>**los** bebas, lepas: *mur ini la* — sekerup ini sudah bebas

**loyo** tidak bertenaga, lemah: *alang-ke pecak* — *ngan* alangkah tampak lemah badanmu

**luah** longgar; lihat **los**

**luan** haluan: — *perau itu patah haluan perahu itu patah*

**luang** kosong: *aku dek katek waktu* — aku tidak punya waktu kosong;

**keluangan** kesempatan;

**meluangka** meluangkan (waktu), mengosongkan (tempat)

**luar** (bagian) yang bukan di dalam: *bagian* — *humah itu la di encet bagian luar rumah itu sudah dicat*;

**di luar** di luar;

**keluar** keluar

**luat** benci: *aku* — *dengan die galak bejudi* aku benci padanya suka berjudi

**lubang** lubang: *die ngeduk* — *nak nanam pisang* dia menggali lubang untuk menanam pisang;

**pelubang** alat untuk membuat lubang

**lubok** lubang: *di ulu batangahi itu ade* — di hulu sungai itu ada lubang

**lucu** jenaka: *ninek kami galak cerite* — nenek kami suka cerita jenaka;

**ngelucu** membuat lucu

**ludah** air yang keluar dari mulut: — *sape ini ?* air ludah siapa ini?;

**beludah** berludah, mengeluarkan ludah;

**ngeludahi** meludahi, berludah dikenakan pada ...

**luke** luka, lecet (pecah, belah) pada kulit dan sebagainya karena barang tajam, pisau, dan sebagainya: — *ne dek besak, tapi dahah banyak keluah* lukanya kecil tapi banyak darah keluar; *luke ati* sakit hati

**lukis** gambar: *cobo* — *di kertas gambar ini bai* cobalah lukis di kertas gambar ini saja;

**ngelukis** melukis, membuat gambar yang bagus;

**lukisan** gambar

**luloh** hancur, remuk: *behas itu* — beras itu remuk

**lulok** lumpur: *tanah lebak itu banyak* — tanah sawah itu banyak lumpur;

**belulok** 1. berlumpur; 2 buah enau yang muda

**lum** lihat belum

**lumpat** lompat: *gancang* — ke pinggir cepat lompat ke tepi melompat melompat;

**telumpat** dapat dilompati

**luncat** lompat dengan kedua atau keempat kaki bersama-sama: — *budak itu tinggi* loncat anak itu tinggi;

**meluncat** meloncat

<sup>1</sup>**lunggah** lapang: *idupne la agak* — kehidupannya sudah agak lapang

<sup>2</sup>**lunggah** longgar: *selowar ini pinggang* — *diaku* celana ini pinggangnya longgar padaku

**lunggok** tumpuk: — *ka karung behas di sane bai* tumpukkan karung beras di sana saja

**lungkup** tertelungkup (terbalik): *kepiah sape te* — *di sini* kopiah siapa yang tertelungkup di sini

**luntang, luntang-luntung** tidak mempunyai pekerjaan: *die maseh* — dia belum mempunyai pekerjaan

**luntur** berubah atau hilang warna: *siwet ini dek* — kain ini tidak luntur

**lupe** lupa: *aku* — *sahini Jemaat* aku lupa bahwa hari ini Jumat

<sup>1</sup>**luput** lepas: — *kelah jagok ngan* lepaskanlah ayam jagomu

<sup>2</sup>**luput** hilang: *ayam baiku* — induk ayamku hilang;

**meluputka** meluputkan, melepaskan

**lurung** lorong, gang: *ninek nyawat* — hutangnya belum lunas

**luse** lusa: — *bapak pegi ke Pelembang* lusa ayah pergi ke Palembang

**lusin** lusin, 12 buah (biji, helai): *umak cuma meli piring setengah* — ibu hanya inembeli piring 6 buah

**lusoh** kumal (pakaian): *jangan sampai* — *nin sibunkah baju ngan tu*, jangan sampai terlalu kumal cucilah bajumu

**luyok** ongkokan (kain): — *ka siwet ngan di situ bai* ongkokkan kainmu di situ saja; **meluyok** menaruhkan; **teluyok** terletak

## M

**maap** maaf, ampun: *aku minte* — *ngan umak* aku minta maaf kepada ibu;

**bemaap-maapan** bermaaf-maafan, ampun-mengampuni;

**maapkela** maafkanlah

**mabok** mabuk, berasa pening atau hilang ingatan (karena minum minuman keras, maka gadung, dan sebagainya): *uhang itu* — *makan gadung* orang itu mabuk makan gadung;

**mabokka** memabukkan

**mabur** terbang, lari: *ayam bai itu* — *ke tengah ume* induk ayam itu terbang ke tengah sawah

**macam** jenis, rupa, keadaan sesuatu benda: *baju* — *mak mane nak ngan beli* baju jenis apa yang hendak anda beli;

**bemacam-macam** bermacam-macam, berjenis-jenis;

**semacam** sejenis

**mace** membaca lihat **bace**: *budak itu belajar* — Koran anak itu belajar Ouran

**bacean** bacaan;

**dibace** dibaca;

**tebace** terbaca

**madak** cocok, sesuai: *dek* — *ngan makai selowar ini* tidak cocok kamu memakai celana ini

**mae** membaca ; lihat **bae**

**maen** main: *budak itu galak* — *guntu* anak itu suka bermain kelereng;

**bemaen** bermain;

**maenka** mainkan;

**pemaen** pemain

**magang** calon pegawai (yang sudah bekerja tetapi belum mendapat gaji): *mamangku* — *di kantor Camat* paman calon pegawai di kantor Camat

<sup>1</sup>**mahe** binatang liar pengganggu tanaman: *di lebak kami banyak* — di sawah kami banyak binatang pengganggu

<sup>2</sup>**mahe** (kiasan) penjahat: *dusun kami aman dek katek* — *dusun kami aman* tidak ada penjahat

**maher** mahir, telah terlatih (dalam

mengerjakan sesuatu), cakap: *die la* — *ngetek* dia sudah terlatih mengetik

**mak** (singkatan dari Umak) ibu: — *nyahit bajuku* ibu menjahit;

**mak angkat** ibu angkat;

**mak mude** istri ayah yang muda;

**mak tihi** ibu tiri

<sup>1</sup>**mak ini** seperti ini: — *care muatne* seperti cara membuatnya

<sup>2</sup>**mak ini** sekarang: — *sare masokka budak sekolah* sekarang susah memasukkan anak ke sekolah; *mak-itu* seperti itu;

**mak-mak** sebesar: *kelape itu* — *kepale* kelapa itu sebesar kepala; *mak-mane* bagaimana

**makan** makan: *die* — *nasi* dia makan nasi;

**makan-makan**, **makan-makan**: *uhang itu begesa sambil* ~ mereka itu mengobrol sambil makan-makan;

**makanan** makanan: ~ *itu mahal regene* makanan itu mahal harganya;

**dimakan** termakan: *aku tadi* ~ *nasi basi* aku tadi termakan nasi besi;

**pemakan** pemakan: *alangke* ~ *ne budak ini* alangkah pemakan-nya anak ini

<sup>1</sup>**make** maka, lalu, sudah itu, dan: — *tejadilah ume itu* maka terjadilah sawah itu

<sup>2</sup>**make** mustajab, mujarab: *kacun ini dek* — *untuk tikus* racun ini tidak mustajab untuk tikus

<sup>3</sup>**make** supaya: *belajahlah rajin-rajin* — *ngan jadi uhang begune*, belajarlah rajin-rajin supaya engkau menjadi orang berguna

**maken** kian bertambah: — *tue* — *dek ngeruan* kian bertambah tua kian bertambah tidak tahu adab

**makhi** lihat kemahi

**maklum** mengetahui, mengerti: *aku la* — *keadaan mingkak* aku sudah mengetahui keadaan kalian

<sup>1</sup>**makmur** banyak hasil, banyak penduduk dan sejahtera (tentang negeri, daerah dan sebagainya): *dulu dusun kite ini* — dahulu desa kita ini makmur

<sup>2</sup>**makmur** serba cukup (mewah, tidak kekurangan): *kalu ujiku idupne tula* — kalau menurut pandangan-anku kehidupannya sudah serba cukup

**maksud** yang dikehendaki, tujuan: — *kami datang ke sini nak betandang bai* tujuan kami datang ke

sini hanya hendak bertamu

**maku** memukul/melekatkan paku  
lihat **paku**

**malah** bahkan: — *die pegi dewek*  
bahkan dia pergi sendiri

**malak** bosan, kesal: *aku* — *makan*  
*dehian* aku doyanan makan durian

**malam** waktu sesudah matahari terbenam hingga matahari terbit, lawan siang: — *die maseh terus begawi* malam dia masih terus bekerja; *malam gembira* pertemuan pada waktu malam untuk bersenang-senang; *malam panjang* malam minggu; *malam-malam* sudah jauh malam;

**semalam-malaman** sepanjang malam;

**bemalam** bermalam, menumpang tidur;

**kemalaman** kena malam (hingga waktu malam datang)

<sup>1</sup>**malang** terletak melintang: *batang-batang kayu itu* — *melintang di tengah jalan* pohon-pohon kayu itu terletak tidak keruan di tengah jalan

<sup>2</sup>**malang** celaka, tidak beruntung, lawan mujur: *nasip kami* — nasib kami tidak beruntung

**malekat** malaikat: *gawi* — *nyatat perbuatan kite di dunie* pekerjaan malaikat mencatat perbuatan kita di dunia

**maling** pencuri: *uhang* — *itu ditangkap pelisi* pencuri itu ditangkap oleh polisi;

**pemaling** suka mencuri

**malu** merasa sangat tak senang (rendah, hina, dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik, bercacat, merasa kekurangan, dan sebagainya: — *betanye sesat di jalan* malu bertanya sesat di jalan; **malu-malu** (rupanya) sangat malu: *jangan ~ silakan masuk* jangan malu-malu disilakan masuk;

**maluka** memalukan;

**pemalu** (orang yang) mudah merasa malu;

**kemaluan** merasa malu;

**kemalu-maluan** kesipu-sipuan

**mamak** paman: — *ngenjok aku duit selawi* paman memberi saya uang Rp 25,00;

**bemamak** bermamak, memanggil mamak

**mamang** lihat **mamak**

**mambang** sebangsa gila: *die tu gile* — dia itu gila

mampir singgah: — *ke humah kami*  
singgah ke rumah kami

<sup>1</sup>mampu kuasa (sanggup melakukan sesuatu), dapat: *aku dek — mae yuran sebanyak itu* aku tidak sanggup membayar sebanyak itu

<sup>2</sup>mampu berada, kaya: *Ali anak uhang* — Ali anak orang kaya

mancang mencalonkan diri dalam pemilihan (kepala desa, lurah, dan sebagainya): *mamang — pesirah* mencalonkan diri menjadi lurah

mancing lihat pancing

<sup>1</sup>mancung memotong sesuatu dengan sepiantas kilas: *bapak — batang pisang* ayah memotong pohon pisang

<sup>2</sup>mancung runcing, lancip: *idungne* — hidungnya mancung

mancur lihat pancur, memancur

mane mana, kata tanya menanyakan benda dalam kumpulan (kelompok): — *menteluk aku di pucok meja itu ?* mana pensil saya di atas meja itu ?

manes manis, rasa seperti rasa gula: *tebu itu* — tebu itu manis;

kemanean terlalu manis;

pemanes barang yang menyebabkan atau menambah manis

mangke lihat make

mangliye kaya raya: *mang aji Senal tu* — paman haji Zainal kayaraya

mangsi tinta: *pena ini* — *ne abang* pena ini tintanya merah

manja selalu dituruti: *anak pak Basor itu* — putra pak Basor itu selalu dituruti (kehendaknya);

dimanjakene dimanjakannya

<sup>1</sup>manjur maju: — *ka dikit perau ngan* majukan sedikit perahumu

<sup>2</sup>manjur mujarab: *obat luke ini* — obat luka ini mujarab

mantap tetap, setabil: *gawine belum* — kerjanya belum tetap;

*mantap-mantap* dengan tenang: *dudoklah* — duduklah dengan tenang

mantu menantu: *gawi — ne bedagang* pekerjaan menantunya berdagang

manusie manusia, makhluk yang berakal budi, lawan binatang: — *umat yang paling mulie* manusia adalah umat yang paling mulia

maong bau yang tidak enak: *mbau bawang putih itu* — bau bawang putih tidak enak

mapur sebanga nyamuk yang kecil:

*dalam utan itu banyak nian* — dalam hutan itu banyak nyamuk kecil-kecil

**marah** marah: *guru itu galak* — guru itu suka marah

**marak** mendekat; lihat *parak*

**marge** margo, bagian daerah (sekumpulan desa) yang agak luas: *die ndai* — *Rantau Alai* dia dari margo Rantau Alai

**maru** mengambil upah memelihara menjaga (ayam, kebun, dan sebagainya): *mamang* — *kebun duku Dolah* paman memelihara kebun duku Abdullah

<sup>1</sup>**masak** sudah sampai tua hingga boleh dipetik, dimakan, dan sebagainya (tentang buah-buahan), matang: *kates ini lum* — pepaya ini belum masak

<sup>2</sup>**masak** sudah jadi empuk dan sebagainya (tentang makanan atau barang yang direbus): *nasi ini la* — nasi ini sudah masak

**masalah** soal, sesuatu yang harus dipecahkan: — *ne la beres* masalahnya sudah selesai

**masam** asam (rasa seperti rasa cuka): *limau ini* — *asene* jeruk ini masam rasanya

**maseh** masih, keadaan belum selesai:

*anakne* — *tidoh* anaknya masih tidur

**masin** asin: *aeh laut tu* — air laut asin

**masuk** masuk: *kambing* — *humah itu* kambing masuk rumah itu;

**kemasokan** dimasuki ruh (hantu dan sebagainya);

**temasok** terhitung

<sup>1</sup>**mate** mata, alat pada tubuh yang dipakai untuk melihat: *die sakit* — dia sakit mata

<sup>2</sup>**mate** (kiasan) bermacam-macam artinya: *mate aeh* mata air; *mate ati* mata hati, perasaan dalam hati; *mate ahi* matahari; *mate bisul* lubang bisul; *mate jale* mata jaring; *mate kayu* hitam-hitam pada kayu (bekas cabang dan sebagainya); *mate pelajaran* pengetahuan yang diajarkan: *mate pencaharian* pekerjaan

**maulud** bulan Arab (ketiga), bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW: *anakne lahir bulan* — anaknya lahir bulan maulud

**mbau** bau, mencium: — *pisang goreng* bau pisang goreng

**mbék** bunyi kambing: — *kambing sape itu ?* bunyi kambing siapa itu ?

**mbuas** lihat **buas**

**mbun** lihat **embun**

**meceng** memejamkan mata sebelah:

*budak itu — ka matene* anak itu memejamkan matanya

**medan** gelanggan perang: *die pegi ke — perang* dia pergi ke medan perang

**medok** berlubang-lubang (seperti roti dan sebagainya), mengembang: *kerupuk itu — kerupuk itu mengembang*

**medu** madu, air manis yang terdapat dalam sarang lebah: *ninek makan pulut dengan manesan — nenek makan ketan dengan manisan madu*

**meja** meja: *budak itu dudok di — anak itu duduk di atas meja; meja makan* meja tempat makan; *meja tulis* meja tempat menulis; *meja bundar* meja daun mejanya bulat; *meja ijau* meja hijau, pengadilan

**meki** lihat **meskipun**

**melati** n bunga: *bunga — itu hum,* bunga melati itu harum

**melang** lengah, lalai: *jangan — di tengah jalan* jangan lalai di tengah jalan

**meli** membeli; lihat **beli**

**melukut** ujung beras, pecahan beras yang halus-halus: *enjok — bai anak itu* beri pecahan beras saja ayam itu

**melur** lihat **melati**

**memang** sebenarnya: — *aku yang*

*nulisne* sebenarnya aku yang menuliskan

**mempan** lihat **make**

**men** lihat **kalu**

**menang** dapat mengalahkan (musuh, lawan, saingan), mendapat kemenangan: *regu kami due kali — regu kami dua kali menang;*

**menangka** memenangkan

**menare** menara, (sebangsa) bangunan yang tinggi (di mesjid): *bilan mgebang di pucok — Bilal azan di menara*

**muncak** bermain pencak lihat **pencak**

**mencong** arah (menyimpang, membelok): *garis ini — garis ini membelok*

**mending** lebih baik, lumayan: — *ngan dek kene tabok* lebih baik kamu tidak kena pukul dengan tangan

**meneh** membuat benih; lihat **beneh**

**menet** menit, 1/60 jam: *kami cuma keluar maen lime — kami hanya keluar main lima menit*

**mengit** penyakit sesak napas: *die tu penyakit — dia kena penyakit sesak napas*

**mengke** lihat **make**

**mengkudu** n. pohon dan buah: *galak*

*dak dengan makan* — sukakah anda makan mengkudu ?

**mengot** tidak lurus, miring: *mate penaku* — mata penaku tidak lurus  
lihat **pengot**

**menong** menung, termenung, berpikir dalam-dalam: *die tu banyak* — *ndai begawi* dia banyak termenung daripada bekerja

**merdeka** bebas (dari penjajahan dan sebagainya) berdiri sendiri: *la jaman* — *ini banyak budak sekolah* setelah zaman merdeka banyak anak bersekolah

**mereng** miring: *gambar di dinding itu* — gambar di dinding itu miring

**mertua** mertua (mentua), orang tua istri atau suami: — *ne bebini mude* mertuanya beristri muda

**mewek** menangis: *budak itu mudah* — anak itu mudah menangis

**miang** (sebangsa) bulu rebung, (daun) yang gatal: *die kene* — *buloh* dia kena bulu daun bambu

**mihak** memihak; lihat **pihak**

<sup>1</sup>**mikat** menangkap burung: *mamang pegi* — paman pergi menangkap burung

<sup>2</sup>**mikat** menarik (hati): *gadis itu* — *ati* gadis itu menarik hati;

**tepikat** tepikat: ~ *atiku dengan adingne* tepikat hatiku pada adiknya

**mikrad** mikraj, perjalanan Nabi Muhammad dari Baitul Makdis ke 'Arasy (singgasana) Allah: *Nabi Muhammad di—ka Allah ketike beliau beumor 40 taun* Nabi Muhammad dimikrajikan Allah ketika berumur 40 tahun

**milat** kiasan) bermalas-malasan: *karena die dek katek gawi* — *bai beah-ahi di humah* karena dia tidak bekerja di rumah bermalas-malas saja sehari-harian

**milu** ikut: *sape nak* — *aku ke kalangan?* siapa mau ikut saya ke pekan?

**mimbar** (sebangsa) panggung tempat berkhotbah: *ketib mace khotbah di pucok* — khatib membaca khotbah di atas mimbar

**mimpi** apa yang kelihatan atau dialami dalam angan-angan pada waktu tidur: *die* — *negok bulan* dia bermimpi makan bulan

**mimpin** memimpin; lihat **pimpin**

**minah** n orang: *namene* — namanya Aminah

**minat** perhatian, kecenderungan: *die dek katek* — *nak nuntut ilmu* dia tidak berminat hendak menuntut ilmu

**minggat** melarikan diri: *budak itu — ndai sekolah* anak itu melarikan diri dari sekolah

**minggir** menepi; lihat **pinggir**

**minggu** hari Ahad: *ahi — kite perai* hari Ahad kita berlibur;

**mingguan** setiap minggu

<sup>1</sup>**mingkak** kamu (orang laki-laki):  
— *bai pegi* kamu saja yang pergi

<sup>2</sup>**mingkak** kamu (terhadap istri/suami): — *bai ngantat umak* kamu saja mengantar ibu

**minjam** meminjam; lihat **pinjam**

**minom** minum: *die galak — kopi puan* dia suka minum kopi susu

**mintak** minta; lihat **minte**

**mintal** memintal; lihat **pintal**

**mintar** berangkat: *malarni die la — semalam* dia telah berangkat;

**mintarka** memberangkatkan, membuat pintar

**minte** minta: *jangan selalu nak — jangan* minta terus-menerus;

**minte-minte** : meminta-minta;  
**peminte** peminta

**mirip** (hampir) sama atau serupa: *uhang itu — ninekku* orang itu serupa dengan nenekku

**misah** berpisah; lihat **pisah**

**misal** umpama: *die ngenjok — soal beritung* dia memberi misal soal berhitung

**miskin** tidak berharta benda: *banyak uhang — di dusun kami* banyak orang miskin di desa kami;

**miskin-miskin** banyak yang miskin

**missing** buang air besar: *budak itu — di kakus* anak itu buang air besar di kakus

**miso** memaki: *dek baik — i uhang dek besalah* tidak baik memak orang yang tidak bersalah; lihat **piso**

**mistar** kayu penggaris: *kayu ngamba jangan makai — kalau* menggam bar jangan memakai kayu penggaris

**mitasi** lihat **imitasi**

**mobil** mobil: — *ne mogok* mobilnya mogok;

**mobil-mobilan** mainan anak-anak

**modal** uang pokok (yang dipergunakan untuk berniaga): *bedagang dek katek — berdagang* tidak bermodal

<sup>1</sup>**model** contoh, pola, ragam, macam, dan sebagainya: *uhang itu makai baju — bahi* orang itu memakai baju model lama

<sup>2</sup>model n makanan: *aku galak makan* — aku senang makan model

moderen yang terbaru: *ninek betanye, 'pedie reti* — "nenek bertanya, "Apa arti moderen?"

moyang nenek bapa (ibu): — *kami mati umur 125 taun* moyang kami meninggal dalam usia 125 tahun;  
*ninek puyang* nenek moyang, leluhur

mpai baru; lihat empai

muare muara, tempat sungai jatuh ke sungai atau ke laut: *kami nyale di* — *batangahi Duko* kami menjala di muara sungai Duko

<sup>1</sup>muat membuat: *aku nak* — *baju* aku hendak membuat baju

<sup>2</sup>muat dapat diisi (dapat ditempati, dapat diduduki): *behape ton* — *perau ngan?* berapa tonkah perahumu dapat diisi?

<sup>1</sup>mubal besar (tentang api): *kinak alangke* — *api!* lihat alangkah besar api!

<sup>2</sup>mubal banyak (orang): — *uhang dikalangan itu* banyak orang di pekan

mubungan lihat hubungan

mudah gampang, tidak susah: —

*muat gambar kucing dang tidoh gampang* membuat gambar kucing sedang tidur;

mudah-mudahan moga-moga: — *mingkak selamat* moga-moga kamu selamat

<sup>1</sup>mude muda, lawan tua: *bini* — *ne sepantar dengan aku* istri mudanya sebaya dengan aku

<sup>2</sup>mude belum sampai masak (tentang buah-buahan): *die bejual nangke* — dia menjual nangka muda,  
mude-mude muda-muda: *alangk* ~ *pisang ini* alangkah muda-muda pisang ini

<sup>1</sup>mudek (pergi) ke udik: *ndai Pelembang* — *ke Baturaje* dari Palembang pergi ke Baturaja

<sup>2</sup>mudek pulang ke desa: *ahi Ahad kite* — *ke dusun Rantau Alai* hari Ahad pulang ke dusun Rantau Alai

muhai burung murai: *buhung* — *itu bekicau di batang jambu* burung murai itu berkicau di pohon jambu

muharam Muharram, bulan Arab yang pertama: *tanggal satu* — *taun baru Islam* tanggal satu Muharram tahun baru Islam

<sup>1</sup>mujor beruntung: — *ngan buleh*

*padi banyak* beruntung kamu -  
mendapat padi banyak

<sup>2</sup>*mujor* membujur: *humahne* — *ke jalan besak* rumahnya membujur ke jalan raya

<sup>1</sup>*mukak* hadapan sebelah depan: *di* — *humahne ade batang sawemene* di hadapan rumahnya ada pohon sawo manila

<sup>2</sup>*mukak* membuka: *aku nak* — *warung kopi* aku hendak membuka warung kopi

*mukam* membenamkan kepala: *die nanges sambil* — *ka kepale ne ke bantal* dia menangis sambil membenamkan kepalanya pada bantal

<sup>1</sup>*muke* muka, sebelah depan kepala (antara dagu dengan dahi atas): — *ne kene jehawat* mukanya kena jerawat

<sup>2</sup>*muke* membuka: *umak* — *lawang ibu* membuka pintu

*mukun* bokor yang bertutup: *die masokka dodol dalam* — dia memasukkan dodol ke dalam bokor

<sup>1</sup>*mulai* memulai: *kapanne ngan nak* — *nanam cabi* bila kamu hendak memulai menanam cabi

<sup>2</sup>*mulai* sejak, dari: — *ahi kemah*

*die sakit* sejak kemarin dia sakit  
*mulan* bibit, benih: *aku nak minte* — *tehung* aku hendak meminta bibit terung

*mulas* berasa sakit di perut: *busungku* — *kerane minom cuke pempek* perutku sakit karena minum cuca pempek

*mulie* mulia, terhormat: *jadi guru tu tugasne* — menjadi guru adalah tugas yang mulia

*mulud* lihat *maujud*

*muluh* penuh: *jangan* — *ige ngisi piring nasi tu* jangan terlalu penuh mengisi piring itu

<sup>1</sup>*mulus* putih bersih: *alangke* — *awak gadis itu* alangkah putih bersih

<sup>2</sup>*mulus* bagus: *kereto yang nak kujal itu maseh* — sepeda yang akan aku jual itu masih bagus

*mumbang* putik buah kelapa yang agak besar: — *kelape itu dimakan tupai* putik kelapa itu dimakan tupai

*mumpung* selagi: — *aku ade di sini* selagi aku berada di sini

*munapek* munafik, hanya kelihatannya saja percaya (suci, setia), tetapi sebenarnya tidak: *susah ngadapi uhang* — susah menghadapi orang munafik

**mundar-mandir** hilir mudik: *rami uhang* — *di kalangan itu* ramai orang hilir mudik di pasar itu

<sup>1</sup>**mundur** (berjalan bergerak) ke belakang, lawan maju: *awas! mobil itu nak* — *awas! mobil itu hendak bergerak ke belakang*

<sup>2</sup>**mundur** (kiasan) berkurang, menjadi buruk (kurang sehat, kurang pandai, kurang ramai, dan sebagainya): *rapot ngan ini* — *rapot ini buruk*

**mungkam** lihat **bungkam**

**mungkar** mungkar-nakir, n. malaikat yang menyanai mayat ketika berada dalam lubang kubur: *tiap uhang mati ditanye* — setiap orang meninggal dunia ditanyai malaikat Mungkar-Nakir

**mungkin** boleh jadi, dapat terjadi, tidak mustahil: — *die belum perime gajene* mungkin dia belum menerima gajinya:

**kemungkinan** sesuatu yang mungkin terjadi, kesempatan akan terjadinya sesuatu

**mungkir** tidak menepati (janji): *awas! jangan* — *janji awas! jangan tidak menepati janji*

**munoh** membunuh; lihat **bunuh**

**muntah** keluar kembali (tentang apa-

apa yang sudah di dalam perut): *kemahi die* — *karena masak angin* kemarin dia muntah karena masuk angin;

**muntahka** memuntahkan, mengeluarkan apa-apa yang sudah di dalam perut;

**muntahi** memuntahi, muntah mengenai

**munting** bibi (istri paman): — *ngan mamak pegi kume* bibi dan paman pergi ke sawah

**muntut** membuntut; lihat **buntut**

**mupakat** seia sekata: *keluarge Kerte itu selahu* — keluarga Kepala Desa itu selalu seia sekata

**mur** sekerup: — *itu dibuat ndai waje* sekerup itu dibuat dari baja

<sup>1</sup>**murah** banyak: — *resekine* banyak rezekinya

<sup>2</sup>**murah** tidak mahal: *behas abang itu dijualne* — beras merah itu dijualnya tidak mahal;

**murahka** memurahkan, menjadikan murah;

**pemurah** suka memberi

**murat murat-marit** tidak keruan: *duit belanje kami tiap bulan* — uang belanja kami setiap bulan tidak keruan

**murke** murka, marah: *idup die tu*

*sangsare karene* — Tuhan hidupnya sengsara karena murka Tuhan

**murni** suci, bersih, tulen: *cincin ini mas* — cincin ini mas tulen

**murtad** tidak setia kepada agamanya: *uhang Islam yang — jadi kapid* orang Islam yang murtad menjadi kapid

**murung** sedih: *budak itu selalu pecah* — anak itu selalu nampak sedih

**murup** meniup (api), hidupkan (api): *budak kecek itu — ka api di bawah tangge*, anak kecil itu menghidupkan api di bawah tangga

**musang** binatang seperti kucing musuh ayam: *malami ayamku ditangkap* — semalam ayamku ditangkap musang

**musapir** orang yang bepergian: *kami pegi ke sini lok* — kami pergi kemari seperti musapir

**musik** musik: *penganten itu diarak* — penganten itu diiringi musik

**musim** sukar, sulit: *alangke — nyaka duit* alangkah sulit mencari uang

**muslim** penganut agama Islam: *dusun itu 100%* — desa itu seratus persen penganut agama Islam

<sup>1</sup>**musoh** musuh, lawan berkelahi (bertengkar, berperang, berjudi, bertanding, dan sebagainya): *dulu die — ku tapi makini kance* dahulu dia lawanku berkelahi, tapi sekarang menjadi teman

<sup>2</sup>**musoh** (kiasan) lawan (banding, tanding): *ayam jagokku ini dek katek* — ayam jago ini tidak ada lawan bertanding;

**bemusohan** bermusuhan;

**musohi** memusuhi

**mutah** lihat muntah

**muyan** menjadi bodoh; lihat **buyan**

\*\*\*

## N

**nabi** orang yang terpilih oleh Allah atau yang jadi utusan Allah untuk menyampaikan utusan kehendak Allah kepada umat manusia: — *Muhammad adalah — yang terakhir* Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir

**naboh** menabuh; lihat **taboh**

**nabok** memukul dengan tangan; lihat **tabok**

<sup>1</sup>**nadah** membeli (buah-buahan) langsung di kebunnya: *die nak pegi — duku* dia hendak pergi membeli duku

<sup>2</sup>**nadah** menerima barang apa yang jatuh atau dilemparkan: *budak itu — ka tanganne minte duit* anak itu menjulurkan tangannya meminta uang

<sup>1</sup>**naék** (bergerak) dari bawah ke atas: *layanganku — layang-layanganku* naik

<sup>2</sup>**naék** memanjat, mendaki: *uhang itu — batang kelape* orang itu memanjat pohon kelapa

<sup>3</sup>**naek** menunggang, mengendarai: *die*

*pegi ke Pelembang — mobil* dia pergi ke Palembang mengendarai mobil

<sup>4</sup>**naek** bertambah tinggi (mahal, besar, banyak, dan sebagainya): *rege minyak lampu — harga minyak tanah bertambah mahal; naek dahah* penaik darah, pendarah;

**naekka** menaikkan;

**naek-naekan** waktu murid naik kelas;

**naeki** menaiki

**nage** ular besar (dalam cerita): *bibik meli mas cap — bibi* membeli mas cap naga

**nageh** menagih; lihat **tageh**

<sup>1</sup>**nah** kata seru yang bermacam-macam maksudnya, terutama untuk memindahkan atau menyudahi perkataan orang lain (seakan-akan menyuruh untuk memperhatikan hal lain): — *mak-ini bai pegilah ke kalangan nyengok umak dengan aku nunggu di sini* wah begini saja pergilah ke pasar menemui ibumu aku menunggu di sini

<sup>2</sup>nah untuk memulai kalimat yang mengandung perhatian lain atau baru: — *ini die di sini kite betemu* nah ini dia di sini kita bertemu

nahas buas: *kucing hitam itu — nian* kucing hitam itu buas sekali

nahu tata bahasa mengenai menyusun kata dan kalimat: *di madrasah itu diajarkan* — di madrasah itu diajarkan tata bahasa; *ilmu nahu* ilmu tata-kata dan tata kalimat (penyusunan kata-kata dan kalimat)

najuh mengail; lihat tujuh

<sup>1</sup>nak hendak: *aku — pegi kume* aku hendak pergi ke sawah

<sup>2</sup>nak (kependekan) anak: —*ku janggan ngan nanges* anakku jangan engkau menangis

naku lihat nadah

nali mengikat; lihat tali

nalu jauh malam; lihat dalu

nam (kependekan) dari enem: *rukun iman ade* — rukun iman ada enam

name (kata menyatakan) panggilan atau sebutan orang (barang, tempat; dan sebagainya): — *bapakne Amin* nama ayahnya Amin;

bename masyhur;

namei memberi nama;

tename termasyhur

nampak (dapat) melihat; lihat tampak

nampal menambah; lihat tampak

nampan talam, dulang: *tepekka gelas ini dalam* — *itu* letakkan gelas ini ke dalam talam

nampi; menampi; lihat tampi

namu bertamu; lihat tamu

namun kalau, asal(kan): — *mak itu aku nak pegi nyelek* kalau begitu aku hendak pergi melihat

nanam menanam; lihat tanam

nanas n tumbuhan dan buahnya: — *perabumuleh tekenal di mane-mane* nanas Prabumuleh terkenal di mana-mana

nang yang: — *mane anak dengan* yang mana anakmu?

nangke n. pohon dan buahnya: *awas kalu kene getah* — *itu awas* kalau kena getah nangka itu

nangkul menangkul ikan dengan tangkul; lihat tangkul

naok, naokka menjodohkan: *ninek ~ aku dengan gadis itu* nenek menjodohkan aku dengan gadis itu

**napas** udara yang diisap dan dikeluarkan kembali dari paru-paru *alangka sare die narik* — alangkah susah dia menarik napas; *sakit napas* bengek; *napasne Senen Kemis* mengap-ngap (hampir mati); *langet napasne* sudah tak bernapas lagi;

**benapas** menarik dan mengembuskan napas;

**penapasan** hal bernapas

<sup>1</sup>**napkah** belanja untuk memelihara kehidupan: *uhang itu la tige bulan dek ngenjok* — anak binine orang itu sudah tiga bulan tidak memberi belanja untuk anak istrinya

<sup>2</sup>**napkah** rezeki: *aku nak pegi nyari* — aku hendak pergi mencari rezki;

**napkahka** menapkahkan

**napoh** n. binatang lebih kecil dari kancil: *kemahi kami nembak* — kemarin kami menembak napoh

**napsu** keinginan (dorongan) hati yang kuat: *aku dek katek* — *makan* aku tidak mempunyai napsu makan

**nasar** nazar, janji hendak berbuat sesuatu apabila telah tercapai maksudnya: *die nak mae* — *ne* dia hendak menunaikan nazarnya

**nasi** beras yang sudah masak (sudah ditanak): — *kite la abis dimakan kucing* nasi kita sudah habis dimakan kucing;

*nasi goreng* nasi yang digoreng dengan minyak goreng; *nasi kunyit* nasi yang diberi kunyit (untuk sajian);

*nasi la jadi bubuh* nasi sudah jadi bubur

**nasip** apa yang terjadi atas seseorang yang sudah ditentukan (oleh Tuhan): *makinilah kahu* — *guru* beginilah kalau nasip guru; *nasip baik* mujur; *nasip jahat* malang;

**senasip** sepenenderitaan

**ndai** dari: — *mane mingkak* dari mana kalian

**ndung** kata seru yang menyatakan kesediaan atau kekesalan: — *ngape ngan datang dewekan*: aduh mengapa kau datang sendirian

**ne** kata seru; lihat **ndung**

**nebung** turut (makan, minum, merokok, dan sebagainya) tak membayar: *die tu galak* — *bai* dia suka turut tanpa berusaha

**nek** (kependekan dari) nenek; lihat **ninek**

**nekat** berkeras hati: *budek itu* — *nak jadi tentera* anak itu berkeras

hati hendak menjadi tentara  
**nekat** mendekati; lihat **dekat**  
**neman** banyak atau lama: *uhan itu*  
 — *makan tidoh bai* orang itu  
 banyak makan dan tidur saja  
**neme** bertemu; lihat **temu**  
**nenek** lihat **ninek**  
**nerang** menjadi terang; lihat **terang**  
**nerime** menerima; lihat **terima**  
**nerungku** meminta dengan paksaan:  
*tau-tau die datang ke rumah —*  
*minte duit* tiba-tiba dia datang ke  
 rumah memaksa minta uang  
**ngalam** memuji *die* — *diri dewek*  
 dia memuji diri sendiri; lihat  
**alam**  
**ngan** (singkatan dari) **dengan** engkau,  
 anda: — *dewek bai pegi ke situ*  
 engkau sendiri saja pergi ke sana  
**ngapai** lihat **gapai**  
**ngape** mengapa; lihat **ape**  
**ngapeh** mengambil (daun, tebu; dan  
 sebagainya); lihat **apeh**  
**ngehayap** merayap, berjalan lambat:  
*ninek tue itu — datang ke rumah*  
*kami* nenek tua itu datang ber-  
 susah payah ke rumah kami  
**ngelonong** berenang menyeberangi  
 sungai: *alangke berani budak itu*

— *batangahi debas* alangkah be-  
 rani anak itu berenang menyebe-  
 rangi sungai yang deras

**ngahi** perasaan takut; lihat **kehi**  
**ngereti** mengerti, lihat **reti**  
**ngereket** sangat kikir: *ai ninek ni*  
*alangke* — *ne* aduhai nenek ini  
 alangkah kikirnya  
**ngetam** menuai padi; lihat **ketam**  
**ni** (singkatan) ini lawan tu (itu):  
*aku*. — aku ini  
**nian** benar-benar, sungguh-sungguh:  
*die* — *ngambek duitku dalam tas*  
*ini* dia sungguh-sungguh mengam-  
 bil uangku di dalam tas ini  
**niat** ujud (maksud tujuan suatu  
 perbuatan): *aku dek katek —*  
*nak ngusir die ndai humah ini* aku  
 tidak ada maksud hendak mengu-  
 sir dia dari rumah ini  
**nibung** (sebangsa) palem: *tombak ini*  
*dibuat dari kayu* — tombak ini  
 dibuat dari kayu nibung  
**nika** pemerintahan Belanda ketika  
 kembali ke Indonesia: *die masuk*  
*Nika* dia menjadi Nika  
**nikah** kawin: *sude* — *langsung die*  
*ngaleh kume* sudah kawin lang-  
 sung mereka pindah ke sawah  
<sup>1</sup> **nikmat** pemberian atau karunia

(dari Allah): *Allah la ngenjok kite* — Allah sudah memberikan nikmat kepada kita

<sup>2</sup> **nikmat enak**: *alangke —ne minom puan dang dinggen-dingen mak-ini* alangkah enak minum susu dikala dingin seperti ini

<sup>1</sup> **nilai harga sesuatu (uang, mas) jika diukur atau ditukar**: *duit kite ni dek katek — dibandingka dengan dolar* uang kita ini tidak ada harga dibandingkan dengan uang dolar

<sup>2</sup> **nilai angka kepandaian**: — *rapot ngan ini abang gale* angka rapotmu ini merah semua;

**benilai** berharga

**nilon** n bahan (pakaian): *aku sungkan makai baju* — aku malas memakai baju nilon

**nimbul** menimbul; lihat **timbul**

**ninek** orang tua ibu atay ayah, orang yang dianggap sudah lanjut usianya: —*ku nyakai kace matene* nenekku mencari kaca matanya, *ninek jantan kakek; ninek betine* nenek (perempuan)

**niokh** kelapa: *galak dengan minom aeh* — sukakah anda minum air kelapa ?

**niup** meniup; lihat **tiup**

**nonok** kemaluan perempuan

**nonton** menonton; lihat **tonton**

**nukhut** menurut; lihat **tukhut**

**numor** nomor, angka: *budak itu — satu di kelasne* anak itu nomor satu (paling pintar) di kelasnya

**numpak** menumpang; lihat **tumpang**

\*\*\*

O

oak uak (tiruan bunyi);

ngoak menguak: ke kandang sapi  
~ ke kandang sapi menguak

oang raung (tiruan bunyi tangis anak yang sudah besar);

ngoang meraung-raung: ~ *die nguseh umakne* meraung-raung dia mau ikut ibunya

<sup>1</sup>obah obah: — *care dengan begawi tu* ubah caramu bekerja itu

<sup>2</sup>obah pindahkan: — *tempat piring ini* pindahkan tempat piring ini

obeng obeng: *bawe — ini* bawa obeng ini

oceph aceh;

ocephanne ocephannya: ~ *dek kudengarkan lagi* ocephannya tidak kudengarkan lagi

oek tiruan bunyi tangis bayi;

oekan tangis: ~ *kupek itu nyahing nian* tangis bayi itu nyaring benar

ogak goyang;

ogakka goyangkan: *cobo ~ kayu itu* coba goyangkan kayu itu

oi oi (kata seru): — *ding jangan nanges* oi dik jangan menangis

ola olah, kerjakan;

ngola mengolah, mengerjakan: *kalu aih dalam, dak ade die ~ ume* kalau air banjir, dia tidak mengerjakan sawah

oleh oleh: *empat bulan die dirawat — dokter* empat bulan dia dirawat oleh dokter

oleng oleng: *perau itu — perahu itu* oleng

olet lambat: *alangke —ne dengan begawi* alangkah lambatnnya engkau bekerja

ombang-ambing ombang-ambing;

teombang-ambing terombang-ambing: *dengan ni ~ dek katek penirian* engkau ini terombang-ambing tidak ada pendirian

omong omong, bicara;

omongan omongan, pembicaraan: *dak ade die nengahka ~ umakne* dia tidak mendengarkan omongan ibunya

ompong ompong: *ninek la — nenek*

sudah ompong

**onggok** onggok;

**onggokka** onggokkan: *cobo* ~  
*di sini* coba onggokan di sini

**ongkos** ongkos: *ini* — *ngan ke sane*  
ini ongkosmu ke sana

**operasi** operasi, bedah;

**dioperasi** dioperasi, dibedah: *die*  
~ *di humah sakit* dia dioperasi  
di rumah sakit

<sup>1</sup>**opor** jenis masakan: *adingne masak*  
— adiknya masak opor

<sup>2</sup>**opor** pindah, lempar;

**oporka** pindahkan, lemparkan:  
~ *ke sini bol itu* lemparkan ke  
sini bola itu

**orkes** orkes: *bapakne nyiwe* — *abis*  
*keramine* ayahnya menyewa orkes  
bukan main ramainya

**otomatis** otomatis: *ini kunci* — *na-*  
*mene* ini kunci otomatis namanya

\*\*\*

## P

**paberik** pabrik, penggilingan padi:  
*die ngunjal padi itu ke* — dia  
mengangkut padi itu ke penggi-  
lingan padi

**pacak** dapat, sanggup, bisa: *aku ini  
dak de* — *jadi uhang kaye* saya  
ini tidak bisa menjadi orang kaya

**pacal** pesuruh: *malam jadi raje, siang  
jadi* — *uhang* malam jadi raja,  
siang jadi pesuruh orang

**pacat** pacat: *lok* — *kenyang nyelo-  
yoh* seperti pacat, kalau sudah ke-  
nyang menjatuhkan diri

**pacul** cangkul: *ambek* — *ini* ambil  
cangkul ini

**padam** padam: *lampu itu la* — lam-  
pu itu sudah padam

<sup>1</sup>**padang** terang: *tau-tau ahi la* —  
tahu-tahu hari telah terang

<sup>2</sup>**padang** padang: *bewe kebau itu ke*  
— *humput itu* bawa kerbau itu  
ke padang rumput itu

**padat** padat: *humah sebesak itu* —  
*dengan manusié* rumah sebesar itu  
padat dengan manusia

**pade** pada: *raje bejanji* — *anak mis-*

*kin itu* raja berjanji pada anak mis-  
kin itu;

**padehal** padahal: *pecak-pecak be-  
hani* ~ *awak ngan gemetah* keli-  
hatannya berani padahal badan-  
nya gemetar

**padi** padi: *itu* — *bukan jagung* itu  
padi, bukan jagung

**padu** cocok, sejalan, seusai: *kahu  
mak ini* — *rasan kite* kalau demi-  
kian cocok perjanjian kita

**paedah** guna: *dek katek* — *ne de-  
ngan pegi* tidak ada gunanya  
engkatu pergi

**pagar** pagar: — *humah kami la bu-  
hok* pagar rumah kami sudah bu-  
ruk;

**berpagar** berpagar: *humahne* ~  
*bilah* rumahnya berpagar bambu

**pagi** pagi: *datang* — *kusuruh petang*  
datang pagi kusuruh petang

**pagu** pagu: *uak nepehka ambung di  
pucok* — *uak* meletakkan ke-  
runtung di atas loteng

**pagut** paruh: — *buhung itu panjang  
nian* paruh burung itu panjang  
betul

**pahale** pahala: *payuh galak-galak nyakah* — ayolah sering-sering mencari pahala

**paham** paham, tahu: *aku — hendak dengan* saya tahu kehendakmu

**pahat** pahat: — *ini panjang* pahat ini panjang

**pahe** paha: *ade kayu sebesar* — ada kayu sebesar paha

**pais** pepes: *cobo* — *ikan ini* coba pepes ikan ini

**pait** pahit: *akah itu* — akar itu pahit

**paenan** labu tempat air: *siapkela tujuh* — *budo mas dengan intan*, siapkanlah tujuh labu kayu tempat air untuk emas dan intan

**pajak** pajak: *aku belum mah* — *radio* aku belum membayar pajak radio

**payo** makan (perkataan kasar);

**payola** makanlah; ~ *makanan itu* makanlah makanan itu

**pak** lihat bapak

**pakai** pakai: *cobo* — *seloar ini* coba pakai celana ini;

**pakaila** pakailah: ~ *baju ye lain* pakailah baju yang lain

**pakam** teguh, kuat: *tali perau ini dek* — tali perahu ini tidak kuat

**pakat** mufakat;

**sepakat** semufakat: ~ *kite pegi ape dak de* semufakat kita pergi atau tidak

**pakelan** empuk: *mak pelam sedang* — seperti mempelam sedang empuk

**pakir** fakir: *wakap ini* — *miskin wakaf ini* untuk fakir miskin

**pakse** paksa: — *bai die pegi* paksa dia pergi;

**tepakse** terpaksa: *die ~ begawi di situ* dia terpaksa bekerja di situ

<sup>1</sup>**paku** paku: *ketingne kene* — kakinya kena paku

<sup>2</sup>**paku** pakis: *ading ngambek* — *di utan itu* adik mengambil pakis di hutan itu

**pal** pal;

**bepal-pal** berpall-pal: *die bejalan* ~ dia berjalan berpall-pal

**palang** palang: *ambek* — *kawang itu* ambil palang pintu itu

**palsu** palsu: *duit ini* — uang ini palsu

**palau** jenis ikan air tawar: — *lemak digulai* ikan palau enak digulai

**pamer** pamer;

**pamerka** pamerkan: *jangan ngan ~ keadean dengan* jangan engkau pamerkan kekayaanmu

**pamet pamit:** *die dak de* — *nak pegi*  
dia tidak pamit mau pergi

**pamili famili:** — *kami dak ade di sini* famili kami tidak ada di sini

**pamong pamong:** *anakne yang tue jadi* — *dusun ini* anaknya yang tua jadi pamong dusun ini

**pampang pampang;**

**terpampang terpampang:** *gambarne*  
— *di situ* gambarnya terpampang di situ

**pan baskom:** *badahi* — *behas ini* wadahi dengan baskom beras ini

**pana fana:** *die ninggalka dunie yang*  
— *ini* dia meninggalkan dunia yang fana ini

**panas panas:** *ahi ini* — *nian* hari ini panas betul;

**bepanas berpanas:** *siang* ~ *malam berembun* siang berpanas malam berembun;

**kepanasan kepanasan:** *lok cacing*  
~ seperti cacing kepanasan

**panau panau:** *awakne penoh* — *badannya* penuh dengan panau;

**panauan panauan:** *gadis itu manis tapi* ~ *gadis itu manis tapi panauan*

**pancal melesat;**

**pancalka lesatkan:** ~ *buloh itu*

*ke sini* lesatkan bambu itu ke sini

<sup>1</sup>**pancang tonggak:** *bawe* — *itu ke sini* bawa tonggak itu ke sini

<sup>2</sup>**pancang calon:** *ade behape uhan*  
— *permarap di dusun ini* ada beberapa orang calon pembalap di dusun ini

**pancar, pancar;**

**mancar memancar:** *aih itu* — air itu memancar

**pance pondok, mahligai:** *die tepekka puteri itu di* — *tinggi* diletakkannya putri itu di mahligai tinggi

**panci panci:** *masukka ikan itu ke dalam* — *ini* masukkan ikan itu ke dalam panci ini

**pancing pancing:** *terus die pegi ke pinggir laut mawe* — terus dia pergi ke pinggir laut membawa pancing;

**mancing memancing:** *bejam-jam die* ~ *di situ* berjam-jam dia di situ

**pancung pancung:** — *daun itu* pancung daun itu;

**mancung memancing:** *lok* ~ *aih* seperti memancing air

**pancur pancur:** — *ini la buhok* pancur ini sudah buruk

**pandak pendek:** *uhang itu* — orang itu pendek

**pandeh pandir:** *ngan ini — nian engkau ini pandir betul*

**pandu pandu:** — *dek katek lagi mbak ini* pandu tidak ada lagi sekarang

**panggang panggang:** *kami makan gulai — ayam kami makan gulai panggang ayam*

**panggal panggil:** *payo kalu mbak itu nak ku — baiklah kalau begitu akan saya panggil:*

**dipanggilne dipanggilnya:** *ahak rajo itu terus ~ anak raja itu terus dipanggilnya*

**panggung panggung:** *kami la sude negak — kami sudah memasang panggung*

**pangkal pangkal:** *lagi — itu benah nian* pada mulanya benar betul

**pangkas pangkas;**

**pangkasi pangkasi:** ~ *daun padi yang kuning itu* pangkasi daun padi yang kuning itu

**pangkat pangkat:** — *ne tinggi* pangkatnya tinggi

**pangku pangku:** — *dulu budak ini* pangku dahulu anak ini

**pangkung pukul, timpa:** *jaoh-jaoh, kagi kene — laui omo jauh-jauh, nanti kena timpa kayu ini*

**pangkutan alasan:** *jangan itu jadi — ngan jangan itu jadi alasanmu;*

**panglime panglima:** *die jadi hulubalang — perang* dia menjadi hulubalang panglima perang

**pangling** tidak kenal lagi, lupa: *aku — lawan dengan* saya lupa denganmu

**panglong panglong,** penggergajian kayu: *die mbeli papan di — Penamaran* dia membeli papan di panglong Pendamaran

**pangsing anyir:** *alangke — mbau dengan ini* alangkah anyir bau engkau ini

**panik panik:** — *die negah kabar itu* panik dia mendengar kabar itu

**panili vanili:** *enjohi — juadah ini supaye hum* bubuhi vanili kue ini supaya harum

**panitia panitia:** *ketue — perkawinan ini kuserahke lawan dengan* ketua panitia perkawinan ini kuserahkan dengan engkau

**panjang panjang:** *humput itu — rumput itu panjang*

**panjar sopak;**

**kepanjar bersopak:** *itam manis ~ due* hitam manis bersopak dua

**panjat panjat;**

panjatka panjat: ~ *duku ini aku dek pacak manjat* panjat duku ini aku tidak bisa memanjat

pantai pantai: — *itu libah nian* pantai itu lebar betul

<sup>1</sup>pantak pantak (sirip berbisa ikan tidak bersisik);

dipantak dipantak: *tanganne ~ kalang* tangannya dipantak lele;

<sup>2</sup>pantak syukur (ucapan marah kepada orang yang disayangi);

pantakla syukurlah: ~ *ngan dek nengah kateku* syukurlah, engkau tidak mendengar kataku

pantang pantang, tidak boleh: *uhang selalu bungo'c* — *makan makanan beminyak* orang yang terlalu gemuk tidak boleh makan makanan yang beminyak

pantas pantas: — *nian die makai baju ini* pantas benar dia memakai baju ini

panti untuk: — *ape begawi paya-paya* untuk apa bekerja keras

pantul pantul;

pantulan pantulan: ~ *bal ini tinggi nian* pantulan bola ini tinggi betul

pantun pantun: *kakang maceka* — kakak membacakan.pantun

<sup>1</sup>paoh pauh: *mukene lok* — *di layang* mukanya seperti pauh di layang

<sup>2</sup>paoh lubuk yang dangkal: *die mancing di* — *itu* dia memancing di lubuk itu

papah bimbing: *coba* — *adeng adeng* coba bimbing lambat-lambat

papak songsong;

dipapak disongsong: *umak ~ ading* ibu disongsong adik

papan papan: — *ini mahal nian* papan ini mahal betul

papar papar, cerita;

paparkan paparkan, ceritakan: *cobo ~ ceita* itu coba paparkan cerita itu

parah getah atau pohon karet: *die mbeli* — *beton-ton* dia membeli karet berton-ton

parak dekat: *jaoh mbau bunge* — *mbau tai* jauh bau bunga dekat bau tahu

param param (bedak yang terbuat dari tepung beras);

beparam berparam: *kahu gadis ndak kume, die makai ~ dulu* kalau gadis hendak ke sawah, dia memakai param dahulu

parang parang: *sangui aku* — *de-*

*ngan buah labu kayu* bekal saya  
parang dan buah labu kayu

**paras** wajah, paras: — *gadis itu cindo nian* wajah gadis itu cantik betul

**pari pari**: — *lemak dibrengkes* ikan pari enak dipepes

**paris paris** (bahan baju wanita): *die mbuat baju dai kain* — dia membuat baju dari kain paris

**paru-paru** paru-paru: *itu* — *namene* itu paru-paru namanya

<sup>1</sup>**paruan** parit, got: *dalami* — *sekeliling humah ini* dalam parit sekeliling rumah ini

<sup>2</sup>**paruan** bagi hasil (separoh-separoh): *kite* — *bai ngingon kambing* kita bagi hasil saja memelihara kambing

**partai partai**: *ape* — *die tu?* apa partainya itu?

**parut parut**: *begawilah, ini* — *ne* bekerjalah, ini parutnya

**pas pas**, cocok, sesuai: *baju ini* — *nian dengan aku* baju ini pas betul dengan saya;

**pas badan** kartu penduduk: penduduk: *buatka aku* ~ buatka saya kartu penduduk

**pasak pasak**: *enjoki* — *tiang ini supaya jangan guyang* beri pasak tiang ini supaya jangan goyang

**pasal** hal, tentang: *luroi badan dengan*, — *aku pacaklah aku* uruslah badanmu, tentang diriku biarlah aku

<sup>1</sup>**pasang** pasang, pakai: *cobo* — *seloar mpai dengan tu* coba pakai celana barumu itu

<sup>2</sup>**pasang** air naik (sungai, laut): — *besak biasene bulan mpat belas* pasang besar biasanya ketika bulan purnama

**pasar pasar**: *die tadi pegi ke* — dia tadi pergi ke pasar

**pasat pasti**, sungguh, benar: *dengan* — *galak di aku* engkau pasti mau dengan saya

**pase** tali pengikat ayam: *pasangka* — *ayam sabungan ini* pasang tali pengikat ayam sabungan (ayam jago) ini

**paseh fasih**: *aku* — *bebasa Jawa* saya fasih berbahasa Jawa

**paser** lihat bungi

**pasti pasti**: *ape yang nak dibuat* — *tebuat* apa yang mau dibuat pasti terbuat

**pasu pasu** (mangkuk besar dari tanah): *tadahi aih ujan itu dengan* — *tadahi air hujan itu dengan* pasu

**pasukan** pasukan: *itu* — *ne* itu pasukannya

**pasung** ikat: *kalu ngan nakal mak ini ngan nak ku* — kalau engkau nakal sekarang engkau mau saya ikat

**patah** patah: *ketingne* — kakinya patah;

**matahka** mematahkan: *lok ~ lidi sebatang* seperti mematahkan lidi sebatang

**pateha, pateha** alfatihah: *pecak-pecak Kiai bai, mace* — *dek luhus* seperti Kiai saja membaca alfatihah tidak lurus

**pati sari, santan, pati**: *enjoki* — *buah ini* beri pati bubur ini

**patil** patil (alat untuk bertukang):  
*pakailah* — *bai* pakailah patil ini saja

<sup>1</sup>**patok** tonggak yang digunakan sebagai batas: — *tanah ngan ini mane?* tonggak (batas) tanahmu ini mana?

<sup>2</sup>**patok** kemaluan wanita: *dek boleh ngomongka* — *semarangan bai* tidak boleh mengucapkan patok semarangan saja

**patroli** patroli: *tadi die* — tadi dia patroli

**patuh** patuh: *ngan ini* — *nian* engkau ini patuh betul

**patung** patung: *lok* — *ngan ini* seperti patung engkau ini

**patut** patut, pantas: *gawi itu dek* — *deng* pekerjaan itu tidak pantas dik

<sup>1</sup>**paut** ikat

<sup>2</sup>**paut** pegang;

**bepaut** berpegang: *die ~ di lenganku* dia berpegang di lenganku;

**tepaut** terikat: *atiku* — *lawan die* hatiku terikat denganmu

**pawai** pawai: *petang ini ade* — sore ini ada pawai

**payah** payah, sukar: — *aku nyakahi humah dengan* payah saya mencari rumahmu

**payau** hambar: *aih ini* — *hasene* air ini hambar rasanya

**payoh** mari: — *kite nyanyi* mari kita menyanyi

**payung** payung: — *sape ini?* payung siapa ini?

**pebile** apabila: — *ngan ndak, temoni aku di sini* apabila engkau mau, temui saya di sini

**pebruari** Februari: — *bulan kedue bulan latin* Februari bulan kedua bulan Latin

**pecah** pecah: *gelas itu* — gelas itu

pecah;

dipecahkan dipecahkan: *kaca ini ~ uhang itu* kaca ini dipecahkan orang itu

pecak seperti: *humah ini — sangkah pedie* rumah ini seperti sangkar apa

pecal pecal: *umakne mbuat — di dapur* ibunya membuat pecal di dapur

pecat pecat;

dipecat 1. dipecat: *die ~ dai gawine* dia dipecat dari pekerjaannya; 2. dibongkar: *gisok humah kami ~ besok* rumah kami dibongkar

peceng picing: *uhang itu matene — orang itu* matanya picing

peci kopiah: *die makai — abang* dia memakai kopiah merah

<sup>1</sup>pecut cambuk, pukul: *pegi, kaagi ku — dengan lidi ini* pergi nanti kupecut dengan lidi ini

<sup>2</sup>pecut cepat;

kepecut bergegas: — *kami ke situ*, bergegas kami ke situ

pedade nama pohon: *jangan ngan naek batang — itu* jangan engkau naik batang pedade itu

pedah hambar: — *hase roti itu*

hambar rasa roti itu

pedal pedal, injakan kaki pada sepeda: *putarka — kereto ini* putarkan pedal sepeda ini

pedame lihat ape

pedang pedang: *kalu musoh datang, totak lawan — ini* kalau musuh datang, pancung dengan pedang ini

<sup>1</sup>pedas pedas: *gabi ini — nian* lombok ini pedas betul

<sup>2</sup>pedas nama tumbuh-tumbuhan, umbinya untuk bumbu kuah: *bumbu ini dak ade dienjoki — bumbu ini* tidak diberi pedas

pede ikan asin dari Siam: — *Siam ini lemak diberengkes* ikan asin Siam enak dipepes

pedeh pedih, lapar: *busongku la — perutku* sudah lapar

pedie apa: — *becuping di belakang* apa yang bertelinga di belakang

pedoman pedoman: *ini — kite begawi* ini pedoman kita bekerja

pedu empedu: — *ikan pait* empedu ikan pait

peduli peduli;

medulika memperdulikan: *uhang due behading itu dek lagi ~ umakne* orang dua beradik itu

tidak lagi memperdulikan ibunya

**pagage** pegage (sejenis rumput yang dijadikan ulam): *kami makan ulam* — kami makan ulam pegage

<sup>1</sup>**pegal** pegal: *ketingku* — *hasene kakiku* pegal rasanya

<sup>2</sup>**pegal** kesal: — *atine ngnaki tingkah anakne* kesal hatinya melihat tingkah laku anaknya

**pegang** pegang: *cobo* — coba pegang

**pegawai** pegawai: *adingne* — *ku adiknya* pegawainya

**pegi** pergi: *umakne* — *gok pasar* ibunya pergi ke pasar

**pegisok** besok pagi: — *aku nak mudak* besok pagi saya mau pulang ke kampung

**peh** mari: — *kite pegi* mari kita pergi

**peha** peras;

**pehalah** peraslah: — *nieh itu peraslah* kelapa itu

**pehak** pihak *ngan* — *mane?* engkau pihak mana?

**pehelan** bengkak kecil: *die kene* — dia kena bengkak kecil

**pehie** paria: *la tau* — *pait, ngape nak dimakan jugo* sudah tahu

paria pahit, mengapa mau dimakan juga

**pehiok** periuk: *disubokne* — *nasi itu* dilihatnya periuk nasi itu

**pehupok** perupuk (sejenis tebu): *tebasi* — *di pangkal ume ngan itu* tebasi perupuk di pinggir sawahmu itu

**pehut** perut: *kenyang jugo* — *ne* kenyang juga perutnya;

**pehotlah** buangilah isi perut: — *ikan itu* buangilah isi perut ikan itu

**pejam** pejam;

**pejamka** pejamkan: — *mate, pasang kuping* pejamkan mata, pasang telinga

**pekah** uang nafkah untuk istri yang sudah diceraikan sebelum habis masa idah: *kihimi* — *belanjene sampai abis idahne* kirim uang nafkah dia sampai habis idahnya

**pekak** tuli: *die ade ngnak ke sini, ape die la* — *cupingne* dia tidak melihat ke mari, apakah telinganya sudah tuli

**pekakas** alat-alat: *ini* — *ngan, bawelah* ini alat-alatmu, bawalah

**pekasam** pekasam, daging yang diasamkan: *die makan laok* — dia makan lauk pekasam

pekat benar, amat: *gumbakne itam*  
— rambutnya hitam benar

pekek pekik: — *sape itu?* pekik  
siapa itu?

pekempek empek-empek (makanan  
khas Palembang): *cuke* — *ini*  
*la basi* cuka empek-empak ini  
sudah basi

pekerti pekerti: *jagelah* — *ngan*  
*jagalah* pekertimu

pel pil, tablet: *makan* — *kina ini*  
*kalu demam* makan pil kina ini  
kalau demam

pela ayo, mari: — *kite kerjeka*  
*besame-sama* mari kita kerjakan  
bersama-sama

pelabur (bundaran-bundaran logan  
kecil): *pehuru senapang ini* —  
*tima* peluruh senapan ini pelabur  
timah

pelacit pelanting;  
tepelacit terpelanting, dipindah  
kan: *die* — *begawi di situ* dia  
dipindahkan bekerja di situ

pelam mempelam: *mak* — *sedang*  
*pekelan* seperti mempelam sedang  
empuk

pelampung pelampung: *cobo pakai*  
— *bai* coba pakai pelampung  
saja

pelan lambat, perlahan-lahan: —  
*nian die begawi* lambat betul  
dia bekerja

pelat telur: *budak kecek ini maseh*  
— anak ini masih telur

pelatok pelatuk: *baeki* — *kecepek*  
*ini* perbaiki pelatuk senapan ini;  
**buhung peletok** burung pelatuk:  
~ *makan ulat* burung pelatuk  
makan ulat

pelecet peleset;  
tepelecet terpeleset: *alangke liut*  
*di sini, aku* ~ alangkah licin  
di sini, saya terpeleset

<sup>1</sup>pelekat kain sarung laki-laki: *bapak-*  
*ne mbeli* — ayahnya membeli  
kain sarung

<sup>2</sup>pelekat sebangsa rayap dalam pasir  
atau tanah kering: *kite meracet*  
— *di bawah humah ini* kita me-  
nangkap pelekat di bawah rumah  
ini

pelepah pelepah: *anakne mbuat ku-*  
*de-kudean dai* — *pisang* anaknya  
membuat kuda-kudaan dari pele-  
pah pisang

pelesir pelesir: *kami* — *ke Tanjung*  
*Raje* kami pelesir ke Tanjung Raja

pelesit pelesit (sejenis setan): *die*  
*nengahkan munyi* — *di humah*  
*ini* dia mendengarkan bunyi pele-  
sit di rumah ini

pelesot lihat pelecet

pelester plester: *ambekka* — *di situ*  
ambilkan plester di situ

pelet oleskan dengan telunjuk;

dipeletkanne dioleskannya: ~  
*perekat itu di kertas dioleskan-*  
*nya lem itu di kertas*

pelelih pelir, kemaluan laki-laki: *oi, dek boleh ngomongka — semarangan oi, tidak boleh mengucap-*  
*kan pelir sembarangan*

pelihare pelihara: — *budak ini benah-benah pelihara anak ini benar-benar*

pelipis pelipis: *ngape — ngan meng-*  
*kak mengapa pelipismu bengkak*

pelisi polisi: *die ditangkap — dia ditangkap polisi*

pelitur pelitur: — *lagi gerobok ngan ini pelitur lagi lemarimu ini*

peluh peluh, keringat: *banyak nian — ngan ini banyak benar peluh-*  
*mu ini*

pelok peluk;

dipelokne dipeluknya: ~ *anak yang inspi balek itu dipeluknya anak yang baru pulang itu*

pelonco pukul;

dipelonco dipukuli: *uhang maling itu ~ orang yang mencuri itu dipukuli*

pelor peluru: *bahape — pistol ini berapa peluru pistol ini*

pelosok pelosok: *segale — dicakai-*  
*ne anakne itu maseh dek betemu*

semua pelosok dicarinya anaknya itu masih tidak bertemu

peमारap pमारap: *sape — dusun ini siapa pमारap dusun ini*

peमतang peमतang: *die tecugok di — lebak itu dia duduk di atas peमतang lebak itu*

peমেগian maksud: *aku la tau — kakang aku sudah tahu maksud kakak*

peনা pena: *ambekka — aku nak nulis ambilkan pena, saya mau menulis*

peনাंगgalan almanak: *coba kinak — coba lihat almanak*

peנעak percak;

bepencak-bepencak berpencak-pencak, melompat-lompat: *die ~ kesenangan dia melompat-lompat kesenangan*

peנעar pisah;

peנעarka pisahkan: ~ *anak ayam ini dai baine pisahkan anak ayam ini dari induknya*

peנעcil pencil, asing;

peנעcilka pencilkan; asingkan: *jangan ngan ~ die jangan engkau pencilkan dia*

peנעcong serong, tidak lurus;

peנעcongka serongkan: ~ *dikit ke kanan serongkan sedikit ke kanan*

peנעdam pendam;

tepenam terpendam: *coba kete-*

*ka pedie* ~ *dalam ati ngan*  
coba katakan apa yang terpendam  
dalam hatimu

**pendap** lihat **pendam**

**pending** ikat pinggang: *die makai*  
— *libah* dia memakai ikat ping-  
gang lebar

**penduduk** penduduk: *itu kire-kire*  
*gambaran* — *di situ* itu kira-kira  
gambaran penduduk di situ

**peneng** pening: — *kepaleku dibuat-*  
*ne* pening kepalaku dibuatnya

**penete** peniti: — *mas dipasangkan-*  
*ne di dade* peniti emas dipasang-  
kannya di dada

**pengap** pengap: *alangkae* — *kamar*  
*ini* alangkah pengap kamar ini

**pengaruh** pengaruh: *itu* — *kakang-*  
*ne* itu pengaruh kakaknya

**pengawe** penggawa: *dia tu* — dia itu  
penggawa

**pengayoh** pengayuh: *di sini* — *itu*  
*tadi* di sini pengayuh itu tadi

**pangeran** pangeran: *di sini katek*  
*lagi* — di sini tidak ada lagi pa-  
ngeran

**penghuni** penghuni: *sape* — *humah*  
*ini* siapa penghuni rumah ini

**pengila** pengila (alat penangkap ikan  
persegi empat dari rotan): *die*

*sude masangka* — dia sudah  
memasangkan pengila

**pengulu** penghulu: *adingne* — adik-  
nya penghulu

**penoh** penuh: *isi kaleng itu sampai*  
— *isi kaleng itu sampai penuh*

**pensiun** pensiun: *bapakne la* —  
ayahnya sudah pensiun

**pentas** pentas: *die beaksi di pucok*  
— dia beraksi di atas pentas

<sup>1</sup>**pentel** kutil: — *uhang tu besak*  
*nian* kutil orang itu besar benar

<sup>2</sup>**pentel** pentil: — *ban ini rusak*  
pentil ban ini rusak

**pentol** benjolan: — *di ketingne be-*  
*sak nian* benjolan di kakinya be-  
sar benar

**pentung, pentungi** pentungi: ~  
*ikan ini mpa'i ditimbang* pentungi  
ikan ini baru ditimbang

<sup>1</sup>**penyek** pesek: *idung ngan ini* — hi-  
dungmu ini pesek

<sup>2</sup>**penyek** penyek;  
**penyekka** penyekkan: ~ *nasi ini*  
penyekkan nasi

**penyurit** prajurit: *sape* — *tunggu*  
*lawang* siapa prajurit menunggu  
pintu

<sup>1</sup>peot bobrok, tua: *humah ini la* — rumah ini sudah bobrok

<sup>2</sup>peot bengkok;

peotka bengkokkan: ~ *besi ini* bengkokkan besi ini

pepa kunyah: *cobo — pinang tue itu* coba kunyah pinang tua itu

pepak rata: *tanah ini — nian* tanah ini rata betul

pepare loteng: — *ne la bolong* lotengnya sudah bolong

pepata pepatah: — *itu petunjok uhang tue* pepatah itu petunjuk orang tua

pepeh pipih;

pepehka pipihkan: ~ *adonan ini* pipihkan adonan ini

perai libur: *kami lum* — kami belum libur

perajurit lihat penyurit

perak perak: *mahal mas dai* — mahal emas dari perak

peraktek praktik: *die sude* — dia sudah praktik

peranan peranan: *besak — uhang itu* besar peranan orang itu

perang perang;

beperang berperang: *die galak* ~ dia suka berperang

perangi perangi: — *dengan dek berobah* perangaimu tidak berubah

perangkap perangkap: *guneka — tikus itu* gunakan perangkap tikus itu

perap perap;

diperap diperap: *ati-ati kaagi ~ bai ayam itu* hati-hati nanti diperap induk ayam itu

peras peras: *cobo* — coba peras

perasat firasat: *aku dapat — die nak datang*, saya dapat firasat dia akan datang

perau perahu: — *kelipas jantung* perahu kelopak jantung;

beperau berperahu: *kami ~ ke situ* kami berperahu ke situ

perawan perawan: *anakne maseh* — anaknya masih perawan

perban perban, pembalut: *lukene dibalut dengan* — lukanya dibalut dengan perban

perbase pribahasa: *munyi — kite lok unjah tengah laut* bunyi pribahasa kita seperti tonggak di tengah laut

percaye percaya: *aku — bai* saya percaya saja

perce kain bekas: *ambekka — pengelap aih ini* ambilkan kain bekas pengelap air ini

percek percik: *ading kene — minyak itu* adik kena percik minyak itu

**percis** persis: *budak itu — lok anak-ku* anak itu persis seperti anakku

**percuma** percuma: *gawiku — bai hasane* pekerjaanku percuma saja rasanya

**perdate** perdata: *pekaro ini cuma pekare* — perkara ini hanya perkara perdata biasa

**perduli** lihat **peduli**

**perekat** perekat, lem: *cobo pakai* — ini coba pakai lem ini

**pereman** pereman: *pelisi galak berpakaian* — polisi sering berpakaian pereman

**perenti, peranti** bekal, persiapan: *guneka duit ini — dengan di sane* gunakan uang ini bekalmu di sana

**perepat** sejenis kayu sebangsa kedondong: *akayu — lagi disajahane* kayu perepat pun masih diambilnya

**peresiden** presiden: *Pak Harto — kite* Pak Harto Presiden kita

**peresis** lihat **perecis**

**pergam** pergam (nama burung sejenis burung punai): — *lemak digulai* pergam enak digulai

**pergedel** pergedel (nama makanan): *binine mbuatka die — ubi* istrinya membuatnya pergedel ubi

**perikse** periksa: *cobo ngan — kamar ini* coba engkau periksa kamar ini;

**merikse** memeriksa: *die ~ sekolah kite* dia memeriksa sekolah kita

**perintah** perintah: — *umak harus dituhut* perintah ibu harus diturut

**perkase** lihat **gagah**

**perkosa** perkosa;

**diperkosa** diperkosa: *die ~ juare itu* dia diperkosa juara itu

**perlak** perlak: *tepeki dulu — pucok kasur itu* letakkan dahulu perlak di atas kasur itu

**perlop** cuti: *die — setengah bulan* dia cuti setengah bulan

**permaisuri**: — *raje itu la mati* permaisuri raja itu sudah mati

**permadani** permadani: *waktu aku datang dibentangkane — kandal itu* waktu aku datang dibentangkannya permadani tebal itu

**permata** permata: *binine minte belika — mahal-mahal* istrinya minta belikan permata mahal-mahal

**perna** pernah: *buangkela aku ke pulau yang dek — ditunggu marusia* buangkanlah aku ke pulau

- yang tidak pernah ditunggu manusia
- pername**, **purname** **purnama**: *kalu bulan* — *terang* kalau bulan purnama terang
- pernesan** bergelut: *jangan* — *terus*, *kaagi begoco* jangan bergelut terus nanti bertinju
- perosok** perosok;  
**teperosok** terperosok: *kami* ~ *masuk lubang itu*, kami terperosok masuk lubang itu
- perot** condong: *humahku la* — rumahku sudah condong
- persangke** lihat **sangke**
- persekot** persekot: *enjikka* — *ini dulu* berikan persekot ini dahulu
- perselah** hukuman: *die dapat* — *nam taun* dia mendapat hukuman enam tahun
- 1persen** persen: *seratus* — *agamenye Islam* seratus persen agamanya Islam
- 2persen** hadiah: *die ngejok* — *lawan kami* dia memberi hadiah kepada kami
- perses** persis: *awakne* — *anak buah kemang* badannya persis seperti buah kemang
- pertame** pertama: *jangan nginak hupe bai*, *budi base yang* — jangan melihat rupa saja, budi bahasa yang pertama
- pusake** pusaka: *kehis ini* — *ninekku keris ini* pusaka nenekku
- pesan** pesan: *dek keruan senang nian ating nganeng* — *itu* bukan main senang hatinya mendengar pesan itu
- pesat** pesat: *kemajuan dusun ini* — *nian* kemajuan dusun ini pesat benar
- pesirah** pesirah: *kalu* — *datang dia mana* ? kalau pesirah, datang dari mana ?
- pesisir** pesisir: *die itu uhang* — dia itu orang pesisir
- pesta** pesta: — *perkawinanne rami nian*, pesta perkawinannya ramai benar
- peta** peta: — *ini mpai* peta ini baru
- petai** petai: *kami makan ulam* — kami makan ulam petai
- petak** petak;  
**sepetak** sepetak: *abis padi uhang itu* — *dimakan tikus* habis padi orang itu sepetak dimakan tikus
- petang** petang, sore: *ahi la* — hari sudah petang
- petek** petik: *cobo* — *dulu* coba petik dahulu

**dipetek** dipetik: *manggo itu sude*  
~ *anakne* mangga itu sudah dipe-  
tik anaknya

**petekon teko**: *isila* — *ini dengan aih*  
*kopi* isilah teko ini dengan air  
kopi

**peti** peti: *masokka duit ini dalam* —  
masukkan uang ini ke dalam peti

**petih** petir: *mati kayu ini disambar*  
— *mati kayu ini disambar petir*

**petis** nama sambal: *sambal* — *lemak*  
*nian* sambal petis enak betul

**petue** petuah, nasihat: — *uhang tue*  
*harus didengarkan* petuah orang  
tua harus didengarkan

**petunggul** bendera: *nutuk* — *di se-*  
*berang sane* pasang bendera di se-  
berang sana

**piagam** piagam: *die dapat* — dia  
memperoleh piagam

**piak** belah: *cobo* — *buloh ini* coba  
belah bambu ini

**pialing** pialing (nama burung): *bu-*  
*hung* — *bebulu ijau* burung pia-  
ling berbulu hijau

**pianggang** pianggang (nama serangga  
yang merusak padi): *alangke ba-*  
*nyak* — *di sini* alangkah banyak  
pianggang di sini

**pianggang** kumbang kelapa: — *ini*

*pacak diadu* kumbang kelapa ini  
bisa diadu

**piare** lihat **pelihare**

**pias** pias: *ngape baju ngan* — menga-  
pa bajumu pias

**piatu** piatu: *die tu anak* — dia itu  
anak piatu

<sup>1</sup>**picik** picik: — *nian pandangan*  
*ngan ini* picik betul pandangan  
engkau ini

<sup>2</sup>**picik** kekurangan uang: *kami mak*  
*ini lagi* — kami sekarang sedang  
kekurangan uang

**picing** arah, bidik;

**picingka** arahkan, bidikkan: ~  
*bol itu ke kotak ini* arahkan bola  
itu ke kotak ini

**picit** pijit dengan kuat;

**dipicit** dipijitnya: ~ *anak ayam*  
*itu* dipijitnya anak ayam itu

**picul** lepas: *ayam kutambatkan di*  
*sini tadi la* — ayam yang saya  
tambatkan di sini tadi sudah lepas

**pidato** pidato: *sudelah* — *bai ini* su-  
dahlah berpidato saja

**pihik** pikir: *coba* ~ *dulu* coba pikir  
dulu

**pijak** pijak

**pijit** pijit

## pikat

- pjiti** pijiti: — *tanganku ding*  
pijiti tanganku dik
- 1 pikat** pikat (memakai binatang yang jinak untuk menangkap yang lain)  
*bapakne masangka — di situ*  
ayahnya menasangkan pikat di situ
- 2 pikat** (sebangsa lalat penghisap darah): *lenganku digigit — tanganku digigit pikat*
- pikir** pikir: *cobo — duu* coba pikir dulu
- pikul** pikul: — *karung ini* pikul karung ini
- pilas** pelintir;  
*dipelasne* dipelintirnya: ~ *tanganku* dipelintirnya tangan saya
- pilat** kemaluan laki-laki: *dek buleh ngamongka — semarangan bai*  
tidak boleh mengucapkan pilat sembarangan saja
- pilih** pilih: *cobo — yang mane*  
untuk *ngan* coba pilih yang mana untukmu
- pilek** pilek: *kakangne — kakaknya*  
pilek;
- pilem** film: *aku gelak nantan — India* saya suka menonton film India
- pilin** lihat pilas
- pilu** pilu: *alangka — atine* alangkah pilu hatinya
- pinang** pinang: *lak — dibelah die*

## pintak

- seperti pinang dibelah dua
- pinda** pindah: *die la — dai sini*  
dia sudah pindah dari sini
- pindang** pindang (jenis masakan gulai): *alangka lemak — ngan ini* alangkah enak pindang ini
- pingit** pingit: *au, — boi sampai besok* ya, pingit saja sampai dewasa
- pingga** pingga (gigi yang lepas untuk anak umur sekitar 7 tahun)
- bepingga** berpingga: *anakne la ~*  
anaknya sudah berpingga
- pinggan** pinggan, piring: *cobo ambek — itu* coba ambil piring itu
- pinggang** pinggang: — *seloarne besok* pinggang celananya besar
- pinggir** pinggir: *terus die pegi ke — utan* terus dia pergi ke pinggir hutan
- pingsan** pingsan: *die tadi — dia*  
tadi pingsan
- pini** dahulukala, zaman dahulu: —  
*ne nerang kite cuma betani bai gawine* zaman dahulu orang kita cuma bertani saja kerjanya
- pinjam** pinjam: *cobo — dulu pancing ngan* coba pinjam dulu pancingmu;
- pintak** pinta;
- mintak** meminta: *die ~. uhut.*

dia (me) minta diurut;

**pintal** pintal: *cobo* — *tali ini* coba  
pintal tali ini

**pintar** pintar: *anakne* — anaknya  
pintar

**pintan** burung manyar: *alangke pin-  
tarne* — *mbuat sangkah* alangkah  
pintarnya burung manyar mem-  
buat sarang.

**pinte** lihat **puntak**

**pioh** pihuh, pilin, putar: *lagi* — *ke  
kanan* lagi putar ke kanan

**pipi** pipi: *licin nian* — *ne* licin benar  
pipinya

<sup>1</sup>**pipis** pipis (sejenis kue): *aku nak  
makan* — *bai* saya mau makan  
pipis saja

<sup>2</sup>**pipis** kencing: *anding ngan ini* —  
adik mu ini kencing

**pipit** pipit: — *galak makan padi*  
pipit suka makan padi

**pir** per: — *ini mpai* per ini baru

**piring** lihat **pinggan**

**pirman** firman: *kita harus muhut*  
— *Tuhan* kita harus menuruti  
firman Tuhan

**pisang** pisang: *makanlah* — *ini*  
makanlah pisang ini

<sup>1</sup>**pisit** jelas: — *nian mate ngan ini*  
jelas sekali matamu ini

<sup>2</sup>**pisit** kikir: — *nian kakangne* kikir  
betul kakaknya

**pisoh** maki;

**dipisahine** dimakinya: ~ *budak  
itu* dimakinya anak itu

**pistol** pistol: — *itu kecek* pistol  
itu kecil

**pita** pita: — *ini panjang* pita ini  
panjang.

**pitamin** vitamin: *meliok-liok pecak  
kurang* — meliuk-liuk sepat ku-  
rang vitamin

**pitnah** fitnah: *sape nyebarka* —  
*itu* siapa menyebarkan fitnah itu

**piut** lihat **pilas**

**pocong** kain kafan: *die ngampek* —  
*uhang mati di kuburan itu* dia  
mengambil kain kafan orang mati  
di atas kuburan itu

**pocot** lepas, buka;

**pocoti** lepas: ~ *dulu basahne*  
lepas dulu bajunya yang basah

**podal** tumpul: *mentelut ini* — pot-  
lot; ini tumpul

**podot** pendek: *awakne* — badannya  
pendek

**pojok** pojok: *die ngebat* — *kelambu  
itu* dia mengikat pojok kelambu  
itu

**pojol** tempat mengikat tali jala:  
— *jale ini la buhok* tempat meng-

ikatkan tali jala ini sudah buruk  
**pokah** patah, rusak: *pegangan cangkir ini la* — pegangan cangkir ini sudah patah  
**pokal** gara-gara: *jangan nak nyakah* — jangan mau mencari gara-gara  
**pokat** jambu pokat: *buah* — lemak dimakan buah jambu pokat enak dimakan  
**pokok** modal: — *daganganku cuma dikit* modal daganganku hanya sedikit  
**poles** poles;  
**poleska** poleskan: ~ *ubat ini ke badane* poleskan obat ini ke badannya  
**polet** lihat poles  
**polos** polos: *liahne* —, *dek berantai* lehernya polos tidak berantai  
**pondasi** fondasi: *kami sude masang* — kami sudah memasang fondasi  
**pondong** gendong;  
**dipondongne** digendongnya: ~ *anakne itu* digendongnya anaknya itu  
**poni** poni (potongan rambut bagian depan): *gumbakne ditetak potong* — rambutnya dipotong mode poni

**popok** popok: — *sape ini?* popok siapa ini  
**porak** bedah;  
**diporakne** dibedahnya: ~ *pehut ikan besak itu* dibedahnya perut ikan besar itu  
**porcelain** porselen: *piring* — *ini buatan Jepang* piring porselen ini buatan Jepang  
**pos** pos: *di situ* — *kami* di situ pos kami  
**poteret** potret: — *uhang ini kabuh nian* potret orang ini kabur betul  
**pribadi** pribadi: — *uhang itu bagos* pribadi orang itu bagus  
**program** program: *kite nak ngelaksana-neka* — *baru ini* kita hendak melaksanakan program baru ini  
**propensi** propinsi: -- *kite ini la maju* propinsi kita ini sudah maju  
**proses** proses: *pekare ini dalam* — perkara ini dalam proses  
**protes** protes: *uhang banyak tu lalu ngadeka* — mereka lalu mengadakan protes  
**puar** puar: *atap punduk ini daun* — atap pondok ini dari daun puar  
**puasa** puasa: *die* — dia puasa  
**pucang** lihat pinang  
**pucat** pucat: *die* — *lok bangkai* dia pucat seperti bangkai

## pucok

<sup>1</sup>**pucok** puncak, atas: *kuburan itu di — gunung* kuburan itu di puncak gunung

<sup>2</sup>**pucok** depan: *bulan — aku ke sana* bulan depan aku ke sana

**pucuk** pucuk: *kami makan ulam — nangke* kami makan ulam pucuk *nangka*

**pucung-pucung** pucung-pucung (jenis burung kecil): *die nyelma jadi buhung — dia* menjelma menjadi burung pucung-pucung

**pudah** pudar, kabur: *warena siwüt ini — warna* kain ini pudar

**puding** puding (nama tumbuh-tumbuhan): *kutanam — di muke humah* k utanam puding di depan rumah

**pugar** ujung (atas) pohon: *die naek kayu itu datang ke — dia* memanjat pohon itu sampai ke atas

**puje-puje** puja;

**dipuje puje** dipuja-puja: *kalu beduit ~ kalau* beruang di puja-puja

**puji-puji** puji;

**dipujine** dipujinya: — *kejujuran si Buyok* dipujinya kejujuran si Buyok

**pukal** gemuk: *si name lidahku*

## pulung

**si gemuk** nama lidahku

<sup>1</sup>**pukat** jaring penangkap ikan di laut: *pasangka — ini* pasangkan pukat ini

<sup>2</sup>**pukat** ikat, tambat;  
**pukatka** tambatkan: *~ tali kebau ini ke batang kayu itu* tambatkan tali kerbau ini ke pohon kayu itu

**puki** kemaluan wanita: *dik buléh ngamongka — semarangan* tidak boleh mengucapkan kemaluan wanita semarangan

**pukul** pukul: *kurang sumenet — due* kurang semenit pukul dua;

**mukul** memukul: *die ~ arjing dengan tongkat* dia memukul arjing dengan tongkat

**pulan** gurih, gemuk: *ebusan ubi keladi ini — rebusan ubi keladi ini* gurih

**pule** pula, juga: *ade — yang berjualan le pang* ada juga yang berjualan timun

**puli** kayu puli: *papan — murah regene* papan puli murah harganya

**puluh** puluh: *tima — keliwat behat* lima puluh terlalu berat

**pulung** gulung: *cobo — benang ini*

coba gulung benang ini

<sup>1</sup>**pulut** pulut: *ini — sape?* ini pulut siapa

<sup>2</sup>**pulut** ketan: *behas — ini mpai* beras ketan ini baru

**pumpun** himpun: *die — pakaian yang simba<sup>h</sup> tabuh itu* dihimpunnya pakaian yang berserakan itu

**pumpung** patah: *kelape ini — kelapa ini patah*

**punah** mati (ucapan kasar): *ngan nak — lalu di situ* engkau mau mati lewat situ

**punai** punai: *lok — meliu-liu tapi negoki anak* seperti punai bercucuran air liur tapi menelan anak

**puncak** puncak: *ngan mak ini dang di — kejayaan* engkau sekarang dipuncak kejayaan

**pundak** pundak: *segalane tetepék di — ku* segalanya terletak di pundakk u

**punduk** pondok: — *ngan ini la buhok* pondok ini sudah buruk

**punggok** pungguk: *lok — keka-wan bulan* seperti pungguk dengan bulan

**punggung** pinggul: *ngape — ku ini sakit* mengapa pinggulku ini sakit

**puntal** pintal dengan tidak tersusun rapi;

**dipuntalne** diunggokkannya (dipintalnya) jadi satu: ~ *siwit yang dijemah tadi laju pegi* diunggokkannya kain yang dijemur tadi lalu pergi

**puntir** lihat **pintal**

**puntung** puntung, kayu api: *gawine ngambek — pekerjaannya* mengambil kayu api

**pupok** pupuk: *itu — bukan behas* itu pupuk bukan beras

**pupu** ambil, pungut;

**pupuilah** ambillah: ~ *lejang di pangkal ume itu* pungutilah timun di pinggir sawah itu

<sup>1</sup>**puput** suling dari kayu: *budak itu ngembus — nyahing nian* anak itu menghembus suling nyaring betul

<sup>2</sup>**puput** nyali: *lecek — ne nginak himau kumbang itu* kecil nyalinya melihat harimau kumbang itu

**pura-pura** pura-pura: *bujang itu — golek lawan gadis itu* bujang itu pura-pura mau dengan gadis itu

**puru**

**puru** puru (sebangsa koreng): *anak ngan kene* — anakmu kena puru

**purun** purun (sejenis tumbuh-tumbuhan untuk dibuat tikar): *umakne tadi ngambek* — ibunya tadi mengambil purun

**pusah** berkeliling, berputar: *sude sekolah die* — *nyakah gawi* setelah tamat bersekolah dia berkeliling mencari pekerjaan

**pusat** pusat: — *ne besak nian* pusatnya besar betul

**pusék** main;  
**dipusekka** dimainkan: *jangan ~ pusekan ading ngan ini* jangan dimainkan adikmu ini

**pusing** pusing: — *kepalane mikirka idup ini* pusing kepalanya memikirkan hidup ini

**pusu** bakar: — *sangkak tabuan iti* bakar sarang tabuan itu

**pusung** lihat **pusu**

**puyoh**

**putar** putar: *cobo* — *kekanan* coba putar ke kanan

**putat** putat: *mamang nak nebang* — *itu paman mau menebang* putat itu

**puteh** putih: *siwitne* — *kainnya* putih

**putek** putik: *jangan diambeki* — *limau ini* jangan diambil putik jeruk ini

**puteri** putri: — *raje itu laju kawin dengan die* putri raja itu lalu kawin dengannya

**puting** puting: *mane* — *ne?* mana putingnya?

**putus** putus: *tali itu* — tali itu putus

**puyang** moyang: — *lai la mati* moyangku sudah mati

**puyoh** puyuh: *kakang nangkap* — kakak menangkap puyuh

## R

**raban** bidang;

**seraban** sebidang: *die mbawe jale* dia membawa sebidang jala

**rabit** bertaut, menyatu;

**rabitka** tautkan: *bae seloar yang cahek ini* tautkannya saja celana yang koyak ini

**rabiul akhir** Rabiulakhir

**rabiul awal** Rabiulawal: — *bulan ketiga bulan arab* Rabiulawal bulan ketiga bulan arab;

**rabu** paru-paru: — *sapi yang disemeleh ini diseset-seset* paru-paru sapi yang disembelih ini disayat-sayat

**rabun** rabun: *matane* — matanya rabun

**racau** berbicara terus;

**ngeracau** berbicara terus: *dangke dek ~ karuan* berhentilah berbicara terus tak karuan

**rayap** gembira: *bukan main — nye ati umak bapakne nganeng duat bakal banyak* bukan main

gembira hati orang tuanya mendengar bakal banyak terima uang

**rage** bakul dari rotan (kambu): *die mbawe lime — pisang ambun* dia membawa lima bakul pisang ambon

**ragu** ragu: *aku — kapanne die nak datang* saya ragu kapan dia akan datang

**ragum** ragum: *ninek nyabut paku ini dengan — nenek mencabut paku ini dengan ragum*

**rahang** rahang: *tabiat anak sude tau sejak dai die maseh di — umakne* tabiat anak sudah dapat diketahui semenjak dia masih di dalam kandungan ibunya

**rahmad** rahmat: — *tuhan itu besak* rahmat tuhan itu besar

**rajah** rajah;

**merajah** merajah: *uhang itu ~ tanganku* orang itu merajah tanganku

**rajak** tonggak-tonggak: *dipasangne — sekeliling umene* dipasangnya tonggak sekeliling sawahnya;

**rajam** rajam;

**dirajam** dirajam: *die yang bersina itu ~ dia yang berzina itu dirajam*

**raje** raja: *ngan nak kujadikan negeri ini* engkau akan kujadikan raja negeri ini

**rajok** rajuk;

**merajok** merajuk: *die ~ dek dienjok duit* dia merajuk tidak diberi uang

**rakit** rakit: — *dak ade timbul karene buloh sebatang* rakit tidak akan jadi karena buluh sebatang

**raksase** raksasa: — *itu berjalan berdentum-dentum* raksasa itu berjalan berdentum-dentum

**rakyat** rakyat: *lame-kelamean kejadian itu ketauan ole segale* — lama kelamaan kejadian itu ketahuan oleh segala rakyat

**ramadon** Ramadan: *puasa dijalanakan dalam bulan* — puasa dijalankan dalam bulan Ramadan

<sup>1</sup>**rambai** nama buah: *buah* — *itu masam* buah rambai itu masam

<sup>2</sup>**rambai** bulu tungkuk: — *ayam itu la panjang* bulu tungkuk ayam itu sudah panjang

**rambang** jala;

**merambang** menjala: *kami nak ~ di batangahi Musi* kami hendak menjala di sungai Musi

**rambat** rambat;

**merambat** merambat: *ubi jalar ~ ubi jalar merambat*

**rambutan** rambutan: — *ini manis* rambutan ini manis

<sup>1</sup>**rami** ramai: *la* — *uhang di dusun itu* sudah ramai orang di dusun itu

<sup>2</sup>**rami** jenis tali: *die membeli tali* — dia membeli rami

**rampas** rampas;

**merampas** merampas: *jangan galak ~ rate uhang* jangan suka merampas harta orang

**ramping** ramping: *pinggang budak ini ~ nian* pinggang anak ini ramping benar

**ramu** ramu: (mengumpulkan kayu untuk membuat perahu atau rumah);

**meramu** meramu: *kami ~ untuk mesuak rumah ini* kami meramu untuk membuat rumah ini

**rancang** rancang, rencana;

**rancangka** rencanakan: *~ oleh dengan tolah* rencanakan olehmu saja

rande janda: *mak ini die* -- sekarang dia janda

rangah terbuka lebar;  
merangah terbuka lebar: *lubang idung ngan* ~ lubang hidungmu ini terbuka lebar;

rangkai rangkai;  
merangkai merangkai: *die sedang* ~ *bunge* dia sedang merangkai bunga

rangkap pintal;  
rangkapka pintalkan: ~ *benang ini* pintalkan benang ini

rangke rangka: — *ape ini ?* rangka apa ini

ranjang ranjang: *bawela* — *kayu ini hal* bawalah ranjang ini saja

rangsang rangsang;  
merangsang: *ubat ini* ~ *die untuk begawi* obat ini merangsang saya untuk bekerja

rangsel rangsel: — *ini behat nian* rangsel ini berat betul;

rangsum rangsum: *gudang* — *kena bum* gudang rangsum ini kena bom

rantai rantai: *biniku mbeli* — *emas* istriku membeli rantai emas

ranyah ramah: *gadis ini* — *kepada siape bai* gadis ini ramah ke-

pada siapa saja

<sup>1</sup>rapat rapat: *kami nale* — *dulu* kami mau rapat dulu

<sup>2</sup>rapat tidak jarang: *temuan papan ini* — *nian* pertemuan (susunan) tidak jarang (rapat) betul

rapi rapi: *alangka* — *ne* alangkah rapinya

rapot buku rapot: — *sape ini?* buku rapor siapa ini?

<sup>1</sup>rasan tingkah, tindakan: — *dengan ini alangka jahatne* tindakanmu ini alangkah jahatnya

<sup>2</sup>rasan runding mufakat;  
berasan berunding: *kami sak* ~ *dulu* kami akan berunding dulu;

<sup>3</sup>rasan pinang, lamar;  
rasanka lamarkan: *tolong* ~ *aku dengan sala suhang puteri itu* tolong lamarkan saya dengan salah seorang putri itu:

rasuk rasuk (isian untuk penebal jas): *jas ini tipis* rasuk jas ini tipis

rat hak umum: *tanah ini tanah* — *marge* tanah ini tanah hak umum marge

ratip ratip (ucapan menuja tuhan);  
beratip beratip: *sude semayang*

- die* ~ *dulu* sesudah sembahyang dia beratap dahulu
- ratu** ratu: *die pecak* — dia seperti ratu
- ratus** ratus: *dengan nak nyangukan rial tige* — engkau hendak membekali uang tiga ratus
- rawai** rawai (mata-mata kail yang diikat dengan jarak teratur pada tali pancing): *nenekku galak masang* — di batang hai nenekku suka memasang rawai di-sungai
- rawang** buka lebar;  
ngerawang terbuka lebar: *bolong seloarku ini la* ~ lobang celana-ku ini telah terbuka lebar
- rawat** ratap tangis;  
berawat-beratap tangis: *jangan ~ mak ini* beratap tangis seperti ini
- reban** kandang, sangkar: *die masoki* — ayam itu dia memasuki kandang ayam itu.
- rebana** rebana: *jangan nabuh* — *mak ini* jangan menabuh rebana seperti ini
- rebu** Rabu: *ahi* — *ahi keempat* hari Rabu hari keempat
- rebut** rebut: *cobo* — coba rebut;  
**berebutan** berebutan: *kami ~ mutihi tihom dikeibun itu* kami berebutan memetik cendawan di kebun itu
- rege** harga: — *telok naik* harga telur naik
- regék** berbulu balik: *kinaki ayam* — *itu* lihat ayam berbulu balik itu
- régés** tidak rapi: *guntingan gum-bak ngan ini* — guntingan rambutmu ini tidak rapi
- regu** regu: — *Ali la berangkat* regu Ali sudah berangkat
- rehal** tempat meletakkan Al-Quran: *tepekka quran itu di pucok* — letakkan Al-Quran itu di atas rehal
- rejab** Rajab: *bulan* — *banyak uhang kawin* bulan Rajab banyak orang kawin
- rejang** nama pisang: *aku galak makan pisang* — saya suka makan pisang rejang
- rejeki** rezeki: *nyakah* — *paya mak ini ahi* mencari rezeki susah sekarang
- rejung** kapal layar besar: *die itu kaya* — *ne pulohan* dia kaya kapalnya berpuluh-puluh
- rekah** buka;  
**rekahka** bukakan: ~ *dehian itu* bukakan (buah) durian itu
- rekat** lem;  
**rekatka** lemkan: *kertas ini* lemkan kertas ini

**rél** rel: *die melintang di pucok*  
— *sepur* dia melintang di atas  
rel kereta api

**réla** rela: *die* — *melepaska jabat-*  
*anne* dia rela melepaskan jabat-  
annya

**remban** lambat: *alangke* — *ne*  
*dengan berjalan* alangkah lam-  
batnya engkau berjalan

**rembes** rembes;  
**ngerembes** merembes: *aih itu* ~  
air itu merembes terus;

**rèmbet** rembet;  
**ngerembet** merambat: *api itu*  
*sampai ke tepi une* api meram-  
bat sampai ke tepi sawah

**rembie** rumbia: *itu atap* — itu  
atap rumbia

**rembuk** musyawarah;  
**berembuk** bermusyawarah: *kite*  
*nak* ~ *di humah dengan* kita  
akan bermusyawarah di rumah-  
mu

**reméh** remeh;  
**meremehka** meremehkan: *jangan*  
~ *die itu* jangan meremehkan  
dia itu

**remis** remis: *payu kite mutehi* —  
*itu* ayoh kita mengambil remis;  
itu

**rempah** rempah: *kalau gulai cukup*  
— *ne lemak nian* kalau gulai

cukup rempahnya enak benar;

**remok** remuk: *awas, jangan sam-*  
*pai* — *awas, jangan sampai*  
remuk

**renang** renang;  
**renangi** renangi: ~ *bal di tenga*  
*laut itu* renangi bola di tengah  
sungai itu

**rencane** rencana: *die ini dek katek*  
— dia ini tidak ada rencana

**rendai** pantun: *yang terdengar cu-*  
*ma suare* — *anakne* yang ter-  
dengar hanya suara pantun anak-  
nya

**rendang** rendang: — *ini lemak*  
*nian* rendang ini enak benar

**réndo** renda;  
**rendoi** rendai: ~ *baju ini*  
*bagus-bagus* rendai baju ini ba-  
gus-bagus

**rengan** ringan: *gawi itu* — peker-  
jaan itu ringan;

**rengan tangan** ringan tangan:  
— *behat busong behat tangan*  
*kempes busong* ringan tangan  
berat perut, berat tangan kempes  
perut

**rencéh** marah: *ngan* — *dek kunjok*  
*duit* engkau marah tidak ku-  
beri uang

**renggang** renggang: *papan dinding*

*huma ini* — papan dinding rumah ini renggang

**rengkoi** tinggi (tubuh): *badan budak ini* — badan anak ini tinggi

**rengkos** ikat;

**merengkos** mengikat: *mamang ~ tangan budak nakal itu* paman mengikat tangan anak nakal itu;

**direngkos** diikat: *penyamun itu ~ pelisi* penyamun itu diikat polisi;

**renong** renung;

**renungka** renungkan: *~ nasip ngan déwék* renungkan nasibmu sendiri

**rentak** sejenis kue dari tepung beras: *umakne mbuat* — ibunya membuat (kue) rentak

**rentan** bunga uang: *die dak ade maeh* — *taun ini* dia tidak membayar bunga tahun ini

**rentés** jalan pendek, jalan singkat: *kami nak melalui* — *ini* kami akan melalui jalan singkat ini

**renti** henti;

**berenti** berhenti: *~ ngan begawi* berhentilah engkau bekerja;

**rentika** hentikan: *~ bai gawi itu* hentikan saja pekerjaan itu

**renybak** hancur: — *badanmu ditu-*

*jahi uhang* hancur badanmu ditikam orang;

**repiah** rupiah: *dek behape — lagi yang tinggal* tidak seberapa rupiah lagi yang tinggal

**répét** deret;

**repetka** deretkan: *~ piring itu di rak piring* deretkan piring itu di rak piring

<sup>1</sup>**resap** resap;

**resapka** resapkan: *~ nasehatku ini* resapkan nasihatku ini

<sup>2</sup>**resap** nyaman: *aku dak ade — diam di huma ini* saya tidak nyaman tinggal di rumah ini;

**reseki** rezeki: *kite nyakah — ke sana ke sini* kita mencaai rezeki ke sana ke sini

**residen** residen: *die nak ngadap* — dia hendak menghadap residen

**reseh** bersih: *garam ini puteh* — garam ini putih bersih

**resiko** resiko: *itu* — *die* itu resiko dia;

**resmi** resmi: *anak kite ini* — *dikawinkan bulan pucok* anak kita resmi dikawinkan bulan depan

**restan** sisa: *dek katek* — *lagi* tidak ada sisanya lagi

**rete** harta: *nasehat ini jadka* —

- nasihat ini jadikan harta
- reti** arti: *pedie* — *semayang?*  
apa arti sembahyang ?
- rewel** rewel: *jangan* — jangan rewel;
- rial** uang: *dengan nak nyangukan*  
— *tige ratus* engkau hendak membekali uang tiga ratus
- riau** ribut, kacau: — *balau amakne begawi itu* kacau balau anaknya bekerja itu
- riaye** hari raya: *aku nak ke sane sude* — *ini* saya akan ke sana sesudah hari raya ini
- ribang** cinta: *aku* — *lawan dengan* aku cinta kepadamu
- ribu** ribu;  
**seribu** seribu: *duit* ~ *kubaeh kontan* uang seribu kubayar kontan
- ribut** ribut: *budak kecek di cabe itu* — *nian* anak kecil di luar itu ribut betul,
- rigi** gerigi: — *daun sedingen ini kerap* gerigi daun sedingin ini rapat
- rikin** hitung: *cobo* — coba hitung;  
**rikinan** perhitungan: *tapi care die belanje sahi-sahi kurang* ~ tapi cara belanja sehari-hari ini kurang perhitungan
- rimbang** gugah;  
**perimbang** penggugah: *ngan jadi mateku* engkau menjadi penggugah perasaanku
- rimbun** rimbun: *daun kayu ini* — daun kayu ini rimbun
- rimpung** patah: *roda gerobak itu* — roda gerobak itu patah
- rinék** ratap;  
**berinék** beratap: *umakne nanges sambil* ibunya nangis sambil meratap;
- ringgit** ringgit;  
**seringgit** seringgit: *duitku tinggal* ~ *uangku tinggal* seringgit
- <sup>1</sup>**ringkas** ringkas: — *bai rasan kite* ringkas saya rasan kita
- <sup>2</sup>**ringkas** kemas;  
**beringkasla** berkemaslah: ~ *dengan dulu* berkemaslah kamu dulu;
- ringkuk** ringkuk;  
**meringkuk** meringkuk: *die* ~ *dalam obah* dia meringkuk dalam penjara
- rintang** halang;  
**merintang** menghalangi: *jangan niat baikku* jangan halangi niat baikku
- rintek** rintik;  
**rintek-rintek** rintik-rintik: *ujan* ~ hujan rintik-rintik

**riwayat riwayat:** — *uhang besak jadona cuntuh* riwayat orang besar jadikan contoh;

**robi** Tuhan: *ya Allah ya — lindungi la anakku* ya Allah ya Tuhanku lindungilah anakku

**roba** ubah: — *care tingkah dengan* ubah tingkah lakumu

**roboh** rugi: *dagangane la — dagangannya* sudah rugi

**roda** roda: — *gerobak itu patah* roda gerobak itu patah

**rogoh** rogoh;  
**ngerogohi** menggerogohi: *binine ~ sak sepanne* istrinya mero-  
 gohi saku celananya

**roh** roh: *die kemasukan — jahat* dia kemasukan roh jahat

**rohani** rohani: *itu kebutuhan —* itu kebutuhan rohani

**rojb** goib: *roh itu selalu — roh* itu selalu gaib

**rojol** mengeluarkan kepala;  
**ngerojol** mengeluarkan kepala: *anak-anak ayam ~ dai sang-*  
*kakne* anak-anak ayam menge-  
 luarkan kepala dari sangkarnya

**rok** rok: *gadis itu pakai — mpai* gadis itu memakai rok baru

**rol** kayu penggaris bulat: *garisi kertas ini lawan — garisi* kertas

ini dengan penggaris

**roman** wajah: — *mukene berubah* wajahnya berubah

**rompang** copot: *gigi mesin ini la — gigi mesin* itu sudah copot

**rompak** pondok: *singgahea ke — buhok kami* singgahlah ke pondok buruk kami;

**ronda** ronda;  
**meronda** meronda: *kami ~ dusun malam ini* kami meronda dusun malam ini

**rongsing** banyak pikiran: *die itu dang —, utang melilit pinggang* dia itu sedang banyak pikiran, hutang melilit pinggang;

**rorot** bangkrut: *uhang kaye itu la — orang kaya* itu sudah bangkar

**rosul** rasul: *Muhammad itu — Allah* Muhammad itu rasul Allah

**roti** roti: *ihusi — ini irisi* roti ini

**rowah** Ruah: bulan arab: *bulan — banyak uhang kawin* bulan Ruah banyak orang kawin

**royal** baros: *die — nian* dia boros betul

**ruang** ruang: — *ini libah nian* ruang ini lebar betul

ruat ruet, sulit: *pekare ini — be-  
nah* perkara ini sulit betul

rubun kerumun;

kerubun berkerumun: ~ *uhang  
nginak ikan besak itu* berkeru-  
mun orang melihat ikan besar  
itu

ruge rugi;

merugikan merugikan: *jangan  
— uhang lain* jangan merugi-  
kan orang lain

rujak rujak: *budak gadis galak  
makan* — anak-anak gadis suka  
makan rujak

rokok rokok: *cobo belikan* —  
coba belikan rokok

rukuk rukuk: *dalam semayang kite  
— dalam sembahyang kita ru-  
kuk*

<sup>1</sup>rukun tiang, dasar: — *semayang  
tige belas pekare* dasar sembah-  
yang ada tiga belas perkara

<sup>2</sup>rukun rukun: *kite berparakan ha-  
ruslah* — kita bertetangga harus-  
lah rukun

rume (bulu) roma: *tegak bulu  
— ne nginaki himon kumbang  
itu* berdiri bulu romanya me-  
lihat harimau kembang itu

rumet rumit: *ngrawika jam ini  
— mengerjakan jam ini rumit*

rumpak rusak: *kandang ini — di-  
sodok babi* kandang ini rusak  
diseruduk bobi

runding runding;

berunding berunding; *pomp kite  
~ ayo kita berunding*

runding runding;

dirunding dirunding: *idupne se-  
lalu ~ malang* hidupnya se-  
lalu dirunding malang

runjung menjulang;

ngerunjung menjulang ke atas:  
*padi ini ~ kene bayang* padi  
ini menjulang ke atas kena  
bayang

runyam sengsara, menderita: *sekali  
ini ngan — kugebuk dengan  
kayu ini* sekali ini engkau seng-  
sara kupukul dengan kayu ini

rupak susah: *na — die itu* nah  
susah dia itu

rupe rupa: *sejak itu — si Buyok  
berubah jadi bujang yang bogos*  
sejak itu rupa si Bujok berubah  
menjadi pemuda yang bagus;  
nyerupei menyerupai: *buahne  
~ tungkul* buahnya menyerupai  
jantung

rurah lurah: — *di mane dek ku-  
pincarng* lurah di mana tidak  
kujejaki

**ruroh** pelihara, perhatikan, berjakan;  
**rurohi** perhatikan, kerjakan: ~  
*ayam, ahi la petang* perhatikan  
 ayam, hari sudah petang; -- *ga-  
 wi ini* kerjakan pekerjaan ini;

**rurui** cucur;

**beruruian** bercucuran: *nengahka  
 kematian itu ~ aih matene*  
 mendengar kematian itu bercu-  
 curan air matanya;

**rusak** rusak: *jalan itu* — jalan itu  
 rusak;

**merusakkan** merusakkan: *uding  
 rusak ~ buku* adik merusak-  
 kan buku

**rusip** rusip (ikan laut kecil yang  
 diawetkan dalam botol): —  
*mentok lemak dibuat sambal*  
 rusip mentok enak dibuat sam-  
 bal

**rutan** rotan: *die ngampeh* — dia  
 mengambil rotan

**rotok** sesal;

**berutok** menyesali diri: *die ~  
 ngope jadi mak ini* dia menye-  
 sali diri mengapa jadi begini

## S

**saat** saat, waktu: — *itu juge keluahlah himau besak* saat itu juga keluarlah harimau yang besar

**sabak** batu tulis: *kami dulu nulis di* — kami dahulu menulis di batu tulis

**saban** setiap, tiap-tiap: *gawi anakne* — *ahi ngambek puntong api* setiap hari kerja anaknya mengambil kayu api

**sabang** bertemu rapat: *tangkap* — *kedua ujung pulau ini* bertemu rapat kedua ujung pulau ini

**sabar** sabar: — *itu kasehan Allah* sabar itu kasihan Allah

**sabet** sabet, pukul: *kaagi ku* — *dengan siwit basah ini* nanti kupukul dengan kain basah ini

**sabil** sabil: *uhang itu berperang* — orang itu berperang sabil

**sabit** arit: — *ini mpai* arit ini baru

**sabot** sabot;

disabot disabot: *alat perang itu* ~ *musoh* alat perang itu disabot musuh

**sabuk** sabuk, ikat pinggang terbuat

dari logam: *penganten ini makai* — *di pinggang* pengantin ini memakai sabuk di pinggang

**sabun** sabun: *itu* — *ne* itu sabunya;

disabun disabun: *sude* ~ *di terika* sudah disabun diseterika

**sabung** sabung;

disabung disabung: *kirene ayam* ~ *menang* kiranya ayam disabung menang;

penyabungan penyabungan: *aku nak pegi ke uhu Manak di sane* ~ *terandan tige bulan* aku hendak pergi ke hulu Manna di sana penyabungan selama tiga bulan

nyabung menyabung: *die tu galak* ~ *ayam* dia itu gemar menyabung ayam

**sabur** zabur: *kitab* — *dituhunka ke Nabi Daud* kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud

**sabut** sabut: *bantal* — *kelambunye asap* bantal sabut kelambunya asap

**sadap** sadap;

sadapla sadaplah: ~ *getah balam di ujung itu* sadaplah getah karet di ujung itu

**sadar sadar:** *die — atas segala kesalahanne* dia sadar atas segala kesalahannya

**sado sado:** *itu — bukan motor*  
itu sado, bukan motor;

**besado bersado:** *kami ~ ke rumah die* kami bersado ke rumahnya

**sadur** campur aduk;

**sadurka** campur adukkan: ~  
*behas jahat ini aengan yang itu* campur adukkan beras yang buruk ini dengan yang itu

<sup>1</sup>**sage** saga (ukuran timbangan emas):  
*behape — ngan nyimpan mas* berapa saga engkau menyimpan emas

<sup>2</sup>**sage** sebangsa petai: *abang lok buah — merah seperti buah saga*

**sagu** sagun (sejenis makanan pendamping wajik): *kami nak ngantatka — wajit ke huma dengan* kami hendak mengantarkan sagun wajik ke rumahmu

**sagu** sagu: — *nau dimakan uhang* sagu enau dimakan orang

**sah sah:** *kalau ade cap surat ini — kalau ada cap, surat ini sah*

**sahabat** sahabat: *cakahla dengan — yang pacak dijadika ubat* carilah

engkau sahabat yang dapat dijadikan obat

**sahadat** syahadat: *rukun Islam yang pertame ngucap due kalimah — rukun Islam yang pertama mengucapkan dua kalimah syahadat*

**sarang** sarang: *die tekeleh ke — tabuan* dia terlihat dengan sarang tabuhan

**sahé** sahih: *kadis ini — ape dak ade?* hadis ini sahih apa tidak?

**sahir** zahir: *pade — ne kinakan benah di batin jahat* pada zahirnya kelihatan benar di hati jahat

**sahit** syahid: *mati dalam peperangan itu mati — mati dalam peperangan itu mati syahid*

**sahwat** syahwat: *gadis molek itu ngidupka — ku gadis cantik itu menghidupkan syahwatku*

**sai** hari;

**sai-sai** sehari-hari: *tapi care dia belanje ~ kurang berkinan* tapi cara dia berbelanja sehari-hari kurang mempunyai perhitungan

**sair** syair: *ninek galak maceka — kubur* nenek sering membacakan syair kubur

**sait** sayat: *cobo — coba sayat;*

**saiti** sayati: ~ *daging itu sayati* daging itu

saje saja: *maklum* — *di negeri Cine itu banyak mas* maklum saja di negeri Cina itu banyak emas

saji saji;

sajika sajian: ~ *sajian ini pade die* sajian sajian ini padanya

<sup>1</sup>sak menyesal: *aku* — *ngenjokine gawi itu* aku menyesal memberinya pekerjaan itu

<sup>2</sup>sak saku: *dimasokkanne duit itu dalam* — *baju dimasukkannya* uang itu ke dalam saku baju

sakar zakar, kemaluan laki-laki: *dek bagus ngucapka sembarangane bai* tidak baik mengucapkan zakar sembarangan saja

sakat ganggu;

nyakat mengganggu: *sape ~ ngan?* siapa mengganggu engkau?

sake saka: *dikebatne anakne di tengah* diikatkannya anaknya di saka tengah

sakit sakit: *bapakne* — ayahnya sakit

saksi saksi: *die jadi* — *ne dia menia di saksinya*;

besaksi bersaksi: *aku ~ lawan Tuhan, aku dak ade ngambekne* aku bersaksi kepada Tuhan, aku tidak mengambilnya;

nyaksikan menyaksikan: *kenan kepingin nak ~ makmane jadi-jadinye* beliau ingin menyaksikan bagaimana menjadi-jadinya

sakti sakti: *kalu ngan galak, ngan kuenjok tenage* — kalau engkau mau, engkau kuberi tenaga sakti

<sup>1</sup>sal selendang: *pakai dulu* — *ini pakai dulu selendang ini*

<sup>2</sup>sal kamar: *itu* — *besalin itu kamar bersalin*

salah salah: *lok itu* — seperti itu salah

bersalah bersalah: *mingkak dakde* ~ kalian tidak bersalah;

salah suhang salah seorang: *rasan-ka aku dengan* — *puteri itu lamarkan saya dengan salah seorang putri itu*;

kesalahan kesalahan: *maap bai oi dengan ~ ku itu* maaf saja oi akan kesalahanku itu

salai salai: *iken* — lemak ikan salai enak

<sup>1</sup>saiak salak (nama pohon): *unggangnye mbeli buah* — neneknya membeli buah salak

<sup>2</sup>salak salak (menyalak): — *anjing itu kuat nian* salak anjing itu kuat nian

<sup>1</sup> **salam** salam: *ucapkan* — *waktu nak masuk kuma die* ucapan salam ketika akan memasuki rumahnya

<sup>2</sup> **salam** sejenis buah: *aku makan buah* — *aku makan buah salam*

<sup>3</sup> **salam** sejenis ikan: *ikan* — *yang di dalam kaleng ini* ikan salam yang di dalam kaleng ini

**salat** sembahyang: *die sedang* — *dia sedang sembahyang*

**saléh** saleh: *die itu uhang* — *dia itu orang saleh*

**salin** ganti;

*salinlah* gantilah: ~ *dulu pakaian dengan* gantilah dulu pakaianmu

**saling** saling: *uhang itu* — *tujuh orang itu saling tikam*

**salip** salib: *tande* — *untuk uhang Kristen* tanda salib untuk orang Kristen

**salur** salur;

*salurke* salurkan: ~ *aih ini ke belakang rumah* salurkan air ini ke belakang rumah

**salut** salut: *aku* — *kahu ngan pacak masoki itu* aku salut kalau engkau bisa memasuki itu

**saman** zaman: — *ini la berobah, betine gumbak pendek jantan gumbak panjang* zaman ini sudah berubah, wanita rambut pen-

dek laki-laki rambut panjang

**samat** bersambung: *lengkap* — *sebumi alam terang* lengkap bersambung sebumi alam terang

**sambal** sambal: *menghingeh-hingeh* — *cingeh* tersenyum-senyum seperti sambal masak

**sambar** sambar: *cobo* — *daun itu* coba sambar daun itu

**sambat** minta tolong: *aku* — *lawan dengan baweka kihiman ini* aku minta tolong denganmu bawakan kiriman ini

**sambil** sambil: *umakne marah* — *ngomok* ibunya marah sambil mengamuk

**sambit** lempar: — *batu ini ke anjing itu* lemparkan batu ini kepada anjing itu

**sambong** sambung: *cobo* — *tali ini* coba sambung tali ini;

**nyambong** menyambung: *duitne dibelika behas, calok, asam, bawang untuk* ~ *idupne sahisi* uangnya dibelikan beras, terasi, asam, bawang untuk menyambung hidupnya sehari-hari

**sambut** sambut: — *bol itu benah-benah* sambut bola itu benar-benar

**same** sama: *buah itu* — *niam be-*

*sakne* anak itu sama benar besarnya;

*same-same* bersama-sama: *kite pergi ke sekolah* ~ kita pergi ke sekolah bersama-sama;

*same sekali* sama sekali: — *uhang di dusun itu dek ngatik yang nyawap sama sekali orang di dusun itu tidak ada yang menjawab*

**samin** minyak samin: *aku dek galak makan nasi* — saya tidak mau makan nasi samin

**samon** samun: *perau kami kene — di ilih Tanjung Raje* perahu kami kana samun di hilir Tanjung Raja;

**kesamonan** kena samun: *taun 1964 kami ~ di parak Pemulutan* tahun 1964 kami kena samun di dekat Pemulutan

**sampan** sampah: *buangka — di tempatne* buangkan sampah di tempatnya

**sampai** sampai: *die pegi — ke situ* dia pergi sampai ke situ;

**sampaikan** sampaikan: *tulong ~ kepadane* tolong sampaikan kepadanya;

**nyampaika** menyampaikan: *pegila nenek itu ke istana ~ maksot si Bujuk* pergilah nenek itu ke istana menyampaikan maksud si Bujuk;

**sampai-sampai** hingga: *kai manusie pedie kendak ngan ini ~ negeriku kacau-balau akibat perbuatanmu ini;*

**disampaika** disampaikan: *pemin-tean puteri itu ~ ninek itu denggan si Bujuk* permintaan putri itu disampaikan nenek itu kepada si Bujuk

<sup>1</sup>**sampang** kain basahan untuk mandi: *ambekka — aku nak mandi* ambilkan kain basahan saya mau mandi

<sup>2</sup>**sampang** tombak penangkap ikan bermata tiga: *ikan itu ditombak dengan* — ikan itu ditombak dengan sampang

**sampar** penyakit sampar: *dusun kite kejangkitan* — dusun kita kejangkitan penyakit sampar

**samping** samping: *nah, di — itu juge ade penduduk lain* nah di samping itu juga ada penduduk lain

**sampir** sampir;

**sampirka** sampirkan: ~ *pakaian basah ini di situ* sampirkan pakaian basah ini di situ

**sampurne** sempurna: *dek — gawi ngan ini* tidak sempurna kerja mu ini

**samsam** air zamzam: *bagika aih — dai Mekah itu* bagikan air-

zamzam dari Mekah itu

**sanak sanak:** — *pemili die kumpul di sini sanak familinya berkumpul di sini*

**sandah sandar;**

**besandah bersandar:** *kavu mati ~ ke kayu idup kayu mati bersandar ke kayu hidup*

**sandal sandal:** *pakai — ini kalau nak ke belakang pakai sandal ini kalau hendak ke belakang*

**sandang sandang:** — *senapang ini ke bahu sandang senapang ini ke bahu*

**sanding sanding;**

**sandingka sandingkan:** ~ *pengan-ten ini di keresi itu sandingkan pengantin ini di kursi itu*

**sandiwara sandiwara:** *kami nak non-ton kami hendak menon-ton sandiwara*

**sandung gantung;**

**sandungka gantungan:** ~ *siwit ngan ke liah gantungan kainmu ke leher*

**sane sana:** *imran ade di — Imran ada di sana;*

**sanelah sanalah:** *di — tempat sentanemu di sanalah tempat istanamu*

**sang sang:** *besak cakap — garude,*

*besak suap dai muke besar cakap sang garuda, besar suap dari muka*

**sangar** -pemberang. *budak ini — nian anak ini pemberang benar*

**sangat sangat:** *hawe — panas hawa sangat panas*

**sanggale-gale** sejenis lalat membuat sarang di tiang: *jangan diganggu — kalau diganggu makan gumbak jangan diganggu sanggale-gale, kalau diganggu makan rambut*

**sangge** topang, sandar;

**sanggeka** topangkan: ~ *tangge ini ke dinding topangkan tangga ini ke dinding*

**sanggul sanggul:** — *betine mak ini banyak model sanggul wanita sekarang banyak model*

**sanggulung lipan:** — *itu beketing seribu lipan itu berkaki seribu*

**sanggup sanggup:** *asal si Bujuk — muatkene istana dengan jeramba mas asal si Bujuk sanggup membuatnya istana dengan jembatan emas*

**sangi niat, nazar, pedie — ngan kalau lulus** apa niatmu kalau engkau lulus

**sanjung sanjung;**

**disanjung disanjung:** *kalu kaye ~ kalu miskin dihine* kalau kaya

disanjung, kalau miskin dihina

**sangka sangkar:** *ayam dalam — itu lah lenget* ayam dalam sangkar itu telah hilang

**sangkal sangkal;**

**disangkalne** disangkalnya: *dak ade ~ bahwe die yang ngambekne* tidak disangkalnya bahwa dia yang mengambilnya

**sangkan** oleh karena; karena: — *itu-la die dijuluhi uhang Bujang Tue* oleh karena itulah, dia digelar Bujang Tua

**sangki** keruntung kecil dari bambu atau rotan untuk mencuci ikan yang sedang disiangi: *ikan yang sude dipehutne dimasokkene ke dalam* — ikan yang sudah disianginya dimasukkannya ke dalam sangki

**sangku** alat pembuat kerupuk

**sangkui sangkui:** — *adonan ini sangkui adonan ini*

**sangkur sangkur:** *dipasangkanne — di keraban itu dipasangkannya sangkur di karaben itu*

**sangkut sangkut:** *sude bapakne ngamburka jale, jale itu — sudah bapaknya menggambarkan jala, jala itu sangkut*

**sangsi sangsi,** ragu: *aku — mane*

*yang nak dipileh* aku ragu mana yang mau dipilih

**sangu bekal:** *die mawe — banyak-banyak* dia membawa bekal banyak-banyak

**disangui** dibekali: *kami ~ umak nasi goreng* kami dibekali ibu nasi goreng;

**nyangukan** membekali: *dengan nak ~ rial tige ratus* engkau hendak membekali uang tiga ratus;

**sangui bekal:** ~ *aku parang dengan bua labu kayu* bekaliku parang dan buah labu kayu

**santak** sampai, hingga, santuk: *ke-tingne — ke ujung ranjang kakinya* sampai ke ujung ranjang

**santan** santan: *gulai itu makai* — gulai itu mempergunakan santan

**santap** santap;

**besantap** bersantap: *budak-budak itu ~ dek berenti anak-anak* itu bersantap tidak berhenti

<sup>1</sup>**santok** sampai, hingga: — *mak ini die dek datang* sampai sekarang dia tidak datang

<sup>2</sup>**santok** terbentur: *kepaleku ke jennangan lawung* kepalaku terbentur kusen pintu

santun sayang, santun;

**santuni** santuni: *hormati uhang tue ~ uhang mude* hormati orang tua, santuni orang muda

**saoh sauh**: *kapal itu masang* — kapal itu memasang sauh

**sap** saf: *luhuska* — *ini sebelum semayang* luruskan saf ini sebelum sembahyang

**sape** siapa: — *itu* siapa itu?

**sape sape** siapa-siapa: *dek katek ~ di sane* tidak ada siapa-siapa di sana

**sapeh** pisah: — *budak begocoh itu* pisah anak berkelahi itu

**sapi** sapi: *ke kandang* — *ngoak* ke kandang sapi menguak

**sapit** perangkap tikus berbentuk jepitan: *dipasangne* — *tikus itu* dipasangnya perangkap tikus itu

**Sabtu** Sabtu: *ahi* — *ahi keenam* hari Sabtu hari keenam

<sup>1</sup>**sapu** sapu: *ini* — *sape?* ini sapu siapa?

<sup>2</sup>**sapu** lempar: *coba* — *anjing itu dengan batu* coba lempar anjing itu dengan batu;

**nyapui** melempari, menyapu: *uhang itu ~ ayam dengan kayu* orang itu melempari ayam

dengan kayu; *umak ~ huma* ibu menyapui rumah;

**disapui** disapu: *huma la ~ ading* rumah telah disapu adik;

**sapuka** lemparkan: *~ anduk itu ke aku* lemparkan handuk itu kepadaku

**saputangan** saputangan: — *ini untuk pengelap aih mate* sapu tangan ini untuk menyapu air mata

**saraf** saraf, gila: *die kene penyakit* — dia kena penyakit gila

<sup>1</sup>**sarak** cerai: *die* — *dengan binine* dia cerai dengan istrinya

<sup>2</sup>**sarak** syarak: *ini belawanan dengan hukum* — *kite* ini berlawanan dengan hukum syarak kita

**sarambah** tambahan: *dek katek* — *lagi* tidak ada tambahan lagi;

**sarambah-serembeh** banyak bawaan terutama anak ikut serta: *aku mak ini dek pacak pegi karena banyak* ~ saya sekarang tidak bisa pergi karena banyak anak yang akan dibawa serta

**saran** saran: *die ngenjok* — *supaya aku ke sane* dia memberi saran supaya aku ke sana

**sarang** sarang: *lubang ini* — *ulah lubang ini* sarang ular

sarap sarap: *anakku ngeluti* — di halaman rumah anakku menyapu sarap di halaman rumah

<sup>1</sup>sarat sarat: *kapal ini sude* — kapal ini sudah sarat

<sup>2</sup>sarat syarat: *pedie* — *ne aku masok begawi* apa syaratnya saya untuk masuk bekerja

sardencis sardencis: *kami makan laok* — kami makan gulai sardencis

sare sare sengsara, susah: — *die mikirkan nasepne* dia memikirkan nasibnya;

nyarei menyusahkan: *kalu si Komang dibiarkan idup lokah nak* ~: *bapakne tola* kalau si Komang dibiarkan hidup akan dapat menyusahkan bapaknya sendiri

sarjana sarjana: *aku belum selesai* — lengkap aku belum selesai sarjana lengkap

<sup>1</sup>sari sari: — *buah ini lemak nian sari* buah ini enak benar

<sup>2</sup>sari nama baju India: *baju* — ini bagus baju sari ini indah

saring saring: — *dulu santan ini saring* dulu santan ini

saru ganggu;  
diaru diganggu: *jarangan gawi*

*ku ini* jangan diganggu kerjaku ini sarung sarung: *siwit* — ini sempit kain sarung ini sempit

sasak sasak;  
sasakan sasakan: ~ *gumbak ngan kentare nian* sasakan rambutmu nyata benar

sasap kejar terus: *kaadiku* — sampai ke kelambune nanti kukejar terus sampai ke kelambunya

sasaran sasaran: *tembakanne hampir ngenei* — tembakaannya hampir mengenai sasaran

sat zat. — *puteh teluh begune nian* zat putih telur berguna sekali

satang galah: *tulak* — Kayu Agung tolak galah Kayu Agung

satar carter: — *mobil itu untuk pegi ke situ* carter mobil itu untuk pergi ke situ

sate sate: — *kambing laris dijual* sate kambing laris dijual

satu satu: *kan ini dalam jangke waktu* — *setengah taun* kan ini dalam jangka satu setengah tahun

sau cemas: — *perasaanne lenget lenget* cemas perasaannya sampai hilang

saudagar saudagar: *cerita si Biawak kawin ngan anak* — cerita si Biawak kawin dengan anak saudagar

**saudare** saudara: *peninggalanne dipelelaha oleh* — *ne peninggalanne dipeliharaha oleh saudarannya*

**saur** sahur: *kami sude makan* — kami sudah makan sahur

**saut** lihat **sahut**

**sawal** Syawal: *satu* — *kiteriane kecek satu Syawal kita hari raya kecil*

<sup>1</sup>**sawan** gotong royong: *kami nak* — *ngetan ahi ahah* kami hendak gotong-royong menuai padi hari Minggu

<sup>2</sup>**sawan** sakit panas: *budak ini kene* — anak ini kena sakit panas

**sawang** sarang lebah-lebah: — *labah-labah di lawang itu bersehkan sarang labah-labah di pintu itu bersihkan*

**sawat** lempar;

**sawatka** lemparkan: ~ *siwit itu ke sini* lemparkan kain itu ke sini

**sawe** ular sawah: *telingkok mak* — melingkar seperti ular sawah;

**sawe manilo** sawo: *kalu demam janggan makan* — kalau demam janggan makan sawo

**sawil** sentuh: — *idungne* sentuh hidungnya

**sawi** sawi: *doso sekecek bucek* —

*pun Tuhan tau* dosa sebesar biji sawi pun Tuhan tahu

**sayang** sayang: *alangke* — *dibawe mandi* alangkah sayang dibawa mandi;

**kusayangkan** kusayangkan: *cuma agak* ~ *sedikit* cuma agak kusayangkan sedikit

**sayap** sayap: — *buhong itu patah* sayap burung itu patah;

**besayap** bersayap: *umpame aku* ~ *tentu aku tehebang* umpama aku bersayap tentu aku terbang

**sayat** lihat **sait**

**sayembara** sayembara: *raje itu ngadeka* — *manahka panah itu* raja itu mengadakan sayembara memanahkan panah itu

**sayu** iba: — *ati uhang nengahka ratap tangisne* iba hati orang mendengarkan ratap tangisnya

**sayup** sayup, jauh;

**sesayup**-**sesayup**: ~ *mate memandang padi kuning* sesayup mata memandang padi kuning

**sayur** sayur: — *perlu untuk kite* sayur perlu untuk kita

**sebab** sebab: *dek katek yang nyawap, die dek de mbuatnye* tidak ada yang menjawab sebab tidak ada yang membuatnya;

**nyebabka** menyebabkan: *akulah yang ~ rakyat ngan banyak yang mati* sayalah yang menyebabkan rakyatmu banyak yang mati

**sebagai** sebagai: *kite — anak kadang-kadang merase terutang budi* kita sebagai anak kadang-kadang merasa terhutang budi

<sup>1</sup>**sebabat** waris: *rete ini rete — harta ini harta waris*

<sup>2</sup>**sebabat** sekongkol: *kami nak ni-amka gawi ini* kami sekongkol hendak mendiamkan kerja ini

**sebal** sebal, kecewa: — *aku nginak laku ngan ini* kecewa aku melihat tingkah lakumu ini

**sebar** sebar;

**sebarka** sebarkan: ~ *maklumat ini* sebarkan maklumat ini

**sebarang** apa saja: — *gawine cocok untukku* apa saja kerjanya sesuai untukku

**sebat** pukul: — *budak itu* pukul anak itu;

**disebat** dipukul: *jangan ~ budak lagi makan* jangan dipukul anak yang sedang makan

**sebelum** sebelum: — *pengabisan ta-un die sude ngalami kurang makan* sebelum penghabisan tahun dia sudah mengalami kurang makan

**sebu** sembarang marah: *die itu basing — bai* dia itu sembarang marah saja

**sebusuk** nama tumbuh-tumbuhan: *naeki batang — itu* panjat batang sebusuk itu

**sebut** sebut: *cobo — sekali lagi* coba sebut sekali lagi;

**disebut** disebut: *yang ~ juge bekarang ini tadi* yang disebut juga mencari ikan ini tadi;

**nyebutka** menyebutkan: *bujang tue milu — ajian itu berulang-ulang* bujang tua ikut pula menyebutkan ajian itu berulang-ulang

**sedang** sedang: *mak pelam — pake-lan* seperti mempelam sedang empuk;

**sedangka** sedangkan: — *pencarian uhang tuene cuma dai beume tola* sedangkan pencaharian orang tuanya hanya dari bersawah saja

**sedap** sedap: *budak ini — dipandang mate* anak ini sedap dipandang mata

**sedar** lihat sedar

**sedeh** sedih: *die jadi — dia* menjadi sedih

<sup>1</sup>**sedekah** sedekah: — *ini untuk ngan* sedekah ini untukmu

<sup>2</sup>sedekah selamat: *kami nak — bulan pucok* kami hendak selamatan bulan depan

sederhane sederhana: *idup — itu anjuran peresiden* hidup sederhana itu anjuran presiden

sedie sedia: *aku — bai* aku sedia saja

sedikit sedikit: *sebenarnya yang akan kuceritaka* — sebenarnya yang akan kuceritakan sedikit

sedot sedot: — *sumsun dalam tulang ini* sedot sumsum dalam tulang ini

seduduk satidukduk: *lagi kecek dulu aku galak mutehi buah* — selagi kecil dulu aku suka memetiki buah saridukduk

sedu-sedan sedu-sedan: — *tangesne miluka ati* sedu-sedan tangisnya memilukan hati

sedut enggan: *aku — nak pegi ke sane* aku enggan hendak pergi ke sana

sega kekenyangan makan: *busingne — makan telalu banyak* perutnya kekenyangan karena makan terlalu banyak

segale segala: — *ayam kami mati* semua ayam kami mati

segan segan: *aku — kepada uhang yang bebudi baik* aku segan kepada orang yang berbudi baik

segar-segar: *dikinak dengan kawan-kawan lain masih* — *bugar* dilihat dengan kawan-kawan lain masih segar bugar

segawan gaplek: *kami terpaksa makan* — kami terpaksa makan gaplek

segel segel: *surat jual-beli ini sah kalau di pucok* — surat-jual beli ini sah kalau di atas segel

segere segera: — *die berangkat dengan sepur* segera dia berangkat dengan kereta api

segi segi, sisi: *segale — gawiku diperhatikanne* segala segi pekerjaannya diperhatikannya

seh syeh: *sape — ngan di Mekah dulu?* siapa syehmu di Mekkah dulu?

sehadat syahadat: *rukun Islam pertama ngucap due kalimah* — rukun Islam pertama mengucapkan dua kalimah syahadat

sehai serai: *pindang ini masoki* — pindang ini masuki serai

seharah peti untuk orang naik haji: *tolong pikulka* — *ini ke kapal* tolong pikulkan seharah ini ke kapal

sehat sehat: *segale anakne — dek katek yang sakit* semua anaknya

sehat tidak ada yang sakit

**sehiawan** sariawan: *ubat ini ubat*  
— obat ini obat sariawan

**sehingge** sehingga: *die belajah tekun nian* — *die berhasil* dia belajar tekun betul sehingga dia berhasil

**sehut** penuh rumput: *ume ngan la*  
— ladangmu sudah penuh rumput

**sejadah** sajadah: *ambekka* — *aku nak semayang* ambilkan sajadah saya mau sembahyang

**sejak** sejak: — *tadi die pegi ke sane* sejak tadi dia pergi ke sana

**sejarah** sejarah: *atau* — *bagiku dewek* atau sejarah bagiku sendiri

**sejati** sejati: *cakahi kance* — *supaye jangan sesat di jalan* cari kawan sejati supaya jangan sesat di jalan

**sejuk** sejuk: — *nian behendam di aih beneng ini* sejuk benar berendam di air bening ini

**sekah** serkah: *dahan kayu ini* — *karene buahne lebat* dahan kayu ini serkah karena buahnya lebat

<sup>1</sup>**sekak** sekak, orang di laut: *uhang* — *idupne di laut* orang sekak hidupnya di laut

<sup>2</sup>**sekak** peringatan dalam permainan catur untuk mematkan raja: *kalu ku* — *pacak mat* kalau kusekak bisa mati

**sekali** sekali: — *lagi* sekali lagi

**sekalian** sekalian: — *uhang serupe behok* sekalian orang serupa beruk

**sekali pun** sekalipun: — *die pintar tapi die maseh dek naek kelas* sekalipun dia pintar tapi dia masih tidak naik kelas

**sekam** sekam: *ambeki* — *padi ini untuk makanan bebek* ambil sekam padi ini untuk makanan itik

**sekap** serkap (alat penangkap ikan), sangkar: — *itu di mana?* serkap itu di mana?

**sekat** batas;  
**disekati** dibatasi: *ruang besak itu* ~ *dengan tabir* ruang besar itu dibatasi dengan tabir

**sekat** polisi Belanda: *nenekne dulu jadi* — neneknya dahulu menjadi polisi Belanda

**sekedup** tempat duduk di atas punggung onta;  
**besekedup** bersekedup: *kami* ~ *ke Medinah* kami naik onta ke Madinah

**sekelat** coklat: *ngan nak minum kopi* — *ini ?* engkau mau minum kopi coklat ini?

**sekundal** nama jenis pohon: *jangan ditebang* — *ini jangan ditebang* batang sekendal ini

**sekendong** sekendung (nama suatu pohon yang hanya dalam cerita dongeng): *batang* — *itu tambah tinggi* batang sekendung itu bertambah tinggi

**sekreteraris** sekretaris: *die jadi* — *partai ini* dia menjadi sekretaris partai ini

**sekerup** sekerup: — *mesin ini mane?* sekerup mesin ini mana?

<sup>1</sup>**sekian** sekian: — *saje uraian tentang ini* sekian saja uraian tentang ini

<sup>2</sup>**sekian** tidak dapat dihitung: *die balek pegi ke sane* — *kali dia pulang pergi ke sana sekian kali*

**sekoci** motor tempel: *kalu nak ke dusunku naek* — *itu kalau hendak ke dusunku naik motor tempel*

**sekolah** sekolah: *anak itu* — *di sane* anak itu sekolah di sana; *sekolah rakyat* sekolah dasar: *die ini jadi guru* —

**sekon** detik: *cuma behape* — *bai aku ke belakang* hanya beberapa detik saja aku ke belakang

**sekongkol** sekongkol: *uhang itu* —

*nak nyatohka pesirah* orang itu sekongkol hendak menjatuhkan pesirah

**sekop** sekop: *keduk tanah ini dengan* — *gali tanah ini dengan sekop*

**sekor** diberhentikan sementara: *budak ini kene* — *seminggu* anak ini diberhentikan selama seminggu

**seksi** seksi: *aku didudokka di* — *hidangan* aku didudukkan di seksi hidangan

**sekup** kelambu bayi: *bapak nak mbelika* — *kupek ini* ayah akan membeli kelambu bayi ini

**sekutu** sekutu: *tentera* — *naklukka Jepang* tentara sekutu menaklukkan Jepang

**selake** perak: *rantai ini terbuat dai* — *rantai ini terbuat dari perak*

**selalu** selalu: *die* — *telambat makan* dia selalu terlambat makan

**selam** selam: *kesal ku* — *kugogohi* kesal kuselam kuraba-rabai;

**nyelami** menyelami: *si Kemang diajong bapakne* ~ *jale itu* si Kemang disuruh bapaknya menyelami jala itu

**selamat** selamat: *kuucapka* — *datang* kuucapkan selamat datang

**selamatlah** selamatlah: *tahan rase,*

*tahan diri, ~ kite di dunie*  
tahan rasa, tahan diri, selamatlah  
kita di dunia

**selang selang:** — *bebehape jam datangla kami ke situ* selang beberapa jam datanglah kami ke situ;

**selang-seli selang-seling:** *budak-budak itu diatur ~ antare jantan dengan betine* anak-anak itu diatur selang-seling antara laki-laki dengan perempuan

**selangke selangka:** *ngan ini kusunian kinakan tulang* — engkau ini kurus benar kelihatan tulang selangka

**selapi ganti:** — *padi yang mati itu ganti padi yang mati itu*

**selar tanda nomor motor air:** *behape nomor* — *motor ngan?* berapa nomor selar motormu?

**selaras selaras:** *ini — dengan kendak dengan* ini selaras dengan kehendakmu

**selaseh selasih:** *mengandang batang* memandang batang selasih

**selaso Selasa:** *kalangan kite ahi* — pekan kita hari Selasa

<sup>1</sup>**selat selat:** *kapal itu nyemerangi* — *Sunde* kapal itu menyeberangi Selat Sunda

<sup>2</sup>**selat otot** (pada bagian punggung badan): *tulung tekanka* — *ku tolong tekan otot punggungku*

**selatan selatan:** *Sumatera* — *ibu kotane Palembang* Sumatera Selatan ibu kotanya Palembang

<sup>1</sup>**selawat salawat:** — *dan salam untuk nabi kite Muhammad* salawat dan salam untuk nabi kita Muhammad

<sup>2</sup>**selawat uang:** *jangan banyak kendak, aku dek katek* — jangan banyak permintaan, saya tak punya uang

**selawi dua puluh lima:** *gajiku kecekanian cuma* — *ribu* gajiku kecil benar hanya dua puluh lima ribu

**sele sela:** *tepentol bisul di* — *ketiakne* tersembul bisul di sela ketiaknya

**selebaran selebaran:** *ape ngan mace* — *tadi* apa engkau membaca selebaran tadi

**seleme selesma:** *idungku sesak karena* — *hidungku sesak karena selesma*

**selempang selimpang;**  
**diselempangi diselempangi:** *kami ~ dengan siwet panjang* kami diselempangi dengan kain panjang

**selendang kain tutup kepala:** *bibik*

*dibelika* — *sulaman* bibi dibelikan selendang bersulam

**selenggare** selenggara;

**selenggaraka** selenggarakan: *kami* ~ *perintah kerie* kami selenggarakan penintah kerto

**selesa** daun kelapa: *ambekka aku* — ambilkan saya daun kelapa

**selesai** selesai: *di samping itu ade yang juge pacak sampai* — di samping itu ada juga yang bisa sampai selesai

**seleweng** seleweng;

**selewengka** selewengkan: *jangan ~ duit kihirian itu* jangan selewengkan uang kiriman itu

**seli** selai (manisan): *enjoki* — *roti ini* beri selai roti ini

**selidik** selidik;

**selidikila** selidikilah: ~ *dulu mpai pacak ngateka uhang lain jahat* selidikilah dahulu baru bisa mengatakan orang lain jahat

**selikur** dua puluh satu: *die mbeli ayam* — *ikok* dia membeli ayam dua puluh satu ekor

**selimot** selimut: *itu* — *sape?* itu selimut siapa?

**beselimot** berselimut: *kalu angkat mandi, kalu dingin* ~ kalau panas mandi, kalau dingin berselimut

**selinap** selinap;

**beselinap** menyelinap: *dengan ~ di antare uhang banyak* kamu menyelinap di antara orang banyak

**selindung** selindung;

**beselindung** berselindung: *budak itu ~ di belakang umakne* anak itu berselindung di belakang ibunya

**selinop** sembunyi-sembunyi;

**beselinop** sembunyi-sembunyi: *die ngenjokka duit dengan ~ dia* memberikan uang dengan sembunyi-sembunyi

**selip** selip;

**selipka** selipkan: ~ *duit ini di antare buku-buku itu* selipkan uang ini di antara buku-buku itu

**selir** selir: *raje-raje dulu banyak* — raja-raja dahulu banyak selir;

**seliran** buah pilihan: *buah ini buah ~ buah ini* buah pilihan

**seliseh** selisih;

**beseliseh** berselisih: *rikinan aku ~ dengan die* perhitunganku berselisih dengan dia

**selisek** mencari kutu di kepala;

**seliseki** cari kutu: ~ *kepaleku* cari kutu di kepalaku

**selok-belok** seluk-beluk: *gawine sude kuketaui* seluk-beluk kerjanya sudah kuketahui

selontok jenis ikan air tawar: *ikan ini nak kusalai* ikan selontok ini hendak kusalai

selop sandal: — *di ketengne itu buatan Jepang* sandal di kakinya itu buatan Jepang

seloar celana: — *lakine dijahitne* celana suaminya dijahitnya

selu sakit-sakit badan: — *awakku mikuli padi itu sakit-sakit* badanku mengangkat padi itu

seluang seluang: *lok — diliteki himah* seperti seluang dihamburi rimah

selubung selubung;

**beselubung** berselubung: *die ~* dia berselubung

**seludang** kelopak: *kami ngambek — pinang* kami mengambil kelopak pinang

seluman siluman: *ngan ini jadi — katon* engkau ini menjadi siluman kelihatan

selumar nama jenis pohon: *dayung lawan kemudi dibuat dai kayu — dayung dan kemudi dibuat dari kayu* selumar

selundup selundup;

**diselundupka** diselundupkan: *timah ~ ke Singapur* timah diselundupkan ke Singapura

<sup>1</sup>selusoh barang jampian: *urapka —*

*ini ke awakne* bubuhkan selusoh ini ke badannya;

<sup>2</sup>selusoh cari: *coba — sabun yang titek di bawah batang* coba cari sabun yang jatuh di bawah batang

semai semai;

**semaika** semaikan: ~ *semaian ini di situ* semaikan semaian itu di situ

semak semak-semak: — *ini tebasi dulu* semak-semak ini tebasi dahulu

semambu rotan besar: — *Kalimantan bagus dibuat keresi* rotan besar dari Kalimantan bagus dibuat kursi

semampai berperawakan tinggi: *gadis ini tinggi — gadis ini berperawakan tinggi*

semang sepi: — *aku dewek nunggu humah ini* sepi aku sendiri menunggu rumah ini

semangai semangat: *kur — ne* kur semangatnya

semangat lihat **semangai**

**semangke** semangka: *buah — banyak airne* buah semangka banyak airnya

semangkin semakin: — *lame — tue* semakin lama semakin tua

semarak semarak;

**besemarak** bersemarak: ~ *kumah besak itu* bersemarak rumah besar itu

semat jalin;

**sematla** jalinlah: ~ *ulit di bawah itu* jalinlah atap di bawah itu

<sup>1</sup> **semawe** penjahat: *sape jadi — dusun kite ini* siapa yang menjadi penjahat dusun kita ini

<sup>2</sup> **semawe** kuat makan: *budak ini — nian* anak ini kuat makan besar

**semayam** semayam;

**bersemayam** bersemayam: *raje ~ di pucok singgasanene* raja bersemayam di atas singgasananya

**semayang** sembahyang: *di sini die* — di sini dia sembahyang

**sembab** bengkok: *pedie buat muke ngan* — apa yang menyebabkan mukamu bengkok

**sembah** sembah;

**menyembah** menyembah: *kite di ajar ~ Tuhan bai* kita diajar menyembah Tuhan saja

**semboh** sembuh: *die la* — dia sudah sembuh;

**disembuhkan** disembuhkan: *tapi ini dak pacak ~* tapi ini tidak dapat disembuhkan

**sembuh** sembur;

**disembuh** disembur: *ketengne bengkok ~ ulah muhe* kakinya bengkok disembur ular kobra

**sembul** sembul;

**disembulkanne** disembulkannya: ~ *kepala ne kalu kuhe rak bejalan* disembulkannya kepalanya kalau kura-kura hendak berjalan

**seme** samadi

**beseme** bersamadi: *die ~ di gunung Nibul* dia bersemedi di gunung Nibul

**semedi** lihat seme

**semele** aneh: *alangke —ne* alangkah anehnya

**semeléh** sembelih: *ku — ayam itu* kusembelih ayam itu;

**nyemelehne** menyembelihnya: *umak ~ ibu* menyembelihnya

**semén** semen: *aku nak mbeli* — aku hendak membeli semen

**semenanjung** semenanjung: *di — Melaka ade juge himau* di Semenanjung Malaka ada juga harimau

**semende** adat perkawinan, yaitu laki-laki menetap di rumah wanita: *di sini ade juge kawin* — di sini ada juga kawin semenda

**semenjak** semenjak: — *dulu sampai mak ini dek katek perobahan dusun ini* semenjak dahulu sampai sekarang tidak ada perubahan dusun ini

**semerabut** tidak teratur: *barang-barang itu* — barang-barang itu

- tidak teratur letaknya
- semerawut** lihat **semerabut**
- semerbak** semerbak: *bunge ini hum*  
— bunga ini harum semerbak
- semilan** sembilan: *kandungannya la*  
— bulan kandungannya sudah  
sembilan bulan
- semilu** sembilu: *lok asam lawan*  
— seperti asam dengan sembilu
- seminde** umpama: *kalu — kambing-*  
*kambingan* kalau umpama kam-  
bing-kambingan
- semir** semir: — *sepatu ini* semir  
sepatu ini
- semokal** selundupan: *barang ini ba-*  
*rang* — barang ini barang se-  
lundupan
- semot** semut: *mati — karena mane-*  
*san* mati semut karena manisan;  
**semot gatal** semut api: ~ *itu*  
*enjoki minyak lampu* semut api  
itu bunuh dengan minyak tanah
- sempak** menyesakkan: *hawe dalam*  
*kamar ini* — hawa dalam kamar  
ini menyesakkan
- sempal** tutup ;
- sempali** tutupi: ~ *bocor perahu*  
*itu* tutupi bocor perahu itu
- sempat** sempat: *aku dak ade —*  
*laboh di sini* saya tidak sempat  
singgah di sini
- sempaye** sempaya: — *digulai lemok*  
sempaya digulai enak
- semperong** semprong: — *lampu*  
*ini pecah* semprong lampu ini  
pecah
- semperot** semprot: ini — *bukan mi-*  
*nyak* ini semprot bukan minyak
- semperoti** semproti: ~ *tanam-*  
*an ini* semproti tanaman ini
- sempit** sempit: *baju ini* — *nian* baju  
ini sempit betul
- sempoa** sempoa: *rikin duit ini dengan*  
— hitungan uang ini dengan sem-  
poa
- sempoyongan** sempoyongan: *die te-*  
*gak — karena maseh demam dta*  
*tegak* sempoyongan karena masih  
sakit
- semule** semula, asal: *nasi itu behas*  
— *ne* nasi itu beras asalnya
- semulung** jeritan: — *ngan datang ke*  
*pucok langet* jeritanmu sampai ke  
atas langit
- semunyi** sembunyi: — *balingnayang*  
sembunyi di balik pelepah kelapa  
mati
- semur** sejenis gulai: — *bai daging*  
*ini* semur saja daging ini
- semurup** cemerlang: — *rupe gadis*  
*itu* cemerlang gadis itu
- sen** sen; *sesen sesen: aku ni ikap*

- ngumpulkan* ~ *due sen* saya ini hidup mengumpulkan (uang) sen dua sen
- senak** pingsan: *die* — *malami* dia pingsan semalam
- senam** senam: *kami* — *tiap pagi* kami senam tiap pagi
- senandung** senandung;  
**besenandung** bersenandung: *gadis itu* ~ *lagu nasib* gadis itu bersenandung lagu nasib
- senang** senang: — *nian die* senang nian dia;  
 kesenangan gembira: *binine teta-we-tawe* — istrinya tertawa-tawa kesenangan
- senangen** nama jenis ikan: *aku bule ikan* — *tadi* aku mendapat ikan senangen tadi
- senantiase** senantiasa: *aku* — *ngeharap belas kaseh ngan* aku senantiasa mengharap belas kasihmu
- senap** naik: *duta d'batangahi ini la* — air di sungai ini sudah naik
- senapa** sandar;  
**senapakan** sandarkan: ~ *senapang ini di batang pisang* sandarkan senapan ini di batang pisang
- senapang** senapan: — *sape ini ?* senapan siapa ini ?
- senar** senar: — *raket ini kencang* senar raket ini kencang
- senawar** kompor gas: *jehangka aih ini ke pucok* — itu jerangkan air ini ke atas kompor gas itu
- senawe** sendawa: *masokilo* — *senapang ini* masukkanlah sendawa senapan ini
- sendal** kasut: *pakaila* — *ku ini* pakailah kasutku ini
- sendat** sendat ;  
**tesendat** tersendat: *pengidupanku mak ini* ~ tersendat-sendat
- séndér** sendar;  
**senderka** sandarkan: ~ *kayu ini ke lawang* sandarkan kayu ini ke pintu
- sendi** sendi: *kene urat kene* — *ne-kena* urat kena sendinya
- sendok** sendok: *cedok gulai itu dengan* — ambil gulai itu dengan sendok
- senél** kereta api lambat: *kami naik* — *ke situ* kami naik senel ke situ
- senen** Senin: — *itu ahi kedue* Senin itu hari kedua
- senewan** senewen, kurang waras, gila: *uhang itu la* — orang itu sudah gila
- seng** seng: *aku nak mbeli* — *untuk atapne* aku hendak membeli seng untuk atapnya
- sengaje** sengaja: *tapi itu dakde ku* — tapi itu tidak kusengaja

sengak bau yang menusuk: *alangka*  
— *mbau limun ini* alangkah  
tajamnya bau limun ini

sengal payah bernapas;  
tesengal-sengal tersengal-sengal:  
*napasne* ~ napasnya tersengal-  
sengal

sengam besar makanan dari mulut;  
tesengam tersengam: *daging itu*  
~ *di mulut anjing* daging itu  
tersengam di mulut anjing  
sengap marah, caci maki;

disengapine dimarahinya. ~ *bu-  
dak yang besak lagak itu* dimara-  
hinya anak yang besar lagak itu

sengarat nama jenis ikan air tawar:  
*ikan* — *lemak dipais* ikan senga-  
rat enak dipepes

sengat sengat: — *tabuan pacak mu-  
noh* sengat tabuhan bisa membu-  
nuh

sengau sangau: *m, n, ng, ny hurup*  
— *m, n, ng, ny* adalah huruf  
sengau

sengét iri hati: *die* — *nginak aku*  
*lulus* dia iri hati melihat aku  
lulus

senggang senggang: *kaku ade waktu*  
— *aku ke sini* kalau ada waktu  
senggang aku ke sini

senggol senggol: — *dikit lagi* seng-  
gol sedikit lagi

senggut cepat-cepat;

besenggut cepat-cepat: *die* ~ *be-  
lahi dai situ* dia berlari cepat-  
cepat dari situ

senggulung lihat sanggulung

sengkalak lumpang kayu: — *bawah*  
*rebah, makan galak begawi sung-  
kan* lumpang kayu di bawah kand-  
ang ayam, makan suka bekerja  
enggan

sengkalan lesung kayu, landasan ka-  
yu: *die mbuat sambal di* — dia  
membuat sambal di lesung kayu

sengkek miskin: *awak* — *ngaku*  
*jerangan* badan miskin mengaku  
jerangan

sengketa sengketa;

besengketa bersengketa: *die* ~  
*dengan mamakne tentang humah*  
*warisan itu* dia bersengketa de-  
ngan pamannya tentang rumah  
warisan itu

sengkuang bengkuang: *ubi* — *dibuat*  
*rojak* ubi bengkuang dibuat rujak

sengsare sengsara: *boros alamat* —  
boros alamat sengsara

senjata senjata: — *kite dulu cuma*  
*bambu runcing* senjata kita dahu-  
lu hanya bambu runcing

senjong tempat nasi: *isilah* — *ini*  
*dengan nasi* isilah senjong ini  
dengan nasi

sentak marah dengan menghentak-  
kan tumit atau pukulan tangan  
pada meja atau lantai;

sentakan sentakan: ~ *mak itu  
dakka ade nakuti die* sentakan  
seperti itu tidak akan menakuti-  
nya

sentak tarik: — *tali ini* tarik tali  
ini

<sup>1</sup>sentane seumpama: — *buah kela-  
pe sian tue sian tegune* seumpama  
buah kelapa, semakin tua semakin  
berguna

<sup>2</sup>sentane istana: *dia sanela empat  
—mu* di sanalah tempat ista-  
namu

sentang pasak untuk mengencangkan  
kulit rebana;

sentangka beri sentang: ~ *tere-  
bangku ini* beri sentang rebanaku  
ini

sénto tempat memakukan dinding  
rumah: *kutepekka duit itu pucok*  
— kuletakkan uang itu di atas  
sento

<sup>1</sup>senteng berat sebelah: *dengan anak  
janganla* — dengan anak janga-  
lah berat sebelah

<sup>2</sup>senténg senewen

senter lihat belor; senter: *ini* —

*sape?* ini senter siapa?;

senteri senteri: ~ *ke tempat  
gelap itu lawan senter* senteri ke  
tempat gelap itu dengan senter

senti senti: *behape — handal buku  
ini* berapa senti tebal buku ini

<sup>1</sup>sentil ganggu: *jangan — gawiku  
ini* jangan ganggu kerjaku ini

<sup>2</sup>sentil singgung: *kalau ngan bete-  
mu die, — sedikit omongan  
kite* kalau kamu bertemu de-  
ngan dia, singgung sedikit pembi-  
caraan kita

sentimén sentimen: *perasaan — itu  
dek baik* perasaan sentimen itu  
tidak baik

sentose sentosa: *dusun ini aman  
— dek katek uhang maling*  
dusun ini aman sentosa tidak ada  
orang yang mencuri

sentral sentral: *ini — listerik dusun  
kite* ini sentral listerik dusun  
kita

sentul keluar sedikit;

sentulkan keluarkan: ~ *bucek  
mate ngan kinaki ini* keluarkan  
biji matamu lihat ini

senyap sepi: *sunyi — uhang di du-  
sun ini dalam musim ume* sunyi  
sepi orang di dusun ini dalam  
musim bersawah

seol siul;

besiul bersiul: *jangan ~ dalam humah* jangan bersiul di dalam rumah

sép kepala: *ini — kantorku* ini kepala kantorku

sepadan sepadan: *ini — dengan hendak dengan* ini sepadan dengan kehendakmu

sepah sepah: *abis manes — dibuang* habis manis sepah dibuang

sépak sepak: — *bol ini* sepak bola ini

sepakat sepakat: *galene — nak pergi ngambek rutan* semuanya sepakat hendak pergi mengambil rotan

sepan celana: *bagus nian potongan — ngan* bagus betul potongan celanamu

sepanjang nama jenis kayu untuk penguning air minum: *die ngambek kayu — dia* mengambil kayu sepanjang

separu separoh: *sehingge la nak — kepacakan kucing la dikuasai oleh himau itu* sehingga sudah hampir separoh kepandaian kucing telah dikuasai oleh hari-mau itu

<sup>1</sup>sepat sepat: *lok — mate abang* seperti sepat mata merah

<sup>2</sup>sepat sama tinggi: *badanku —*

*dengan badanne* badan saya sama tinggi dengan badannya

sepatu sepatu: — *itu kobesakan dai ketengne* sepatu itu kelengkapan dari kakinya

sepéh gugur kandungan;

kesepehan keguguran: *binine — istrinya* keguguran

sepekah sejenis ikan pipih: *ikan — ini dek bedaging* ikan sepekah ini tidak berdaging

seperah seprei: *ini — bantal dan kasur* ini seprei bantal dan kasur

seperitus sepritus: — *ini untuk ninggok gas* sepritus ini untuk menghidupkan lampu strongking

spesial khusus: *duit ini — untuk ngan* uang ini khusus untukmu

<sup>1</sup>sepi sepi, sunyi: *pulau itu lagi — pulau itu* besar lagi sepi

<sup>2</sup>sepi penahan baut supaya jangan keluar: *enjoki — kipas ini* beri baut kipas ini

sepilih sipilis: *kalu galak melute kene — kalau* suka melacur kena sipilis

sepion spion: — *itu la ditangkap* spion itu sudah ditangkap

sepit jepit;

sepitka jepitkan: ~ *duit ini di*

*antara due buku itu jepitkan uang ini di antara dua buku itu*

**sepoh** sepuh: — *mas cincin perak ini sepuh emas cincin perak ini*

**sepon** bunga karang: — *ini untuk ngosok keteng bunga karang ini untuk menggosok kaki*

<sup>1</sup>**sepot** sport: *kami — tiap pagi kami sport tiap pagi;*

<sup>2</sup>**sepot** kuat: *awakne — nian badannya kuat benar*

**sepuluh** sepuluh: *kiaye ini kite nyemeleh — ikok sapi hari raya ini kita menyembelih sepuluh ekor sapi*

**Septembér** September: *bulan — bulan kesembilan bulan September bulan kesembilan*

**sepur** kereta api: *itu — itu kereta api;*

**besepur** berkereta api: *kami ~ ke Tanjung Karang kami berkereta api ke Tanjung Karang*

**serabi** nama kue: *aku nak mbuat apam — saya mau membuat apam serabi*

**serabut** serabut: *akah padi ini akah — akar padi ini akar serabut*

**serah** serah;  
teserah terserah: " ~ di mungkak

*tola," jawab binine terserah padamu saja, jawab istrinya*

**serak** serak: *suahene — karena behendung terus suaranya serak karena menangis terus*

**serak** serak;  
**beserakan** berserakan: ~ *buku di pucok meja itu berserakan buku di atas meja itu*

**seram** seram: *rupe ngan ini — nian rupamu ini seram betul*

**serambi** serambi: — *humah ini luas serambi rumah ini luas*

**serane** perabot rumah tangga: *karene itu — humah tanggenye mulai dijualinye pakai mbeli makan karena itu perabot rumah tangganya mulai dijual untuk membeli makanan*

**serang** serang: — *musoh kite itu pegi gisok serang musuh kita itu esok pagi*

**serap** resap;  
**serapka** resapkan: ~ *nasehatku ke utak ngan resapkan nasehatku ke otakmu*

<sup>1</sup>**serap** pengganti: *kami dek ade mbawe ban — kita tidak membawa ban pengganti*

<sup>2</sup>**serap** atap: *humahne beatap — rumahnya beratap sirap*

**serapah** serapah: *sumpah — dek behingge waktu die kemalingan itu*

- sumpah serapah tidak terhingga ketika dia kecurian itu
- serasi** lihat **sepadan**
- serat** serat: *tutup gudu ini* — tutup botol ini serat
- seratus** seratus: — *persen agamenye Islam* seratus persen agamanya Islam
- serban** serban: *die tuhun dai haji makai* — dia turun dari naik haji memakai serban
- serba-serbe** tidak terbatas: *makmane ngan nyusun barang kain ini* — *macam mak ini* bagaimana engkau menyusun barang kain ini tidak teratur seperti ini
- serbat** serbat (jenis minuman): *aku galak minom* — saya suka minum serbat
- serbe** serba, semua: — *gawi die dek cocok* semua pekerjaan dia tidak sesuai
- serbét** serbet: *lap tangan ngan dengan* — *ini* lap tanganmu dengan serbet ini
- serbu** serbu: — *benteng itu serbu* benteng itu
- serbuk** serbuk: *masokka ke dalam* — *gergaji* masukkan ke dalam serbuk gergaji
- serdadu** serdadu: *kami nembaki* — *Belanda* kami menembaki serdadu Belanda
- serdam** sudam: *munyi* — *miluka ati* bunyi serdam memilukan hati
- seréat** lihat **sariat**
- serge** surga: *ye beribadat masok* — yang beribadat masuk surga
- serempak** serempak: *kami* — *pegi sekolah* kami serempak pergi ke sekolah
- sérét** seret, tarik: — *tiang ini ke sane* seret tiang ini ke sana;
- nyeret** menyeret: *budak itu cuping aku* aku itu menarik telinga
- sergap** sergap: — *musoh itu di baling gunung ini* sergap musuh itu menarik telinga
- seri** cahaya;
- berseri** bercahaya: ~ *mukene nengah kobar itu* berseri wajahnya mendengar kabar itu
- serigale** serigala: — *itu makan bangkai* serigala itu makan bangkai
- serik** benci: *aku* — *nginaki dengan* aku benci melihat engkau
- serikani** serikandi: *jadilah* — *segale betine-betiné Indonesia* jadilah srikandi semua wanita Indonesia
- serikat** lihat **sarikat**
- serikaye** serikaya (buah atau kue):

*makanla* — itu makanlah serikaya itu

**serimpi** serimpi: *coba tarika tari* — coba tarikan tari serimpi

**sering** sering: *budak itu — kebuat hal-hal yang memalukan* anak itu sering berbuat hal-hal yang memalukan

**serobot** serobot;  
**diserobot** diserobot: *segale retene abis ~ uhang* segala hartanya habis diserobot orang

**serodok** seruduk;  
**diserodok** diseruduk: *kandung itu ~ babi* kandang itu diseruduk babi

**seroja** bunga seroja: *kami mutiki bunge — di situ* kami memetik bunga seroja di situ

**serokan** parit: *salurkan aih di — ini* salurkan air di parit ini

**serong** serong: *jujur-jujur jangan — jujur-jujur* jangan serong

**serpeh** serpih, cabikan: — *siwit itu diputihine* cabikan kain itu dipungutnya

**sersan** sersan: *pangkate* — pangkatnya sersan

**serta** serta: *ngan kuenjok mas — entan* kau kuberi emas serta intan;  
**beserte** beserta: *sisik ~ dengan tulangne* sisik beserta dengan tulangnya

**seru** seru: *pertandingan ini — pertandingan* ini seru

**serue** sebangsa bubu alat menangkap ikan seluang: *pasangka — ini umpani lawan dedek* pasangkan serue ini umpani dengan dedak

**serunai** serunai: *tiup — ini bagus-bagus* tiup serunai ini bagus-bagus

**serudu** lihat seruduk

**serugu** lihat seruduk

**serut** lihat sehut

**serut** serutu: *jangan dikudut — ini kanye mabok* jangan dirokok serutu ini nanti mabuk

**sesah** cuci: — *baju ngan ini* cuci bajumu ini

**sesak** sesak, penuh: — *sak bajune dengan duit* penuh saku bajunya dengan uang

**sesal** sesal;  
**sesalan** sesalan: *kalau jadi ~ panjang* kalau jadi sesalan panjang  
**nyesali** menyesali: *umakne — diri* ibunya menyesali diri;  
**tryesal** menyesal: *aku — nian nangani* menghak aku menyesal benar memukul kalian;  
**nyesalkan** menyesalkan: *bapak — perbuatan itu* ayah menyesalkan perbuatan itu

**sesar** desak terus;

**sesarkan** desak terus: ~ *sampai nyerah* desak terus sampai menyerah

**sesat** sesat: *uhang itu tadi — di dalam utan* orang itu tadi sesat di dalam hutan

**seset** sayat;

**disesetne** disayatnya: ~ *kulit sapi itu* disayatnya kulit

**setagen** ikat pinggang panjang untuk perempuan: *kalau bekebayah pakailah — ini* kalau berkebayah pakailah setagen ini

**setal** hitungan sebelum sudah dalam main kelereng: *die nak ke — ape behum?* dia sudah akan kebilangan akhir apa belum?

**setambul** istambul: *die makai kepiah* — dia memakai kepiah Istanbul

**setan** setan: *gawi — nak nyesatkan bai* kerja setan mau menyesatkan saja

**setang** setang: — *kerito ini kuat* setang sepeda ini kuat

**setap** taf: *die begawi di — Pertamina* dia bekerja di staf Pertamina

**setasiun** stasiun: *die ngantak aku ke* — dia mengantarkan aku ke stasiun

<sup>1</sup>**setat** mulai: *die — begawai jam 8* dia mulai bekerja pukul 8

<sup>2</sup>**setat** batas: *ini — ume ngan ini* batas sawahmu

**setatar** stater: *enyakka — ini supaye mobil ini idup* pijak stater ini supaya mobil ini hidup

**setawar—sedingin** setawar sedingin (nama tumbuh-tumbuhan untuk obat): *badanne dikecingi* — badannya diperciki setawar-sedingin

<sup>1</sup>**setél** stel: — *redioku ini stel* radioku ini

<sup>2</sup>**setel** perangkat: *aku mbawe cuma tige — pakaian* aku membawa hanya tiga perangkat pakaian;

**setelan** pakaian (kain dan baju): *pedie buat — ngan ini* apa yang mengotori pakaianmu ini

**setelah** setelah: — *mpat bulan dirawat* setelah empat bulan dirawat

**seleleng** steling: *kami — humah juare itu* kami steling rumah juara itu

**stem** samakan: — *suahe dulu mpa nyanyi* samakan suara dulu baru menyanyi

**setempel** cap, stempel: *itu — tadi* itu stempel tadi

**seten** stegun: *sersan itu peganganne* — sersan itu bersenjatakan stegun

**seterap** hukuman: *die dapat* — *mersehka kakus* dia mendapat hukuman membersihkan kakus

**setere** sutera: *baju-baju bini ngan dai* — baju-baju istrimu dari sutera

**setereka** seterika: *adingku mbeli*: — adikku membeli seterika

**seterewal** kain pembalut kaki: *serdadu itu makai* — serdadu itu makai kain pembalut kaki

**seterimin** kain kasa untuk disulam: *die mbelika anakne baju* — dia membelikan anaknya baju seterimin

**seterip** garis: *pangkatne cuma* — *si-kon la ngengkeng* pangkatnya baru satu garis tetapi sudah besar lagak

**seterum** seterum: *ati-ati kaagi kene* — hati-hati nanti kena seterum

**seterup** sirup: *aih* — *ini tambah aih dulu* air sirup ini tambah air dahulu

**setje** setia: *bini yang baik bini yang* — *lawan lakine* istri yang baik adalah istri yang setia dengan suaminya

**seter** setir: — *mobilku ini* setir mobilku ini

**setirman** jurumudi: *dia jadi* — *di kapal itu* dia jadi juru mudi di kapal itu

**setokar** stokar: *adingne jadi* — *mobilku* adiknya jadi stokar mobilku

**seton** lihat setan

**setop** stop: — *mobil itu* stop mobil itu

**setor** setor, bayar: — *dulu duit* setor dulu uang ini

**setulok** pas: *anak kunci ini* — *lawan kure-kure itu* anak kunci ini pas dengan gembok itu

**setum** setom, alat pengeras/penggilas jalan: *gunene* — *ini untuk melindas jalan* guna setom ini untuk menggilas jalan

**si** si: — *pukal name lidahku* si gemuk nama lidahku

**siah** kuak;

**disiahkan** dikuakkan: *karene ~ uhang lalu tanda pisang itu behugak* karena dikuakkan orang lalu tanda pisang itu bergoyang

**sial** sial: *cerite behok yang* — cerita buruk yang sial

**siamang** siamang: *lok* — *tengah utan* seperti siamang di tengah hutan

**siam** makin: *kandungannya* — *besak* kandungannya makin besar

**siang** siang: — *bepanas malam berembun* siang berpanas malam berembun;

kesiangan kesiangan: *semurup lok bulan ~ pudar* seperti bulan kesiangan

siap siap: *kami la* — kami sudah siap

siapkela siapkanlah: *~ barang itu* siapkanlah itu siapkanlah

siar siar;

siarka siarkan: — *maklumat ini* siarkan pengumuman ini

siasat siasat: *ini — die nak boleh untung* ini siasatnya mau memperoleh untung

sibak sibuk: *aku — ngawika ume bai* saya sibuk mengerjakan sawah saja

sidang sidang: *peserta — boleh duduok lagi* peserta sidang boleh duduk lagi

sigat sibuk: *die begawi di dapuh* dia sibuk bekerja di dapur

sigi menerangi untuk melihat sesuatu;

sigika arahkan: — *lampu itu ke sini* arahkan lampu itu ke sini

sigung sikut;

disiungka disikut: *jangan ~ budak ini* jangan disikut anak ini

sihang jerang;

disihangkan dijerangkan: *~ nye kuali itu* dijerangkan kuali itu

sihat sirat;

sihatka siratkan: *~ jale ini dulu* siratkan jala ini dahulu

sihe sirih: *umakne makan* — ibunya makan sirih

sihir sihir: *ati-ati kaagi kene* — hati-hati nanti kena sihirnya

sijat satu: *humahne* — rumahnya satu

sikap sikap: *makmane — dengan kalu mak ini* bagaimana sikapmu kalau demikian

<sup>1</sup>sikat sikat: *belika aku — gigi* belikan aku sikat gigi

<sup>2</sup>sikat sisir: *pisang itu, cuma due* — pisang itu hanya dua sisir

sikse siksa;

nyaksa menyiksa: *jangan ~ aku* jangan menyiksa aku

siku siku: — *sape ini ? siku siap ini ?*

silang silang;

silangka silangkan: *~ kayu ini di baling lawang* silangkan kayu ini di balik pintu

silat silat: *la lame die belajah* — sudah lama dia belajar silat

silau silau: *cacam* — *ne* aduh, silaunya

sila sila: *die dudok betopang* — dia duduk bersila

silsilah silsilah: *ini die — nabi kite*

ini dia silsilah nabi kita  
**siluk** terencil: *humahne* — *nian*  
rumahnya terencil betul  
**simak** smak;  
**simakka** smakkan: *cobo* ~ coba  
smakkan  
**siman** bisul banyak mata: *anak*  
*ini kene* ~ anak ini bisulan  
**simbah** simbah;  
**simbahka** simbahkan: ~ *añ ini*  
*ke sane* simbahkan air ini ke sana  
**simbang** ganti;  
**simbangi** gantikan: ~ *aku bega-*  
*we* gantikan aku bekerja  
**simbat** sahut;  
**simbati** sahuti: *cobo* ~ coba  
sahuti  
**simbul** simbol, lambang: *die masang-*  
*ka* — *di dadaku* dia memasang-  
kan simbul di dadaku  
**simbur** simbur;  
**besimburan** besimburan: *pengan-*  
*ten itu mandi* ~ penganten itu  
mandi bersimburan  
**simpai** simpai (binatang sejenis kera):  
*abis jagungku dimakan* — habis  
jagungku dimakan simpai  
**simpan** simpan: *cobo* — *buku ini*  
coba simpan buku ini  
**simpang** simpang: *tunggu aku di* —  
*itu* tunggu saya di simpang itu  
**simpit** kain sarung: *pakailah* — *ku*  
*ini* pakailah kain sarungku ini

**simpul** : ~ *tali ini kuat* simpul tali  
kuat;

**kesimpulan** kesimpulan: ~ *pe-*  
*rundingan kite dulu mak mane*  
kesimpulan kita dahulu bagaimana  
**sina** zinah;

**bezina** berzina: ~ *haram huk* umne  
berzina haram huk umnya  
**sinan** kemanakan (laki-laki): *warisan*  
*ini nak kubagikan dengan* — *ku*  
warisan ini akan kuberikan dengan  
kemanakanku

**sinar** sinar:

**bersinar** bersinar: *mateahi la* ~  
matahari sudah bersinar

<sup>1</sup>**sing** serat daun rokok nipah: *buang-*  
*ka dulu* — *rokok ini* buangkan  
dulu serat daun roko nipah ini

<sup>2</sup>**sing** sisa penyakit: *tinggal* — *pe-*  
*nyakit bai di awakne* sisa penya-  
kit saja di badannya

**singe** singa: *itu* — *bukan sapi* itu  
singa bukan sapi

**singgah** singgah: *die* — *dulu ke du-*  
*sunku sebelum ke sane* dia sing-  
gah dulu ke dusunku sebelum ke  
sana

**singgahsane** singgasana: *raje dudok*  
*di* — *raja* duduk di singgasana-  
nya

**singge** sehingga: — *nye umak ba-*  
*paknye tetawe-tawe* sehingga ibu

bapaknya tertawa-tawa

**singgek** sindir;

**bersinggek** dengan sindiran: *ja-ngan ngomong ~ mak itu jangan* berbicara dengan sindiran seperti itu

**singung** singgung;

**nyingung** menyinggung: *jangan galak ~ perasaan uhang* jangan suka menyinggung perasaan orang

**singkap** singkap;

**singkapkela** singkapkanlah: *~ tabir itu ahila siang* singkapkanlah tabir itu hari sudah siang

**singkat** singkat: *alangke — baju ngan ini* alangkah singkat bajumu ini

**singkir** singkir;

**singkirka** singkirkan: *~ piring-piring di pucok meja itu* singkirkan piring di atas meja itu

**singkoh** payah, tidak dapat melakukan sesuatu menyimpang dari kebiasaan: *aku — bekapal lawan tangan kiri* saya sukar mengapak dengan tangan kiri

**singsing** singsing;

**singsingka** singsingkan: *~ lengan baju ngan* singsingkan lengan bajumu

**sini** sini: *humahne jauh dai* — rumahnya jauh dari sini

**sintai** panggilan terhadap kemenakan tertua yang perempuan: *die nak*

*mbelikan ~ ne gerobok* dia akan membelikan kemenakannya almari

**siong** rokok siung (yang besar pangkalnya): *dia galak lawan* — dia gemar dengan rokok siung

**sipat** sifat: *itu — ne nian* itu sifatnya nian

**sipi** pinggir;

**sipika** pinggirkan: *~ radio ini* pinggirkan radio ini

**sipil** mudah: *itu — digawika* itu mudah dikerjakan

**sipit** sipit: *matene* — matanya sipit

**siput** siput: *tanamanku dimakan* — tanamanku dimakan siput

**siram** siram;

**sirami** sirami: *~ kembang-kembang ini lawan aih* sirami kembang-kembang ini dengan air

<sup>1</sup>**sirik** syirik: *minte lawan puyang itu* — minta-minta degan nenek moyang itu syirik

<sup>2</sup>**sirik** benci: *die — lawan dengan dia* benci terhadapmu

**siring** siring: *uhang itu buat* — orang itu membuat siring

**sirip** sirip;

**bersirip** bersirip: *ikan ~ buhong besayap* ikan bersirip buhong bersayap

**siru** ramai, lalu lalang: *ati-ati ngan*

*nyemerang jalan* — mobil di jalan itu hati-hati engkau menyeberang jalan ramai mobil di jalan itu

**sise** sisa: — *makanan itu enjokka ke kucing* sisa makanan itu berikan dengan kucing

**sisil** menggigit dengan tipis-tipis;

**disisiline** digitnya: ~ *tulang itu* digitnya tulang itu

**sisip** sisip;

**sisipi** sisipi: ~ *atap bocor itu* sisipi atap yang bocor itu.

**sisip** keliru: *aku* — *merikin duit tadi* saya keliru menghitung uang tadi

**sistim** sistem: — *ne mak ini* sistemnya begini

**sita** sita: *cobo* — coba sita

**situ** situ: *aku begawidi* — saya bekerja di situ

**situasi** situasi: — *dunie mak ini gawat* situasi dunia sekarang gawat

**siung** taring: — *ulah muhe itu bise* taring ular kobra itu bisa

**siwe** sewa: *behape* — *kamar itu sebulan?* berapa sewa kamar itu sebulan?

**nyuwe** menyewa: *aku nak* ~ *tanah itu* saya hendak menyewa tanah itu

**soal** soal: *die sude ngerjake* — *itu dia* sudah mengerjakan soal itu

**soal** hal: *juge* — *yang nyangkut riwayat idup* juga hal yang menyangkut riwayat hidup

**sobar** lihat **sabar**

**soda** soda: *sabun ini banyak* — *ne sabun ini banyak* sodanya

**soder** perbaiki, tempel: *coba* — *kaleng bocor ini* coba tempel kaleng bocor ini

**sodok** seruduk;

**disodok** diseruduk: *hebing dek jaoh dai rumpun, kalu jaoh* ~ *babi* rebung tidak jauh dari rumpun, kalau jauh diseruduk babi

**sodor** sorong, sodor;

**sodorka** sodorkan: ~ *surat ini ke pesirah* sodorkan surat ini kepada pesirah

**sogok** sogok, suap;

**sogokan** sogok, suap: *duit* ~ *itu dilarang agama kite* uang sogok itu dilarang agama kita

**sohok** benam;

**sohokka** benamkan: ~ *sangkah ini ke situ* benamkan penangkap ikan ini ke situ

**sokong** sokong: *cobo* — *penapatne* coba sokong pendapatnya

**sol** sol: — *sepatu ini jahat* sol sepatu ini jelek

**solok tepi:** *setiap* — *dijengokine*  
setiap tepi dikunjungnya

**sombong** *sombong:* *uhang* — *di-*  
*benci Tuhan* orang sombong di  
benci Tuhan

**sompok** *kenyang benar:* *die* —  
*makan di sini* dia kenyang benar  
makan di sini

**sondok** tusuk dari kepala sampai  
ke ekor terutama ikan untuk  
dipanggang: — *bai ikan ini*  
panggang dengan tusuk saja ikan  
ini

**sondol** *sondol;*  
**disondolkane** *disondolkannya* ~  
*kepalane ke unak ne* disondolkannya  
kepalanya kepada ibunya

**songor** pemberang: *uhang* — *boleh*  
*musoh* orang pemberang men-  
dapatkan musuh

**sonték** suntik: — *anak ngan yang*  
*deman ini* suntik anakmu yang  
demam ini

<sup>1</sup>**sontok** sedang butuh sesuatu: *kami*  
*mak ini dang* — *nian dengan*  
*duit* kami sekaraang sedang butuh  
benar dengan uang.

<sup>2</sup>**sontok** pendek: *papan ini* —  
*nak dibuat kutak* papan ini pen-  
dek untuk dibuat kotak

**sop** *sop:* — *ayam lemak* sop ayam  
enak

**sopan** *sopan:* *tingkah lakune* —  
tingkah lakunya sopan

**sopar** bulan Syafar: *bulan* — *bulan*  
*kedue bulan Arab* bulan Syafar  
bulan kedua bulan Arab

**sorot** pancar;  
**sorotka** pancarkan: ~ *aih itu*  
*ka sini* pancarkan air itu ke sini

<sup>1</sup>**sosok** letakkan ke bawah;

**sosokka** letakkan: ~ *duit ini*  
*bi bawah bantal* letakkan uang  
ini di bawah bantal;

<sup>2</sup>**sosok** sokongan uang: *mane* — *ne?*  
mana sokongannya?

**suak** koyak;  
**sowakka** koyakkan: ~ *kayu ini*  
*mpai dibelah* koyakkan kayu ini  
baru dibelah

**suah** suara: — *ngan bagus nian*  
*kalu ngaji* suaramu bagus benar  
kalau membaca Al-Qur'an

**suap** *suap:* *tepok* — *kecingkan*  
— tepuk suap buangkan suap

**suasane** suasana: — *dusun kami*  
*aman* suasana dusun kami aman

**suase** *suasa:* *kusangke mas tempak-*  
*ne* — *kusangka* emas rupanya  
suasa

**suatu** *suatu:* *ade uhang tige behanak*  
*diam pade* — *kampung* ada  
orang tiga beranak tinggal pada  
suatu kampung

**subang** anting-anting: *mate* — *umak-ne intan* mata anting-anting ibunya (dari) intan

**subahanallah** subhanallah: — *aku dek tau ngawikane* Tuhan Allah saya tidak tahu mengerjakannya

**subok** lihat: — *budak titek itu* lihat anak jatuh itu;

**nyubok** melihat: *suatu ahi bujang tue ini pegi dengan kance-kance* ~ *uhang ngaji di suatu kampung* suatu hari bujang tua ini pergi dengan kawan-kawannya melihat orang mengaji di suatu kampung;

**disubokne** dilihatnya: ~ *pehiok nasi itu* dilihatnya periuk nasi itu

**subu** subuh: *ahi la parak* — hari sudah menjelang subuh

**subur** subur: *tanah ini* — tanah ini subur

**suci** suci: *niatku* — *berseh naknukung ngan* niatku suci bersih akan menolongmu

**sude** sudah: *ngan la* — *makan ape behum* engkau sudah makan apa belum;

**nyudehi** menyudahi, menyelesaikan: *ngan harus* ~ *gawi itu*;

**engkau** harus menyelesaikan pekerjaan itu;

**sesude** sesudah: ~ *bebuke, kami*

*pegi* sesudah berbuka, kami pergi  
**sudi** sudi: *aku dek* — *ngenjokkane* aku tidak sudi memberikannya

**sudu** sendok: *enjoki* — *piring gulai ini* beri sendok piring gulai ini

**sudut** sudut: *cobo dudok di* — *itu* coba duduk di sudut itu

**suek** koyak;

**suekka** koyakkan: ~ *kain ini* koyakkan kain ini

**sugéh** kaya: *kalu aku* — *duit mak itu kuenjokkan bai* kalau saya kaya uang sebesar itu kuberikan saja

**sugi** sugi (tembakau kasar untuk perempuan yang memakan sirih);  
**sugianne** suginya: ~ *besok tepentel di bibeh* suginya besar terletak di bibir

1

**sugu** sisir: — *sape ini* sisir siapa ini

2 **sugu** ketam untuk mengetam kayu: *mate* — *ini itam* mata ketam ini hitam

**sugul** ulet, giat;

**sugulka** bergiatlah: ~ *begawitu supaye senang keagine* bergiatlah bekerja supaya senang nantinya

**suhah** mudah memberi: *uhang itu* — *niam* orang itu mudah benar memberi

**suhut** surut: *aih itu la* — air itu sudah surut

**suji** sulam;

**besuji** bersulam: *kemban ini — mas* selendang ini bersulam emas

**suju** sujud: *cobo — lawan aku* coba sujud dengan saya

**sukah** sukar: *betemu lokak mak ini* — menemukan rezeki seperti ini sukar

**sukat** suratan nasib, untung: *aku belajan ini nuhuti — ku malang* saya mengembara ini menu-rutkan untungku yang sial

**suke** suka, riang: *tetawe-tawe die kerene — atine* tertawa-tawa dia karena suka hatinya

**sukme** sukma: *batang tuboh te-ampah — melayang* batang tubuh terhampar sukma melayang

<sup>1</sup>**suku** suku, puak: *kami masok — melayu* kami termasuk suku melayu

<sup>2</sup>**suku** suku (ukuran timbangan): *behape — mas ngan itu* berapa suku emasmu itu

**sula** sula (alat pengupas kulit kelapa): *die ngucek niuh dengan — ini* dia mengupas kelapa dengan sula ini

**sulah** botak: — *kepalane libah bo-*

tak kepalanya lebar

**sulam** sulam;

**sulami** sulami: ~ *sarung bantal ini dulu* sulami sarung bantal ini dulu

**sulap** sulap: *tukang — nipu mate kite* tukang sulap menipu mata kita

**sulék** solek;

**besulek** bersolek: — *itu boleh bai untuk laki dewek* bersolek itu boleh saja untuk suami sendiri

**suling** suling: *ninek dek ngenjok aku naboh* — nenek tidak memperkenankan saya menabuh suling

**sulit** sulit: — *aku nak pegi* sulit aku mau pergi

**suloh** suluh;

**besuloh** bersuluh: *malam ~ bintang panas* bersuluh bintang, panas berpayung matahari

**sultan** sultan: — *itu la lame mati* sultan itu sudah lama meninggal

**sulu** ambil;

**suluka** ambilkan: ~ *anduk cekku* ambilkan handuk kecilku;

**besuluan** saling beri: *kalu parak humah pacak makanan* kalau rumah bedekatan dapat saling beri makanan

**sumang rindu:** *aku — la nian lawan dengan* saya sudah rindu benar denganmu;

**nyumangka** merindukan: *ading ~ kakangne* adik merindukan kakaknya

<sup>1</sup>**sumbang** sumbang;

**sumbangka** sumbangkan: *~ du-itku ini ke mesjid* sumbangkan uangku ini ke mesjid

<sup>2</sup>**sumbang** salah, menyimpang dari adat: — *nian dengan adat kite* salah benar dengan adat-istiadat kita

**sumbat** tutup: *coba ambek — gudu itu* coba ambil tutup botol itu

**sumbe** kesumba: — *katek di sini* kesumba tidak ada di sini

**sumbi** kapakkan dengan kuat;

**sumbika** kapakkan: *~ kapak ini ke batang kayu itu* kapakkan kapak ini ke batang kayu itu

**sumbing** sumbing, rusak: *ate parang ini la* — mata parang ini sudah sumbing

**sumbu** sumbu: — *gerobak ini patah* sumbu gerobak ini patah; *roti sumbu ubi kayu rebus: aku galak makan ~* saya suka ubi kayu rebus

**sumor** sumur: *aih — itu butak* air sumur itu keruh

**sumpah** sumpah: *pedie — ngan?* apa sumpahmu;

**besumpah** bersumpah: *aku ~ dak ade bebuat lagi* saya bersumpah tidak berbuat lagi

**sumpit** sumpit: *masokka dalam — pisang ini* masukkan ke dalam sumpit pisang ini

**sumsum** sumsum: — *ayam lemak dimakan* sumsum ayam enak dimakan

**sunan** sunan: *die nak ngantatka telur kepade* — itu dia hendak mengantarkan telur kepada sunan itu

<sup>1</sup>**sunat** sunat: *puasa Senen Kemes itu* — puasa Senin Kamis itu sunat

<sup>2</sup>**sunat** khitan: *anakku belum ku* — anakku belum kukhitan

**sundal** pelacur: *ngan ini — ape* apakah engkau ini pelacur

**sundam** sungkur, jerumus;

**teseundam** terjerumus: *die titek ~ ke lecak* dia jatuh-jatuh tersungkur ke lumpur

**sungai** lihat batangnya

**sunge** tangkal untuk babi: *pasang — supaye babi belani dai lebak ini* pasang tangkal supaya babi berlari dari sawah ini

sungguing perlihatkan;

**sungguingka** perlihatkan: ~ *buhii ke die yang sombong itu* perlihatkan pantat kepadanya yang sombong itu

**sungguh** sungguh: — *aku dak ngam-bekne* sungguh aku tidak mengambilnya

**sungkai** sungkai (nama kayu): *itu namenye kayu* — itu namanya kayu sungkai

**sungkan** enggan, malas: *ngan ini makan galak begawi* — engkau ini makan suka bekerja malas;

**pesungkan** pemalas: *die dewek* ~ dia sendiri pemalas

<sup>1</sup>**sungu** sungkit (nama kayu seperti jati): *kayu* — *dibuat gerobak* kayu sungkit dibuat gerobak

<sup>2</sup>**sungu** belalai, tanduk serangga: — *belalang ini panjang* tanduk belalang ini panjang

**sunyi** sunyi: — *nian dusun ini* sunyi betul dusun ini

**supak** ruet, susah, payah: *alangke* — *ngan berpikir* alangkah susah engkau berpikir;

**supaye** supaya: *kite belajah* — *pintar* kita belajar supaya pintar

**supir** supir: *mane* — *ngan ?* mana supirmu?

**surah** surah ajaran agama Islam  
**besurah** memberikan ajaran agama Islam: *kiai itu* ~ *kiai itu* memberikan ajaran agama Islam

**surak** sorak;

**besurak** bersorak: *budak-budak kecek* ~ *nginak penganten itu* anak-anak bersorak melihat pengantin itu

**suram** muram: *ngape muke ngan ini* — *bai* mengapa mukamu ini muram saja

**surat** surat: *Ani nulis* — Ani menulis surat

**surung** sorong;

**surungka** sorongan: — *kayu itu ke sini*, sorongan kayu itu ke mari.

**surup** surup;

**kesurupan** kesurupan: *ngan ini galak nian* — engkau ini sering betul kesurupan.

**susah** susah: *uhang tuene* — *mikir-kene* orang tuanya susah memikirkannya

**nyusahkan** menyusahkan: *kabar die sakit* — *uhang tuene*, kabar dia sakit menyusahkan orang tuanya

**susu** susu: *lok budak nyakah* — seperti bayi mencari susu

nyusui menyusui: *umakne nak ~ anakne* ibunya menyusui anaknya

susuh ikuti dari belakang;

susuhila ikutilah: *~ ading ngan tadi* ikutilah adikmu tadi

susul susul: — *kakang ngan itu* susul kakakmu itu

susun susun: *cobo* — coba susun;  
susunka susun: *~ buku ini ke dalam rak* susun buku ini ke dalam rak buku

susup selinap;

nyelusup menyelinap: *die ~ di tengah-tengah uhang banyak* dia menyusup di tengah-tengah orang banyak.

susur jelajah;

susuri jelajahi, selusuri: *~ tepi batangahi kaagi betemu pundok sikok* selururi sungai nanti akan bertemu dengan sebuah pondok

susut susut, berkurang: *lain ini — kalu la kehing* kain ini susut kalau sudah kering

## T

**taala** taala: *Allah* — *yang kuasa*  
Allah taala yang kuasa

**taat** taat: *karena* — *die sampai ke-  
lupean nggawikan gawi lain* karena  
taat dia sampai terlupa mengerjakan  
pekerjaan lain

<sup>1</sup>**tabah** tabah: *kita harus* — *nga-  
dapi musibah ini* kita harus ta-  
bah menghadapi musibah ini

<sup>2</sup>**tabah** pertipis: — *dulu papan ini  
kandal ige* pertipis dahulu papan  
ini karena papan ini terlalu tebal

**tabak** babat;

**tabaki** babati: ~ *tunggok hum-  
put ini* babati onggokan rumput  
ini

**tabang** tabang, tempat air dari bam-  
bu: *ambekka aih lawan* — *itu*  
ambilkan air dengan tabang itu

**tabék** hormat: *kinaki dulu* —  
*ongkosne* lihat dulu tabel ong-  
kosnya

**tabéat** tabiat: — *jahat ngan ini  
buang jaoh-jaoh* tabiat jahatmu  
ini buang jauh-jauh

**tabib** tabib: *die dak ade pegi ke dok-  
ter tapi ke* — dia tidak pergi ke  
dokter tetapi ke tabib

**tabik** pukul dengan telapak tangan  
ke badan;

**kutebikka** kupukulkan: ~ *ta-  
nganku ke belakangne* kupukul-  
kan tanganku ke belakangnya

**tabir** tabir: *pasangka dulu* — *mesjit  
ini* pasangkan dahulu tabir mesjid  
ini

**ta'bir** keterangan: *pedie* — *mim-  
piku malam tadi* apa keterangan  
mimpiku malam tadi

**tabit** kurang, tidak mencukupi: —  
*ke mane dasar ini* tidak cukup  
untuk apapun dasar ini

**tabléh** tablig;

**betableh** bertablig: *mubaleh* ~  
*di mesjit ini* mubalig bertablig di  
mesjid ini

**tablét** tablet: *aku cuma dinjok dok-  
ter* — *bai* saya hanya diberi dok-  
ter tablet saja

**tabo** tabuh: — *bende ini kuat-kuat*  
tabuh benda ini kuat-kuat

**tabok** tabok: *jangan nakal ige kaagi  
ngan ku* — jangan terlalu nakal  
nanti engkau saya tabok

**tabu** tabu: *kate ini* — *diomongka*  
kata-kata ini tabu diucapkan

**tabuan** tabuhan: *die tekeleh ke sarang* — dia terpegang dengan sarang tabuhan

**tabun** lumpur: *ikan ini mbau* — ikan ini bau lumpur

**tabuh** tabur;

**tabuhka** taburkan: ~ *behas ini ke ayam-ayam itu* taburkan beras ini ke ayam-ayam

**tabung** tabung: *diambekne* — *taji dai belakangne* di dalamnya tabung taji dari belakangnya

**tabur** lihat **tabuh**

**tadah** tadah;

**tadahi** tadahi: *cobo* ~ *aihne* coba tadahi airnya

**tadarus** tadarus;

**bertadarus** berta darus: *kite* ~ *sude taraweh* kita bertadarus sesudah tarawih

**tadi** tadi: — *die bepesan* tadi dia berpesan

**tadok** bakul (besar): *masokka padi ke dalam* — masukkan padi ke dalam bakul

**tagar** bunyi guruh: *gemerumtuman munyi* — *guroh* gemeruntum bunyi guruh

**tagéh** tagih: *coba ngan* — coba engkau tagih;

**tagehka** tagihkan: ~ *duitku lawan die* tagihkan uangku dengan dia

**tahajut** tahajud;

**betahajut** bertahajut: *die biase* ~ *tengah malam* dia biasa bertahajud tengah malam

**taham-tahaman** samar-samar: *penginakanku* — *nginaki dengan* penglihatanku samar-samar pelihatmu

**tahan** tahan: — *rase*, — *diri, selamatlah kite didunie* tahan rasa, tahan diri, selamatlah kita di dunia

**tahe** pendek: *papan ini* — *dibuat geladak humah* papan ini pendek dibuat lantai rumah

**tahing** taring: *cincing* — *babi dicakahi uhang* cincin taring babi dicari orang

**tahlil** tahlil;~

**tahlilan** tahlilan: *ade uhang ngajak* ~ *mace yasin* ada orang mengajak tahlilan membaca yasin

**tahmit** tahmid;

**betahmit** bertahmid: *kami* ~ *sude semayang* kami bertahmid sesudah sembahyang

**tohok** ulam, pucuk: *kami ngambek* — *ubi* kami mengambil pucuk ubi kayu

**tahta** tahta: *die naek* — *kerajaan itu tahun 1900* dia naik tahta kerajaan itu tahun 1900

**tahu** tahu: *makanla* — *di pucok meja itu* makanlah tahu di atas meja itu

tahyul tahyul: *meramal nasib itu — meramalkan nasib itu tahyul*

tai tahi: *angkat-angkat — ayam hangat-hangat tahi ayam*

tail tahl;

setail setahl: *emasne kurang ~ tengah tige emasnya kurang setahl dua setengah suku*

tajam tajam: *cas bedenting — tumpul cas berdenting tajam tumpul*

taji taji;

betaji bertaji: *ayam itu belum ~ la pacak bekukok ayam itu belum bertaji sudah bisa berkukok*

tajin tajin: *enjoki — bajuku ini beri tajin bajuku ini*

tajuk tajur: *pasangka — ini di tepi batangahi pasangkan tajur di tepi sungai*

tajak tajuk: — *perau ini la putus gale tajuk perahu ini telah putus semua*

tajwid tajwid: *sebelum mihi musabakoh — harus pahami nian sebelum ikut musabakoh tajwid harus dipahami benar*

takah zakar

<sup>1</sup>takal nama angin yang tidak tetap berembus: *angen ini angen — angin ini angen takal*

<sup>2</sup>takal tempat anjungan bertingkat:

*kalu keendapan gunekan — itu kalau kerendahan, pergunakan takal itu*

takebur/tekebur: *jangan — dulu lawan kepacakan dengan jangan takabur dulu dengan kepandaianmu*

takdir takdir: — *Tuhan dek pacak dihindari takdir Tuhan tidak bisa dihindari*

takjub takjub: *aku — nginaki budak itu pacak bedenang aku takjub melihat anak itu bisa berenang*

taklit taklid: *jangan — bute nuhut-nuhut care uhang Arab jangan taklid buta meniru-niru cara orang Arab*

takluk tunduk: *tentera Jepang — lawan Sekutu tentara Jepang tunduk dengan Sekutu*

takok takik;

takoki takiki: ~ *batang kelape ini supaya mudah naekine takiki batang kelapa ini supaya mudah memanjatnya*

takut takut: *katekanla jangan — katekanlah jangan takut;*

nakuti menakuti: *die ~ aku dia menakuti saya;*

nakutkan menakutkan: *ngan ~ aku engkau menakutkan aku*

ditakutine ditakutinya: *aku ~ aku ditakutinya*

taksim takzim: *salam — dai ananda*  
salam takzim dari ananda

takwa takwa;

betakwa bertakwa: *kite ~ kepade Allah* kita harus bertakwa kepada Allah

<sup>1</sup>talak biar

<sup>2</sup>talak talak: *kalu — due laki bini itu maseh pacak bebalen* kalau talak dua suami istri | itu masih bisa rukun kembali

<sup>3</sup>talak nama bedak: *kupek bagus dienjok — bai* bayi bagus diberi talak saja

talam talam: *tepekka di — baju-baju itu* letakkan di talam baju-baju itu

<sup>1</sup>talang talang: *kami nak ke — ngambek nanas* kami mau ke talang mengambil nenas

<sup>2</sup>talang saluran air pancuran atap: — *aih humah ini anyar* talang air rumah ini baru

talas talas, keladi: *ade ubi ade — ade budi ade balas* ada ubi ada talas, ada budi ada balas

tali tali: *kecakkan — ini kuat-kuat* pegang tali ini kuat-kuat;

bertali bertali: *ijok-ijok ~ ijok ijuk-ijuk* bertali ijuk

talik perjanjian perkawinan menurut Islam: *penganten jantan maceka* — pengantin laki-laki membacakan talik

talkin talkin: *penghulu meceka* — penghulu membacakan talkin

taluk takluk: *die — musoh anjeng itu* dia takluk musuh anjing itu

tamak tamak: *jangan — ige lawan rete waris* jangan tamak betul dengan harta waris

tamah lihat ramah

taman taman: *kami besenang-senang di — bunge* kami bersenang-senang di taman bunga

tamat tamat: *sehingge waktu itu aku baru — sekolah rakyat sehingga* waktu itu aku baru tamat sekolah rakyat

tambah bertambah: *kayu itu — tinggi* kayu itu bertambah tinggi;

ditambah ditambah: *mak ini ~ lagi bejudi* buntut sekarang ditambah lagi berjudi buntut;

ditambahi ditambahi: *name-name mobil gale, cuma ~ ujungnye nian* nama-nama mobil semua, cuma ditambahi ujungnya saja

tambang ikat;

tambangka ikatkan: ~ *kebau ini ke parak kayu itu* ikatkan kerbau ini dekat pohon itu

tambat lihat tambang

tambi orang India: *die mbeli pekakas bambu di toko* — dia membeli rempah-rempah di toko  
Tambi

tambun ongkok;

tambunka ongkokkan: ~ *bungen di parak humahku* ongkokkan pasir di dekat rumahku

tambur tambur: *die naboh* — itu kuat-kuat dia menabuh tambur itu kuat-kuat

taméng tameng: *di samping tumbak ade pule* — di samping tombak ada pula tameng

<sup>1</sup>tampah tampah: *ambekka* — aku nak nampi behas ambilkan tampah aku mau menampi beras

<sup>2</sup>tampah tampar: *jangan galak ngomong kotor kaagi ku* — mulut ngan jangan suka berbicara kotor nanti kutampar mulutmu

tampal tambal: — *ban motorku ini* tambal ban motorku ini

tampas sadap;

tampasila sadaplah: ~ *balam di ujung pulau ini* sadaplah karet

di ujung pulau ini

<sup>1</sup>tampe tidak enak: *tahung ini* — *ni an* terung ini tidak enak benar

<sup>2</sup>tampe tadah;

tampeka tadahkan: ~ *tangan ngan* tadahkan tanganmu

tampi tampi;

menampi menampi: *binine* ~ *behas lawan nihu* istrinya menampi beras dengan niru

tampil tampil: *die* — *di adapan uhang banyak* dia tampil di hadapan orang banyak

tampm lihat tampal

tampok tampuk;

setampok setampuk: *dahah empai* ~ *pinang* darah baru setampuk pinang

tampui sejenis terung: *tehung* — *lemak rasene* terung tampui enak rasanya

tampungampung: — *aih sadapan ini* tampung air sadapan ini

tamsil tamsil: — *ibarat jadika guru* tamsil ibarat jadikan guru

tamtu tentu: *die belum* — *datang* dia belum tentu datang

tamu tamu: *para* — *mulai bedatangan* para tamu mulai berdatangan  
ditanganine dipukuli: *anakne ke-*

**tanah tanah:** *lok cekoh ngehayap di* — seperti cekur merayap di tanah

**tanak masak, tanak;**

**nanak memasak:** *lok ~ kayu basah* seperti memasak (dengan) kayu basah;

**tanakan masakan:** *makanne same dengan ~ uhang tujo* makannya sama dengan masakan orang tujuh;

**ditanakka ditanakkan:** *behas itu dek bule ~* beras itu tidak boleh ditanakkan

**tanam tanam;**

**ditanam ditanam:** *padi — tum boh lalang* padi ditanam tumbuh lalang;

**ditanami ditanami:** *daki malau loklok banyak nian kene ~ kunyet* daki tebal sudah banyak sekali, dapat ditanami kunyit;

**ditanamkene ditanamkannya:** *mula bua labu kayu itu ~* bibit buah labu kayu itu ditanamkannya;

**tanamannya tanamannya:** *kebenaran juge ~ dak de bebuah* kebenarannya juga tanamannya tidak ada berbuah

**tancap tancap;**

**tancapka tancapkan:** *~ kayu ini ke tanah* tancapkan kayu ini ke tanah

**tandan tandan:** — *pisang itu besak tandan pisang itu besar*

**tandang tandang;**

**tandangi tandangi:** *~ uhang empai pindah itu tandangi* orang yang baru pindah itu

**tandas tandas:** *reseh — reteku digasakne* bersih tandas hartaku disikatnya

**tande tanda:** *ayam bekukok — ahi nak siang* ayam berkokok tanda hari akan siang

**tandéng tandéng;**

**tandengan tandingan, bandingan:** *paras yang bagos dek katek ~ ne* paras yang bagus tidak ada tandingannya

**tandok tanduk:** — *kebau ini luncing* tanduk kerbau ini runcing

**tandu tandu:** *pak Dirman diangkat lawan* — Pak Dirman diangkat dengan tandu

**tandur tanam;**

**tetandur tertanam:** *kunyet ~ di padang temu* kunyit tertanam di padang temu

**tang tang:** *putarka mur ini lawan* — putarkan mur ini dengan tang

**tangan tangan:** *panjang mulut, panjang* — panjang mulut, panjang tangan;

**tangani memukul:** *aku nyesal nian ~ mingkak* aku menyesal betul memukul engkau

**tangas**

*due-duene* ~ anaknya kedua-duanya dipukulinya

**tangas** memanaskan badan untuk mengeluarkan keringat;

**betangas** bertangas: *die* ~ dia bertangas

**tangés** tangis: *ratap* — *ne nyavat atiku* ratap tangisnya memilukan hatiku;

**nanges** menangis: *die* — dia menangis;

**tangisannye** tangisannya: ~ *teaning dai sini* tangisnya terdengar dari sini;

**tangesi** menangisi: *die* ~ *umakne* dia menangisi ibunya

**tanggai** tanggai: *anakku pacak tari* — anakku bisa tari tanggai

**tanggal** tanggal: *aku ini lahir — 16 Juni 1947* aku ini lahir tanggal 16 Juni 1947

**tanggam** kuat: *umah ini* — rumah ini kuat

<sup>1</sup> **tanggap** terima gadaian

<sup>2</sup> **tanggap** tanggap;

**tanggapka** terima gadaian: ~ *kebun balamku ini* terima gadaian kebun karetku ini;

**tanggapi** tanggapi: ~ *omongan uhang tue ni* tanggapi nasehat orang tua ini

**tangkap**

**tangge** tangga: — *patah pangkolan anyot* tangga patah pangkolan hanyut

**tanggoh** tangguh;

**tanggohka** tangguhkan: ~ *dulu nak maih utang ini* tangguhkan dulu membayar hutang ini

**tanggok** tangguk;

**nangguki** menangguk: *lok* ~ *aih* seperti menangguk air

<sup>1</sup> **tanggul** batas tanah: *ini* — *tanah kite* ini batas tanah kita

<sup>2</sup> **tanggul** tanggul: *jage* — *ini jangan bobol* jaga tanggul ini jangan bobol

**tanggung** tanggung: *ku* — *segale ongkos kite pegi* kutanggung semua perongkosan jalan kita

**tangkah** suka mengganggu orang lain: *budak ini* — *nian selalu nak nangeska uhang lain* anak ini suka benar mengganggu menangkiskan orang lain

**tangkai** tangkai: — *padi ini la buhok* tangkai padi ini sudah lapuk

**tangkal** tangkal: *mate cincin kecubung* — *hacum* mata cincin kecubung tangkal racun

**tangkap** tangkap;

**nangkap** menangkap: *aku* ~ *ayam itu* aku menangkap ayam itu

**tangkas tangkas:** *kude ini — nian kuda ini tangkas nian*

**tangki tangki:** — *minyak ini bocor tangki minyak ini bocor*

<sup>1</sup>**tangkil** pegangan sesuatu: — *cangkir ini patah pegangan cangkir ini patah*

<sup>2</sup>**tangkil** belinjo: — *ini buat sayur tangkil ini untuk dijadikan sayur*

**tangkis tangkis:** — *gocoanku ini tangkis tinjuanku ini*

**tangkul tangkul:** — *ini la buhok tangkul ini sudah buruk;*

**tangkuli tangkuli:** ~ *ikan di lubang itu tangkuli ikan di tambak itu*

**tangkup tangkup;**

**bertangkup bertangkup:** *cerita batu belah batu — cerita batu belah batu bertangkup*

**tolong lentera kertas:** *aku nak mbuat — saya mau membuat lentera kertas*

<sup>1</sup>**tangsi** benang nilon untuk pancing: *belika aku — belikan aku benang nilon untuk pancing*

<sup>2</sup>**tangsi tangsi:** *adengne diam di — adiknya tinggal di tangsi; sel tahanan: masokka die dalam — masukkan dia ke dalam sel tahan; an*

**tani tani:** *aku ni uhang — saya ini orang tani;*

**petani petani:** *dak ade ~ macam rakyat yang lain tidak ada petani macam rakyat yang lain*

**tanjak naik** ke atas;

**tanjakan** percepat: ~ *dikit jalan mobil ini percepat sedikit jalan mobil ini*

**tanjung tanjung:** *tanami — ini lawan jagung tanami tanjung ini dengan jagung*

**tantang tantang:** *ku— ngan maen bol kutantang engkau main bola*

**tanti tunggu:** *isok-isok ku— isok besok-besok kutunggu besok*

**tanwin tanwin:** — *due di atas an tanwin dua di atas an*

**tanye tanya:** — *dengan budak kocek itu baih tanya sama anak kecil itu saja;*

**betanyo bertanya:** *rajo ~ dengan puteri yang paleng mudo raja bertanya dengan putri yang paling muda;*

**nanyeka menayakan:** *uhang bungok itu ~ humah kerie orang gemuk itu menayakan rumah kerio*

**taon setan:** *ngan tri jadi — diusun*

*ini* engkau ini jadi setan dusun ini

tapah jenis ikan air tawar berkelang hitam putih tidak bersisik: *ikan* — *besak pacak makan uhang* ikan tapah besar bisa makan orang

tapai tapai: *uhang nyube mbuat* — orang mencoba membuat tapai

tapak tapak: *bumi di mano dek ku* — bumi di mana tidak kupijak

tapal batas: *ini* — *batas marge kite* ini tapal batas marganya kita

<sup>1</sup>tape asapkan;

tapeka asapkan: ~ *ayam ini pucok lantai* asapkan ayam ini di atas para-para api

<sup>2</sup>tape tapa;

betape bertapa: *die* ~ *di gunung Nibul* dia bertapa di gunung Nibul

tapelak taplak: *belika aku* — *meja* belikan aku taplak meja

tapi tapi: *sekalipun die pintar* — *die maseh dek naek kelas* sekalipun dia pintar tapi dia masih tidak naik kelas

tapis tapis ;

tapisi beri ber, lapis: ~ *ubi parut ini* beri berlapis parutan ubi ini

<sup>1</sup>tapok bina: *dek* — *ulehku laku budak ini* tidak terbina olehku kelakuan anak ini

<sup>2</sup>tapok kira;

telapok terkira: *dek* ~ *sarene gawi ini* tidak terkira sengsaranya kerja ini

tapsi dasar pan buatan Jepang atau Cina: *masokka ke* — *daging ini* masukkan ke tapsi daging ini

tapsir tafsir: — *Alquran Mohammad Yunus laris* tafsir Alquran Muhammad Yunus laris

tapu patah: *ujung parang ini* — *ujung parang ini patah*

tar nama kue: — *ini untuk tamu itu* kue tar ini untuk tamu itu

tare tara, banding: *dek katek* — *ne pintar budak itu* tidak ada taranya pintar anak itu

tarak lihat tape

tarang-tarangan tidak lebat: *buah li-mau ini* — buah jeruk ini tidak lebat

tarap taraf;

setarap setaraf: *kite ini dek* ~ *kita ini* tidak setaraf

tarapan disukai: *gadis ini* — *nian gadis ini* disukai pemuda-pemuda

teraweh tarawih: *aku nak pegi se-*

*mayang* — saya mau pergi sembahyang tarawih

**taréh** tarikh: *bacela* — *Nabi Muhammad* bacalah tarikh Nabi Muhammad

**tarékat** tarekat: *ilmu* — *pacak nyesatka* ilmu tarekat bisa menyestatkan

<sup>1</sup>**tari** tari: — *serimpi itu bagus* tari serimpi itu indah

<sup>2</sup>**tari** tata cara: *kinaki* — *uhang* lihat tata cara orang

**tarik** tarik;

**narik** menarik: ~ *rutan sebatang, beringgun kayu anak* menarik rotan sebatang, bergerak kayu anak

**tarip** tarif: *behape* — *kemeja ini?* berapa tarif kemeja ini?

**taroh** taruh, modal: *ape* — *ngan nak pegi ke sane* apa modalmu mau pergi ke sana;

**betaroh** bertaruh: *kite* ~ *sape menang* kita bertaruh siapa menang

**tarung** tarung;

**betarung** bertarung: ~ *budak-budak itu di sane* bertarung anak-anak itu di sana

**tias** tas: *die masukkan juada ke da-*

*lam* — *ne* dia masukkan kue ke dalam tasnya

**tasaup** lihat **tarekat**

**tasbéh** tasbih: *ke mane agok* — *ku?* di mana tempat tasbihku?

**tasdid** tasydid: *perhatikan tanda — di pucok ini* perhatikan tanda tasydid di atas ini

**tata** tata: — *cara ngan mak inila terus* tata caramu seperti ini terus

**tatah** alat untuk membuat/melubangi kayu atau benda keras lainnya;

**tatahi** tatahi: ~ *lubang pasak ini* tatahi lubang pasak ini

**tatal** bekas ketaman kayu: — *ini jangan ditunu dalam humah* tatal ini jangan dibakar di dalam rumah

**tatap** raba;

**natap** meraba: ~ *ke pinggang ke pucokkan* meraba ke pinggang ke ataskan

**tatéh** melatih anak berjalan;

**tatehka** latihlah: ~ *buaak ini bejalan* latihlah anak ini berjalan

**tating** tating, angkat;

**tatingka** angkatkan: ~ *ember ini ke aih* angkatkan ember ini ke air

**tau tahu:** *ngan dek ngenjok* —  
*aku* anda tidak memberi tahu  
aku;

**tau-tau tahu-tahu:** ~ *die la pe-  
gi sekolah* tahu-tahu dia  
sudah pergi ke sekolah;

**ketauan** ketahuan, diketahui: *la-  
me-kelamean kejadian itu ~ ule  
segale rakyat* lama-kelamaan keja-  
dian itu ketahuan oleh segala rak-  
yat

**taupik taufik:** — *Tuhan bakal da-  
tang* taufik Tuhan akan datang

**tauhit tauhid,** kepercayaan kepada  
Tuhan;

**betauhit** percaya: *kite ~ kepada  
Tuhan* kita percaya kepada Tu-  
han

**taun tahun:** — *itu kite merdeka*  
tahun itu kita merdeka;

**setaun setahun:** — *sude itu anakne  
lahir* setahun sesudah itu anaknya  
lahir;

**betaun-tahun** bertahun-tahun:  
*makan sahi kenyang ~ makan  
sehari kenyang* bertahun-tahun

**taurit taurat:** — *ini diturunka ke  
Nabi Musa* Taurat ini diturunkan  
kepada Nabi Musa

**taut sambung, hubung;**

**tautka** sambungkan: ~ *tali yang*

*putus ini* sambungkan tali yang  
putus ini

**tawaduk** tunduk, rendah diri;

**betawaduk** berendah diri: *kite  
~ kepada Tuhan bai* kita beren-  
dah diri kepada Tuhan saja

**tawah** tawar: *roti ini* — *roti ini  
tawar*

**tawakal** tawakal: *die* — *nian* dia  
tawakal betul;

**betawakal** bertawakal: *kite ~  
kepada Tuhan* kita bertawakal ke-  
pada Tuhan

**tawak-tawak** gong: *die naboh* — dia  
menabuh gong

**tawan** tawan;

**ditawan** ditawan: *Pak Karno dulu  
~ Belanda* Pak Karno dahulu  
ditawan Belanda

**tawap tawaf:** *die* — *tujoh kali* dia  
tawaf tujuh kali

**tawar cacar:** *die kene* — dia kena  
(penyakit) cacar

**tawas tawas:** *njok* — *sumor ini su-  
paye bening* beri tawas sumur  
ini supaya bening

**tawe** tawa;

**tetawe** tertawa: *umakne ~ ba-  
pakne merengot* ibunya tertawa  
ayahnya merengut;

tetawe-tawe tertawa-tawa: *binine*  
~ *kesenangan* istrinya tertawa-  
tawa kesenangan;

ketawe lihat tetawe

tawil ajak;

tawilka ajak: ~ *die ke humah*  
*kite* ajak dia ke rumah kita

<sup>1</sup>tebah tebar, kepas

<sup>2</sup>tebah pinjam uang;

tebarka tebarkan, kepasakan; pin-  
jamkan uang: ~ *siwit ini* kepas-  
akan kain ini; ~ *duit ini* pinjam-  
kan uang ini

tebal tebal: *awan hitam* — *nian* awan  
hitam tebal betul

teban penangkap ikan besar: *die*  
*masang* — *di batangahi* dia me-  
masang teban di sungai

tebang tebang: *cobo* coba tebang;  
nebang menebang: *die* ~ *bela*  
*sini* dia menebang di sebelah sini;

ditebangne ditebangnya: ~ *kayu*  
*itu dengan parang* ditebangnya po-  
hon itu dengan parang;

tebanganne tebangannya: *bekas*  
~ *la behisi pule* bekas tebang-  
nya sudah berisi pula

tebas tebas;

tebasilah tebasilah: ~ *humput*

*di kebun limau itu* tebasilah rum-  
put di kebun jeruk itu

tebat tebat: — *ini pakam* tebat ini  
kokoh

tebe tebe (sejenis burung puyuh):  
*puyoh ini puyoh* — puyuh ini  
puyuh tebe

teberau teberau: *kami bepaut di*  
*batang* — kami berpegang di ba-  
tang teberau

<sup>1</sup>tébéng tutup: — *api ini dai besi*  
*waje* tutup api ini dari besi baja

<sup>2</sup>tébéng ikut, tanpa mengeluarkan  
biaya;

nebang ikut: *oi, jangan* ~ *bai ni*  
*oi* jangan ikut saja (tanpa mem-  
bayar)

tebing tebing: *begegotlah itu bapak-*  
*ne ngayoka perau ke* — berge-  
gaslah ayahnya mengayuhkan pe-  
rahu ke tebing

tebok lobang: *lok kumbang di* — *ti-*  
*ang* seperti kumbang di lobang  
tiang

tebu tebu: — *ini dibuat gule* tebu  
ini dibuat gula

tebuk pukul dengan tangan: — *be-*  
*lakangne* pukul belakangnya

tebung tebung (sebangsa tebu): *die*  
*nebas* — dia menebas tebung

<sup>1</sup>tebus tebus;

tebusilah tebusilah: ~ *jam ngan itu* tebusilah jammu itu

<sup>2</sup>tebus terka: *cobo* — *punggung ape punggung besak* coba terka pinggul apa pinggul besar

tedarus tadarus: *kami sude* — kami sudah tadarus

tedas jelas: *omonganne* — bicaranya jelas

<sup>1</sup>tedoh teduh: *ahi la* — hari sudah teduh

<sup>2</sup>tedoh nama bisul di bawah ketiak: *die kene* — dia kena bisul

tedung ular tedung: *lok* — *diupung* seperti ular tedung dikejar

ega larang: *cobo* — *die pegi ke sane* coba larang dia pergi ke sana

tegak tegak, berdiri: *jangan* — *di situ* jangan berdiri di situ;

negakka menegakkan: *lok* ~ *benang basah* seperti menegakkan benang basah

tegalan tegalan: *ume* — *dek baryak asilne* huma tegalan tidak banyak hasilnya

<sup>1</sup>tegam tinju: *lentuat ade mak* — lutut sebesar tinju

<sup>2</sup>tegam timpa;

ditegam ditimpa: *terumpak die* ~ *kayu itu* tiba-tiba dia ditimpa kayu itu

tegang tegang, kencang: *kawat ini* — *nian* kawat ini tegang betul

tegap tegap: *alangke* — *awakne* alangkah tegap badannya

tegas nyata, sungguh, terang: *die* — *galak begawai* dia sungguh suka bekerja

teguh teguh, kuat, tahan: *jerambah ini* — jembatan ini kuat

tegok telan: *cobo* — coba telan

teguh tegur, sapa;

beteguhan saling tegur: *la lame uhang itu dek* ~ sudah lama mereka tidak saling tegur;

teguhi nasehati: ~ anak ngan jangan galak maling nasehati anakmu jangan suka mencuri

tegun tegun;

tetegun tertegun: *die* — *nginaki kelakuan anakne* dia tertegun melihat kelakuan anaknya

teh teh: — *ditanam di Pagar Alam* teh ditanam di Pagar Alam

tehajang terjang: *cobo ngan* — coba engkau terjang

tehak coba;

**ditehak** dicoba: *jangan ~ gawi sereng* jangan dicoba pekerjaan yang tidak baik

**teheban** terban, runtuh: *dinding rumah ini* — dinding rumah ini runtuh

**tehebang** terbang: *umpam aku besayap, tentu aku* — ke langet umpama aku bersayap, tentu aku terbang ke langit

**tehebis** lihat **teheban**

**tehejun** terjun: *sude miculi seloarne, tum die* — sesudah menanggalkan celananya, tum dia terjun

**tebekam** terkam;

**nehkam** menerkam: *himau itu langsung ~ kambing itu* hari-mau itu langsung menerkam kambing itu

**tehentak** jatuh tertunduk: *die* — karena tanah ini licin dia jatuh terduduk karena tanah ini licin

**tehentang** terentang (nama kayu untuk papan): *die nak mbeli papan* — dia hendak membeli papan terentang

**tehing** gagang pegangan tuai atau gagang yang dibuat di atas puncak hidung ayam: — *tuai ini la buhok* tehing tuai ini sudah buruk

**tehung** terung: *aku makan ulam*

— saya makan ulam terung; **tehung-tehung** tembuni: *~ kuppek ini sude kutanam* tembuni bayi ini sudah saya kuburkan; **tehung kedire** tomat: *~ lemak disambalka* tomat enak disambalkan

**tekah** pukul kepalanya;

**tekahi** pukuli: *~ kepale delak ini* pukuli kepala ikan gabus ini

<sup>1</sup>**tekak** keras kepala: *alangke dengan ini* alangkah keras kepalanya engkau ini

<sup>2</sup>**tekak** anak lidah (tekak): — *itu abang* anak lidah itu merah

**tekan** tekan: *cobo* — coba tekan; **ditekan** ditekan: *jangan ~ meja ini* jangan ditekan meja ini

**tekap** tutup;

**ditekap** ditutup: *jangan ~ bulan kami* jangan ditutup bulan kami

**teke** beserta, . . . pun:— *dengan lagi galak yang itu* engkau pun mau yang itu

**tekebihil** tersinggung: *ngan ini mudah* — engkau ini mudah tersinggung

**tekék** tokek: *itu munyi* — itu bunyi tokek

**tekelap** tertidur sebentar: *aku — dudok di keresi* saya tertidur duduk di kursi

**tekelisu** terkilir: *ketingne — kakinya* terkilir

**teki** burung teki: — *itu itam* teki itu hitam;

**humput teki** rumput teki (sejenis rumput yang dibabat pagi tumbuh lagi sorenya): ~ *banyak di sini* rumput teki banyak di sini

**tekok** lipat;

**tekokka** lipatkan: ~ *ujung rotan ini* lipatkan ujung rotan ini

**tekor rugi**: *uhang itu — bedagang* orang itu rugi berdagang

**tekuhup** tengkurap: *die — di situ* dia tengkurap di situ

**tekuku tekukur**: *daging — di situ* dia tengkurap di situ

**tekuku tekukur**: *daging — same lok daging punai* daging tekukur sama dengan daging punai

**tengkulok** selendang untuk tutup kepala dan dililitkan ujungnya ke leher untuk wanita;

**betengkulok** memakai selendang: *die kalu nak begawi ~ sihat* dia kalau mau bekerja memakai selendang berikat

**tekon tekun**, rajin: *die — begawi*

dia rajin bekerja

**tekup** pukul: — *die dengan kayu ini* pukul dia dengan kayu ini

**teku-tekan** menindas orang lain untuk memperoleh keuntungan besar: *idup — dak ade baik* hidup dengan cara menindas tidak baik

**telah** telah, sudah;

**setelah** setelah, sesudah: *kapal itu belabo ~ dienjiksi Bujuk isarat* kapal itu berlabuh setelah diberi si Bujuk isyarat

**teladan** teladan: *idupne jadi — kite* hidupnya menjadi teladan kita

**telage** telaga: — *itu dalam* telaga itu dalam

**telan** lihat tegok

**telanjang** telanjang: *budak itu mandi — anak itu mandi* telanjang

**telantar** terlantar: *jangan boros kaagi — jangan boros*, nanti terlantar

<sup>1</sup>**telap** mempan: *awakne dak ade — lawan kehis* badannya tidak mempan dengan keris

<sup>2</sup>**telap** mewarnai pakaian;

**telapka** warnai: ~ *bajuku ini* warnai bajuku ini

**telapak** telapak: — *uhang itu li-*

- bah* talapak orang itu lebar
- telat** terlambat: *kami — datang*  
kami terlambat datang
- telédok** teledor, lalai: *die direntika*  
*karena* — dia diberhentikan karena teledor
- telekung** telekung: — *sape ini?*  
telekung siapa ini?
- telempap** selebar tapak tangan;  
**setelempap** selembat tapak tangan: *libah kain ini ~ lebar*  
kain ini selembat tapak tangan
- telentang** telentang: *die tiduh* —  
dia tidur telentang
- telentok** kepala terkulai ke bawah:  
*pedie buat kepale ngan* — apa  
sebabnya kepalamu terkulai
- telepisi** televisi: *peh kite nonton*  
— mari kita menonton televisi
- telepun** telepon: *di sini dak ade*  
— di sini tidak ada telepon
- telinge** lihat cuping
- telipok** telipok (bunga seroja) (nama  
tumbuh-tumbuhan air): *kami makan*  
*ulam* — kami makan ulam  
telipok
- teliti** teliti: — *nian die begawi*  
teliti betul dia bekerja
- telok** teluk: *di sini ade* — di sini  
ada teluk

- telor** telur: *uhang — dek pacak*  
*nyebutka "r"* orang telur tidak  
bisa menyebutkan "r"
- teluh** telur: — *ulah dek boleh di-*  
*makan* telur ular tidak boleh  
dimakan
- telunjok** telunjuk: — *ne bontong*  
telunjuknya tidak ada
- telus** terus, lulus, tembus: *dasar ini*  
*dak ade* — *lawan aih* dasar ini  
tidak tembus dengan air
- temabur** bertaburan: — *bintang di*  
*langet* bertaburan bintang di langit
- temage** tembaga: *itu — bukan kayu*  
itu tembaga bukan kayu
- temaku** tembakau: *ninek meli* —  
*Ranau* nenek membeli tembakau  
Ranau
- temas** cemas: — *aku tadi cemas*  
aku tadi
- tematu** buah nipah: *buah — pacak*  
*dimakan* buah nipah bisa dima-  
kan
- tembak** tembak: *cobo* — coba tem-  
bak,
- tembel** tambal;  
**betembel-tembel** bertambal-tam-  
bal: *bajune* — bajunya bertam-  
bal-tambal
- tembes** meleset: *tembakane* — tem-  
bakannya meleset

**témbok tembok:** — *ini mpai tembok ini baru;*

**témbok** gayung air, timba: itu — *kalu nak mandi* itu timba kalau mau mandi

<sup>1</sup>**tembung** alat bela diri: *pakai* — *ini untuk nangkisne* pakaian tembung ini untuk menangkisnya

<sup>2</sup>**tembung** embus (angin, hujan, air); **betembung** berembus: *angin* ~ *macam mak ini* angin berembus seperti ini

**temesu** tembesu (nama kayu): *ini* — *namene* ini tembesu namanya

**temikah** tembikar: *masokka barang ini dalam* — masukkan barang ini ke dalam tembikar

**temilang** tembilang: *keduk tanah ini lawan* — gali tanah ini dengan tembilang;

**ikan temilang** ikan tembilang: ~ *lemak dimakan* ikan tembilang enak dimakan

**teminde** seumpama: *kalu* — *labu manes sian tue dek tegune* kalau seumpama labu manis kian tua tidak berguna

**temokak** temokak (tumbuh-tumbuhan liar berbuah merah dapat digunakan untuk membuat anjing menjadi ganas): *bangas anjing ini lawan* — galakkan (buat jadi

buas) anjing ini dengan temokak  
**temolok, temolokan** tembolok;  
*temolok ayam ini penoh* tembolok ayam ini penuh

**tempah** pesan: *cobo* — *dulu* coba pesan dulu

**témpale** ikan tempale (nama ikan): *die nangkap* — *di lebak* dia menangkap ikan tempele di lebak

**tempang** timpang, pincang: *ketingne* — kakinya pincang

**tempat** tempat: *ini* — *kite bediang* ini tempat kita berdiang

**tempayak** tempayak (ulat yang hampir menjadi kupu-kupu atau lebah): — *ini masok tanah* tempayak ini masuk tanah

**tempe** tempa: — *dulu besi ini* tempa dulu besi ini

**témpél** tempel;

**betempelan** bertempelan, bertaburan: *bintang-bintang* ~ *di langet* bintang-bintang bertaburan di langit

**tempoyak** tempoyak (durian yang diberi garam untuk diawetkan atau diasamkan): *aku galak makan* — saya suka makan tempoyak

**tempélang** tempeleng: *cobo ngan* — coba engkau tempeleng

**tempoh** tempuh, jalani : *jalan itu*

## tempuling

*ku* — dalam sejam jalan itu *ku* tempuh dalam sejam

**tempuling** tombak berkait yang diikat dengan tali panjang untuk menangkap buaya atau ikan besar: *guneka bai* — ini gunakan saja tempuling ini

**empurung** tempurung: *ini* — bukan pinggan ini tempurung bukan piring

<sup>1</sup>**temu** temu, jumpa;

**betemu** bertemu, berjumpa: *aku la lame dek* — lawan *die* saya sudah lama tidak bertemu dengannya

<sup>2</sup>**temu** nama tumbuh-tumbuhan untuk bumbu: *tutokla dulu* — ini tumbuklah dulu temu ini

**tempo** sejenis tumbuh-tumbuhan yang ubinya untuk lalap atau bumbu: *bersehka dulu* — ini bersihkan dulu tempo ini

**tenage** tenaga: *ngape pecak dek ade* — mengapa seperti tidak ber tenaga

**tenang** tenang: *pikiran* — *mbuat ati senang* pikiran tenang membuat hati senang

**tendang** tendang;

**nendang** menendang: *budak itu*

## tengkang

~ *bol* anak itu menendang bola  
**tenga** tengah, di tengah: *lok siamang* — *utan* seperti siamang di tengah hutan

**tenggelam** tenggelam: *mateahi la* — matahari sudah tenggelam

**tenggeng** miring;

**tenggengka** miringkan: ~ *perau ini* miringkan perahu ini

**tengger** tengger;

**betengger** bertengger: *titiran itu* ~ *di hanting kayu itu* perkuat itu bertengger di atas ranting kayu itu

**tengging** tungging;

**tenggingi**: — *die tu* tunggingi dia itu

**tenggit** pantat terlalu ke belakang dan besar: *budak itu* — anak itu pantatnya menonjol

**tenggoh** tebak, terka: *coba* — *pedie ini* coba terka apa ini

**tenggorokan** tenggorokan: — *ne serak* tenggorokannya serak

**tengi** tengik: *minyak ini la* — minyak ini sudah tengik

**tenggiling** tenggiling: *ngileng-ngileng lok* — geleng-geleng seperti tenggiling

**tengkang** kupas: — *kelape ini* ku-

- pas kelapa ini  
**tengkar** tengkar;
- betengkar** bertengkar: *kami ~ tadi* kami bertengkar tadi
- tengkéng** jatak: *ku — kepalene* kujitak kepalanya
- tenguli** tengguli: *itu — namane* itu tengguli namanya
- tenok** tenuk: *di utan kite dek katek lagi* — di hutan kita tidak ada lagi tenuk
- tenon** tenun;  
**betenon** bertenun : *dulu betine-betine kite ~ siwit songket* dahulu wanita-wanita kita bertenun kain songket
- tenong** tenung, ramal;  
**betenung** bertenung: *~ itu hara-ram hukumne* bertenung itu hara-ram hukumnya
- tentang** tentang: *die bercerite — pejalananne* dia bercerita tentang perjalanannya
- tenteng** jinjing;  
**nenteng** menjinjing: *die ~ tas itu* dia menjinjing tas itu
- tentera** tentara: *Ali jadi* — Ali jadi tentara
- tenteram** tenteram: *dulu marge kite ini — dek katek uhang maling*
- dulu marga kita ini tenteram, tidak ada orang mencuri
- tentu** tentu: *umpame aku besayap — aku tehebang* umpama saya bersayap tentu saya terbang
- tepak** pukul: — *nyamuk di keting budak itu* pukul nyamuk di kaki anak itu;
- penepak** pemukul: *budak sekolah ngambek ~ kasti* anak sekolah itu mengambil pemukul kasti
- tépak** tepak, tempat sirih: *ambekka — itu* ambil tepak itu
- tepas** arah, bubung;  
**tepaska** arahkan: *~ asap itu ke ume kite* arahkan asap itu ke sawah kita
- tepat** tepat, persis: *tembakanne — kene kepale use itu* tembakkannya tepat mengenai kepala rusa itu
- tepedak** cempedak: *buah — lok buah nangke* buah cempedak seperti buah nangka
- tepék** letak: *di mane — ne* di mana letaknya
- tepekur** tafakur: *ngape ngan* — mengapa engkau tafakur
- tepi** tepi: *mane — Dusun ini* mana tepi dusun ini

**tepis** tepis, tangkis dengan tangan;  
**ditepisne** ditangkisnya: ~ *gocoan budak itu* ditangkisnya tinjauan anak itu

**tepok** tepuk: — *banyu kecingkan banyu* tepuk air kecingkan air

**tepong** tepung: *ini* — *behas ini* tepung beras

**tepur** pukul dengan kayu panjang;  
**ditepurine** dipukulinya: *ulah itu* ~ *sampai mati* ular itu dipukulinya sampai mati

**terai** coba: — *dulu motor ini* coba dulu motor ini

**terang** terang: *penganiannya maseh* — pendengarannya masih terang

**teraté** teratai: — *tumboh di aih* teratai tumbuh di atas air

**terawang** terawang, berlobang;

**terawangan** terawangan: *kemban* ~ *ini dai padang* selendang terawangan ini dari Padang

**terawéh** terawih: *kakang sude* — kakak sudah terawih

**terejun** terjun: *die* — *dai situ* dia terjun dari situ

**teréka** seterika,

**ditereka** diseterika: *sude disabun* ~ sudah disabun diseterika

**terét** deret;

**teretka** deretkan: ~ *buku-buku ini dalam rak* deretkan buku-buku ini dalam rak

**teri** ikan teri: *binine mbuat sambal* — istrinya membuat sambal teri

**teriak** teriak: — *sape itu* teriak siapa itu

**terime** terima: *cobo* — coba terima;  
**diterime** diterima: *omonganne dak de* ~ *uhang banyak* pembicaraannya tidak diterima orang banyak

**terindak** tudung yang berhias dan dicat: *gadis-gadis makai* — gadis-gadis memakai tudung terindak

**terinde** misal, umpama: *kalu* — *aku ade sayap aku nak tehebang* kalau umpama aku bersayap, aku akan terbang

**teriti** beriti (sejenis tebu yang tumbuh di pinggir sungai): *kami nak ngambek* — *gisok kami* akan mengambil beriti besok

**termos** termos: *ambek aih di* — *itu* ambil air di termos itu

**terók** terok (alat penangkap ikan berbentuk tombak): *kami ngambek ikan lawan* — kami menangkap ikan dengan terok

**terompah** terompah, kasut kayu:

*dulu uhang bejalan makai* —  
dulu orang berjalan memakai terompet

**terompet** terompet: *die ngembus*  
— dia meniup terompet

**teropong** teropong: *itu — namene*  
itu teropong namanya

**terowong** terowong;

**terowongan** terowongan: ~ *ini panjang*  
terowongan ini panjang

**tertip** tertib: *sekolah kami — nian*  
sekolah kami tertib betul

**teruk** teruk, mobil pengangkut barang: — *sape itu?* teruk siapa itu?

**terumpak** tiba-tiba: — *bujang tue tepegok diam dek bebunyi*  
tiba-tiba bujang tua termenung tidak berbunyi

**terus** terus: *sude tu die — bejalan*  
sesudah itu dia terus berjalan;

**terus-terusan** terus-menerus: *die nimbe aih itu ~ dia*  
menimba air itu terus-menerus

**tetak** potong: *cobo — tali itu*  
coba potong tali itu

**tetap** tetap, pasti: *aku — nimbul*  
saya pasti muncul

**tetapi** tetapi: *aku nak pegi — ahi ufan*  
saya mau pergi tetapi hari hujan

**tetas**, putus; **teteska** putuskan:  
— *tali ini* putuskan tali ini

<sup>1</sup>**téték** tetek, puting susu;

**tetekilah** susuilah: ~ *anak ngan*  
*itu* susuilah anakmu itu;

**tetek-bengek** tetek bengek, perkara (hal) yang kecil-kecil: *sagale ~ dibawene gale*  
segala hal yang kecil-kecil dibawahnya semua

<sup>2</sup>**téték** ketok: — *dulu lawangne*  
ketok dulu pintunya

**tétés** tetes;

**teteska** teteskan: ~ *ubat mate itu ke matene*  
teteskan obat mata itu ke matanya

**tiade** tiada, tidak ada: — *uhang yang datang ke humane*  
tiada orang yang datang ke rumahnya

**tiang** tiang: — *humah kami la buhok*  
tiang rumah kami sudah buruk

**tiap** tiap: — *malam kedengahan bunyi buhong punggok*  
tiap malam kedengaran bunyi burung pungguk;

**setiap** setiap: ~ *die berendai kayu itu tamba tinggi*  
setiap dia berpantun pohon itu bertambah tinggi

**tiarap** tiarap: *tentera itu — takut*  
*kekinakan dai musoh* tentara itu

tiarap takut kelihatan dari musuh

**1 tibe** tiba, sampai: *kami — di sini dai Jakarta jam sepolo* kami tiba di sini dari Jakarta jam sepuluh

**2 tibe** kena: — *di mate dipecengka, — di busong dikempeska* kena di mata dipicingkan, kena di perut dikempesken;

**tebe-tibe** tiba-tiba: ~ *die tedu-dok nengah berite itu* tiba-tiba dia terduduk mendengar berita itu

**tiduh** tidur: — *beatap langet, bedinding lalang* tidur beratap langit, berdinding lalang;

**tetidu** tertidur: *sude itu die* ~ sesudah itu dia tertidur;

**niduka** menidurkan: *umak ~ ading* ibu menidurkan adik

**tige** tiga: *duit itu disanguinye kire-kire — dompet besak* uang itu dibekalkannya kira-kira tiga dompet besar;

**ketige** ketiga: *mak itu juge puteri kedua sampai yang* keenam begitu pula putri kedua, ketiga sampai yang keenam

**tihang** alat tempat menguapkan makanan yang dikukus: *tepekka*

*kerupuk matah ini di — sebelum dihebus* letakkan kerupuk mentah ini sebelum direbus

**tihau** cendawan: — *taun pacak di-makan* cendawan tahun bisa dimakan

**tih** tiri: *lok umak* — seperti ibu tiri

**tihis** tiris: — *minyak itu dai aih* tiris minyak itu dari air

**tijak** pijak: — *belakangku yang pegal-pegal ini* pijak punggungku yang pegal-pegal ini

**tikah** tikar: *mawe gulungan — balek* membawa gulungan tikar pulang

**tikal** kalikan: *aku ngawika yang ini — empat kali gawi dengan saya* mengerjakan yang ini empat kali kerjamu

**tikét** karcis: — *ne? mana karcisnya?*

**tikin** teken: — *dulu surat ini teken* dulu surat ini

**tikung** tikung;

**tikungan** tikungan: *rusak di ~ itu* motornya rusak di tikungan itu

**tikus** tikus: *bajuku digigit* — bajuku digigit tikus

**tilan** nama jenis ikan air tawar: *aku bole ikan* — saya mendapat

ikan tilan

**tilik** tilik: — *dulu gadis itu mpai jadikan mantu* tilik dulu gadis itu baru jadikan menantu

**tilok** nama jenis ikan air tawar: *ikan — itu dipanggangne* ikan tilok itu dipanggangnya

**timbang** tembak: *use besak kene — rusa besar kena tembak;*

**tembakkan** tembakkan: ~ *kehe di ujung ume ini* tembakkan ke ra di ujung sawah ini

**timbang** sahut: *aku nak jadi bulan — kakangne* aku mau jadi bulan sahut kakaknya;

**nimbang** menyahut: *setelah parak, terus di antaunye tapi dek katek ye ~* setelah dekat, terus dipanggilnya tapi tidak ada yang menyahut

**timbang** timbang: — *dulu gule ini* timbang dulu gula ini;

**ketimbang** tertimbang: *bagi diriku ini dige, kirene lenget dek ~* bagi diriku ini dik, kiranya hilang tidak tertimbang

**timbe** timba: — *sumur ini* timba sumur ini;

**nimbe** menimba: *lok ~ laut* seperti menimba laut

**timbul** timbul;

**nimbul** imbul, muncul: *dek lame sude itu raje?*

**timbun** timbun;

**timbunilah** timbunilah: ~ *lubang itu dengan tanah* timbunilah lubang itu dengan tanah

**timpal** timpal;

**setimpal** setimpal: *belanje dek ~ lawan penapatan* belanja tidak setimpal dengan pendapatan

**timpas** surut: *aih pasang ini la —* air pasang ini sudah surut

**timpe** timpa;

**ditimpa** ditimpa: *kahu die mati ~ kayu, kalu mujor senang idop kite* kalau dia mati ditimpa kayu, kalau mujur senang hidup kita

**timpo** bersila;

**betimpo** bersila: *cobo aku nak dudok ~* coba aku ingin duduk bersila

**timpoh** tempo, waktu: — *dulu ade suhang raje yang lalim* waktu dahulu ada seorang raja yang lalim

**timpung** potong: *kaagi ku—* *lawan pedang ini* nanti kupotong dengan pedang ini

**timpus** timpus: *punggungne —* pinggulnya timpus

**timun** lihat le pang

**timur** timur: *mateahi terbit di* — matahari terbit di timur

**tindak** tindak: *gerak* — *ngan di-awasine terus* gerak tindakmu di-awasinya terus

**tindan** tingkat;

**betindan-tindan** bertingkat-tingkat: *juadah ini* ~ kue ini bertingkat-tingkat

**tindas** tindas;

**ditindasne** ditindasnya: ~ *kutu-kutu di kepalene* ditindasnya kutu-kutu di kepalanya

**tindeh** tindih: — *barang itu* tindih barang itu;

**tindehi** tindihi: ~ *kertas-kertas itu dengan batu* tindihi kertas-kertas itu dengan batu

**tindek** tindik;

**ditindek** ditindik: *cuping anakne la* ~ telinga anaknya sudah ditindik

**tingau** sedih: *pdie ngan* — *pucok denie kalu dienjok malu uhang* apa yang engkau sedihkan untuk ditinggalkan di atas dunia kalau diberi malu oleh orang

**tinggal** tinggal: *camat ye mpai ye* — *di humah ini* camat yang tinggal di rumah ini;

**tinggalka** tinggalkan: *sude itu die ku* ~ sesudah itu dia kutinggalkan;

**ninggalkan** meninggalkan: *yang harus nyudehi gawi itu la pegi* ~ *kami* yang harus menyudahkan pekerjaan itu telah pergi meninggalkan kami;

**ditinggalkan** ditinggalkan: *gerot dibawe, kegerotan* ~ agung dibawa, keagungan ditinggalkan;

**ninggali** meninggalkan, menyisai: *la dimakan pule, dakde* — *aku* sudah dimakan pula tidak menyisai aku

**tinggi** tinggi: *gunung itu* — gunung itu tinggi;

**tinggi-tinggi** menjadilah tinggi: ~ *batang sekendong* menjadilah tinggi pohon sekendong

**tinggehi** pijal;

**ditinggehi** dipijak: *bulonsebatang* ~ *uhang banyak* buluh sebatang dipijak orang banyak

**tingkah** tingkah: *jangan banyak* — *ige aku benci lawan dengan* jangan banyak tingkah betul aku benci denganmu

**tingkap** jendela: *bukeka* — *itu, keleman nian di sini* bukakan jendela itu, gelap betul di sini

<sup>1</sup>**tingkat** tingkat;

**bertingkat** bertingkat: *humah ngan* ~ *due* rumahmu bertingkat dua

<sup>2</sup>tingkat rantang: *isi — ini lawan juadah itu* isi rantang ini dengan juadah itu

ting kelenting melenting-lenting: — *lok cacing kepanasan* melenting-lenting seperti cacing kepanasan

tingkis tingkis, kecil kaki: *itu Cina* — itu Cina kecil kaki

tinjak bekas tapak kaki: *kami bertemu — gajah dalam utan* kami bertemu tapak kaki gajah dalam hutan

tinjau tinjau;

tinjaula tinjaulah: ~ *die ape die la pegi* tinjaulah dia apakah dia telah pergi

tinjung angkat;

ditinjungkane diangkatkannya:  
~ *budak itu pucok baune* diangkatnya anak itu di atas bahunya

tinjur terangi;

tinjauka terangi: ~ *lampu itu ke sini* terangi tempat ini dengan lampu itu

tinta lihat dawat

<sup>1</sup>tinting jinjing

<sup>2</sup>tinting kebal;

tintingka bawakan: ~ *ember ini*

bawakan ember ini;

ditinting tahan dipukul (kebal): *badannye tahan* — badannya kebal

tiori teori: — *lawan peraktek harus sejalan* teori dengan praktik harus sejalan

tipes tipus: *anakne kene* — anaknya kene tipus

tipis tipis;

nipis tipis: *kulit kayu ini* ~ kulit kayu ini tipis

tipu tipu;

ditipu ditipu: *die ~ mbeli emas topakne kunengan* dia ditipu membeli emas rupanya loyang

tirai tirai: *gulungla* — *ini ahi la tedoh* gulunglah tirai ini hari telah teduh

tiru tiru: — *die mbuat jale ini* tiru dia membuat jala ini

tirus besar di pangkal kecil di ujung: *ngan netak dasar ini* — engkau memotong dasar ini besar di pangkal kecil di ujung

titeh titah: — *parentah uhang tue tuhuti* titah perintah orang tua turuti

titeh hemat: *die* — *nian lawan ba-*

*rang* dia hemat benar dengan barang

**titek** jatuh: *budak itu — dai tangga* anak itu jatuh dari tangga;

**dititeki** dijatuhi: *lok seluang ~ himah* seperti seluang dijatuhi rimah

**titel** titel: *pedie — dengan mengke mak ini* apa titelmu sehingga seperti ini

**titi** titi: — *jerambah buloh ini ati-ati* titi jembatan bambu ini hati-hati

<sup>1</sup>**titik** tetes

<sup>2</sup>**titik** titik: — *itu tande berenti* titik itu tanda berhenti;

**titiki** tetesi: ~ *dulu gerensing botol ini empai ditampal* tetesi dahulu panci bocor ini baru ditambah

**titip** titip;

**titipka** titipkan: ~ *duit ini lawan die* titipkan uang ini dengan dia

**titir** tabuh;

**titiri** tabuhi: ~ *beduk ini tabuhi beduk ini*;

**titiran** percutut: — *makan padi ketumbar* percutut makan padi ketumbar

**tiung** tiung, beo: *buhung — itu pacak ngomong* burung beo itu pandai berbicara

**tiup** pasang;

**tiupla** pasanglah: *kalu ahi akap, ~ lampu* kalau hari gelap, pasanglah lampu

**tiwas** kecewa: *die — dia* kecewa

**tobat** tobat;

**betobat** bertobat: *die ~ dak ade nak bejudi lagi* dia bertobat tidak akan berjudi lagi

**todong** todong;

**ditodong** ditodong: *die ~ uhang* dia ditodong orang

**tohok** rakus: *alangke — dengan makan* alangkah rakusnya engkau makan

**tokak** berlobang: *papan ini — papan ini* berlobang

**toke** tauke, majikan: *kakangne jadi — toko ini* kakaknya yang menjadi majikan toko ini

**tokek** gompel: *piring ini — piring ini* digompel

**toko** toko: *die begawi di — dia* bekerja di toko

**tolo** saja: *pencarian uhang tuene cuma dai beume — pencari* harian orang tuanya hanya dari

bersawah saja

**tolor** harta terpendam: *pecak banyak nyimpan* — seperti banyak menyimpan harta terpendam

**tong** tong: — *kosong bunyi nyahing*  
tong kosong\* berbunyi nyaring

**tonjol** tonjol, perhatikan;

**tonjolka** perhatikan: ~ *kepacakan dengan* perhatikan kepandai anmu

**tongkang** tongkang: — *ini muatanne due belas ten* tongkang ini muatannya dua belas ton

**tongkol** tongkol: — *jantung ini besak* tongkol jantung ini besar;  
**ikan tongkol** ikan tongkol: ~ *banyak dijual uhang* ikan tongkol banyak dijual orang

**tongok** bodoh: *alangka pecak — ngan ini* alangkah kelihatan bodoh engkau ini

**tonton** tonton: *pedie ngan* — apa yang engkau tonton

**topang** topang: — *humah ini kuat*  
topang rumah ini kuat

**topeng** topeng: *die makai — nakuti buda itu* dia memakai topeng menakuti anak itu

**topi** topi: *ini — sapai?* ini topi siapa?

**torpedo** torpedo: *aku hum nginak-*

— saya belum melihat torpedo

**total** total, jumlah, hitung

**totalah** hitunglah, jumlahkan: ~ *segale utangku* hitunglah semua hutangku

**totok** asli: *die tu uhang Jawe* — dia itu orang Jawa asli

**tuah** tuah;

**bertuah** bertuah: *die ~ nian, segalene jadi* dia bertuah betul segalanya kabul

**tu** itu: *mpai die tau among nasi* — *belum dimakan anakne* baru dia tahu bahwa nasi itu belum dimakan anaknya

**tuai** tuai: — *ini mpai* tuai ini baru

**tuak** tuak: *aih — itu haram* tuak itu haram

**tual** tual: (kayu atau bambu untuk membuat celah gesekan gergaji);  
**tuali** tuali, pasang tualnya: ~ *papan ini supaye mudah mbelahne* tuali papan ini supaya mudah membelahnya

**tuang** tuang;

**tuangka** tuangkan: ~ *aih teh ini* tuangkan air teh ini

**tuas** tuas (pengungkit benda berat)  
*tuasilah* tuasilah, berilah tuas: — *balok itu tuasilah balok itu*

**tuban** ketuban: *tau ngan* —?

tahu engkau ketuban?

**tube** tuba;

**ditube** dituba: *ikan di batanga-hi ini dek jadi* ~ ikan di sungai ini tidak boleh dituba

**tuboh** tubuh: — *lakine besak tinggi* tubuh suaminya besar tinggi

<sup>1</sup>**tudoh** tuduh,

**dituduh** dituduh: *die* ~ *maling bibik* dia dituduh mencuri itik

<sup>2</sup>**tudoh** sebot;

**dituduhne** disebutkannya: ~ *name bapakne* disebutkannya nama ayahnya

**tudung** tudung: — *saji ini mpai* tudung saji ini baru

**tue** tua: *denie ini la* — dunia ini sudah tua;

**martuene** mertuanya: *si bujok diangkat jadi raje ngantika* ~ si Bujuk diangkat menjadi raja menggantikan mertuanya;

**tue-tue** tua-tua. dianggap tua: ~ *dusun ini ade* tua-tua dusun ini ada;

**ketue** ketua: *ading jadi* — kelas kami adik jadi ketua kelas kami

**tunggal** tugal: *ditutokkanne* ~ *itu dalam-dalam* dihunjamkannya tugal itu dalam-dalam

**tugang** tugang (sejenis merpati): *be-dehuk-dehuk lok munyi* — berdekuk-dekuk seperti bunyi tugang

**tugas** tugas: *itu* — *ngan* itu tugas-mu

**tugu** tugu: *tau ngan* — tahukah engkau tugu?

**tuhan** Tuhan: *muda-mudahan* — *ngabulka doa kite* mudah-mudahan Tuhan mengabulkan doa kita

**tuhéh** saya; potong,

**tuhéhka** potong, sayat: ~ *dasar bajuku ini* potong dasar bajuku ini

**tuhun** turun: *lok gundang, naik pacak* — *dek pacak* seperti gondang, naik bisa turun tidak bisa

**tuhut** turut: *peh sape* — mari siapa turut

**tuja** tikam: *die kene* — dia kena tikam

**tujoh** tujuh: *ambek* — *buah bai cukup* ambil tujuh buah saja

**tuju** tuju;

**nuju** menuju: *kapal itu* ~ *ke sini* kapal itu menuju ke sini

**tukal** gelondongan benang;

**setukal** segelondongan: *itu die* ~ *benang* itu dia segelondongan benang

**tulang tukang:** *sape — humah ini?*  
siapa tukang rumah ini?

**tukar tukar, ganti:** *cobo — baju ngan itu* coba ganti bajumu itu

**tutup tutup:** *ambekka — derum itu*  
ambil tutup derum itu

**tutup tutup:** *ambekka — derum itu* ambil tutup derum itu

**tukus** membenamkan muka;

**ditukuskanne** dibenamkannya: ~  
*mukene ke timpoh umakne* dibenamkannya mukanya ke haribaan ibunya

<sup>1</sup>**tulah** laknat: — *dengan dak ad nengahka kate* laknat engkau tidak mendengarkan nasehat

<sup>2</sup>**tulah** tular;

**ketulahan** ketularan: *jaoh-jaoh dai sini, kaagi* ~ jauh-jauh dari sini, nanti ketularan

**tulak** tolak, dorong;

**tulakka** tolakkan: ~ *perau ini* tolakkan perahu ini

**tulang** tulang: *anjing itu makan* — anjing itu makan tulang

**tulat** hari ketiga sesudah hari ini: — *die nak datang* nanti dia mau datang

**tuléh** toleh: *cobo ngan* — coba engkau toleh

**tulin** tulen, asli: *mas ini* — emas ini asli

**tulis** tulis: *cobo* — coba tulis

**nulis** menulis: *ani ~ surat* Ani menulis surat

**tulok** pas;

**tulokka** paskan: ~ *dulu baju ini* paskan dulu baju ini

**tulang** tolong: — *belika rukok* tolong belikan rokok

**tuman** ikan toman (sejenis ikan gabus): *ninek galak makan gulai* — nenek suka makan gulai ikan toman

**tumbak** tombak: *tulung ambek* — itu tolong ikan tombak itu

**tumbal** tumbal (pencegah perbuatan jahat atau guna-guna);

**ditumbaline** ditumbalnya: ~ *penganten itu* ditumbalnya pengantin itu

**tumbuh** tumbuh;

**tumbolah** tumbuhlah: *dek lame sude itu ~ batang labu kayu di tengah pulau itu* tidak lama sesudah itu tumbuhlah labu kayu di tengah pulau itu

**tumbok** tumbuk: *cobo* — *behas itu* coba tumbuk beras itu

tumbuk kena dengan;

tetumbuk terkena dengan: *kalu*  
~ *aku, ngan kutitekka ke aih*  
kalau terkena dengan saya, engkau  
kujatuhkan ke air

<sup>1</sup>tumbang tumbang (bakal tunas ke-  
lapa yang masih kecil, masih  
berada di dalam buah kelapa  
tersebut): — *kelape galak galak*  
*dimakan budak* tumbang kelapa  
sering dimakan anak-anak

<sup>2</sup>tumbang penyakit di vagina yang  
muncul seperti tumbang kelapa;  
tumbungan kena penyakit tum-  
bung: *budak itu* ~ anak itu  
kena penyakit tumbang

tumés tumis: *cobo* — coba tumis

tumet tumit: — *kupek abang* tum-  
mit bayi merah

tumpah tumpah: *awas* — awas tum-  
pah

tumpak menginap, bermalam;

numpak menginap, bermalam:  
*uhang itu* ~ *kami* orang itu  
bermalam di rumah kami

tumpang tumpang;

tumpangka tumpangkan: ~ *bu-  
dak ini ke berang sane* tumpang-  
kan (seberangkan) anak ini ke se-  
berang sana

tumpuk tumpuk;

ditumpukanne ditumpukkannya:  
~ *atap itu di bawah humah*  
ditumpukkannya atap itu di ba-  
wah rumah

tumpul tumpul: *pisau ini* — parang  
ini tumpul

tunai tunai: *die maih* — dia mem-  
bayar tunai

<sup>1</sup>tunak tetap, tidak banyak tingkah:  
*die ni uhang* — dia ini orangnya  
yang tidak banyak tingkah

<sup>2</sup>tunak tunang;

kutunakka kutunangkan: *ngan*  
*nak* ~ *lawan die* engkau mau  
saya tunangkan dengan dia

tunam hujam;

tetunam terhujam: *uhang itu ke-  
palene* ~ *ke bawah* orang itu ke-  
palanya terhujam ke bawah

tunang! tunang!

tunangan tunangan: *nak mandi*  
~ *belum datang* hendak mandi  
tunangan belum datang

tunas tunas: — *ape ini?* tunas apa  
ini?

tunde bawa;

ditundene dibawanya: *anakne yang*  
*sakit itu* ~ *ke dukun* anaknya  
yang sakit itu dibawanya kepada  
dukun

**tundok tunduk:** — *dikit agi tunduk sedikit lagi*

**tundun** bibir kemaluan wanita: *dek boleh ngomongka — semarang-an bai* tidak boleh mengucapkan tundun sembarangan saja

**tundung** usir: *cobo ngan* — coba engkau usir

**tungau** tungau (binatang kecil yang merah): *pusatne digigit* — pusatnya digigit tungau

**tunggak** tonggak: *perau itu kene* — perahu itu kena (terlanggar) tonggak

**tunggal** campur, bersama-sama: *tidoh* — *sebantai* tidur campur sebantai

**tunggang** tunggang;

**tunggangilah** tunggangilah: ~  
*kerita ngan* tunggangilah sepeda-mu

**tungging** tunggik;

**ditunggingi** ditunggiki: *jangan besak ngomong ige kaagi ~ uhang dai belakang* jangan besar cakap, nanti ditunggiki orang dari belakang

**tunggu** tunggu: *cobo ngan* — coba engkau tunggu

**tunggul** tunggul: *lok abu pucok* — seperti abu di atas tunggul

**tunjang** tunjang: *tulong* — tolong tunjang

**tunjok** telunjuk: *cakahi* — aku cari telunjukku

**tungkat** tongkat: *tetaklah* — itu potonglah tungku itu

**tungku** tungku: *tepekka ketel ini di pucok* — itu letakkan periuk ini di atas periuk itu

**tungkul** jantung pisang: *buahne pecak* — buahnya seperti jantung pisang

**tuntang** potong;

**tuntangi** potong: ~ *balokan ini* potong balok-balok ini

**tuntun** tuntun: — *budak itu* tuntun anak itu

**tuntut** tuntutan: — *ilmu sebanyak-banyakne* tuntutan ilmu sebanyak-banyaknya

**tunu** bakar: — *bai kertas itu* bakar saja kertas itu

**tupai** tupai: *abis kelape ini dimakan* — habis kelapa ini dimakan tupai

**tupak** tupak (nama tumbuh-tumbuhan, buahnya enak dimakan): *itu* —, *bukan duku* itu tupak, bukan duku

**tupis** berkurang: *retene la* — hartanya sudah berkurang

**turo** luntur: *siwit ini* — kain ini  
luntur

**tutuk** pukul;

**tutuki** pukuli: ~ *seng ini* pukuli  
seng ini

**tutul** susul: *cobo ngan* — coba  
engkau susul;

**macan tutul**: macan tutul *di sini*  
*ade* ~ di sini ada macam tutul

**tutup** tutup: *ambek* — *aih ini*  
ambil tutup air ini

**tutur** bicara, tutur: — *katene le-*  
*mak didengah* tutur katanya enak  
didengar

**tutus** pukul: — *paku ini* pukul paku  
ini

## U

**uak uak:** — *minte buatkan perau*  
uak minta buatkan perahu

<sup>1</sup>**uap uap:** — *aih dalam cirek ini*  
uap air di dalam cerek ini

<sup>2</sup>**uap kena pukul;**  
**uaplah** kena pukul: *wah, ~ budak ini* nah, kena pukul anak ini

**ubah ubah**  
**berubah** berubah: *ayah tadi suhut dan ~ jadi kental* air tadi surut dan berubah jadi kental

**uban uban:** — *kujunjung di kepale*  
uban kujunjung di kepala

**ubar kejar:** — *wang itu kejar orang itu*

**ubat obat:** *usapkan — itu gok badan* gosokkan obat itu ke badan

**ubi ubi:** *ade — ade talas, ade budi*  
*ade balas* ada ubi ada talas, ada budi ada balas

**ubin ubin:** — *ini mpai ubin ini baru;*  
**beubin** berubin; *humah ini la — rumah ini sudah berubin*

**ubrak-abrik** ubrak-abrik;

**diubrak-abrikan** diubrak-abrikan:  
*barang-barang itu ~ ne* barang-barang itu diubrak-abrikkannya

**ucap ucap:** *itu — bukan rendai*  
itu ucap bukan pantun;

**ucapkan** ucapkan: *ku ~ selamat datang* kuucapkan selamat datang

**udang udang:** *tehabang pecak — ditunu* merah seperti udang di-bakar

**udik udik;**

**mudek mudik:** *kalau nak ~ ngiri-ngiri, kalau nak ngileh nganan-nganan* kalau hendak mudik kiri-kiri, kalau hendak ke hilir kanan-kanan

**uduk uduk:** *ngan la sude ngambek*  
— engkau sudah mengambil uduk

**udut rokok;**

**ngudut** merokok: *~ kian dek ilok* merokok saja tidak baik

**ugal-ugalan nakal:** *budak itu tema-sok — anak itu termasuk nakal*

**ugame** agama;

**beugame** beragama: *kite ini ~*

*Islam* kita ini beragama Islam

**uhang** orang: *dicakaine* — yang *muno rakyatne* dicarinya orang yang membunuh rakyatnya;

**uhang kawan** orang-orang kita: *adeka* ~ *masang pengumuman* ini adakan orang-orang kita memasang pengumuman ini;

**suhang** seorang: *tundok* ~ *tundok segele* tunduk seorang tunduk semua;

**sala suhang** lihat sala;

**uhang-uhang** orang-orang: ~ *di istana heran nyingok nyingok kejadian yang ajaep itu* orang-orang di istana heran melihat kejadian yang ajaib itu

**uhut** urut: *tulung* — *ketengku* tolong urut kakiku;

**diuhut** diurut: *die mintak* ~ dia minta diurut;

**uhutka** urut: ~ *busungku* ini urut perutku ini

**ujan** hujan: *ahi ini* — hari ini hujan

<sup>1</sup>**uji** kata: — *jeme bumi ini begiling* kata orang bumi ini berputar

<sup>2</sup>**uji** pesan: — *ninek jangan dudok di mare lawang* pesan nenek jangan duduk di ambang pintu

<sup>3</sup>**uji** uji: *payo* — *aku* coba uji aku; **nguji** menguji: *die nak* ~ dia hendak menguji

**ujung** ujung: *idup di* — *melukut* hidup di ujung menir;

**ujung-ujung** ujung-ujung: *lagi pangkal tu benah nian namen ke* ~ *nye nyimpang ke manemane mubil* masih pangkal benar betul, tetapi ke ujung-ujungnya menyimpang ke nama-nama mobil

<sup>1</sup>**ujut** ujud: *pedie* — *setan itu* seperti apa ujud setan itu

<sup>2</sup>**ujut** kesimpulan itu: — *ne kite jadi pegi* kesimpulannya kita jadi pergi

**ukir** ukir: *cobo* — coba ukir;

**diukir** diukir: *humah balang-bolong pecak* ~ rumah berlobang-lobang seperti diukir

**umum** oknum: *sebagai* — *die harus ngenjok cuntu* sebagai oknum dia harus memberi contoh

**ukur** ukur: *cobo* — coba ukur;

**ukurla** ukurlah: ~ *panjang tanah ini* ukurlah panjang tanah ini

**ula** pernah: *sungai itu dek* — *kehing* sungai tidak pernah kering

**ulah** ular: *lok ngidupi anak* — seperti menghidupi anak ular

<sup>1</sup>umak induk: *anak ayam kelengetan*  
— anak ayam kehilangan induk

<sup>2</sup>umak ibu: *gawi* — *ne saban ahi ngambek puntong api* kerja ibunya setiap hari mengambil kayu api

umang tiri: *die pecak anak* — dia seperti anak tiri

umang-umang umang-umang: *enjoki kelape* — *ini* beri kelapa umang-umang ini

umat umat: *kite ini* — *Muhamat* kita ini umat Muhammad

umbang jauh;

umbangka jauhkan: *~ gelas ini dai api* jauhkan gelas ini dari api

umbak ombak: — *kepale puteh pacak ngaramka perau* ombak ke pala putih dapat mengaramkan perahu

umbi umbi: *itu* — *bukan batang* itu umbi bukan batang;

beumbi berumbi: *ubi ini la* ~ ubi ini sudah berumbi

umbut umbut: *mamak ngambek* — *rutan paman* mengambil umbut rotan

ume ladang: — *sape itu?* ladang siapa itu;

beume berladang: *lok* ~ *di kam-*

*pung lalang* seperti berladang di sekitar lalang

umong bicara;

ngumong berbicara: *pacak* — *kian dek ilok* pandai berbicara saja tidak bagus

umongan pembicaraan: ~ *dih* *dikde dianingnye* pembicaraan kita tidak didengarnya;

diumongkan dibicarakan: *pedame ye* ~ *dek kale dianingkan jeme* apa yang dibicarakannya tidak pernah didengarkan orang

umor umur: — *ku la tue* umurku sudah tua;

seumor seumur, sepanjang: *kalu mak ini carene si Kemang, lokak nak nyarei kite* ~ *idop* kalau begini caranya si Kemang, dapat menyusahkan kita seumur hidup

umpame umpama: — *aku besayap, tentu aku tehebang ke langet* umpama aku bersayap, tentu aku terbang ke langit

umpan umpan: *pancing itu abis* — *ne* pancing itu habis umpanya

umrah umrah: *die pegi haji* — dia pergi haji umrah

umum umum: *secare* — *dapat diterima* secara umum dapat diterima

undang undang: *kami dak ade kene*

<sup>1</sup>ulak tenang: — *nian aih ini tenang*  
benar air ini

<sup>2</sup>ulak hilir: *die pegi ke* — dia pergi  
ke hilir

ulam ulam: *kite makan* — *jehing*  
kita makan ulam jering

ulamak ulama: *rayah bai* — *ngen-*  
*jok ceramah, die dak ade nengah-*  
*ka juge* percuma ulama memberi  
ceramah dia tidak mendengarkan juga

ulang ulang: *cobo* — coba ulang;

ngulangi mengulangi: *kami bejan-*  
*ji dak ade nak* ~ *kesalahan-*  
*kesalahan yang same* kami ber-  
janji tidak akan mengulangi kesa-  
lahan-kesalahan yang sama;

beulang-ulang berulang-ulang: *bu-*  
*jang Tue milu pule nyebotkaajian*  
*itu* ~ bujang Tua ikut pula me-  
nyebutkanajian itu berulang-  
ulang

ulas wajah tampan;

beulas berwajah tampan: *bapak*  
*maseh mude* ~ ayah sewaktu  
remaja berwajah tampan

ulat ulat: — *bulu pucok kayu* ulat  
bulu di atas kayu

<sup>1</sup>uleh karena: — *kesian dengan*  
*adingne laju sise-sise buah nasi-*

*nasi itu dienjokkene pule dengan*  
*adingne* karena kasihan dengan  
adiknya lantas sisa-sisa buah nasi-  
nasi itu diberikannya pula kepada  
adiknya

<sup>2</sup>uléh oleh: *lame-kelamean kejadian*  
*itu ketauan* — *segale rakyat*  
lama-kelamaan kejadian itu keta-  
huan oleh segala rakyat

uli aduk: *cobo* — coba aduk;

ulika adukkan: ~ *sagu untuk*  
*mbuat kerupuk ini* adukkan sagu  
untuk membuat kerupuk ini

ulit daun: *punduk itu beatap* —  
pondok itu beratap daun

ulu lulu;

kulu ke hulu: *lok ngidupi kayu*  
*apu, angen* ~ *milu* ~ *angen ki-*  
*leh milu kileh* seperti menghidupi  
kumbang angin ke hulu ikut ke  
hulu, angin ke hilir ikut ke hilir;

ngulu-ulu ke hulu-hulu: *nak man-*  
*di* ~ *itu sayak untuk tebokne*  
hendak mandi ke hulu-hulu, itu  
tempurung untuk timbanya —

<sup>1</sup>ulung hitam: *ambekka bulo* —  
*itu* ambilkan bambu hitam itu

<sup>2</sup>ulung terkenal: *jangan diparaki*  
*uhang itu, die itu juare* — jangan  
didekati orang itu, dia itu juara  
terkenal

— kami tidak kena undang

**unde** bawa: *ngan* — *duit tige dompet penoh ini* engkau bawa uang tiga dompet penuh ini

**undi** undi: *kite* — *bai sape yang menang* kita undi saja siapa yang menang

**unggan** nenek: *antati* — *ku nanas* antara nenekku nanas

**unggok** ongkok;  
**unggokka** ongkokkan: ~ *batu ini* ongkokkan batu ini

**unggun** unggu;  
**unggunka** unggunkan: ~ *api pucok itu* unggunkan api di atas itu

**ungkas** bekas: *make humah* — *peninggalannye dipelihare dan ditunggu oleh saudarenye* maka rumah bekas peninggalannya dipelihara dan ditunggu oleh saudaranya

**ungkit** ungkit;

**ngungkit-ngungkit** mengungkit-ungkit: *jangan* ~ *cerite lame* jangan mengungkit-ungkit cerita lama

**ungsi** ungsi;  
**ngengsi** mengungsi: *kami* ~ *ke pedalaman waktu itu* kami mengungsi ke pedalaman waktu itu

**unik** unik: *ini* —, *sare nak mecak-*

*karne* ini unik sulit mau memecahkannya

**unit** unit: — *kerje ini baik nian*  
unit kerja ini baik betul

**unjuh** unjur;  
**unjuhka** unjurkan: ~ *keteng de ngan* unjurkan kakimu

**unsur** unsur: *BTI adalah* — *PKI*  
BTI adalah unsur PKI

**untai** untai;  
**untaika** untaikan: ~ *tangan angkak keteng* untaikan tangan angkak kaki

**untal** lempar;  
**untalkanla** lemparkanlah: ~ *bol itu ke sane* lempar kan bola itu ke sana

**unte** unta: *besak nian* — *itu* besar betul unta itu

**unting** ikat;  
**seunting** seikat: *die mbeli rambutan* ~ dia membeli rambutan seikat

**untuk** untuk: *nak mandi ngulu-ulu, itu sayak* — *tebokne* hendak mandi ke hulu-hulu, itu tempurung untuk timbanya

**untung** untung: — *aku dek datang*  
untung saya tidak datang

**untut** penyakit kaki gajah: *ketengne* — kakinya untut

**unos** serat: *ambekka* — *nau* itu am kan serat enau itu

**upacare** upacara: *make sudela* — *penguburan itu dan uhang-uhang ye bekas melayat tadi balek suhang-suhang* maka selesailah upacara penguburan itu dan orang-orang yang bekas melayat tadi masing-masing pulang

**upah** upah: *inila* — *dengan sahi itu* inilah upah engkau hari itu

**upak** upak: *tiap ahi Jumat die nyc-dieka* — *lempeng* tiap hari Jumat dia menyediakan upak lempeng

**upas** upas: *babak jadi* — *pengeran* bapak jadi upas pangeran

**upat** umpat: — *puji la biase bagi die* umpat puji sudah biasa baginya

**upaye** upaya: *makmane ihtiar* — *dengan nak ke situ* bagaimana ikhtiar upaya engkau mau ke situ

**upung** kejar: — *budak itu kejar* anak itu:

**diupung** dikejar: *lok kancil* ~ seperti kancil dikejar

**urai** urai:

**teurai-urai** terurai-urai: *gumba kne panjang* ~ rambutnya panjang terurai-urai

**urak** lepas:

**ngurak** melepaskan: *makmane* ~

*cengkaman ini* bagaimana melepaskan cengkaman ini

**urang** lihat **uhang**

**urap** oles:

**urapka** oleskan: ~ *ubat ini* oleskan obat ini

**uras** uras:

**uraska** uraskan: ~ *aih ini ke kene* uraskan air ini keningnya

**urat** urat: *kene* — *kene sendine* kena urat kena sendinya

**uri** kandungan: *turunkan* — *tebunyi* turunkan kandungan bayi

**urung** urung: *telok satu duene* — telur sebiji duanya urung

**urus** urus: *cobo* — *budak ini* coba urus anak ini;

**urusla** uruslah: ~ *gawi dengan bai* uruslah kerjamu saja

**usah** usah: *kalu ngan sakit, dek* — *datang* kalau engkau sakit, tak usah datang; *dek usah* lih. **dek**

**usaha** usaha: *itu* — *ngan* itu usahamu;

**usahaka** usahakan: *payu nek nak ku* ~ *sebulu-bulene* baiklah nek akan kuusahakan seboleh-bolehnya;

**beusaha** berusaha: *kamek adek-beradek sude* ~ kami adik-ber-

adik sudah berusaha  
**usang** usang: *cerite ini la* — cerita ini sudah usang  
**usap** gosok;  
**usapkan** gosokkan: ~ *ubat itu ke badan* gosokkan obat itu ke badan  
**usie** usia: — *ku la tue* usiaku sudah tua;  
**besie** berusia: *die la ~ lapan puloh tahun* dia sudah berusia delapan puluh tahun  
**usih** ikut;  
**ngusih** mau ikut: *die ini galak ~ dia ini sering mau ikut*  
**usik** usik;  
**ngusik** mengusik: *jangan — ading ngan tiduh tu* jangan mengusik adikmu tidur itu  
**usil** usil: *jangan* — *ige* jangan usil betul  
**usir** usir: — *ayam itu* usir ayam itu  
**ustas** ustaz: *die mak ini jadi* — dia sekarang jadi ustaz  
**usul** usul: *ade* — *ape dek ade* ada usul apa tidak  
<sup>1</sup>**usur** menstruasi: *die datang* — dia sedang menstruasi  
<sup>2</sup>**usur** halangan: *kalu dek katek* —,

*aku datang* kalau tidak ada halangan, aku datang  
**usus** usus: *keluahka* — *ayam ini* keluarkan usus ayam ini  
**usut** usut: *cobo* — coba usut;  
**usutla** usutlah: ~ *pekare itu* usutlah perkara itu  
**utame** utama: *ini die yang* — ini dia yang utama;  
**terutame** terutama: *kamek ni, ~ aku dewek behasil jugelah kami ini, terutama aku sendiri berhasil jugalah*  
**utan** hutan: *kami besembunyi dalam* — kami bersembunyi dalam hutan  
**utang** hutang: *aku dek galak maeh* — *itu* saya tidak mau membayar hutang itu  
**utas** utas;  
**utaska** utaskan: ~ *tali besak itu* utaskan tali besar itu  
**utik** utik;  
**diutik-utik** diutik-utik: *jangan ~ gawi aku ini* jangan diutik-utik kerjaku ini  
**utuh** utuh: *barang ini masih* — barang ini masih utuh  
**utus** utus;  
**diutus** diutus: *aku ~ nyingok dengan* aku diutus melihatmu

\*\*\*

## W

**wabah wabah:** — *cacar la bejangkit*  
wabah cacar sudah berjangkit

**wadah wadah:** *pedie* — *temasuk*  
*ini* apa wadah tembakau ini

**wah wah:** —, *besak ikan ini wah*  
besar ikan ini

**wahit wahid:** *die ini gadis kelas*  
— dia ini gadis kelas nomor  
wahid

**wahon wagon:** — *sepur ini rusak*  
wagon kereta api ini rusak

**wahyu wahyu:** — *Tuhan harus*  
*dituhut* wahyu Tuhan harus di-  
turut

**wajar wajar:** *dek* — *kalu makai*  
*pakaian ini* tidak wajar kalau  
memakai pakaian ini

**waje baja:** *lok batu kaul lawan*  
— seperti batu api dengan baja

**wajip wajib:** *gawi itu* — *digawikan-*  
*nye* pekerjaan itu wajib dikerja-  
kannya

**wajit wajik:** *die mawe sagu* — dia  
membawa sagun wajik

**wakap wakaf:** *inila untuk* — *mesjit*  
inilah untuk wakaf mesjid

**wakil wakil:** *die tu* — *keluarga ka-*  
*mi ke sini* dia itu wakil keluarga  
kami ke sini

**waktu waktu:** *abis dalam* — *yang*  
*pendek* habis dalam waktu yang  
pendek

**walau walau:** — *ahi ujan, die datang*  
walau hari hujan, dia datang;

**walaupun walaupun:** ~ *betine*  
*anaknye harus sekolah* walaupun  
perempuan anaknya harus sekolah

**walhasil akibatnya:** — *lamelah die*  
*di Singapura itu* akibatnya lama-  
lah dia di Singapura itu

**wali wali:** *die tu* — *aku* dia itu wali  
aku

**wong lihat uhang**

**wangi wangi:** *die meli sabun* —  
dia membeli sabun wangi

**waras waras:** *uhang itu dek* — *lagi*  
orang itu tidak waras lagi

**wara-wari wara-wiri:** *gawi die* —  
*ke lembak ke dahat* kerjanya wa-  
ra-wiri ke lembak ke darat

**waris waris;**

**warisan warisan:** *tapi katekanla*

*kebon yang ~ ninek moyang dulu* tapi katakanlah kebun yang warisan dari nenek moyang dulu

**warne warna:** *nye ijau* warnanya hijau

**warung warung:** *lalu kami pegi nyualnye ke* — lalu kami pergi menjualnya ke warung

**wasiat wasiat;**

**bewasiat berwasiat:** *die ~ ngen jokka yang ini* dia berwasiat memberikan yang ini

**waswas waswas:** *pedie mule atiku ini* — apa sebab hatiku ini waswas

**watak watak:** — *ne kehas nian wataknya* keras betul

**watas watas:** — *sini tanahku watas ini tanahku*

**wau wau (kata seru):** — *cindene budak ini wau*, cantiknya anak ini

**wayang wayang:** *lok* — *bai ngan ini* seperti wayang saja engkau ini

**wih wih (kata seru):** — *budak ini wih*, anak ini

**wirit keturunan:** *die ini* — *kami* dia ini keturunan kami

**wol wol:** *die minte sepan* — dia mau meminta celana wol.

\*\*\*

P E R P U S T A K A A N  
P U S A T R E M O J A A N D A N  
P E N G E M B A N G A N B A H A S A  
D E P A R T E M E N B E R I D I K A N  
D A N K E B U D I Y A N I

## Y

**yai kakek:** *die milu* — *ne* dia ikut kakeknya

**yakin yakin:** *memang aku* — *nian* memang aku yakin betul

**<sup>1</sup>yang yang:** — *sekilan jangan di-jadikan sedepe* yang sekilan jangan dijadikan sedepa

**<sup>2</sup>yang riang:** *ruk-ruk* — *semunyi baling nayang* beruk-beruk riang sembunyi di balik pelepah kelapa mati

**yasin yasin:** *die nak mace* — dia hendak membaca Yasin

**yatim yatim:** *die ini anak* — dia ini anak yatim

**<sup>1</sup>ye yang:** *pakai baju* — *lain* pakailah baju yang lain

**<sup>2</sup>ye ya:** *jangan lupe kang* — jangan lupa kak ya

**yu yu:** *die tadi meli ikan* — dia tadi membeli ikan yu

**yuyu yuyu** (jenis ikan yang tidak bersisik): *die boleh ikan* — dia mendapat ikan yuyu

**yuran iuran:** *die ini dek kale mai* — dia ini tidak pernah membayar iuran

\*\*\*

0412

URUTAN

9	1	-	8289
---	---	---	------